

**PENGGUNAAN FRASA NOMINAL PADA RUBRIK CERPEN  
KORAN KOMPAS BULAN JUNI – AGUSTUS 2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra



oleh:

**Maulana Muhammad Ismail**

NIM 11210141017

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

**PENGGUNAAN FRASA NOMINAL PADA RUBRIK CERPEN  
KORAN KOMPAS BULAN JUNI – AGUSTUS 2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra



oleh:

**Maulana Muhammad Ismail**

NIM 11210141017

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Penggunaan Frasa Nominal pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, April 2016

Pembimbing,

Prof. Dr. Suhardi, M.Pd  
NIP 19540821 198003 1 002

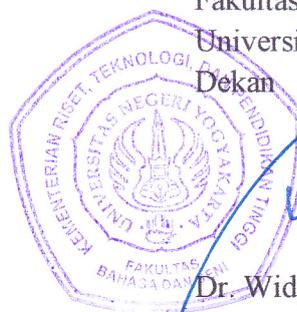
## PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul “Penggunaan Frasa Nominal pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum	Ketua Penguji		25-5-2016
Drs. Joko Santoso, M.Hum	Penguji I		24-5-2016
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd	Penguji II		24-5-2016

Yogyakarta, 12 Mei 2016  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Maulana Muhammad ismail

NIM : 11210141017

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Penulis,



Maulana Muhammad Ismail

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, kepada adik saya, kakak saya, seluruh teman-teman bahasa dan sastra Indonesia, dan yang tersayang

Lenny Wijaya.

## **MOTTO**

Talk less do more

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hamba panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, rahman dan rahimnya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Frasa Nominal Pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014* ini dengan baik untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra. Tentu saja penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Pertama saya berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Suhardi, M.Pd selaku pembimbing skripsi saya karena dengan penuh kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, dan arahan disela-sela kesibukannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada seluruh dosen pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.

Kedua, tidak lupa kepada Orangtua saya yang tiada henti senantiasa mendukung dan mendoakan setiap saat. Dibalik ketegasan selalu ada kelembutan doa yang selalu dipanjatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ketiga, kepada seluruh teman-teman program studi Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, 2012, 2013, dan 2014, yang sudah banyak membantu dan member semangat. Kepada teman-teman angkatan 2011 yang tergabung dalam onyah-anyih Elen, Satya, Bela, Reni, Siwi, Lusi, Aan dan seluruh teman-teman, terima kasih atas kebersamaan, bimbingan, dan motivasi kalian selamaini. Untuk Lenny Wijaya, orang yang selalu direpotkan selama proses penulisan,

selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak. Teman-teman Teater Tempur dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several sharp, angular strokes that form a stylized, abstract shape.

Maulana Muhammad Ismail

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Praktis .....	6
2. Manfaa teoritis .....	7
G. Batasan Istilah .....	7
BAB II. KAJIAN TEORI .....	9
A. Hakikat Frasa .....	9

1. Pengertian Frasa .....	9
2. Kontruksi Frasa .....	10
B. Frasa Nominal .....	11
1. Pengertian Nomina .....	11
2. Pengertian Frasa Nominal .....	13
C. Fungsi Frasa Nominal .....	15
D. Pola Frasa Nominal .....	16
E. Hubungan Makna Antar-unsur Pementuk Frasa Nominal .....	17
F. Penelitian yang Relevan .....	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
B. Teknik Pengumpulan Data .....	22
C. Instrumen Penelitian .....	23
D. Metode dan Teknik Analisis Data .....	31
E. Teknik Penentuan Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Kontruksi Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014 .....	34
a. Struktur Atribut Frasa Nominal Endosentrik Atributif dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014.....	34
b. Makna Atribut Frasa Nominal Endosentrik Atributif dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni –Agustus 2014 .....	35
2. Pola Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas BulanJuni – Agustus 2014 .....	36
3. Fungsi Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014 .....	36

4. Hubungan Makna Antar-Unsur Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni– Agustus 2014 .....	37
B. Pembahasan .....	43
1. Jenis Frasa Nominal .....	43
a. Endosentrik Atributif .....	43
1) Struktur Atribut Frasa .....	44
2) Makna Atribut Frasa .....	46
b. Endosentrik Koordinatif.....	57
c. Endosentrik Apositif .....	58
2. Pola Frasa Nominal .....	60
a. Pola N + N .....	60
b. Pola N + N1 + ... + Nn .....	61
c. Pola FN/N + yang + FV/V .....	63
d. Pola FN/N + FAdj/Adj .....	64
e. Pola FN/N + yang + FAdj/Adj .....	66
f. Pola FNum/Num + FN/N.....	67
g. Pola FN/N + V .....	69
h. Pola FN/N + Pr.....	70
i. Pola FN/N + Dem .....	71
j. Pola Atr + N .....	72
k. Pola N, (N1 +N2) .....	74
l. Pola N + Adj + N.....	75
m. Pola N + Konj + N.....	76
n. Pola FN/N + FNum/Num.....	77
o. Pola FN/N + yang + N.....	79

p. Pola FN + Konj + FN .....	80
q. Pola Neg + FN/N.....	81
3. Fungsi Frasa Nominal.....	82
a. Subjek .....	83
b. Predikat .....	84
c. Objek .....	86
d. Pelengkap .....	87
e. Keterangan .....	89
4. Hubungan Makna Antar-unsur .....	90
a. Penjumlahan .....	91
b. Pemilihan .....	92
c. Kesamaan .....	93
d. Penerang .....	94
e. Pembatas .....	95
f. Penentu atau penunjuk .....	96
g. Jumlah .....	97
h. Sebutan .....	90
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Implikasi .....	102
C. Saran-saran .....	103
D. Keterbatasan Penelitian .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kontruksi Frasa Nominal .....	24
Tabel 2. Indikator Pola Frasa Nominal .....	25
Tabel 3. Indikator Fungsi Frasa Nomial .....	27
Tabel 4. Indikator Hubungan Antar-unsur Frasa Nominal .....	29
Tabel 1a. Tabulasi Silang Kontruksi, Fungsi, Hubungan Makna Antar-Unsur, dan Pola Frasa Nominal .....	38
Tabel 1.b. Tabulasi Silang Struktur dan Makna Atribut Frasa Nominal Endosentrik Atributif .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Kontruksi dan Hubungan Makna Antar-Unsur	
Frasa Nominal.....	108
Lampiran II. Pola dan Fungsi Frasa Nominal.....	130
Lampiran III. Struktur dan Makna Atribut Frasa Nominal	
Endosentrik Atributif.....	173

**PENGGUNAAN FRASA NOMINAL PADA RUBRIK CERPEN KORAN  
KOMPAS BULAN JUNI – AGUSTUS 2014**

**(ANALISIS SINTAKSIS)**

**Maulana Muhammad Ismail  
11210141017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konstruksi frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014, (2) mendeskripsikan pola frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014, (3) mendeskripsikan fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014, (4) mengetahui hubungan makna antar unsur-unsur pembentuk frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.

Subjek penelitian ini adalah seluruh frasa nominal dalam kalimat yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014. Objek penelitian ini adalah konstruksi frasa, pola frasa, fungsi frasa, dan hubungan makna antar-unsur frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014. Pemerolehan data dengan menggunakan metode baca dan catat. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode agih. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu, dan Teknik lanjutan yang digunakan melalui metode agih ini adalah teknik balik atau permutasi.

Hasil penelitian adalah (1) konstruksi frasa nominal terdapat 3 macam, yaitu endosentrik koordinatif, endosentrik atributif, dan endosentrik apositif. (2) pola frasa nominal terdapat tujuh belas pola frasa nominal, yaitu  $N + N$ ,  $N + N_1 \dots + N_n$ ,  $FN/N + yang + FV/V$ ,  $FN/N + FAdj/Adj$ ,  $FN/N + yang + FAdj/Adj$ ,  $FNum/Num + FN/N$ ,  $N + V$ ,  $FN/N + Pr$ ,  $FN/N + Dem$ ,  $Atr + N$ ,  $N$ ,  $(N_1 + N_2)$ ,  $N + Adj + N$ ,  $N + Konj + N$ ,  $FN/N + FNum/Num$ ,  $FN/N + yang + N$ ,  $FN + Konj + FN$ , dan  $Neg + N$ . (3) fungsi frasa nominal terdapat lima macam yaitu sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. (4) hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal terdapat delapan hubungan makna, yaitu penjumlahan, pemilihan, kesamaan, penerang, pembatas, penentu/penunjuk, jumlah, dan sebutan.

Kata kunci: Konstruksi frasa nominal, Pola frasa nominal, Fungsi frasa nominal, Hubungan makna antar-unsur frasa nominal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan suatu bentuk sarana komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menuangkan ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Salah satu cara untuk menuangkan bahasa tersebut adalah melalui karya sastra, dalam hal ini adalah cerpen. Melalui karya sastra tersebut penulis atau sastrawan dapat menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya dengan bentuk tulisan. Penulis akan mengolah bahasa menjadi bahasa yang mengandung nilai estetik tetapi tetap mudah dimengerti oleh pembaca.

Karya sastra dipandang sebagai curahan perasaan dan pikiran sastrawan, atau sebagai produk imajinasi sastrawan yang bekerja dengan persepsi dan pikiran-pikirannya atau perasaannya (Wiyatmi, 2009: 18). Karya sastra dianggap sebagai struktur mandiri yang dapat dianalisis sebagai struktur kebahasaan. Sebuah karya sastra dapat dianalisis dari segi unsur-unsur kebahasaan, baik fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantisnya.

Bahasa dapat dikaji dengan berbagai macam ilmu, pada penelitian ini pemakalah akan mengkaji dengan ilmu sintaksis. Ilmu sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran (Chaer, 1994: 206). Menurut Vahaara

(2006:161) sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antar-kata dalam tuturan. Sintaksis menyangkut hubungan gramatikal antar kata di dalam kalimat. Dalam sintaksis kita mengenal yang namanya kategori sintaksis, kategori sintaksis itu berupa nomina, verba, adjektifa, adverbial, dan numeralia, atau sering kita sebut dengan kelas kata.

Kajian sintaksis sebagai subsistem bahasa yang mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar serta hubungan-hubungan di antaranya. Satuan-satuan yang dimaksud adalah satuan gramatikal, satuan-satuan gramatikal membentuk sistem sehingga satuan yang kecil menjadi konstituen atau bagian dari satuan yang lebih besar. Hubungan di antara satuan-satuan gramatikal itu membentuk suatu hierarki, yang disebut hierarki gramatikal. Hierarki gramatikal itu meliputi wacana, paragraf, kalimat, klausa, frasa, kata, dan yang terkecil adalah morfem.

Menurut Ramlan melalui (Suhardi, 2013: 34) frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi. Frasa terdapat berbagai jenis yaitu frasa nomial, frasa adjectival, frasa preposisional, frasa verbal, dan frasa numeralia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan frasa nominal untuk menganalisis karya sastra khususnya cerpen. Mengapa dipilih frasa nominal karena frasa nominal paling banyak digunakan dalam tata bahasa Indonesia dan diharapkan peneliti dapat menemukan pola-pola frasa nominal yang terdapat dalam karya sastra, khususnya cerpen.

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis frasa nominal pada rubrik cerpen koran Kompas pada bulan Juni–Agustus 2014. Mengapa dipilih rubrik pada Kompas karena koran Kompas adalah koran yang sudah besar dan diakui oleh nasional, jadi karya-karya yang masuk dalam koran Kompas bukanlah karya yang sembarangan, dan sudah melalui tahap editing yang cukup panjang. Untuk pemilihan sample data, pemilihan sampling data dilakukan secara random sampling, yaitu pada rubrik koran Kompas pada bulan Juni–Agustus 2014.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini akan mendeskripsikan praktik penggunaan frasa nominal dalam rubrik cerpen pada koran Kompas pada bulan Juni-Agustus 2014. Dalam hal ini praktik penggunaan bahasa berkaitan dengan morfosintaksis, terutama tentang penggunaan frasa Nominal.

Karya sastra dianggap sebagai salah satu bagian dari kegiatan bahasa, penelitian mengenai frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas ini menarik untuk diteliti karena masih jarang penelitian tentang frasa nominal terhadap karya sastra. Frasa nominal memiliki ciri khas tersendiri dilihat dari segi kontruksi, pola, fungsi, hubungan makna antar-unsur ataupun perluasan frasa nominal itu sendiri. Frasa nominal memiliki kontruksi, pola, fungsi dan hubungan makna antar-unsur yang beragam. Rubrik cerpen koran Kompas ditulis oleh banyak orang, jadi menimbulkan banyak macam ciri khas penggunaan frasa nominal pada karya cerpen tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan uraian pada latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan yang perlu dibahas atau dikaji. Masalah-masalah yang berkaitan dengan frasa yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas terdiri dari beberapa permasalahan seperti yang dipaparkan di bawah ini.

1. Kontruksi frasa nominal apa saja yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
2. Pola frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
3. Fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
4. Perluasan frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
5. Hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.

## **C. Pembatasan Masalah**

Setelah dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sesuai dengan topik pembicaraan pada identifikasi masalah, selanjutnya masalah tersebut akan dibatasi menjadi beberapa masalah saja. Pembatasan ini dimaksudkan agar yang dibahas atau dikaji benar-benar

terfokus sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman. Berikut ini adalah masalah yang akan dikaji atau dibahas dalam penelitian ini.

1. Kontruksi frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
2. Pola frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpeen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
3. Fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
4. Hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.

Pembatasan masalah di atas dipilih berdasarkan latar belakang penelitian ini yaitu keunikan dari frasa nominal terdapat pada pola, fungsi, dan hubungan makna antar-unsur dari frasa nominal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kontruksi frasa nominal apa saja yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014?
2. Apa saja pola masing-masing frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014?

3. Apa saja fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014?
4. Bagaimanakah hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kontruksi frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
2. Mendeskripsikan pola frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
3. Mendeskripsikan fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.
4. Mengetahui hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah unuk menambah khasanah pengetahuan sintaksis dan tata bahasa deskriptif yang

menyangkut frasa nominal sebuah karya sastra. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai contoh pengajaran frasa nominal dan memberikan sumbangan bagi peneliti lain sebagai acuan penelitian lebih lanjut mengenai konstruksi frasa nominal.

#### **b. Manfaat Teoretis**

Dalam penelitian ini juga terdapat manfaat teoritis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan peneliti dapat menemukan pola-pola frasa nominal yang ada dalam karya sastra, khususnya cerpen.

### **G. Batasan Istilah**

Pembatasan masalah ini bermanfaat agar di dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman penggunaan istilah-istilah yang digunakan, baik yang berkaitan dengan judul skripsi maupun yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

#### **1. Frasa**

Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang menghasilkan suatu relasi tertentu, tidak berciri klausa, pada umumnya menjadi pembentuk klausa, dan menduduki satu fungsi.

## 2. Frasa Nominal

Frasa nominal adalah frasa yang salah satu atau semua unsur-unsurnya berdistribusi sama dengan kata benda. Frasa nominal terbentuk dari dua kata atau lebih dengan pusatnya dan hanya menduduki satu fungsi.

## 3. Jenis Frasa Nominal

Jenis frasa nominal adalah jenis frasa nominal yang berdasarkan pada distribusinya dan hubungan antar unsur pembentuk frasa nominal.

## 4. Pola Frasa Nominal

Pola frasa nominal merupakan susunan unsur-unsur bahasa berdasarkan pengaturan jenis kata atau kategori kata yang merupakan unsur pembentukan frasa nominal itu sendiri.

## 5. Fungsi Frasa Nominal

Fungsi frasa nominal adalah kedudukan suatu frasa nominal dalam satu konstruksi klausa atau kalimat.

## 6. Hubungan Makna Antar-unsur

Hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal merupakan hubungan makna yang ditimbulkan oleh pertemuan unsur-unsur pembentuk frasa nominal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hakikat Frasa**

##### **1. Pengertian Frasa**

Keraf (199:175) menjelaskan frasa sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua kata atau lebih yang masing-masing mempertahankan makna dasar katanya, sementara gabungan itu menghasilkan suatu relasi tertentu, dan tiap kata pembentuknya tidak dapat berfungsi sebagai S dan P dalam konstruksi itu.

Samsuri (1985:93) yang menyatakan bahwa frasa adalah satuan terkecil sintaksis yang merupakan pepadu kalimat. Jos Daniel Parera, dalam bukunya Pengantar Linguistik Umum: Bidang Sintaksis mendefinisikan frasa sebagai “suatu konstruksi yang dapat dibentuk oleh dua kata atau lebih, tetapi yang tidak mempunyai ciri konstruksi sebuah klausa” (1978:35). Bloch dan Trager dalam *Outline of linguistik Analysis* memberi definisi frasa sebagai berikut “Any syntactic construction of two or more word” (1942: 71). Melalui Dr. Mansoer, M.Blance Lewis (199: 16) mengatakan : phrase are sequences of two or more word below the rule of clauses and among these word there obtain interior relationships”.

Menurut Suhardi (2013:34) Dalam bahasa Indonesia istilah frasa atau frasa biasanya disebut pula dengan istilah kelompok kata karena

unsur langsung yang membentuknya terdiri atas dua kata (bentuk bebas) atau lebih. Dalam tulisan ini lebih lanjut akan digunakan istilah frasa sebagai padanan istilah kelompok kata.

Di samping itu, Ramlan (1981 dan 1996) memberikan pengertian frasa yaitu satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi. Oleh sebab itu, frasa sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak bersifat predikatif.

## **2. Kontruksi Frasa**

Kontruksi frasa dalam bahasa Indonesia biasanya disebut pula dengan istilah kelompok kata karena bentuk kontruksi tersebut terdiri atas dua atau lebih sebagai anggotanya dan hubungan antara unsur langsungnya bersifat longgar atau terbuka.

Kontruksi frasa dibedakan menjadi dua yaitu frasa eksosentrik dan frasa endosentrik. Frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, baik semua unsurnya maupun salah satu dari unsurnya, disebut frasa endosentrik, dan frasa yang tidak demikian, maksudnya tidak mempunyai distribusi yang sama dengan unsurnya, disebut frasa eksosentrik (Ramlan, 2005 : 142).

Menurut Ramlan (2005 : 142) frasa endosentrik dapat dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu :

### 1. Endosentrik yang Koordinatif

Frasa ini terdiri dari unsur-unsur yang setara. Kesetaraannya itu dapat dibuktikan oleh kemungkinan unsur-unsur itu dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*.

### 2. Endosentrik yang Atributif

Frasa golongan ini terdiri dari unsur-unsur yang tidak setara. Karena itu, unsur-unsurnya tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*.

### 3. Endosentrik yang Apositif

Frasa ini memiliki sifat yang berbeda dengan frasa endosentrik yang koordinatif dan yang atributif. Dalam frasa ini unsur-unsurnya tidak dapat dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau* dan secara semantik unsur yang satu sama dengan unsur lainnya. Dalam hal ini unsur aposisi dapat menggantikan unsur pusatnya.

## **B. Frasa Nominal**

### **1. Pengertian Nomina**

Dalam ilmu bahasa, kata dikelompokan berdasarkan bentuk serta perilakunya. Kata yang mempunyai bentuk serta perilaku yang sama, atau mirip, dimasukkan dalam satu kelompok, sedangkan kata lain yang bentuk dan perilakunya sama atau mirip dengan sesamanya, tetapi

berbeda dengan kelompok yang pertama, dimasukan ke dalam kelompok yang lain. Dengan kata lain, kata dapat dibedakan berdasarkan kategori sistaksisnya. Kategori sintaksis sering pula disebut kategori atau kelas kata.

Dalam bahasa Indonesia kita memiliki lima kategori sintaksis utama yaitu verba atau kata kerja, nomina atau kata benda, *adjectiva* atau kata sifat, kata bilangan atau *numeralia*, *adverbia* atau kata keterangan. Alwi (2003: 287) mengklasifikasikan empat kelas kata dalam bahasa Indonesia, yakni verba, adjektiva, *adverbia*, dan nomina. Di samping itu, masih ada kelas kata lain yang mempunyai ciri khusus, yakni kata tugas. Berdasarkan peranannya dalam frasa atau kalimat, kata tugas dibagi menjadi lima kelompok: preposisi, konjungtor, interjeksi, artikula, dan partikel penegas (Alwi, 2003: 288). Di samping itu, ada satu kelompok lain yang dinamakan kata tugas yang terdiri atas beberapa subkelompok yang lebih kecil, misal preposisi atau kata depan, konjungtor atau kata sambung, dan partikel.

Dalam bahasa Indonesia kelas kata menurut Widjono Hs (2007: 34) terdiri atas verba, *adjetiva*, nomina, pronomina, *numeralia*, *adverbia*, interogativa, demonstrativa, artikula, preposisi, konjungsi, fatis, dan interjeksi.

Nomina atau sering juga disebut kata benda, dapat dilihat dari tiga segi, yakni segi semantik, segi sintaksis, dan segi bentuk. Dari segi semantik, kita dapat mengatakan bahwa nomina adalah kata yang

mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian.

Dari segi sintaksisnya, nomina mempunyai ciri-ciri tertentu, yaitu.

1. Dalam kalimat yang predikatnya verba, nomina cenderung menduduki fungsi subjek, objek, atau pelengkap.
2. Nomina tidak dapat diingkarkan dengan kata *tidak*.
3. Nomina umumnya dapat diikuti oleh adjektiva, baik secara langsung maupun dengan diantarai oleh kata *yang*.

Kata benda (nomina) adalah kata yang menunjukkan suatu benda konkret atau abstrak. Kata benda biasanya berfungsi sebagai subjek, objek, pelengkap, dan keterangan dalam kalimat. Menurut Harimurti Kridalaksana (1994: 68) nomina adalah kategori yang secara sintaksis

- (1) Tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak*,
- (2) Mempunyai potensi untuk didahului oleh partikel *dari*.

Nomina dibedakan menjadi 2 yaitu 1) berdasarkan bentuk, a) nomina dasar : Rumah, orang, burung. b) Nomina turunan : ke- (kekasih), per- (pertanda). 2) berdasarkan subkategori, a) nomina bernyawa (manusia, hewan) dan nomina tidak bernyawa (bunga, rumah). b) nomina terbilang (lima orang mahasiswa) dan tak terbilang ( air laut, awan).

## 2. Pengertian Frasa Nominal

Dalam tataran sintaksis kata merupakan satuan terkecil, yang secara hierarkial menjadi komponen pembentuk satuan sintaksis yang lebih besar yaitu frasa. Frasa lazim didefinisikan sebagai satuan

gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Frasa tidak memiliki makna baru, melainkan makna sintaktik atau makna gramatikal bedanya dengan kata majemuk yaitu kata majemuk sebagai komposisi yang memiliki makna baru atau memiliki satu makna.

Nomina sering dikembangkan dengan tambahan pembatas tertentu. Nomina dapat dikembangkan dengan nomina lain, dengan adjektiva, atau dengan kategori lain (*gedung* → *gedung sekolah*, *gedung bagus*, *gedung yang bagus itu*). Pada tataran sintaksis nomina dan perkembangannya disebut dengan frasa nominal.

Frasa nominal adalah frasa modifikatif yang terdiri dari nomina sebagai induk dan unsur perluasan lain yang mempunyai hubungan subordinatif dengan induk, yaitu adjektiva, verba, numeralia, demonstrative, pronominal, artikula, frasa preposisi, frasa dengan artikula, frasa preposisi, frasa dengan *yang . . . nya*, atau frasa lain. Frasa nominal dapat bertugas sebagai subjek, objek, atau komplemen dalam konstruksi predikatif.

Menurut Ramlan (2005 : 145) Frasa nominal adalah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan atau nomina. Persamaan distribusi itu dapat diketahui dengan jelas dari jajaran :

Ia membeli *baju baru*

Ia membeli *baju*

Frasa *baju baru* dalam klausa di atas mempunyai distribusi yang sama dengan kata *baju*. Kata *baju* termasuk golongan kata nomina, karena itu, frasa *baju baru* termasuk golongan frasa nominal.

Menurut Widjono Hs (2007 : 142) frasa nominal adalah kelompok kata benda yang dibentuk dengan memperluas sebuah kata benda ke kiri dan ke kanan ; ke kiri menggolongkan, misalnya : *dua buah buku, seorang teman, beberapa butir telur*, ke kanan sesudah kata benda (inti) berfungsi melewati (membatasi), misal: *buku dua buah, teman seorang, telur beberapa butir*.

Widjono juga menggolongkan frasa nominal menjadi 3 jenis yaitu:

- a) Frasa nominal modifikatif (melewati), misalnya : *rumah mungil, hari minggu, buku dua buah, dan pemuda kampus,*
- b) Frasa nominal koordinatif (tidak saling menerangkan), misalnya : *hak dan kewajiban, sandang pangan, dunia akhirat, lahir batin, serta adil dan makmur.*
- c) Frasa nominal apositif, misalnya : *Toni, Supir taksi itu*

### **C. Fungsi Frasa Nominal**

Tiap kata atau frasa dalam kalimat mempunyai fungsi yang mengaitkannya dengan kata atau frasa lain yang ada dalam kalimat tersebut. Fungsi itu bersifat sintaksis, artinya berkaitan dengan urutan kata atau frasa dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah

predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Di samping itu, ada fungsi lain seperti atribut (yang menerangkan), koordinatif (yang menggabungkan secara setara), subordinatif (yang menggabungkan secara bertingkat).

Menurut Chaer (2009 : 39) sebagai pengisi fungsi – fungsi sintaksis frasa – frasa juga mempunyai kategori. Maka kita mengenal adanya frasa nominal, seperti *adik saya, sebuah meja* yang mengisi fungsi S atau O, dan frasa verbal seperti *suka makan, sudah mandi* yang mengisi fungsi P, adanya frasa adjectival seperti *sangat indah, bagus sekali* yang mengisi fungsi P. adanya frasa preposisional seperti *di pasar, ke surabaya* yang mengisi fungsi ket.

Tidak semua kata atau frasa dapat menduduki semua fungsi yang menyusun kalimat. Dari segi fungsinya dalam klausa yang membentuk fungsi kalimat frasa nominal terutama menduduki fungsi subjek (S).

#### **D. Pola Frasa Nominal**

Secara umum, konstruksi frasa endosentrik mempunyai berbagai variasi dan corak, walaupun demikian pemikiran hampir setiap bahasa mempunyai variasi atau corak yang sama yang berkisar pada empat tipe variasi, yaitu atribut di belakang, atribut terpisah atau terbagi, dan atribut manasuka (Parera, 1993 : 34-35).

Sebagai kelompok kata, frasa nominal mungkin terbentuk dari gabungan kata dengan kata, gabungan kata dengan frasa, gabungan frasa

dengan frasa, dan frasa dengan klausa. Frasa nominal memiliki pola yang sangat beragam, sehingga keberagaman frasa nominal dalam suatu karya sastra sangat tergantung pada kreativitas pengarang dalam merangkaikan unsur-unsur frasa nominal.

Frasa nominal terdiri atas nominal sebagai induk dan atribut. Atribut dapat berupa nomina, jadi pola frasa dengan atribut demikian adalah nomina + nomina. Atribut juga dapat berupa kategori atau kelas kata yang bukan nominal ( seperti pronominal, adjektiva, atau kata bilangan – contohnya lapangan ini, pabrik besar, banyak anak).

#### **E. Hubungan Makna Antar-Unsur Pembentuk Frasa Nominal**

Pertemuan unsur-unsur dalam suatu frasa dapat menimbulkan hubungan makna. Diperlukan kecermatan dalam menganalisis hubungan makna yang ditimbulkan oleh pertemuan antar unsur pembentuk frasa nominal. termasuk dalam memahami konjungsi yang menjadi unsur pembentuk dalam frasa nominal tersebut. Sebab adanya konjungsi yang menjadi unsur pembentuk dalam frasa nominal akan memudahkan dalam menentukan hubungan makna yang ditimbulkan.

Menurut Ramlan (2005 : 150) hubungan-hubungan makna dalam frasa nominal sebagai berikut :

### 1. Penjumlahan

Telah dikemukakan di atas bahwa secara jelas hubungan makna ini ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata penghubung *dan* di antara kedua unsurnya. Misanya:

- a. Suami (dan) istri
- b. Nusa (dan) bangsa
- c. Pembinaan dan pengembangan

### 2. Pemilihan

Secara jelas hubungan makna ini ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *atau* di antara unsurnya. Misalnya:

- a. Senin atau selasa
- b. Ayah (atau) ibu
- c. Januari atau february

### 3. Kesamaan

Kesamaannya ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *adalah* di antara kedua unsurnya. Misalnya :

- a. Bapak Suharto, Presiden RI
- b. Gadjah Mada, universitas perjuangan
- c. Ahmad, mahasiswa Fakultas Sastra

### 4. Penerang

Hubungan makna ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *yang* di antara unsurnya. Misalnya :

- a. Acara terakhir
- b. Pohon rindang
- c. Rumah bagus

## 5. Pembatas

Hubungan makna ini ditandai dengan tidak mungkinnya diletakkan kata *yang*, *dan*, *atau*, dan *adalah* di antara kedua unsurnya. Misalnya :

- a. Jendela rumah
- b. Pembangunan indonesia
- c. Anggota DPR

## 6. Penentu atau Penunjuk

Frasa *jendela itu* berbeda dengan frasa *jendela rumah*, dan berbeda pula dengan frasa *jendela baru*. Frasa *jendela rumah* dan frasa *jendela baru* masih dapat diikuti unsur atribut lagi menjadi *jendela rumah itu*, tetapi frasa *jendela itu* sudah tidak mungkin ditambah dengan atribut lagi. Demikianlah, unsur *itu* dalam frasa *jendela itu* bukan menyatakan makna ‘penerang’ sekalipun dapat ditambahkan kata *yang* di antara unsurnya, dan bukan menyatakan hubungan makna ‘pembatas’, tetapi menunjukkan makna ‘penentu atau penunjuk’. Contoh lain, misalnya :

- a. Pekarangan luas itu
- b. Penggilingan padi itu
- c. Mahasiswa yang rajin itu

## 7. Jumlah

Dalam frasa *dua jembatan* unsur *dua* yang berfungsi sebagai atribut menyatakan hubungan makna ‘jumlah’ bagi kata *jembatan* yang berfungsi sebagai unsur pusat. Contoh lain, misalnya :

- a. Dua orang petani
- b. Sepuluh helai sarung
- c. Lima kilogram beras merah

## 8. Sebutan

Dalam frasa *Drs. Ahmad* kata *Drs* menyatakan makna ‘nama gelar kesarjanaan’; dalam frasa *Letkol Suaji* kata *Letkol* menyatakan makna ‘nama gelar kepangkatan’; dalam frasa *Haji Dasuki* kata *Haji* menyatakan makna ‘nama gelar keagamaan’; dalam frasa *Ibu Dosen* kata *ibu* menyatakan makna ‘nama panggilan’. Makna-makna tersebut dirangkum menjadi satu makna, yaitu ‘sebutan. Contoh lain, misalnya:

- a. Kak Amin
- b. Bapak Menteri
- c. Si Kunyi

## F. Penelitian yang Relevan

Perlu dijelaskan terlebih dahulu bahwa yang dimaksud relevansi disini adalah relevansi yang berkaitan dengan tiga hal, yaitu relevansi secara teori atau pendekatan, subjek penelitian, maupun masalah yang dikaji. Penelitian yang dianggap relevan karena kajiannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan frasa yaitu penelitian dari Tri Wulandari (2008) dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Frasa Verbal Pada Novel Lorong ke Puser rumah Karya ARIE MP TAMBA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kontruksi frasa verbal dalam novel *Lorong ke Puser rumah Karya ARIE MP TAMBA* terdapat empat jenis kontruksi yaitu endosentrik atributif, endosentrik koordinatif aditif, endosentrik koordinatif alternatif, dan endosentrik apositif. Jenis frasa verbal yang paling banyak terdapat pada novel ini adalah frasa verbal yang berjenis endosentrik atributif. Fungsi frasa dalam novel *Lorong ke*

*Pusar rumah* Karya ARIE MP TAMBA ada empat macam fungsi yaitu sebagai subjek, predikat, pelengkap, dan keterangan. Fungsi frasa verbal yang mendominasi dalam novel ini adalah fungsi frasa verbal sebagai predikat, dalam novel *Lorong ke Pusar rumah* Karya ARIE MP TAMBA tidak ditemukan fungsi frasa verbal sebagai objek. Penggunaan pola frasa verbal dalam kalimat yang terdapat dalam novel *Lorong ke Pusar rumah* Karya ARIE MP TAMBA dapat dikatakan sangat variatif dan beragam. Hubungan antar unsur pada kalimat dalam novel *Lorong ke Pusar rumah* Karya ARIE MP TAMBA juga sangat beragam. Hubungan makna antar unsur yang ditemukan dalam novel ini ada 6 macam hubungan, yaitu hubungan makna pemilihan, penjumlahan, aspek, ragam, negatif, dan tingkat. Novel *Lorong ke Pusar rumah* Karya ARIE MP TAMBA juga terdapat beberapa frasa verbal yang inkonvensional.

Persamaan penelitian dari Tri Wulandari yang berjudul *Analisis Frasa Verbal Pada Novel Lorong ke Pusar rumah Karya ARIE MP TAMBA* dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti frasa terhadap karya sastra. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada fokus objek dari kedua penelitian, penelitian dari Tri Wulandari menggunakan frasa verbal sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan frasa nominal sebagai fokus objek penelitian.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas. Rubrik koran Kompas itulah yang akan digunakan untuk menentukan sumber atau data penelitian sehingga data-data yang diperoleh dan akan dipergunakan dalam penelitian ini benar-benar representatif dan bukan data hasil rekayasa.

Adapun objek penelitian ini adalah konstruksi frasa, pola frasa, fungsi frasa, dan hubungan makna antar-unsur frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas. Dalam penelitian ini tidak dilakukan penyempelan. Hal ini bertujuan agar dapat menyaring data sebanyak-banyaknya. Dengan demikian, seluruh data frasa nominal yang terdapat dalam rubrik tersebut dikaji atau dibahas berdasarkan jenis konstruksi, fungsi frasanya, dan hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari rubrik cerpen pada koran Kompas dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2014. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik baca dan catat. Menggunakan teknik baca karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan membaca penggunaan bahasa.

Teknik catat dilakukan untuk mencatat keseluruhan data yang ditemukan berupa frasa nominal yang terdapat dalam rubrik cerpen koran Kompas tersebut. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh kemudian ditulis pada kertas data.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Dalam penelitian ini pengetahuan peneliti tentang kebahasaan menjadi alat pengumpul data utama (Moleong, 2011: 9).

Instrumen yang dipergunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini adalah kriteria yang terdapat dalam pemikiran peneliti. Kriteria yang dimaksud adalah kriteria kontruksi, fungsi frasanya, pola, dan hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal. kriteria jenis frasa nominal sebagai berikut.

**Tabel 1: Indikator Kontruksi Frasa Nominal**

Kontruksi Frasa Nominal	Indikator	contoh
a. Endosentrik atributif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdiri dari unsur pusat dan atribut.</li> <li>- Berunsur pusat nominal.</li> <li>- Tidak mungkin dihubungkan dengan “dan” atau “atau”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Anak kami</i> sedang belajar di rumah.</li> <li>- <i>Musik klasik</i> adalah musik kesukaan istriku.</li> <li>- <i>Pagi ini</i> cuaca di kota jogjakarta sangat tidak bersahabat.</li> </ul>
b. Endosentrik koordinatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan kata hubung “dan” atau “atau”.</li> <li>- Mempunyai dua unsur pusat atau setara.</li> <li>- Berunsur pusat nominal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ayah dan ibuku</i> sedang pergi ke luar kota.</li> <li>- Sekarang kamu pilih <i>aku atau dia</i>.</li> <li>- Warna kaos itu <i>hitam putih</i>.</li> </ul>
c. Endosentrik apositif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- terdiri dua jalur wajib yang mempunyai refrensi yang sama..</li> <li>- dipisah dengan tanda koma (,).</li> <li>- tidak dapat di hubungkan dengan konjungsi “dan”, “atau”, atau “tetapi”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Elen, mahasiswa uny</i> sedang mengerjakan skripsi.</li> <li>- <i>Pak maman, dosen Uny</i> sedang menghadiri rapat..</li> </ul>

Sumber: Diolah dari Suhardi (2013: 34) dan Ramlan (2015 : 142)

Sebagai kelompok kata, frasa nominal mungkin terbentuk dari gabungan kata dengan kata, gabungan kata dengan frasa, gabungan frasa dengan frasa, dan frasa dengan klausa. Berikut adalah indikator pola frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

**Tabel 2: Indikator Pola Frasa Nominal**

Pola Frasa Nomina	Indikator	contoh
a. N + {N1 ... Nn}	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat Nominal.</li> <li>- Berpewatas nominal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dini adalah <i>anak perempuan</i>.</li> <li>- Kita semua harus menjadi <i>pemuda harapan bangsa</i>.</li> </ul>
b. N + yang + FV/V + Dem	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nominal.</li> <li>- V / FV berada setelah “yang”.</li> <li>- Dibatasi dengan penanda batas “itu”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Orang yang saya lihat itu</i> ternyata tetangga saya.</li> </ul>
c. N + A	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nominal.</li> <li>- Berpewatas adjetival.</li> <li>- Dapat di sisipkan “yang”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan itu memiliki <i>wajah cantik</i>.</li> <li>- Ibu sedang membuat <i>jamu singset</i>.</li> </ul>
d. N + FA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nominal.</li> <li>- Berpewatas Frasa adjetival.</li> <li>- Dapat di sisipkan “yang”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Gadis cantik jelita</i> sedang berjalan sendirian.</li> <li>- <i>Anak muda belia</i> adalah sasaran para penjahat.</li> </ul>
e. N+ Pr	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nominal.</li> <li>- Berpewatas pronominal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Buku kami</i> dicuri oleh anjing sialan itu.</li> <li>- Dia itu ternyata <i>teman kita</i>.</li> </ul>
f. N + Dem	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nominal.</li> <li>- Berpewatas demonstratival.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pohon itu</i> sekarang sudah tumbuh tinggi.</li> <li>- Semua orang teralihkan oleh <i>masalah ini</i>.</li> </ul>

Pola Frasa Nomina	Indikator	contoh
g. N, (N1 + N2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nomina.</li> <li>- Beraposisi frasa nomina.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ita, anak kakak sedang bermain boneka di kamarnya.</i></li> <li>- <i>Elen, mahasiswa uny sedang mengerjakan skripsi.</i></li> </ul>
h. N1 yang N2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nomina.</li> <li>- Beraposisi nomina.</li> <li>- Dipisah dengan yang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Lukman sardi yang pemain film itu sedang duduk sendirian di taman.</i></li> </ul>
i. N + FNum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat nomina.</li> <li>- Frasa Numeralia sebagai pewatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pak tarno sedang menggarap sawah tiga petak.</i></li> <li>- <i>Toni membeli kain sepuluh helai.</i></li> </ul>
j. N + FKet	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berunsur pusat Nomina.</li> <li>- Frasa Keterangan sebagai pewatas.</li> <li>- Biasanya berda pada awal kalimat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Orang tadi tidak membayar karcis masuk.</i></li> <li>- <i>Koran kemarin pagi sedang di baca ayah.</i></li> </ul>

Sumber: Diolah dari Kridalaksana dkk (1985: 120) dan Ramlan (2005 :146)

Tiap kata atau frasa dalam kalimat mempunyai fungsi yang mengaitkannya dengan kata atau frasa lain yang ada dalam kalimat tersebut. Fungsi itu bersifat sintaksis, artinya berkaitan dengan urutan kata atau frasa dalam kalimat. Berikut adalah indikator fungsi frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

**Tabel 3: Indikator Fungsi Frasa Nominal**

Fungsi Frasa Nominal	Indikator	Contoh
a. Subjek	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiri sebelum predikat jika berada pada struktur kalimat yang runtut.</li> <li>- Dalam kalimat aktif transitif dapat bergeser menjadi pelengkap jika kalimat yang bersangkutan dipasifkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Rumah kami sedang direnovasi</i></li> <li>- <i>Baju kotor itu sedang dicuci.</i></li> </ul>
b. Predikat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiri setelah penanda batas “itu”.</li> <li>- Menambah imbuhan –lah, karena dalam unsur bahasa indonesia secara keseluruhan partikel –lah umumnya menjadi predikat.</li> <li>- Berdiri setelah subjek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ayahnya guru bahasa inggris.</i></li> <li>- <i>Pemuda itu seorang petani.</i></li> </ul>
c. Objek	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada langsung di belakang predikat pada kalimat aktif.</li> <li>- Menjadi subjek akibat pemasifan.</li> <li>- Dapat diganti dengan pronomina–nya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Andi membeli kue lapis di pasar.</i></li> <li>- <i>Kemarin saya memasak roti kukus.</i></li> </ul>
d. Pelengkap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berada langsung di belakang predikat jika tak ada objek pada kalimat pasif.</li> <li>- Berada di belakang objek jika unsur ini hadir.</li> <li>- Tidak dapat diganti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bola itu ditendang teman saya sampe masuk ke gawang.</i></li> <li>- <i>banyak mahasiswa belajar bahasa</i></li> </ul>

Fungsi Frasa Nominal	Indikator	Contoh
	dengan –nya. - Berdiri setelah kata “adalah”.	<i>jerman.</i>
e. Keterangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat berposisi langsung di belakang predika jika tidak ada objek.</li> <li>- Dapat berposisi sebelum subjek (awal kalimat).</li> <li>- Dapat berposisi di belakang objek.</li> <li>- Dapat berposisi di belakang pelengkap.</li> <li>- Tidak dapat menjadi subjek akibat pemasifan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Hari ini</i> saya sedang malas belajar.</li> <li>- <i>Kemarin sore</i> saya berangkat terlambat.</li> </ul>

Sumber: Diolah dari Suhardi (2013 : 61) dan Alwi dkk (2005)

Selain indikator fungsi dan pola frasa nominal, dalam penelitian ini juga terdapat indikator kriteria hubungan antar unsur frasa nominal. Berikut adalah indikator hubungan makna antar-unsur frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

**Tabel 4: Indikator Hubungan Makna Antar-Unsur Frasa Nominal**

Hubungan antar unsur	Indikator	contoh
a. Penjumlahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemungkinan diletakkannya kata hubung “dan” di antara kedua unsurnya.</li> <li>- Unsurnya berupa nominal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Budi dan Toni</i> adalah anak yang nakal.</li> <li>- <i>Suami istri</i> yang baik tidak melakukan kekerasan fisik.</li> </ul>
b. Pemilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemungkinan diletakkannya kata hubung “atau” di antara kedua unsurnya.</li> <li>- Kedua unsur berupa nominal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamu pilih <i>tombak atau pistol</i> untuk membunuhnya?</li> <li>- Saya akan ke rumahmu kira-kira <i>selasa atau rabu</i>.</li> </ul>
c. Kesamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemungkinan di letakkannya kata “adalah” di antara unsurnya.</li> <li>- Unsurnya berupa nominal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Jokowi, presiden RI</i> mengeluarkan keputusan yang mengejutkan.</li> </ul>
d. Penerang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atribut menerangkan unsur pusatnya.</li> <li>- Kemungkinan diletakkannya kata “yang” di antara kedua unsurnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penampilanku menjadi <i>acara terakhir</i> malam ini.</li> <li>- Harimau adalah termasuk <i>binatang buas</i>.</li> </ul>
e. Pembatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur atribut sebagai pembatas unsur pusatnya.</li> <li>- Ditandai dengan tidak mungkin kata diletakan kata “yang”, “dan”, “atau”, dan “adalah”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Jendela rumah</i> tempat paling asik untuk melihat matahari terbit.</li> <li>- <i>Pekerja pabrik</i> sedang melakukan demo besar-besaran.</li> </ul>
f. Penentu atau penunjuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur “itu” bukan menyatakan makna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Pembangunan itu</i> sudah selesai.</li> </ul>

Hubungan antar unsur	Indikator	contoh
	<p>penerang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekalipun dapat di tambahkan kata “yang” di antara unsurnya, bukan menyatakan hubungan makna pembatas, tetapi menyatakan hubungan makna penentu atau penunjuk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Acara itu</i> sudah dimulai.</li> </ul>
g. Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur atribut menyatakan hubungan makna jumlah bagi unsur pusat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dua orang petani</i> sedang istirahat.</li> <li>- Ibu membeli <i>sepuluh helai sarung</i>.</li> </ul>
h. Sebutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Atribut menyatakan makna sebutan bagi unsur pusatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Si unyil</i> sedang tidur.</li> <li>- <i>Dr. Lenny</i> adalah dokter pribadiku.</li> </ul>

Sumber: Diolah dari Ramlan (2005 : 150)

Dengan kriteria tersebut peneliti dapat menganalisis penggunaan frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas pada bulan Juni – Agustus 2014. Alat bantu lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Penggunaan alat bantu berupa kartu data dapat memberikan kemungkinan bekerja secara sistematis karena data mudah diklarifikasi atau dikategorikan secara fleksibel untuk menjaga dan pengecekan ulang.

**Contoh Kartu Data :**

No Data	KK/KB/1/Jun/23
Frasa	Ia menjaga <i>cermin itu</i> dengan hati-hati ...
Jenis Frasa	Endosentrik atributif
Fungsi frasa	Objek
Pola Frasa	N + Dem
Hubungan antar unsur	Penentu atau penunjuk

**Gambar 1. Kartu Data**

**D. Metode dan Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 15). Alat penentu dalam rangka kerja metode agih selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa atau objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata, fungsi sintaksis, frasa dan lain-lain. Metode agih dipergunakan untuk menganalisis hal-hal yang mengenai bagian dari bahasa yang bersangkutan, dalam penelitian ini dipergunakan untuk menganalisis struktur sintaksis, yaitu struktur frasa nominal.

Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu. Teknik ini memilah atau mengurai suatu konstruksi tertentu (morfologi atau sintaksis) atas unsur-unsur langsungnya (Sudaryanto, 1993: 19). Unsur yang dimaksud adalah unsur frasa yang digunakan dalam frasa nominal. Teknik ini digunakan untuk menganalisis konstruksi frasa nominal dengan melihat struktur frasa nominal dalam kalimat.

Teknik lanjutan yang digunakan melalui metode agih ini adalah teknik balik atau permutasi (Sudaryanto, 1993:72) teknik ini digunakan untuk menganalisis konstruksi sintaksis frasa nominal . Cara kerja teknik ini adalah dengan membalik satuan bahasa yang dianalisis. Satuan bahasa yang dianalisis berupa struktur kalimat, yaitu berupa fungsi frasa nominal dalam kalimat. Struktur kalimat yang diubah menjadi pasif ke aktif atau sebaliknya mempengaruhi fungsi frasa nominal dalam kalimat tersebut. Teknik ini berguna untuk mengetahui kadar ketegaran posisi atau letak suatu unsur dalam susunan berurutan (Sudaryanto, 1993: 74).

#### **E. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu. Hal ini bertujuan sebagai pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moeleong, 2005: 330). Triangulasi oleh Denzin (via Moeleong, 2005) dibedakan menjadi empat yaitu (1) pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, (2) pemeriksaan yang memanfaatkan metode, (3) pemeriksaan yang memanfaatkan penyidik, dan (4) pemeriksaan yang memanfaatkan teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi yang memanfaatkan teori, yaitu pengecekan dengan menggunakan buku-buku teori sintaksis. Data-data yang diperoleh dari sumber data adalah berupa frasa dan kalimat. Setelah data tersebut terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan triangulasi atau pengecekan pada data tersebut. Triangulasi dengan buku-buku teori dilakukan dengan mencocokkan kembali apakah data-data yang diambil telah sesuai atau memenuhi syarat sebuah frasa. Teori-teori yang diungkapkan para ahli akan menjadi acuan apakah sumber data sudah valid atau tidak. Pengecekan dengan triangulasi teori ini dilakukan secara berulang-ulang agar data bisa dipertanggungjawabkan. Selain menggunakan buku teori, pencocokan kembali data-data juga menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian mengenai frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas dari bulan Juni – Agustus 2014 ini mencakup 4 hal yaitu kontruksi frasa nominal, fungsi frasa nominal, pola frasa nominal dan hubungan antar-unsur frasa nominal.

##### **1. Kontruksi Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014.**

Berdasarkan hasil penelitian, jenis frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ada 3 kontruksi frasa yaitu endosentrik atributif, endosentrik koordinatif, endosentrik apositif. Jenis kontruksi frasa nominal yang paling sering digunakan adalah endosentrik atributif dengan frekuensi kemunculan sebanyak 693 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014. Kontruksi frasa nominal yang paling jarang muncul adalah jenis kontruksi frasa nominal endosentrik apositif dengan kemunculan sebanyak 6 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014.

##### **a. Struktur Atribut Frasa Nominal Endosentrik Atributif dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014.**

Berdasarkan hasil penelitian, struktur atribut frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ada 2 struktur atribut frasa yaitu atribut kata, dan atribut frasa. Struktur atribut frasa nominal yang

paling sering digunakan adalah struktur kata dengan frekuensi kemunculan sebanyak 567 data dari 693 atau data frasa nominal endosentrik atributif yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014. Struktur atribut frasa nominal yang paling jarang muncul adalah struktur atribut frasa dengan kemunculan sebanyak 126 data dari data frasa nominal endosentrik atributif yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014.

**b. Makna Atribut Frasa Nominal Endosentrik Atributif dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014.**

Berdasarkan hasil penelitian, makna atribut frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ada 13 makna atribut frasa yaitu makna insane/pelaku, jumlah/banyaknya, tindakan, penentu, keadaan, jenis, ingkar, sapaan, tempat, bagian, ukuran, alat, dan waktu. Makna atribut frasa nominal yang paling sering digunakan adalah makna penentu dengan frekuensi kemunculan sebanyak 192 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014. Makna atribut frasa nominal yang paling jarang muncul adalah makna atribut frasa nominal ukuran dengan kemunculan sebanyak 2 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014.

## **2. Pola Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014.**

Berdasarkan hasil penelitian, pola frasa nominal yang ditemukan dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ada 17 Pola frasa nominal yaitu  $N + N$ ,  $N + N_1... + N_n$ ,  $N + \text{yang} + FV/V$ ,  $FN/N + FAdj/Adj$ ,  $FN/N + \text{yang} + FAdj/Adj$ ,  $FNum/Num + FN/N$ ,  $N + V$ ,  $FN/N + Pr$ ,  $FN/N + Dem$ ,  $Atr + N$ ,  $N$ ,  $(N_1 + N_2)$ ,  $N + Adj + N$ ,  $N + Konj + N$ ,  $FN/N + FNum/Num$ ,  $FN/N + \text{yang} + N$ ,  $FN + Konj + FN$ ,  $Neg + N$ . Pola frasa nominal yang paling sering digunakan adalah pola frasa nominal yang berpola  $N + N$  dengan frekuensi kemunculan sebanyak 257 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014. Pola frasa nominal yang paling jarang muncul adalah frasa nominal yang berpola  $FN/N + FNum/Num$  dan  $FN + Konj + FN$  dengan kemunculan sebanyak 4 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014.

## **3. Fungsi Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014.**

Berdasarkan hasil penelitian, fungsi frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ada 5 fungsi frasa nominal yaitu frasa nominal yang berfungsi sebagai subjek, frasa nominal yang berfungsi sebagai predikat, frasa nominal yang berfungsi sebagai objek, frasa nominal yang berfungsi sebagai pelengkap dan frasa nominal yang berfungsi sebagai keterangan, pada intinya adalah frasa nominal dapat menduduki

semua fungsi dalam kalimat. Fungsi frasa nominal yang paling sering digunakan adalah frasa nominal yang berfungsi sebagai subjek dengan frekuensi kemunculan sebanyak 280 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014. Fungsi frasa nominal yang paling jarang muncul adalah fungsi frasa nominal sebagai predikat dengan kemunculan sebanyak 12 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014.

#### **4. Hubungan Makna Antar-Unsur Frasa Nominal dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni – Agustus 2014.**

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan makna antar unsur frasa nominal dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ada 8 jenis konstruksi frasa yaitu penjumlahan, pemilihan, kesamaan, penerang, pembatas, penentu/penunjuk, jumlah, dan sebutan. Hubungan makna antar unsur frasa nominal yang paling sering digunakan adalah hubungan makna pembatas dengan frekuensi kemunculan sebanyak 345 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014. Hubungan makna antar unsur nominal yang paling jarang muncul adalah hubungan makna pemilihan dengan kemunculan sebanyak 2 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014.

Untuk mempermudah pemahaman analisis data, hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabulasi silang yang menggambarkan garis besar rumusan masalah pada penelitian ini. Berikut adalah tabulasi silang konstruksi

frasa nominal, fungsi frasa nominal, pola frasa nominal, dan hubungan makna antar-unsur frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014.

Tabel 1a. Kontruksi, Fungsi, Hubungan Makna Antar-Unsur, dan Pola Frasa Nominal

Kont ruksi frasa	Jumlah	Fungsi frasa					Hubungan antar unsur								Pola Frasa nominal																	Contoh Data																
		S	P	O	Pel	K	A	B	C	D	E	F	G	H	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17																	
End Atr	693	266							29					5		4																		KK/KB/1/Jan/1														
																																													KK/KB/1/Jan/11			
																														13																KK/S2/5/Agu/43		
																																												3		KK/S2/5/Agu/53		
																																											1			KK/KE/22/Jun/37		
																																3															KK/PK/31/Agu/23	
																												85																			KK/IK/8/Jun/26	
																													6																			KK/TT/15/Jun/20
																								109										2														KK/JA/29/Jun/13
																																			13													KK/KATJ/6/Jul/3
																																												3				KK/KB/1/Jan/4
																																																KK/K/1/Jan/1
																																				KK/JA/29/Jun/29												
																																				KK/IK/8/Jun/14												
											3																									KK/JA/10/Agu/39												
																																				KK/JA/10/Agu/36												
					12							5																								KK/JA/10/Agu/26												
																																				KK/JA/10/Agu/36												
																																				3	KK/PP/13/Jul/44											
																																				KK/JA/10/Agu/69												
																																				KK/KE/22/Jun/15												
																																				KK/KE/22/Jun/32												
																																				KK/JA/29/Jun/26												
											27																									KK/KATJ/6/Jul/4												
																																				KK/TT/15/Jun/39												
																																				KK/MM/20/Jul/26												
																																				KK/S2//Agu/25												
																																				KK/KB/1/Jan/13												
																																				KK/TT/15/Jun/59												
																																				KK/TT/15/Jun/36												
																																		KK/S2/5/Agu/42														
																																		KK/TT/15/Jun/39														
																																		KK/S2/5/Agu/33														
																																		KK/IK/8/Jun/55														





**Tabel 1b. Struktur dan Makna Atribut Frasa Nominal Endosentrik Atributif.**

Kontruksi frasa	jumlah	Struktur atribut frasa		Makna atribut frasa													Code Data				
		I,a	I,b	I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13					
End Atr	693	567		101													KK/IK/8/Jun/37				
					37														KK/TT/15/Jun/32		
						22														KK/IK/8/Jun/48	
							192														KK/KB/1/Jun/1
								62													KK/KB/1/Jun/12
												37									KK/TT/15/Jun/24
													7								KK/KE/22/Jun/39
														18							KK/IK/8/Jun/9
															33						KK/TT/15/Jun/21
																46					KK/KB/1/Jun/29
																	2				KK/PP/13/Jul/39
																		6			KK/JA/29/Jun/12
																	4		KK/MM/20/Jul/2		
				126		16														KK/KE/22/Jun/27	
							34														KK/KB/1/Jun/9
								6													KK/JA/10/Agu/39
											47										KK/IK/8/Jun/13
												13									KK/TT/15/Jun/5
													1								KK/PP/13/Jul/44
													3						KK/KE/22/Jun/9		
														5					KK/IK/8/ju/54		
																1	KK/JA/29/Jun/2				
End Koor	39																				
End Aposisi	6																				

Kontruksi frasa	jumlah	Struktur atribut frasa		Makna atribut frasa													Code Data
		l,a	l,b	l,1	l,2	l,3	l,4	l,5	l,6	l,7	l,8	l,9	l,10	l,11	l,12	l,13	
jumlah	759	567	127	117	71	28	192	109	50	8	18	36	51	2	6	5	

**Keterangan :**

1.a = struktur kata

1.b = struktur Frasa

1.1 = Makna atribut insane/pelaku

1.2 = Makna atribut jumlah/banyaknya

1.3 = Makna atribut tindakan

1.4 = Makna atribut penentu

1.5 = Makna atribut keadaan

1.6 = Makna atribut jenis

1.7 = Makna atribut ingkar

1.8 = Makna atribut sapaan

1.9 = Makna atribut tempat\

1.10 = Makna atribut bagian

1.11 = Makna atribut ukuran

1.12 = Makna atribut alat

1.13 = Makna atribut waktu

## B. Pembahasan

### 1. Kontruksi Frasa Nominal

Berdasarkan kontruksinya frasa nominal dalam kalimat - kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014 terdapat 3 kontruksi frasa nominal yaitu endosentrik atributif, endosentrik koordinatif, dan endosentrik apositif.

#### a. Endosentrik Atributif

Menurut Ramlan (2005: 143) frasa endosentrik atributif adalah frasa yang terdiri dari unsur-unsur yang tidak setara. Karena itu, unsur-unsurnya tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*.

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berkontruksi endosentrik atributif ada 693 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang berjenis endosentrik atributif.

- (1) ...,padahal aku sudah menyiapkan *obat penenang*. (KK/JA/29/Jun/48)
- (2) Ia adalah *petani penggarap*. (KK/IK/8/Jun/37)
- (3) *Hujan deras* yang jatuh beberapa hari itu membuat desa itu selalu basah,... (KK/IK/8/Jun/44)

Frasa yang dicetak miring pada kalimat di atas adalah *obat penenang*, *petani penggarap*, dan *hujan deras* termasuk dalam frasa nominal yan berjenis endosentrik atributif, sebab frasa tersebut terdiri dari unsur pusat nominal dan atribut.

Pada contoh 1, 2, dan 3 di atas, kata *obat*, *petani*, dan *hujan* merupakan unsur pusat yang berkategori kelas kata nomina. Adapun unsur lainnya yaitu *penenang*, *penggarap*, dan *deras* merupakan atribut yang berfungsi untuk menerangkan unsur pusat.

Untuk membuktikan kedudukan pusat dan atribut dalam frasa tersebut, dapat dilakukan dengan melepas atributnya, sedangkan unsur pusatnya harus ada, tidak dapat dilepas. Berikut ini hasil pelepasan unsur atribut dalam frasa nominal yang terdapat dalam kalimat – kalimat di atas.

- 1) ...,padahal aku sudah menyiapkan *obat*
- 2) Ia adalah *petani*
- 3) *Hujan* yang jatuh beberapa hari itu membuat desa itu selalu basah,...

Frasa nominal pada kalimat-kalimat di atas sudah mengalami pelepasan dengan cara menghilangkan atribut – atributnya. Kalimat – kalimat tersebut tidak mengalami perubahan makna walaupun atributnya dihilangkan. Hal tersebut membuktikan bahwa atribut hanyalah kata tambahan yang berfungsi menerangkan unsur pusatnya. Atribut – atribut tersebut dapat terletak di depan ataupun di belakang unsur pusatnya.

#### 1) Struktur Atribut Frasa

Berdasarkan hasil penelitian struktur atribut frasa nominal terdapat 2 macam, yaitu kata, dan frasa.

##### a) Atribut kata

Atribut frasa nominal dalam kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berstruktur atribut

kata ada 567 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang berstruktur kata.

- (4) a. Mereka memasuki *pemukiman desa* (KK/IK/8/Jun/20)  
 b. Bunga itu dari bukit Srandil tempat presiden Soekarno dan Soeharto kerap meminta *wangsit republik*. (KK/TT/15/Jun/54)  
 (5) *Anak itu* mengekor di belakang. (KK/IK/8/Jun/19)

Frasa nominal pada kalimat (4a) dan (4b) terdapat pada unsur *pemukiman desa* dan *wangsit republik*. Frasa nominal tersebut berjenis endosentrik atributif dengan struktur atribut kata. Atribut frasa pada kalimat (4a) dan (4b) terdapat pada unsur *pemukiman* dan *republik* yang berkategori kelas kata nomina.

Pada kalimat (5) frasa nominal terdapat pada unsur *anak itu* frasa tersebut berjenis endosentrik atributif dengan struktur atribut kata. Atribut frasa pada kalimat (5) terdapat pada unsur *itu* yang berkategori kelas kata demonstrativa.

b) Atribut frasa

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berstruktur frasa ada 126 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang berstruktur frasa.

- (6) a. Ia berkebun terong sembari memelihara *14 ekor kambing jawa*.  
(KK/TT/15/Jun/17)  
b. ..., disertai gemuruh seperti *sepuluh ekor kuda* berlari kencang, ketika bola Kutiran meleset berputar-putar, terpelanting melabrak deretan pohon turi,... (KK/MM/20/Jul/16)

Pada kalimat (6a) dan (6b) frasa nominal terdapat pada unsur *14 ekor kambing jawa* dan *sepuluh ekor kuda*. frasa tersebut berjenis endosentrik atributif dengan struktur atribut frasa. Atribut frasa pada kalimat (10a) dan (10b) terdapat pada unsur *14 ekor* dan *sepuluh ekor* yang merupakan frasa numeral.

## 2) Makna Atribut Frasa

### a) Insane/pelaku

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna insane/pelaku ada 117 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna insane/pelaku.

- (7) Syukurlah, setelah beberapa tahun berpisah, *orang tua nenek* akhirnya merestui ... (KK/KB/1/Jun/4)  
(8) Lagi pula *anjing kami* mengaing biasanya siang hari,...  
(KK/KATJ/6/Jul/3)

Frasa nominal pada kalimat (7) terdapat pada unsur *pohon orang tua nenek*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *orang tua* dan atributnya pada unsur *nenek*. Unsur *nenek* yang berfungsi sebagai atribut bermakna insane/pelaku.

Frasa nominal pada kalimat (8) terdapat pada unsur *anjing kami*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *anjing* dan atributnya pada unsur *kami*. Unsur *kami* yang berfungsi sebagai atribut bermakna insane/pelaku. Makna atribut ini ditandai dengan pronomina yang menjadi atributnya.

b) Jumlah/banyaknya

Atribut frasa nominal dalam kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna jumlah/banyaknya ada 71 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna jumlah/banyaknya.

- (9) *Sekawanan monyet* jarang lagi terlihat... (KK/KE/22/Jun/61)  
 (10) Setelah selesai, ia menyerahkan *tiga batang dupa* padaku.  
 (KK/KB/1/Jun/9)

Frasa nominal pada kalimat (9) terdapat pada unsur *sekawanan monyet*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *monyet* dan atributnya pada unsur *sekawanan*. Unsur *sekawanannya* yang berfungsi sebagai atribut bermakna Jumlah/banyaknya. Atribut *sekawanan* menunjukkan banyaknya *monyet* yang menjadi unsur pusat frasa tersebut.

Frasa nominal *tiga batang dupa* yang terdapat pada kalimat (10) memiliki atribut yang berupa frasa numeral yaitu pada unsur *tiga atang*. Atribut frasa *seorang* bermakna jumlah/banyaknya. Atribut frasa tersebut menjelaskan jumlah dari *dupa* yang merupakan unsur pusatnya.

## c) Tindakan

Atribut frasa nominal dalam kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni–Agustus 2014 yang atributnya bermakna tindakan ada 28 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna tindakan.

- (11) I Kolok harus menembus hujan untuk membeli *obat gosok* di warung... (KK/IK/8/Jun/48)
- (12) Jabatan tertinggi yang pernah dicapai adalah *tukang pijat*. (KK/TT/15/Jun/27)
- (13) ..., di truk ini, tidak ada yang membawa *alat pukul* seperti para bujangan di truk sebelah. (KK/TT/15/Jun/31)

Frasa nominal *obat gosok* yang terdapat pada kalimat (11) memiliki atribut yang berupa kata yaitu pada unsur *gosok*, unsur pusatnya terdapat pada unsur *obat*. Atribut frasa *gosok* bermakna tindakan. Atribut frasa tersebut menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh *obat* yang merupakan unsur pusatnya.

Frasa nominal pada kalimat (12) terdapat pada unsur *tukang pijat*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *tukang* dan atributnya pada unsur *pijat*. Unsur *pijat* yang berfungsi sebagai atribut bermakna tindakan. Atribut *pijat* menunjukkan tindakan dari *tukang* yang menjadi unsur pusat frasa tersebut.

Frasa nominal pada kalimat (13) terdapat pada unsur *alat pukul*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *alat* dan atributnya pada unsur *pukul*. Unsur *pukul* yang berfungsi sebagai atribut bermakna

tindakan. Atribut *pukul* menunjukkan tindakan dari *alat* yang menjadi unsur pusat frasa tersebut.

d) Penentu

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna penentu ada 192 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna penentu.

- (14) *Kenangan itu* amat mempengaruhiku sehingga aku masih tetap lajang ... (KK/KB/1/Jun/20)
- (15) Si anak melempari kembali *gubuk itu* bertubi-tubi ... (KK/IK/8/Jun/15)
- (16) I kolok memandang *semua peristiwa itu* dan berteriak ... (KK/IK/8/Jun/61)

Frasa nominal pada kalimat (14) terdapat pada unsur *kenangan itu*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *kenangan* dan atributnya pada unsur *itu*. Unsur *itu* yang berfungsi sebagai atribut bermakna penentu. Atribut *itu* menentukan unsur *kenangan* yang menjadi unsur pusat frasa tersebut. Makna penentu ditandai dengan atribut yang berupa demonstrativa.

Frasa nominal pada kalimat (15) terdapat pada unsur *gubuk itu*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *gubuk* dan atributnya pada unsur *itu*. Unsur *itu* yang berfungsi sebagai atribut bermakna penentu. Atribut *itu* menentukan unsur *kenangan* yang menjadi unsur

pusat frasa tersebut. Makna penentu ditandai dengan atribut yang berupa demonstrativa.

Frasa nominal *semua peristiwa itu* yang terdapat pada kalimat (16) memiliki atribut yang berupa unsur *itu*, unsur pusatnya terdapat pada unsur *semua peristiwa*. Atribut frasa *itu* bermakna penentu. Atribut frasa tersebut menentukan unsur *semua peristiwa* yang merupakan unsur pusatnya. Makna penentu ditandai dengan atribut yang berupa demonstrativa.

e) Keadaan

Atribut frasa nominal dalam kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna keadaan ada 109 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna keadaan.

(17) Kami kian bergegas menebas *udara dingin*. (KK/PK/31/Agu/45)

(18) Entah tangis haru karena kepulanganku atau *ratap sedih* karena ditinggal lebih dulu ... (KK/KB/1/Jun/12)

Frasa nominal pada kalimat (17) terdapat pada unsur *udara dingin*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *udara* dan atributnya pada unsur *dingin*. Unsur *dingin* yang berfungsi sebagai atribut bermakna keadaan. Atribut *dingin* menunjukkan keadaan unsur *udara* yang menjadi unsur pusat frasa tersebut.

Frasa nominal pada kalimat (18) terdapat pada unsur *ratap sedih*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *ratap* dan atributnya

pada unsur *sedih*. Unsur *sedih* yang berfungsi sebagai atribut bermakna keadaan. Atribut *sedih* menunjukkan keadaan unsur *ratap* yang menjadi unsur pusat frasa tersebut.

f) Jenis

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna jenis ada 50 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna jenis

- (19) Lihat orang-orang disini menanam *pohon turi*. (KK/TT/15/Jun/45)  
 (20) Aku telah meminjam pemutar musik dan *piringan hitam* dari koleksi barang antik milik ayahku... (KK/JA/29/Jun/4)

Frasa nominal pada kalimat (19) terdapat pada unsur *pohon turi*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *pohon* dan atributnya pada unsur *turi*. Unsur *turi* yang berfungsi sebagai atribut bermakna jenis. Atribut *turi* merupakan jenis atau macam dari unsur *pohon* yang merupakan unsur pusatnya.

Frasa nominal pada kalimat (20) terdapat pada unsur *piringan hitam*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *piringan* dan atributnya pada unsur *yang hitam*. Unsur *hitam* yang berfungsi sebagai atribut bermakna jenis. Atribut *hitam* merupakan jenis atau macam warna hingga unsur *hitam* mempunyai makna jenis.

## g) Ingkar

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna ingkar ada 8 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna ingkar.

- (21) a. Adrian biasa berbaring *tanpa alas* di atas hamparan rumput gajah.  
(KK/PP/13/Jul/52)  
b. Kaki tua kakek *tanpa sandal*, sudah hafal membaca arah.  
(KK/PK/31/Agu/47)

Frasa nominal pada kalimat (21a) terdapat pada unsur *tanpa alas*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *alas* dan atributnya pada unsur *tanpa*. Unsur *tanpa* yang berfungsi sebagai atribut bermakna ingkar. Atribut *tanpa* bermakna ingkar karena unsur *tanpa* termasuk dalam negasi.

Frasa nominal pada kalimat (21b) terdapat pada unsur *tanpa sandal*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *sandal* dan atributnya pada unsur *tanpa*. Unsur *tanpa* yang berfungsi sebagai atribut bermakna ingkar. Atribut *tanpa* bermakna ingkar karena unsur *tanpa* termasuk dalam negasi.

## h) Sapaan

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna sapaan ada 18 data dari 693 data frasa nominal endosentrik

atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna sapaan.

- (22) Kebun belakang rumah peninggalan *Mas Amal* menghadap ke sebuah empang kecil. (KK/PP/13/Jul/2)  
 (23) *Pak Us*, demikian kami memanggilnya,... (KK/PP/13/Jul/12)

Frasa nominal *Mas Amal* yang terdapat pada kalimat (22) memiliki atribut yang berupa unsur *mas*, unsur pusatnya terdapat pada unsur *amal*. Atribut frasa *mas* bermakna sapaan. Atribut frasa tersebut menjelaskan panggilan untuk unsur *amal* yang merupakan unsur pusatnya.

Frasa nominal *Pak Us* yang terdapat pada kalimat (23) memiliki atribut yang berupa unsur *Pak*, unsur pusatnya terdapat pada unsur *Us*. Atribut frasa *Pak* bermakna sapaan. Atribut frasa tersebut menjelaskan panggilan untuk unsur *Us* yang merupakan unsur pusatnya.

i) Tempat

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna tempat ada 36 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna tempat.

- (24) Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram, dan menyusahkan *warga desa*. (KK/IK/8/Jun/46)  
 (25) Tiap jumat *penjajah Jepang* mengangkut perempuan-perempuan rampasan ke dalam Benteng Pendem... (KK/TT/15/Jun/21)

Frasa nominal pada kalimat (24) terdapat pada unsur *warga desa*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *warga* dan atributnya pada unsur *desa*. Unsur *desa* yang berfungsi sebagai atribut bermakna tempat. Atribut *desa* bermakna tempat karena unsur *desa* dalam kkbi bermakna kesatuan wilayah.

Frasa nominal pada kalimat (25) terdapat pada unsur *penjajah Jepang*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *penjajah* dan atributnya pada unsur *Jepang*. Unsur *Jepang* yang berfungsi sebagai atribut bermakna tempat. Atribut *Jepang* bermakna tempat karena unsur *Jepang* bermakna nama sebuah negara.

j) Bagian

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna bagian ada 51 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna bagian.

(26) ... dapat menurunkan risiko *penyakit jantung*. (KK/JA/29/Jun/23)

(27) Di laut ganas itu tinggal *Ratu Selatan* yang tetap cantik pada usia ... (KK/TT/15/Jun/10)

Frasa nominal pada kalimat (26) terdapat pada unsur *Ratu Selatan*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *ratu* dan atributnya pada unsur *selatan*. Unsur *selatan* yang berfungsi sebagai atribut

bermakna bagian. Atribut *selatan* merupakan bagian dari mata angin, sehingga termasuk dalam makna bagian.

Frasa nominal pada kalimat (27) terdapat pada unsur *penyakit jantung*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *penyakit* dan atributnya pada unsur *jantung*. Unsur *jantung* yang berfungsi sebagai atribut bermakna bagian. Atribut *jantung* merupakan bagian dari anggota tubuh manusia, sehingga unsur *jantung* termasuk dalam atribut yang bermakna bagian.

k) Ukuran

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna ukuran ada 2 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna ukuran.

(28) Lembaga itu memberinya *kontrak panjang* di divisi logistik ...  
(KK/PP/13/Jul/39)

Frasa nominal pada kalimat (28) terdapat pada unsur *kontrak panjang*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *kontrak* dan atributnya pada unsur *yang panjang*. Unsur *panjang* yang berfungsi sebagai atribut bermakna ukuran. Atribut *panjang* merupakan suatu ukuran jarak, sehingga termasuk dalam makna ukuran.

## l) alat

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna alat ada 6 data dari 714 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna alat.

(29) Kuingat bagaimana kusemprotkan *air keran* ketubuhnya dan tubuh diko yang penuh lumpur. (KK/PP/13/Jul/25)

Frasa nominal pada kalimat (29) terdapat pada unsur *Air Keran*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *air* dan atributnya pada unsur *keran*. Unsur *keran* yang berfungsi sebagai atribut bermakna alat. Atribut *keran* merupakan alat untuk *air* yang merupakan unsur pusatnya.

## m) Waktu

Atribut frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang atributnya bermakna waktu ada 5 data dari 693 data frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat atribut frasa yang bermakna alat.

(30) *saat malam nanti*, lampu-lampu kota akan tampak gemerlapan dari atas sini,... (KK/JA/29/Jun/2)

Frasa nominal pada kalimat (30) terdapat pada unsur *saat malam nanti*. Unsur pusat pada frasa tersebut terdapat pada unsur *malam* dan atributnya pada unsur *saat* dan *nanti*. Unsur *saat* dan *nanti* yang berfungsi sebagai atribut bermakna waktu.

b. Endosentrik Koordinatif

Menurut Ramlan (2005: 142) frasa endosentrik koordinatif adalah frasa yang terdiri dari unsur-unsur yang setara. Kesetaraannya itu dapat dibuktikan oleh kemungkinan unsur-unsur itu dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*.

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berkontruksi endosentrik koordinatif ada 39 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Berikut ini beberapa contoh kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang berjenis endosentrik koordinatif.

- (31) a. *Badan dan tangannya* sering gemetar. (KK/IK/8/Jun/38)  
 b. Ada bayangan *serbuan dan ancaman* dari orang – orang yang tak dikenal. (KK/TT/15/Jun/2)  
 c. Ini menyangkut banyak hal, terutama *misteri dan materi*. (KK/KE/22/Jun/4)

Frasa yang dicetak miring pada kalimat – kalimat di atas yaitu *badan dan tangannya* dalam kalimat (31a), *serbuan dan ancaman* pada kalimat (31b), dan *misteri dan materi* pada kalimat (31c) termasuk frasa yang berjenis endosentrik koordinatif karena memiliki dua unsur pusat yang setara dan berkategori kelas kata nomina. Pada kalimat (31a) unsur

*badan dan tangannya* mempunyai kedudukan fungsi dan kelas kata yang sama atau setara, tidak ada yang berfungsi sebagai atribut. Demikian juga pada unsur *serbuan dan ancaman* pada kalimat (31b) dan *misteri dan materi* pada kalimat (31c) keduanya dari dua unsur pusat yang setara dan sederajat. Unsur – unsur yang membentuk frasa endosentrik koordinatif ini tidak dapat ditinggalkan atau dilesapkan. Sebagai contoh, frasa *badan dan tangannya* pada kalimat (31a) salah satunya tidak dapat dilesapkan baik nominal *badan* atau nominal *tangannya*. Pada frasa tersebut terdapat konjungsi *dan* yang memiliki makna 'penjumlahan' sehingga kedua unsur tersebut harus hadir. Unsur *badan* dan unsur *tangannya* sama – sama mempunyai kedudukan yang setara dan sederajat di dalam konstruksi frasa tersebut.

Frasa nominal di atas dikatakan endosentrik koordinatif karena secara jelas terdapat dua unsur pusat yang setara pembentuk frasa nominal tersebut dihubungkan dengan konjungsi *dan*. Konjungsi *dan* dalam frasa nominal di atas menandai makna penjumlahan.

#### c. Endosentrik Apositif

Menurut Suhardi (2013 : 38) frasa endosentrik apositif adalah frasa yang unsur-unsurnya terdiri atas unsur pusat dan unsur apositif. Di antara unsur pembentuk frasa endosentrik apositif tersebut tidak dapat dihubungkan dengan konjungsi *dan*, *atau*, atau *tetapi*. Dalam jenis frasa ini terdapat ciri khusus, yakni secara lahiriah setelah unsur pusat dan setelah unsur apositif diikuti tanda koma (,) dan unsur apositif dapat

menggantikan unsur pusat, selain apositif tersebut menjelaskan unsur pusat.

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berkontruksi endosentrik apositif mempunyai frekuensi kemunculan yang paling sedikit yaitu dengan kemunculan sebanyak 6 kali dari 738 frasa nominal yang terdapat dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Dengan kata lain, frasa jenis endosentrik apositif ini sangat jarang digunakan oleh pengarang-pengarang. Berikut adalah contoh frasa nominal yang berjenis endosentrik apositif yang terdapat dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

- (32) a. Sekilas aku memang merasa mirip *Marie Antoinette, Ratu Perancis* tahun 1774 sampai 1792. (KK/JA/29/Jun/17)  
 b. Itu warung milik *Om Butet, teman ayah*. (KK/JA/10/Agu/42)

Frasa yang dicetak miring pada kalimat – kalimat di atas yaitu *Marie Antoinette, Ratu Perancis* dalam kalimat (32a), dan *Om Butet, teman ayah* dalam kalimat (32b) berjenis endosentrik apositif karena salah satu unsurnya berfungsi menerangkan unsur pusatnya. Unsur *Marie Antoinette* dalam kalimat (32a) dan unsur *Om Butet* dalam kalimat (32b) merupakan unsur pusatnya, sedangkan unsur *Ratu Perancis* dalam kalimat (32a) dan unsur *teman ayah* pada kalimat (32b) merupakan apositifnya yang berfungsi memberikan keterangan tambahan pada nominal pusatnya. Pada kalimat (32a) unsur *Ratu Perancis* dapat menggantikan unsur *Marie Antoinette*, dan pada kalimat (32b) unsur *teman ayah* dapat menggantikan

unsur *Om Butet*. Dengan kata lain pada frasa nominal yang berjenis endosentrik apositif unsur kedua merupakan unsur yang menerangkan unsur yang pertama sehingga unsur kedua juga dapat menggantikan unsur yang pertama karena kedua unsur tersebut memiliki makna yang mirip atau sama.

## 2. Pola Frasa Nominal

Sebagai kelompok kata, frasa nominal mungkin terbentuk dari gabungan kata dengan kata, gabungan kata dengan frasa, gabungan frasa dengan frasa, dan frasa dengan klausa. Frasa nominal memiliki pola yang sangat beragam, sehingga keberagaman frasa nominal dalam suatu karya sastra sangat tergantung pada kreativitas pengarang dalam merangkaikan unsur-unsur frasa nominal.

Dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 frasa nominal banyak dijumpai berupa gabungan kata dengan kata, kata dengan frasa, dan frasa dengan frasa. Unsur – unsur pembentuk frasa nominal dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 terdapat 17 pola frasa nominal yang akan dijelaskan sebagai berikut.

### a. Pola N + N

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola N + N adalah pola frasa nominal yang paling banyak muncul yaitu dengan frekuensi kemunculan sebanyak 257 dari 738 frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat –

kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola N + N yang dimaksud adalah frasa yang terbentuk dari unsur pusat nomina dan di ikuti dengan nomina yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola N + N.

- (33) Apakah *jiwa kakek* telah menyerah setelah kematian ayah? (KK/KB/1/Jun/16)
- (34) Mereka memasuki *pemukiman desa*. (KK/IK/8/Jun/20)
- (35) Tiap jumat *penjajah Jepang* mengangkut perempuan-perempuan rampasan ke dalam Benteng Pendem... (KK/TT/15/Jun/21)

Frasa nominal *jiwa kakek* pada kalimat (33) dibentuk dari unsur *jiwa* yang berkategori nomina dan diikuti dengan unsur *kakek* yang berkategori nomina. Pusat dari frasa nominal tersebut adalah unsur *jiwa* (N), sedangkan atributnya terdapat pada unsur *kakek* (N).

Frasa nominal *pemukiman desa* pada kalimat (34) dibentuk dari unsur *pemukiman* yang berkategori nomina dan diikuti dengan unsur *desa* yang berkategori nomina. Pusat dari frasa nominal tersebut adalah unsur *pemukiman* (N), sedangkan atributnya terdapat pada unsur *desa* (N).

Frasa nominal *penjajah* pada kalimat (35) dibentuk dari unsur *penjajah* yang berkategori nomina dan diikuti dengan unsur *desa* yang berkategori nomina. Pusat dari frasa nominal tersebut adalah unsur *penjajah* (N), sedangkan atributnya terdapat pada unsur *desa* (N).

b. Pola N + N1 + ... + Nn

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola N + N1 + ... +Nn

mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 39 dari 738 frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola  $N + N_1 + \dots + N_n$  yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan nomina hingga tak terhingga yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola  $N + N_1 + \dots + N_n$ .

- (36) Seperti *truk jaman Jepang* yang pernah kulihat di pelabuhan.  
(KK/TT/15/Jun/20)
- (37) Kepalaaku sering terjeduk *batas bak truk* dengan bagian depan.  
(KK/TT/15/Jun/33)
- (38) Yang lainnya berharap bisa bertemu *bintang film Bollywood*,...  
(KK/KE/22/Jun/8)

Frasa nominal *truk jaman Jepang* pada kalimat (36) terbentuk dari unsur *truk* yang berkategori kelas kata nomina dan diikuti dengan unsur *jaman* dan *Jepang* yang juga berkategori nomina. Unsur pusat pada frasa nominal *truk jaman Jepang* terdapat pada unsur *truk* dan unsur *jaman* dan unsur *Jepang* atribut dari frasa nominal tersebut. Frasa nominal pada kalimat (37) terdapat pada unsur *batas bak truk*, frasa nominal tersebut terbentuk dari unsur pusat *batas* yang berkategori kelas kata nomina dan didahului dengan unsur *bak* dan unsur *truk* yang berkategori kelas kata nomina yang berfungsi sebagai atribut frasa. Pada kalimat (38) frasa nominal terdapat pada unsur *bintang film bolliwood*, frasa nominal tersebut terbentuk dari unsur pusat *bintang* yang berkategori kelas kata

nomina dan diikuti dengan unsur *film* dan unsur *bolliwood* yang berkategori nomina yang berfungsi sebagai atribut frasa.

Pada pola ini unsur nominal yang mengikuti unsur pusat dapat terdiri dari beberapa unsur nominal hingga tidak terhingga.

c. Pola FN/N + yang + FV/V

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + yang + FV/V mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 6 dari 738 frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + yang + FV/V yang di maksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan kata ‘yang’ dan kemudian diikuti dengan verba atau frasa verbal yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + yang + FV/V.

- (39) Desa kelahiran anak itu memang kaya akan bukit, sungai, dan lembah dan selebihnya adalah *sawah yang bertingkat-tingkat*. (KK/IK/8/Jun/29)
- (40) *Jabatan tertinggi yang pernah dicapai* adalah tukang pijat. (KK/TT/15/Jun/26)
- (41) *Guru sekolah anakku yang menelepon* menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anakku membantu mencari anak kami. (KK/MW/24/Agu/45)

Frasa nominal *sawah yang bertingkat – tingkat* pada kalimat (39) terbentuk dari unsur *sawah* yang berkategori kelas kata nominal dan unsur *yang* kemudian diikuti dengan unsur *bertingkat-tingkat* yang berkategori

kelas kata verba. Unsur pusat pada frasa ini terdapat pada unsur *sawah* dan atributnya terdapat pada unsur *yang* dan diikuti dengan unsur *bertingkat-tingkat* yang merupakan verba berkonyugasi.

Pada kalimat (40) frasa nominal terdapat pada unsur *jabatan tertinggi yang pernah dicapai*. Frasa nominal tersebut terdiri dari unsur pusat *jabatan tertinggi* yang merupakan frasa nominal dan diikuti dengan unsur *yang* kemudian diikuti dengan unsur *pernah dicapai* yang merupakan frasa verbal.

Frasa nominal *Guru sekolah anakku yang menelepon* pada kalimat (41) terbentuk dari unsur pusat frasa nominal diikuti unsur *yang* dan kemudian diikuti dengan verba. Unsur pusat dari frasa ini terdapat pada unsur *Guru sekolah anakku* yang merupakan frasa nominal dan atributnya terdapat pada unsur *yang* yang diikuti unsur *menelepon* yang merupakan verba aktif.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu. N + yang + V, FN + yang + V, FN + yang + FV dan N + yang + FV. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu FN/N + yang + FV/V. Pola seperti ini sangat jarang ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

d. Pola FN/N + FAdj/Adj

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + FAdj/Adj mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 38 dari 738 frasa nominal

yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + FAdj/Adj yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan Adjectiva atau frasa Adjectival yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + FAdj/Adj.

- (42) Ia merasa *nasib sial* akan menyimpannya karena tidak mampu menjaga ... (KK/KB/1/Jun/25)
- (43) Entah tangis haru karena kepulanganku atau *ratap sedih* karena ditinggal lebih dulu. (KK/KB/1/Jun/12)
- (44) Dan di tempat kuda emas bertelur telah dibangun *perusahaan tambang besar*. (KK/KE/22/Jun/54)

Frasa nominal *nasib sial* pada kalimat (42) terbentuk dari unsur pusat *nasib* yang berkategori kelas kata nomina dan diikuti unsur *sial* yang berkategori kelas kata adjectiva yang berfungsi sebagai atribut frasa. Pada kalimat (43) frasa nominal *ratap sedih* terbentuk dari unsur pusat *ratap* yang berkategori kelas kata nomina dan diikuti oleh unsur *sedih* yang berkategori kelas kata adjectiva yang berfungsi sebagai atribut frasa. Pada kalimat (44) frasa nominal *perusahaan tambang besar* terbentuk dari unsur pusat yang berupa frasa nominal yaitu *perusahaan tambang* dan diikuti oleh atribut yang berupa adjectiva yaitu unsur *besar*.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu. N + Adj, FN + Adj, N + FAdj dan FN + FAdj. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu N/FN + Adj/FAdj. Pola seperti ini banyak ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

e. Pola FN/N + yang + FAdj/Adj

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + yang + FAdj/Adj mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 18 dari 738 frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + yang + FAdj/Adj yang di maksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan ‘yang’ dan setelah kata ‘yang’ diikuti Adjectiva atau frasa Adjectival yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + yang + FAdj/Adj.

- (45) Aku menggenggam *tangannya yang sudah keriput* dan merenungkan kefanaan hidup ini. (KK/KB/1/Jun/15)
- (46) *Pohon yang besar* meninggalkan badannya untuk menerima badan yang sudah tua. (KK/PK/31/Agu/32)
- (47) Pohon kecil meninggalkan badannya dan menerima *badan pohon yang lebih besar*. (KK/PK/31/Agu/31)

Frasa nominal *tangannya yang sudah keriput* pada kalimat (45) terbentuk dari unsur pusat Nomina dan diikuti dengan kata *yang* dan diikuti dengan frasa adjectival yang berfungsi sebagai atribut. Unsur pusat dari frasa tersebut terdapat pada unsur *tangannya* yang berkategori kelas kata nomina dan atributnya adalah unsur *yang* yang diikuti dengan unsur *sudah keriput* yang merupakan frasa adjectival.

Pada kalimat (46) frasa nominal terdapat pada unsur *pohon yang besar*. Frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat nomina dan diikuti dengan

kata *yang* dan diikuti dengan *adjectiva* yang berfungsi sebagai atribut. Unsur pusat dari frasa tersebut terdapat pada unsur *pohon* yang berkategori kelas kata nomina dan atributnya adalah unsur *yang* yang diikuti dengan unsur *besar* yang berkategori kelas kata *adjectiva*.

Pada kalimat (47) frasa nominal terdapat pada unsur *badan pohon yang lebih besar*. Frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat frasa nomina dan diikuti dengan kata *yang* dan diikuti dengan frasa *adjectival* yang berfungsi sebagai atribut. Unsur pusat dari frasa tersebut terdapat pada unsur *badan pohon* yang merupakan frasa nomina dan atributnya adalah unsur *yang* yang diikuti dengan unsur *lebih besar* yang merupakan frasa *adjectival*.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu. FN + yang + Adj, N + yang + Adj, FN + yang + FAdj, dan N + yang + FAdj. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu FN/N + yang + FAdj/Adj. Pola seperti ini lumayan banyak ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

f. Pola FNum/Num + FN/N

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FNum/Num + FN/N mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 60 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FNum/Num + FN/N yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa

nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan didahului dengan numeralia atau frasa numeralia yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FNum/Num + FN/N.

- (48) Ia ditakuti karena *dua bola matanya* seperti bisa menjulurkan bola api,... (KK/MM/20/Jul/10)
- (49) *sekelopak anggrek hitam* mengembang lambat-lambat. (KK/PP/13/Jul/51)
- (50) Ia berkebutan terong sembari memelihara *14 ekor kambing jawa*. (KK/TT/15/Jun/17)

Frasa nominal *dua bola matanya* pada kalimat (48) terbentuk dari unsur pusat berupa frasa nominal yaitu *bola matanya* dan didahului unsur *dua* yang berkategori kelas kata numeralia yang berfungsi sebagai atribut frasa. Pada kalimat (49) frasa nominal *sekelopak anggrek hitam* terbentuk dari unsur pusat berupa frasa nominal yaitu *anggrek hitam* dan didahului dengan frasa numeralia yaitu *sekelopak* yang berfungsi sebagai atribut. Frasa nominal *14 ekor kambing jawa* pada kalimat (50) frasa nominal terbentuk dari unsur pusat yang berupa frasa nominal yaitu *kambing jawa* dan didahului dengan frasa numeralia unsur *14 ekor* yang berfungsi sebagai atribut.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu. Num + N, Num + FN, Fnum + N dan FNum + FN. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu FNum/Num + FN/N. Pola seperti ini banyak ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

## g. Pola FN/N + V

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + V sangat jarang ditemukan. Pola frasa ini mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 10 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + V yang di maksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan verba yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + V.

- (51) Katanya mau beli *lotrean lipat* seharga Rp 200,00 yang berisi permen telur cicak... (KK/TT/15/Jun/4)  
 (52) Ipong tadi sedang beli *kacang rebus*. (KK/TT/15/Jun/39)

Pada kalimat (51) frasa nominal terdapat pada unsur *lotrean lipat*. Frasa ini terbentuk oleh unsur pusat yang berupa nomina dan diikuti dengan atribut yang berkategori kelas kata verba. Unsur pusat pada frasa ini terdapat pada unsur *lotrean* yang berkategori kelas kata nominal dan atributnya terdapat pada unsur *lipat* yang berkategori kelas kata verba.

Pada kalimat (52) frasa nominal terdapat pada unsur *kacang rebus*. Frasa ini terbentuk oleh unsur pusat yang berupa nomina dan diikuti dengan atribut yang berkategori kelas kata verba. Unsur pusat pada frasa ini terdapat pada unsur *kacang* yang berkategori kelas kata nominal dan atributnya terdapat pada unsur *rebus* yang berkategori kelas kata verba.

## h. Pola FN/N + Pr

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + Pr mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 30 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + Pr yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan pronomina yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + Pr

- (53) Langkah saya juga ikut terangkat, menuju *pagar serambi kamar tidur kami* di lantai dua ini yang memang menghadap ke timur. (KK/S2/5/Agu/33)
- (54) Tidak ada kehebohan dengan ditemukannya *anak kami*,... (KK/MW/24/Agu/65)
- (55) Petugas Council akhirnya setuju menambah petugas dan melihat kemungkinan menemukan *putri kami* waktu membawa Ms. Watson untuk terapi. (KK/MW/24/Agu/60)

Pada kalimat (53) frasa nominal terdapat pada unsur *pagar serambi kamar tidur kami*, frasa nominal terbentuk dari unsur pusat frasa nominal yaitu *pagar serambi kamar tidur* dan diikuti dengan pronomina *kami* yang berfungsi sebagai atribut frasa. Frasa nominal *anak kami* pada kalimat (54) terbentuk dari unsur pusat nomina yaitu *anak* dan diikuti dengan pronomina yaitu *kami* yang berfungsi sebagai atribut frasa.

Pada kalimat (55) frasa nominal terdapat pada unsur *putri kami*, frasa nominal tersebut terbentuk dari unsur *putri* yang berkategori kelas

kata nomina dan diikuti dengan unsur *kami* yang berkategori kelas kata pronomina. Unsur pusat dari frasa tersebut adalah unsur *putri* dan atributnya adalah unsur *kami*.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu FN + Pr dan N + Pr. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu FN/ N + N. Pola seperti ini cukup banyak ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

i. Pola FN/N + Dem

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + Dem mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 192 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + Dem yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa Nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan demonstrativa yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + Dem.

- (56) Hujan deras telah melemahkan pelukan tanah, tak kuat lagi menopang *beban pohon besar itu*. (KK/PK/31/Agu/57)
- (57) *Pohon besar itu* rubuh. (KK/PK/31/Agu/55)
- (58) Tak ada kendaraan, hanya berjalan kakilah satu-satunya yang dapat kami lakukan untuk mencapai *puskesmas itu*. (KK/PK/31/Agu/38)

Pada kalimat (56) frasa nominal terdapat pada unsur *beban pohon besar itu*, frasa tersebut terbentuk dari frasa nominal *beban pohon besar* dan

diikuti dengan unsur *itu* yang berkategori kelas kata demonstrativa. Unsur pusat dari frasa tersebut terdapat pada unsur *beban pohon besar* dan atributnya terdapat pada unsur *itu*.

Frasa nominal *pohon besar itu* pada kalimat (57) terbentuk dari frasa nominal yaitu unsur *pohon besar* dan diikuti dengan unsur *itu* yang berkategori kelas kata demonstrativa yang berfungsi sebagai atribut frasa nominal. Pada kalimat (58) frasa nominal terdapat pada unsur *puskemas itu*, frasa tersebut terbentuk dari unsur *puskemas* yang berkategori kelas kata nomina dan diikuti dengan unsur *itu* yang berkategori kelas kata demonstrativa. Unsur pusat dari frasa tersebut adalah unsur *puskemas* dan atributnya adalah unsur *itu*.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu. N + Dem dan FN + Dem. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu FN/N + Dem. Pola seperti ini sangat banyak ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

j. Pola Art + N

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola Art + N mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 18 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola Art + N yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa Nomina atau frasa

nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan didahului dengan Artikel yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola Art + N.

- (59) *Si anak* meraih segumpalan tanah sawah kering dan melemparnya ke arah gubuk itu. (KK/IK/8/Jun/9)
- (60) Kebun belakang rumah peninggalan *Mas Amal* menghadap ke sebuah empang kecil. (KK/PP/13/Jul/2)
- (61) Ayah menolak dan meminta agar *Om Butet* membuka amplop itu. (KK/JA/10/Agu/55)

Pada kalimat (59) frasa nominal terdapat pada unsur *si anak*. Frasa nominal tersebut terbentuk dari unsur pusat nomina dan diikuti dengan kata sandang atau artikel. Unsur pusat frasa tersebut terdapat pada kata *anak* yang berkategori kelas kata nomina dan atributnya terdapat pada kata *si* yang merupakan kata sandang.

Pada kalimat (60) frasa nominal terdapat pada unsur *Mas Amal*. Frasa nominal tersebut terbentuk dari unsur pusat nomina dan diikuti dengan kata sandang atau artikel. Unsur pusat frasa tersebut terdapat pada kata *Amal* yang berkategori kelas kata nominadan atributnya terdapat pada kata *Mas* yang merupakan kata sandang.

Pada kalimat (61) frasa nominal terdapat pada unsur *Om butet*. Frasa nominal tersebut terbentuk dari unsur pusat nomina dan diikuti dengan kata sandang atau artikel. Unsur pusat frasa tersebut terdapat pada kata *Butet* yang berkategori kelas kata nomina dan atributnya terdapat pada kata *Om* yang merupakan kata sandang.

## k. Pola N, (N1 +N2)

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola N, (N1 +N2) mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 6 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N, (N1 +N2) yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan unsur aposisi yang berupa nomina + nomina.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N, (N1 +N2).

- (62) Itu warung milik *Om Butet, teman ayah*. (KK/JA/10/Agu/42)  
 (63) Sekilas aku memang merasa mirip *Marie Antoinette, Ratu Perancis* tahun 1774 sampai 1792. (KK/JA/29/Jun/17)

Pada kalimat (62) frasa nominal terdapat pada unsur *Om Butet, teman ayah*. frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat yang berupa frasa nominal dan unsur aposisi. Unsur pusat terdapat pada unsur *om butet* yang merupakan frasa nominal dan unsur *teman ayah* merupakan aposisi yang berpola nomina + nomina dan memberikan penjelasan dan sekaligus dapat menggantikan unsur pusatnya.

Pada kalimat (63) frasa nominal terdapat pada unsur *Marie Antoinette, Ratu Perancis*. frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat yang berupa frasa nominal dan unsur aposisi. Unsur pusat terdapat pada unsur *Marie Antoinette* yang merupakan frasa nominal dan unsur *Ratu Perancis*

merupakan aposisi yang berpola nomina + nomina dan memberikan penjelasan dan sekaligus dapat menggantikan unsur pusatnya.

l. Pola N + Adj + N

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola N + Adj + N mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 5 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola N + Adj + N yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan *adjectiva* dan nomina yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola N + Adj + N.

- (64) Syukurlah, setelah beberapa tahun berpisah, *orang tua nenek* akhirnya merestui ... (KK/KB/1/Jun/4)  
 (65) dengan hadiah nomor tertinggi adalah *kaos dalam abu-abu*. (KK/TT/15/Jun/6)

Frasa nominal yang terdapat dalam kalimat (64) adalah unsur *orang tua nenek*. Frasa ini terbentuk oleh unsur pusat yang berupa nomina dan diikuti dengan atribut yang berupa *adjectiva* ditambah nomina. Unsur pusat pada frasa ini terdapat pada unsur *orang* yang berkategori kelas kata nominal dan atributnya terdapat pada unsur *tua* yang berkategori kelas kata *adjectiva* dan unsur *nenek* yang berkategori kelas kata nominal.

Frasa nominal yang terdapat dalam kalimat (65) adalah unsur *kaos dalam abu-abu*. Frasa ini terbentuk oleh unsur pusat yang berupa nomina

dan diikuti dengan atribut yang berupa *adjectiva* ditambah *nomina*. Unsur pusat pada frasa ini terdapat pada unsur *kaos* yang berkategori kelas kata nominal dan atributnya terdapat pada unsur *dalam* yang berkategori kelas kata *adjectiva* dan unsur *abu-abu* yang berkategori kelas kata nominal.

m. Pola N + Konj + N

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola N + Konj + N mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 31 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola N + Konj + N yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari dua unsur pusat yang berupa *nomina* yang dipisahkan dengan konjungsi, frasa dengan pola ini adalah frasa berjenis endosentrik koordinatif.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola N + Konj + N.

- (66) orang tua nenek akhirnya merestui merestui hubungan *kakek dan nenek*, dan mengundang mereka tinggal di rumahnya. (KK/KB/1/Jun/5)
- (67) Kemudian, ia pun membakar dupa dan menyembahyangi almarhum orang tuannya dan juga almarhum *ayah dan ibuku*. (KK/KB/1/Jun/8)
- (68) Tangan kanan terkepal seperti memegang *tombak atau pedang*. (KK/MM/20/Jul/48)

Frasa nominal pada kalimat (66) terdapat pada unsur *kakek dan nenek*, frasa tersebut terbentuk dari dua unsur pusat. Unsur pusat yang pertama terdapat pada kata *kakek* yang berkategori kelas kata *nomina*, unsur pusat kedua terdapat pada kata *nenek* yang berkategori kelas kata

nomina. Kedua unsur pusat tersebut memiliki kedudukan yang setara dan sama – sama penting. Kedua unsur pusat tersebut dipisahkan oleh konjungsi *dan* yang menunjukkan makna penjumlahan.

Pada kalimat (67) frasa nominal terdapat pada unsur *ayah dan ibuku*, frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat yang memiliki kedudukan yang setara. Unsur pusat yang pertama terdapat pada unsur *ayah* yang berkategori kelas kata nomina, dan unsur pusat yang kedua terdapat pada unsur *ibuku* yang berkategori kelas kata nomina. Kedua unsur pusat tersebut dipisahkan dengan konjungsi *dan* yang menunjukkan makna penjumlahan.

Frasa nominal pada kalimat (68) terdapat pada unsur *tombak atau pedang*, frasa tersebut terbentuk dari dua unsur pusat. Unsur pusat yang pertama terdapat pada kata *tombak* yang berkategori kelas kata nomina, unsur pusat kedua terdapat pada kata *pedang* yang berkategori kelas kata nomina. Kedua unsur pusat tersebut memiliki kedudukan yang setara dan sama – sama penting. Kedua unsur pusat tersebut dipisahkan oleh konjungsi *atau* yang menunjukkan makna pemilihan.

n. Pola FN/N + FNum/Num

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + FNum/Num mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 4 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + FNum/Num yang

dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan numeralia atau frasa numeralia yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + FNum/Num.

- (69) *Teman yang satunya* bilang, ”kuda itu bukan makan perempuan, tapi makan anak kecil yang pipis di luar rumah”. (KK/KE/22/Jun/37)
- (70) ..., lunglai melewati dua pohon enau, menelusuri *jalan setapak*, sebelum mendaki ke rimbunan alang-alang. (KK/MM/20/Jul/26)

Pada kalimat (69) frasa nominal terdapat pada unsur *teman yang satunya*, frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat nominan dan atribut frasa numeralia. Unsur pusat frasa tersebut terdapat pada unsur *teman* yang berkategori kelas kata nomina, dan atribut dari frasa tersebut terdapat pada unsur *yang satunya* yang merupakan frasa numeralia.

Frasa nominal dalam kalimat (70) terdapat pada unsur *jalan setapak*, frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat nominal dan atribut numeralia. Unsur pusat frasa tersebut terdapat pada unsur *jalan* yang berkategori kelas kata nomina, dan atribut dari frasa tersebut terdapat pada unsur *yang setapak* yang merupakan numeralia.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu. N + FNum, N + Num, FN + Num, dan FN + FNum. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu FN/N + FNum/Num. Pola seperti ini sangat jarang ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

o. Pola FN/N + yang + N

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN/N + yang + N mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 11 data dari 738 data frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN/N + yang + N yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan diikuti dengan kata ‘yang’ dan nomina yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN/N + yang + N.

- (71) Ia kembali menyangkutkan pandangannya ke ufuk timur, tempat purnama akan memperlihatkan *wajahnya yang pertama*. (KK/S2/5/Agu/25)
- (72) ..., sebelum saya mengarahkkan pandangan serupa: ke timur, ke tempat purnama memperlihatkan *wajahnya yang awal*. (KK/S2/5/Agu/26)

Frasa nominal *wajahnya yang pertama* pada kalimat (71) terbentuk dari unsur pusat nomina dan diikuti dengan kata *yang* dan diikuti dengan nomina yang berfungsi sebagai atribut. Unsur pusat dari frasa tersebut terdapat pada unsur *wajahnya* yang berkategori kelas kata nomina dan atributnya adalah unsur *yang* yang diikuti dengan unsur *pertama* yang berkategori kelas kata nomina.

Pada kalimat (72) frasa nominal terdapat pada *wajahnya yang awal*. Frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat nomina dan diikuti dengan kata *yang* dan diikuti dengan nominal yang berfungsi sebagai atribut.

Unsur pusat dari frasa tersebut terdapat pada unsur *wajahnya* yang berkategori kelas kata nomina dan atributnya adalah unsur *yang* yang diikuti dengan unsur *awal* yang berkategori kelas kata nominal.

Pola seperti ini dapat terpecah menjadi beberapa pola yaitu. FN + yang + N dan N + yang + N. Peneliti merangkumnya menjadi satu pola yaitu FN/N + yang + N. Pola seperti ini sangat jarang ditemui dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

p. Pola FN + Konj + FN

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola FN + Konj + FN mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 4 data dari 738 frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola FN + Konj + FN yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari dua unsur pusat yang berupa frasa nomina yang dipisahkan dengan konjungsi, frasa dengan pola ini adalah frasa berjenis endosentrik koordinatif.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola FN + Konj + FN.

- (73) Ketika bulan bersinar terang karena tak terhalang awan, makin jelas sosok-sosok itu; *seorang anak dan lelaki tua*. (KK/IK/8/Jun/3)
- (74) Di kebun belakang ini aku biasa menghabiskan waktu menulis, memeriksa *naskah soal dan hasil ujian mahasiswa*, mengeringkan daun-daun herbarium, memanggang sosis untuk pesta kebun Diko,... (KK/PP/13/Jul/13)

Frasa nominal pada kalimat (73) terdapat pada unsur *seorang anak dan lelaki tua*, frasa tersebut terbentuk dari dua unsur pusat. Unsur pusat yang pertama terdapat pada kata *seorang anak* yang merupakan frasa nomina, unsur pusat kedua terdapat pada kata *lelaki tua* yang juga merupakan nomina. Kedua unsur pusat tersebut memiliki kedudukan yang setara dan sama – sama penting. Kedua unsur pusat tersebut dipisahkan oleh konjungsi *dan* yang menunjukkan makna penjumlahan.

Pada kalimat (74) frasa nominal terdapat pada unsur *naskah soal dan hasil ujian mahasiswa*, frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat yang memiliki kedudukan yang setara. Unsur pusat yang pertama terdapat pada unsur *naskah soal* yang merupakan frasa nomina, dan unsur pusat yang kedua terdapat pada unsur *hasil ujian mahasiswa* yang merupakan frasa nomina. Kedua unsur pusat tersebut dipisahkan dengan konjungsi *dan* yang menunjukkan makna penjumlahan.

q. Pola Neg + FN/N

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 yang berpola Neg + FN/N mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 9 data dari 738 frasa nominal yang ditemukan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Pola Neg + FN/N yang dimaksud adalah frasa nominal yang terbentuk dari unsur – unsur berupa nomina atau frasa nominal yang berfungsi sebagai unsur pusat dan didahului dengan negasi yang berfungsi sebagai atribut.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang berpola Neg + FN/N.

- (75) Entahlah, aku *bukan seorang gadis*. (KK/PP/13/Jul/44)  
 (76) Adrian biasa berbaring *tanpa alas* di atas hamparan rumput gajah. (KK/PP/13/Jul/52)

Pada kalimat (75) frasa nominal terdapat pada unsur *bukan seorang gadis*. Frasa tersebut terbentuk dari unsur pusat frasa nomina dan didahului dengan atribut negasi, frasa ini termasuk jenis frasa endosentrik atributif. Unsur pusat dalam frasa nominal tersebut terdapat pada unsur - *seorang gadis* yang merupakan frasa nominal dan didahului dengan negasi *bukan*.

Frasa nominal *tanpa alas* yang terdapat dalam kalimat (76) terbentuk dari unsur pusat nomina dan didahului dengan atribut negasi. Unsur pusat dalam frasa nominal terdapat pada unsur *alas* yang berkategori kelas kata nomina dan atribut pada frasa ini terdapat pada unsur *tanpa* yang merupakan sebuah negasi.

### 3. Fungsi Frasa Nominal

Tiap kata atau frasa dalam kalimat mempunyai fungsi yang mengaitkannya dengan kata atau frasa lain yang ada dalam kalimat tersebut. Fungsi itu bersifat sintaksis, artinya berkaitan dengan urutan kata atau frasa dalam kalimat. Menurut Chaer (2009 ; 39) sebagai pengisi fungsi – fungsi sintaksis frasa – frasa juga mempunyai kategori. Maka kita mengenal adanya frasa nominal, seperti *adik saya, sebuah meja* yang mengisi fungsi S atau O, dan frasa verbal seperti *suka makan, sudah mandi*

yang mengisi fungsi P, adanya frasa adjectival seperti *sangat indah, bagus sekali* yang mengisi fungsi P. adanya frasa preposisional seperti *di pasar, ke surabaya* yang mengisi fungsi ket.

Fungsi setiap kata atau frasa dalam kalimat berkaitan dengan kata atau frasa lain yang ada dalam kalimat tersebut. Fungsi tersebut bersifat sintaksis. Fungsi kata atau frasa dalam kalimat atau konstruksi sintaksis dalam bahasa Indonesia adalah sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

a. Fungsi Frasa Nominal sebagai Subjek

Pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 frasa nominal yang berfungsi sebagai subjek adalah fungsi frasa yang paling mendominasi dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Sebagian besar frasa nominal pada rubrik ini berfungsi sebagai subjek yaitu dengan kemunculan sebanyak 280 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal yang berfungsi sebagai subjek dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

- (77) *Lelaki tua itu* malah berendam berlama-lama di bawah genangan air pancuran. (KK/IK/8/Jun/7)
- (78) *Si anak* melempari kembali gubuk itu bertubi-tubi ... (KK/IK/8/Jun/14)
- (79) *Anak itu* mengekor di belakang. (KK/IK/8/Jun/19)

Frasa yang bercetak miring dalam kalimat – kalimat di atas yaitu *lelaki tua itu* dalam kalimat (77), *si anak* dalam kalimat (78), dan *Anak itu* dalam kalimat (79) ketiganya menduduki fungsi subjek. Ketiga frasa nominal yang terdapat dalam kalimat (77), (78), dan (79) tersebut berjenis endosentrik atributif. Pada kalimat (77), (78), dan (79) frasa nominal berfungsi sebagai subjek karena terletak pada awal kalimat dan diikuti dengan predikat verba atau frasa verbal. Pada kalimat (77) unsur frasa *lelaki tua itu* berfungsi sebagai subjek dan diikuti dengan predikat yaitu unsur *malah berendam*. Pada kalimat (78) unsur *Si anak* berfungsi sebagai subjek dan diikuti predikat verba yaitu unsur *melempari*. Pada kalimat (79) unsur frasa nominal *anak itu* berfungsi sebagai subjek dan diikuti dengan predikat yang berupa verba yaitu unsur *mengekor*.

Dari ketiga kalimat di atas, semua subjek berada pada awal kalimat dan merupakan frasa nominal yang berjenis endosentrik atributif. Hal yang sama banyak dijumpai dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

b. Fungsi Frasa Nominal sebagai Predikat

Pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 frasa nominal yang berfungsi sebagai predikat adalah fungsi frasa yang paling sedikit muncul dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Frasa nominal yang berfungsi sebagai predikat memiliki frekuensi kemunculan sebanyak 12 data dari 738 data frasa

nominal yang terdapat dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

- (80) Zephirine Drouhin *nama gadis itu*. (KK/JA/29/Jun/34)
- (81) Malam itu *malam purnama*. (KK/JA/10/Agu/26)
- (82) Ayah saya *seorang pengarang yang kaya*. (KK/JA/10/Agu/46)

Frasa yang dicetak miring dalam kalimat – kalimat di atas yaitu *nama gadis itu* dalam kalimat (80), *malam purnama* dalam kalimat (81), dan *seorang pengarang yang kaya* dalam kalimat (82) ketiganya menduduki fungsi subjek. Ketiga frasa nominal yang terdapat dalam kalimat (80), (81), dan (82) tersebut berjenis endosentrik atributif. Pada kalimat (80) dan (82) frasa nominal berfungsi sebagai predikat karena berdiri tepat di belakang subjek. Dalam kalimat (80) unsur *nama gadis itu* berfungsi sebagai predikat dan didahului dengan subjek yaitu unsur *Zephirine Drouhin*. Pada kalimat (82) unsur *seorang pengarang yang kaya* berfungsi sebagai predikat dan didahului dengan subjek yaitu unsur *ayah saya*. Pada kalimat (81) frasa nominal berfungsi sebagai predikat karena berdiri setelah penanda batas *itu*. Pada kalimat (81) unsur *malam purnama* berfungsi sebagai predikat dan didahului subjek yaitu unsur *malam itu*.

Dari ketiga kalimat di atas, semua predikat berdiri setelah subjek dan merupakan frasa nominal yang berjenis endosentrik atributif. Hal yang

sama banyak dijumpai dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

c. Fungsi Frasa Nominal sebagai Objek

Pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 frasa nominal yang berfungsi sebagai objek cukup banyak muncul dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. frasa nominal yang berfungsi sebagai objek memiliki frekuensi kemunculan sebanyak 226 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal yang berfungsi sebagai objek dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

- (83) Ayah pun menemui *Om Butet* di kantornya. (KK/JA/10/Agu/47)
- (84) Di rumah, aku melihat *mobil polisi* parkir di depan. (KK/MW/24/Agu/41)
- (85) aku mendengar *anak kita* berteriak. (KK/MW/24/Agu/52)

Contoh – contoh pada kalimat di atas, unsur objek diisi oleh frasa nominal yang berjenis endosentrik atributif. Frasa yang di cetak miring yaitu *Om Butet* pada kalimat (83), *mobil polisi* pada kalimat (84), dan *anak kita* pada kalimat (85) menduduki fungsi sebagai objek. Ketiga kalimat di atas merupakan kalimat aktif. Pada kalimat (83) frasa *om butet* berfungsi sebagai objek karena berdiri setelah predikat yaitu unsur *menemui*. Pada kalimat (84) frasa *mobil polisi* berfungsi sebagai objek karena berdiri setelah predikat yaitu unsur *melihat*. Pada kalimat (85) frasa *anak kita*

berfungsi sebagai objek karena berdiri setelah predikat yaitu unsur *mendengar*. Ketiga frasa nominal yang berfungsi sebagai objek tersebut dapat berubah fungsi menjadi subjek akibat fungsinya. Di bawah ini adalah bukti bahwa frasa tersebut dapat berubah fungsi dari objek menjadi subjek.

- (83) *Om Butet* pun ditemui ayah di kantornya
- (84) Di rumah, *mobil polisi* dilihat aku parkir di depan.
- (85) *anak kita* didengar aku berteriak

Pada kalimat di atas frasa nominal berubah fungsi menjadi subjek akibat pemasifan. Pada kalimat (83) fungsi subjeknya adalah pada unsur *om butet* dan unsur *ayah* berubah fungsi menjadi pelengkap. Pada kalimat (84) fungsi subjeknya adalah pada unsur *mobil polisi* dan unsur *aku* berubah fungsi menjadi pelengkap. Pada kalimat (85) fungsi subjeknya adalah *anak kita* dan unsur *aku* berubah fungsi menjadi pelengkap.

#### d. Fungsi Frasa Nominal sebagai Pelengkap

Pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 frasa nominal yang berfungsi sebagai pelengkap cukup banyak muncul dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Frasa nominal yang berfungsi sebagai pelengkap memiliki frekuensi kemunculan sebanyak 179 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal yang berfungsi sebagai pelengkap dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

- (86) “Pohon itu adalah *kakak saya*.” (KK/PK/31/Agu/27)
- (87) Sudah terbiasa ditimpali *duri semak*. (KK/PK/31/Agu/48)
- (88) Dari ketinggian ini Kutiran bisa menyaksikan kelap-kelip *lampu sunyi* di desanya. (KK/MM/20/Jul/27)

Pada contoh kalimat di atas frasa yang dicetak miring merupakan frasa nominal yang menduduki fungsi sebagai pelengkap. Ketiga frasa pada kalimat di atas merupakan frasa nominal yang berjenis endosentrik atributif. Pada kalimat (86) frasa yang dicetak miring adalah *kakak saya*, frasa tersebut menduduki fungsi sebagai pelengkap. Pada kalimat (86) frasa nominal menduduki fungsi pelengkap karena berdiri setelah unsur *adalah*, karena pada dasarnya unsur *adalah* itu merupakan suatu predikat.

Pada kalimat (87) frasa nominal yang di cetak miring adalah *duri semak*, frasa ini menduduki fungsi pelengkap. Pada kalimat (87) frasa nominal menduduki fungsi pelengkap karena frasa nominal berdiri setelah predikat pada kalimat pasif. Unsur *duri semak* berdiri setelah unsur *ditimpali* yang merupakan predikat pada kalimat pasif. Pada kalimat (88) frasa nominal yang dicetak miring adalah *lampu sunyi*, frasa ini menduduki fungsi sebagai pelengkap. Pada kalimat (88) frasa nominal berfungsi sebagai pelengkap karena unsur *lampu sunyi* berdiri setelah objek yaitu *kelap – kelip*, kalimat ini merupakan jenis kalimat aktif dengan penanda unsur predikat yaitu *menyaksikan*.

Ketiga kalimat di atas, ciri – ciri letak frasa nominalnya berbeda – beda. Dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 memang banyak di jumpai frasa nominal yang berfungsi sebagai pelengkap.

e. Fungsi Frasa Nominal sebagai Keterangan

Pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 frasa nominal yang berfungsi sebagai keterangan cukup sedikit muncul dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Frasa nominal yang berfungsi sebagai keterangan memiliki frekuensi kemunculan sebanyak 41 data dari 738 data frasa nominal yang terdapat dalam kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

Di bawah ini adalah beberapa contoh frasa nominal yang berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat – kalimat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014.

- (89) *malam ini*, musik instrumen yang di buat khusus oleh Abel Korzeniowski itu akan mengiringi pengalaman gilaku,... (KK/JA/29/Jun/32)
- (90) *Saat malam nanti*, lampu-lampu kota akan tampak gemerlapan dari atas sini,... (KK/JA/29/Jun/2)
- (91) Lalu kami akan makan malam romantis dengan *cahaya lilin*. (KK/JA/29/Jun/12)

Pada contoh kalimat di atas, frasa nominal menduduki fungsi sebagai keterangan. Pada kalimat (89) frasa nominal yang menduduki fungsi keterangan adalah *Malam ini*. Pada kalimat (90) frasa nominal yang menduduki fungsi keterangan adalah *Saat malam nanti*. Pada kalimat (91)

frasa nominal yang menduduki fungsi keterangan adalah *cahaya lilin*. Ketiga contoh kalimat di atas frasa nominalnya berjenis endosentrik atributif. Pada kalimat (89) dan (90) frasa nominal yang berfungsi sebagai keterangan terletak pada awal kalimat dan diikuti dengan tanda *koma*, keterangan pada kalimat (89) dan (90) ini menunjukkan makna waktu. Pada kalimat (91) frasa nominal yang menduduki fungsi keterangan berada pada akhir kalimat, unsur *cahaya lilin* mempunyai makna alat dengan di tandai dengan adanya konjungsi *dengan* di belakang unsurnya.

Ketiga contoh kalimat di atas, frasa nominal yang digunakan adalah berjenis endosentrik atributif. Dalam rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 cukup banyak dijumpai frasa nominal yang berfungsi sebagai keterangan, dengan makna keterangan yang berbeda-beda.

#### **4. Hubungan makna antar-unsur**

Pertemuan unsur-unsur dalam suatu frasa dapat menimbulkan hubungan makna. Diperlukan kecermatan dalam menganalisis hubungan makna yang ditimbulkan oleh pertemuan antar-unsur pembentuk frasa nominal. termasuk dalam memahami konjungsi yang menjadi unsur pembentuk dalam frasa nominal tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 diperoleh hubungan makna antar-unsur frasa nominal sebagai berikut.

a. Hubungan makna ‘penjumlahan’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan hubungan makna ‘penjumlahan’ mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 36 data 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘penjumlahan’ ini di tandai dengan adanya atau dilesapkannya konjungsi *dan*. Hubungan makna ‘penjumlahan’ jarang di temukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘penjumlahan’.

- (92) Oh ya, aku memang merindukan *kakek - nenekku* dan ingin bertemu lagi dengan mereka sebelum mereka meninggal. (KK/KB/1/Jun/26)
- (93) jika bukan karena bulan, mungkin *sawah dan lembah* di dinding bukit itu diterpa pekat. (KK/IK/8/Jun/1)
- (94) Orang-orang desa banyak yang memanfaatkan *kesigapan dan keterampilannya* mencari belut. (KK/IK/8/Jun/27)

Pada kalimat (92) frasa nominal *kakek – nenekku* terdiri dari kata *kakek* dan kata *nenekku* keduanya merupakan unsur pusat yang sama pentingnya. Frasa nominal tersebut memiliki hubungan makna ‘penjumlahan’ karena di antara kedua unsurnya dapat diletakkan kata penghubung *dan*, kata penghubung *dan* menyatakan makna ‘penjumlahan’.

Pada kalimat (93) dan (94) frasa nominal terdiri dari dua unsur pusat. Pada kalimat (93) frasa nominal *sawah dan lembah* terdiri dari kata

*tanah* dan kata *lembah* kedua kata tersebut merupakan unsur pusat. Di antara kedua unsur pusat tersebut di hubungkan dengan kata penghubung *dan* yang pada dasarnya kata penghubung *dan* menyatakan makna ‘penjumlahan’. Pada kalimat (94) frasa nominal *kesigapan dan keterampilannya* terdiri dari kata *kesigapan* dan kata *keterampilannya* kedua kata tersebut merupakan unsur pusat. Di antara kedua unsur pusat tersebut di hubungkan dengan kata penghubung *dan* yang pada dasarnya kata penghubung *dan* menyatakan makna ‘penjumlahan’.

b. Hubungan makna ‘pemilihan’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan hubungan makna ‘pemilihan’ mempunyai frekuensi kemunculan yang paling sedikit muncul yaitu sebanyak 2 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘pemilihan’ ini di tandai dengan adanya atau dilesapkannya konjungsi *atau*. Hubungan makna ‘pemilihan’ sangat jarang sekali ditemukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘pemilihan’.

(95) Tangan kanan terkepal seperti memegang *tombak atau pedang*.  
(KK/MM/20/Jul/48)

Pada kalimat (95) frasa nominal *tombak atau pedang* terdiri dari kata *tombak* dan kata *pedang* keduanya merupakan unsur pusat yang sama pentingnya. Frasa nominal tersebut memiliki hubungan makna

‘pemilihan’ karena di antara kedua unsurnya dapat diletakkan kata penghubung *atau*, kata penghubung *atau* pada dasarnya menyatakan makna ‘penjumlahan’.

c. Hubungan makna ‘kesamaan’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan hubungan makna ‘kesamaan’ mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 6 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘kesamaan’ ini di tandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *adalah* di antara kedua unsurnya. Hubungan makna ‘kesamaan’ sangat jarang sekali ditemukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘kesamaan’.

- (96) Dengan mata penuh tanda tanya, kami menatap *Robert, agen properti favorit orang Indonesia* di london. (KK/MW/24/Agu/14)  
 (97) *Robert, agen rumah kami* sebelumnya sudah mewanti-wanti agar kami berhati-hati dan menghindari kontak dengan... (KK/MW/24/Agu/9)

Frasa nominal *Robert, agen properti favorit orang Indonesia* pada kalimat (96) menyatakan hubungan makna ‘kesamaan’. Dalam frasa tersebut unsur *Robert* sama dengan unsur *agen properti favorit orang Indonesia*. Kesamaannya secara jelas ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *adalah* di antara kedua unsurnya.

Pada kalimat (97) frasa nominal *Robert, agen rumah kami* menyatakan hubungan makna ‘kesamaan’. Dalam frasa tersebut unsur

*Robert* sama dengan unsur *agen rumah kami*. Kesamaannya secara jelas ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *adalah* di antara kedua unsurnya.

d. Hubungan makna ‘penerang’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan hubungan makna ‘penerang’ mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 86 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘penerang’ ini ditandai oleh kemungkinan diletakkannya kata *yang* di antara unsurnya. Hubungan makna ‘penerang’ lumayan banyak di temukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘penerang’.

- (98) Waktu itu kamu memintaku merawat *sebuah batu besar* di halaman rumahmu sebelum nanti kamu pahat menjadi patung. (KK/JA/10/Agu/10)
- (99) *Tirai hitam tebal* yang dibuatnya dari kumpulan mendung, tak mustahil menutup purnama yang awal, sampai satu bulan berikutnya. (KK/S2/5/Agu/43)
- (100) Tirai hitam tebal yang dibuatnya dari kumpulan mendung, tak mustahil menutup *purnama yang awal* sampai satu bulan berikutnya. (KK/S2/5/Agu/44)

Pada kalimat (98) dan (99) frasa nominal frasa *sebuah batu besar* terdiri dari unsur pusat *sebuah batu* dan atribut *besar* dan frasa nominal *tirai hitam tebal* terdiri dari unsur pusat *tirai hitam* dan atribut *tebal*. Pada kalimat (98) kata *besar* yang berfungsi sebagai atribut menerangkan kata *sebuah batu* yang merupakan unsur pusatnya. Pertemuan unsur *besar*

dengan unsur *sebuah batu* menimbulkan hubungan makna ‘penerang’. Demikian juga dengan frasa pada kalimat (99) kata *tebal* yang berfungsi sebagai atribut menerangkan kata *tirai hitam* yang merupakan unsur pusatnya. Hubungan makna ‘penerang’ ditandai dengan kemungkinan diletakkannya kata *yang* di antara kedua unsurnya.

Pada kalimat (100) frasa nominal *purnama yang awal* terdiri dari unsur pusat *purnama* dan atribut *yang awal*. Kata *awal* yang berfungsi sebagai atribut menerangkan kata *purnama* yang merupakan unsur pusatnya. Pada kalimat (100) hubungan makna ‘penerang’ dengan jelas ditandai dengan adanya kata *yang* diantara kata *awal* dan *purnama*.

e. Hubungan makna ‘pembatas’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan hubungan makna ‘pembatas’ adalah hubungan makna yang paling banyak ditemukan yaitu dengan kemunculan sebanyak 345 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘pembatas’ ini ditandai dengan tidak mungkinnya diletakkan kata *yang*, *dan*, *atau*, dan *adalah* di antara kedua unsurnya. Hubungan makna ‘pembatas’ paling banyak ditemukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘pembatas’.

- (101) Sebab makna yang dibawanya adalah bagaimana kami terpaksa tidak dapat lagi mendengar *suara anak kami*. (KK/S2/5/Agu/48)  
 (102) Memang, serambi ini diciptakan untuk memetik berkah *matahari pagi* sekaligus menimang kehadiran bulan,... (KK/S2/5/Agu/35)

(103) “Engkau yakin purnama malam ini akan berhasil, akan terjadi kan?” tanya saya kemudian, pasti kepada *istri saya*, meskipun mata saya mengarah pada Kiki. (KK/S2/5/Agu/28)

Pada kalimat (101) frasa nominal *suara anak kami* terdiri dari unsur pusat *suara* dan atribut *anak kami*. Kata *anak kami* yang berfungsi sebagai atribut menyatakan makna ‘pemilik’ untuk kata *suara* yang merupakan unsur pusatnya. Hubungan makna ‘pemilik’ termasuk dalam hubungan makna ‘pembatas’ ditandai dengan tidak mungkinnya diletakkan kata *yang*, *dan*, *atau*, dan *adalah* di antara kedua unsurnya. Pada kalimat (102) frasa nominal *matahari pagi* terdiri dari unsur pusat *matahari* dan atribut *pagi*. Kata *pagi* yang berfungsi sebagai atribut menjadi pembatas untuk kata *matahari* yang merupakan unsur pusat.

Pada kalimat (103) frasa nominal *istri saya* terdiri dari unsur pusat *istri* dan atribut *saya*. Kata *saya* yang berfungsi sebagai atribut menyatakan makna ‘pemilik’ untuk kata *istri* yang merupakan unsur pusatnya. Hubungan makna ‘pemilik’ termasuk dalam hubungan makna ‘pembatas’. Dengan demikian hubungan makna pada kalimat (103) menyatakan hubungan makna ‘pembatas’.

#### f. Hubungan makna ‘penentu atau penunjuk’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan hubungan makna ‘penentu atau penunjuk’ mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 192 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘penentu atau penunjuk’ ini ditandai dengan

diletakkanya demonstrativa di belakang unsur - unsurnya. Hubungan makna ‘penentu atau penunjuk’ cukup banyak ditemukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘penentu atau penunjuk’.

- (104) Tiba-tiba di benak saya menandai *pertanyaan itu* sebagai cetusan keraguan tentang kedatangan purnama. (KK/S2/5/Agu/30)
- (105) Dengan *ilmu itu* tubuh Rupini akan melenggang seringan selembur daun waru kering,... (KK/MM/20/Jul/33)
- (106) Sejak tadi pagi aku sudah melakukan perawatan di salon yang dimiliki *hotel ini*. (KK/JA/29/Jun/9)

Pada kalimat (104) dan (105) frasa nominal *pertanyaan itu* dan *ilmu itu* terdiri dari unsur pusat *pertanyaan* dan diikuti dengan atribut *itu*. Pada frasa tersebut sudah tidak dapat lagi dengan atribut lagi. Jadi kata *itu* dalam frasa *pertanyaan itu* dan frasa *ilmu itu* bukan menyatakan makna ‘penerang’ sekalipun dapat ditambahkan kata *yang* di antara kedua unsurnya, tetapi menyatakan hubungan mana ‘penentu atau penunjuk’.

Frasa nominal *hotel ini* pada kalimat (106) terdiri dari unsur pusat *hotel* dan diikuti dengan atribut *ini*. Pada frasa tersebut sudah tidak dapat lagi dengan atribut lagi. Jadi kata *ini* dalam frasa *hotel ini* bukan menyatakan makna ‘penerang’ sekalipun dapat ditambahkan kata *yang* di antara kedua unsurnya, tetapi menyatakan hubungan makna ‘penentu atau penunjuk’.

g. Hubungan makna ‘jumlah’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan

hubungan makna ‘jumlah’ mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 53 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘jumlah’ ini ditandai dengan adanya numeralia didalam unsurnya. Hubungan makna ‘jumlah’ cukup banyak di temukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘jumlah’.

- (107) Bagaimanapun kuda emas juga adalah *seekor hewan*. (KK/KE/22/Jun/63)
- (108) Ia ditakuti karena *dua bola matanya* seperti bisa menjulurkan bola api,... (KK/MM/20/Jul/10)
- (109) ..., disertai gemuruh seperti *sepuluh ekor kuda* berlari kencang, ketika bola Kutiran meleset berputar-putar, terpelanting melabrak deretan pohon turi,... (KK/MM/20/Jul/16)

Pada kalimat (107) frasa nominal *seekor hewan* terdiri dari unsur pusat *hewan* dan atribut *seekor*. Kata *seekor* yang berfungsi sebagai atribut menyatakan makna ‘jumlah’ bagi kata *hewan*. Pada kalimat (108) frasa nominal *dua bola matanya* terdiri dari unsur pusat *bola matanya* dan atribut *kedua*. Kata *kedua* yang berfungsi sebagai atribut menyatakan makna ‘jumlah’ bagi unsur pusatnya yaitu kata *bola matanya*. Pada kalimat (109) frasa nominal *sepuluh ekor kuda* terdiri dari unsur pusat *kuda* dan atribut *sepuluh ekor*. kata *sepuluh ekor* yang berfungsi sebagai atribut menyatakan makna ‘jumlah’ bagi unsur pusatnya yaitu *kuda*.

#### h. Hubungan makna ‘sebutan’

Frasa nominal dalam kalimat – kalimat yang terdapat pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014 ini yang menyatakan

hubungan makna ‘sebutan’ mempunyai frekuensi kemunculan sebanyak 18 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis. Hubungan makna ‘sebutan’ ini ditandai dengan adanya makna ‘nama gelar keserjanaan’, ‘nama gelar kepangkatan’, ‘nama gelar keagamaan’, ‘nama panggilan’ di dalam frasa nominal tersebut yang dirangkum menjadi hubungan makna ‘sebutan’. Hubungan makna ‘sebutan’ cukup jarang ditemukan pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni – Agustus 2014. Di bawah ini adalah beberapa contoh kalimat yang di dalamnya terdapat frasa nominal yang mempunyai hubungan makna ‘sebutan’.

- (110) *Pak Us*, demikian kami memanggilnya,... (KK/PP/13/Jul/12)
- (111) Kebun belakang rumah peninggalan *Mas Amal* menghadap ke sebuah empang kecil. (KK/PP/13/Jul/2)
- (112) *Si anak* meraih segumpalan tanah sawah kering dan melemparnya ke arah gubuk itu. (KK/IK/8/Jun/9)

Pada kalimat (110), (111), dan (112) frasa nominal terdapat pada unsur *pak us*, *Mas Amal*, dan *si anak*. frasa nominal *pak us*, *mas amal*, dan *si anak* terdiri dari unsur pusat *us*, *amal*, dan *anak* dan atribut *pak*, *mas*, *si*. Kata *pak*, *mas*, dan *si* menyatakan makna ‘nama panggilan’ bagi unsur pusatnya yaitu *us*, *amal*, dan *anak*. Makna tersebut termasuk dalam makna ‘sebutan’.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kontruksi frasa nominal dalam kalimat yang pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014 terdapat tiga macam jenis kontruksi frasa nominal, yaitu endosentrik koordinatif, endosentrik atributif, dan endosentrik apositif. Kontruksi frasa nominal yang paling banyak muncul adalah jenis endosentrik atributif dengan kemunculan sebanyak 693 data dari 738 data frasa nominal yang dianalisis dan yang paling sedikit muncul adalah jenis endosentrik apositif dengan kemunculan sebanyak 6 data dari 738 frasa nominal yang dianalisis.

Pada frasa nominal endosentrik atributif ditemukan struktur atribut pembentuk frasa nominal. Struktur atribut frasa nominal 2 macam yaitu struktur atribut kata dan struktur atribut frasa. Struktur atribut yang paling banyak ditemukan adalah struktur atribut kata dengan kemunculan sebanyak 567 data dari 693 frasa nominal yang dianalisis.

Pada frasa nominal endosentrik atributif juga ditemukan makna atribut pembentuk frasa nominal. Makna atribut frasa nominal yang telah dikemukakan terdapat 13 macam yaitu makna insane/pelaku, jumlah/banyaknya, tindakan, penentu, keadaan, jenis, ingkar, sapaan, tempat, bagian, ukuran, alat dan makna waktu. Makna atribut yang paling banyak ditemukan adalah makna atribut penentu dengan kemunculan

sebanyak 192 data dari 693 frasa nominal endosentrik atributif yang dianalisis.

Penggunaan pola frasa nominal terdapat tujuh belas pola frasa nominal. Pola tersebut, yaitu  $N + N$ ,  $N + N_1 \dots + N_n$ ,  $FN/N + yang +$   $FV/V$ ,  $FN/N + FAdj/Adj$ ,  $FN/N +$ ,  $yang + FAdj/Adj$ ,  $FNum/Num + FN/N$ ,  $N + V$ ,  $FN/N + Pr$ ,  $FN/N + Dem$ ,  $Art + N$ ,  $N$ ,  $(N_1 + N_2)$ ,  $N + Adj + N$ ,  $N + Konj + N$ ,  $FN/N + FNum/Num$ ,  $FN/N + yang + N$ ,  $FN + Konj + FN$ , dan  $Neg + N$ . Penggunaan pola frasa nominal pada rubrik cerpen koran Kompas bulan Juni-Agustus 2014 yang mendominasi adalah penggunaan pola frasa nominal  $N + N$  dengan kemunculan sebanyak 257 data dari 738 frasa nominal yang dianalisis, dan yang paling sedikit ditemukan adalah penggunaan pola frasa nominal  $FN/N + FNum/Num$  dan  $FN + Konj + FN$  dengan kemunculan sebanyak 4 data dari 738 frasa nominal yang dianalisis.

Fungsi frasa nominal terdapat lima macam yaitu sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan atau dengan demikian frasa nominal dapat menduduki semua fungsi dalam kalimat. Fungsi frasa nominal yang mendominasi adalah fungsi frasa nominal sebagai subjek dengan kemunculan sebanyak 280 data dari 738 frasa nominal yang dianalisis, dan yang paling sedikit ditemukan adalah fungsi frasa nominal sebagai predikat dengan kemunculan sebanyak 12 data dari 738 frasa nominal yang dianalisis.

Hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal terdapat delapan hubungan makna, yaitu Penjumlahan, Pemilihan, Kesamaan, Penerang, Pembatas, Penentu/Penunjuk, Jumlah, dan Sebutan. Hubungan makna antar-unsur pembentuk frasa nominal yang mendominasi adalah hubungan makna frasa pembatas dengan kemunculan sebanyak 345 data dari 738 frasa nominal yang dianalisis, dan yang paling sedikit ditemukan adalah hubungan makna pemilihan dengan kemunculan sebanyak 2 data dari 738 frasa nominal yang dianalisis.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Penggunaan frasa nominal dalam sebuah konstruksi kalimat merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan dan dipelajari. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan sintaksis dan tata bahasa deskriptif yang menyangkut frasa nominal sebuah karya sastra.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumbangan modal guru dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam mengajarkan sintaksis agar dapat dijadikan sebagai contoh-contoh dalam penerapan kebahasaan dalam karya sastra.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat diberikan beberapa saran-saran sebagai berikut.

1. Pengajaran kebahasaan khususnya mengenai frasa nominal hendaknya lebih diperhatikan mengingat frasa nominal adalah frasa yang paling sering digunakan dalam sebuah struktur kalimat. Frasa nominal juga memiliki pola frasa yang sangat beragam dan bervariasi sehingga pembelajaran mengenai frasa nominal harus dilakukan dengan mendalam dan sangat teliti.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan alternatif contoh bahan ajar yang diberikan guru kepada siswa dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut khususnya tentang penggunaan frasa nominal dalam sebuah karya sastra.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang ditemukan selama proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada teori yang di temukan oleh peneliti pada kajian teori, peneliti tidak menemukan teori yang lebih mendalam mengenai frasa nominal.
2. Pada penelitian banyak ditemukan variasi pola frasa nominal. Tetapi tidak semua pola frasa nominal di temukan dalam

penelitian ini, hanya terbatas pada pola yang ditemukan pada data cerpen koran Kompas dari bulan Juni-Agustus 2014.

3. Pada penelitian ini ditemukan perluasan mengenai frasa nominal, tetapi karena keterbatasan peneliti, penelitian ini tidak membahas tentang perluasan frasa nominal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. Dkk. 2005. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bloch, Bernard dan G. L. 1942. *Outline of linguistik Analysis*. Baltimor Linguistic of Amerika.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel Parera, Jos. 1978. *Pengantar Linguistik Umum Bidang Sintaksis*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Hs, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Keraf, Gorys. 1991. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. Dkk. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Parera, J. 1993. *Sintaksis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansour. 1990. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: ANGKASA.
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV KARYONO.
- Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastra Budaya.

Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta

Wacana Ubuversity Press

Suhardi. 2013. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.

Verhaar, J.W.M. 2006. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: GADJAH  
MADA UNIVERSITY PRESS.

Wiyatmi, 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

Kontruksi dan Hubungan Makna Antar-Unsur Frasa Nominal dalam Kalimat Pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni-Agustus 2014.

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
1.	KK/KB/1/Jun/1	<i>Kursi itu</i> terletak di ruang tamu sehingga siapapun ...	✓								✓		
2.	KK/KB/1/Jun/2	<i>para tamu yang datang</i> enggan menengggelamkan diri ke dalamnya.	✓						✓				
3.	KK/KB/1/Jun/3	Atau mungkin mereka takut ganti rugi jika <i>kursi itu</i> tiba-tiba rusak.	✓								✓		
4.	KK/KB/1/Jun/4	Syukurlah, setelah beberapa tahun berpisah, <i>orang tua nenek</i> akhirnya merestui ...	✓							✓			
5.	KK/KB/1/Jun/5	... orang tua nenek akhirnya merestui merestui hubungan <i>kakek dan nenek</i> , dan mengundang mereka tinggal di rumahnya.		✓		✓							
6.	KK/KB/1/Jun/6	... bersama dengan mainannya <sup>7</sup> <i>kata nenek</i> entah untuk keberapa ribu kalinya.	✓							✓			
7.	KK/KB/1/Jun/7	Kemudian, ia pun membakar dupa dan menyembahyangi almarhum <i>orang tuannya</i> dan juga almarhum ayah dan ibuku.	✓							✓			
8.	KK/KB/1/Jun/8	Kemudian, ia pun membakar dupa dan menyembahyangi almarhum orang tuannya dan juga almarhum <i>ayah dan ibuku</i> .		✓		✓							
9.	KK/KB/1/Jun/9	Setelah selesai, ia menyerahkan <i>tiga batang dupa</i> padaku.	✓										✓
10.	KK/KB/1/Jun/10	Aku mengambil dupa dari nenek dan mendoakan arwah <i>ayah dan ibuku</i> agar ...		✓		✓							
11.	KK/KB/1/Jun/11	Entah <i>tangis haru</i> karena keputinganku atau ratap sedih karena ditinggal lebih dulu ...	✓						✓				
12.	KK/KB/1/Jun/12	Entah <i>tangis haru</i> karena keputinganku atau <i>ratap sedih</i> karena ditinggal lebih dulu ...	✓						✓				
13.	KK/KB/1/Jun/13	Aku memeluk nenek dan menghapus <i>air matanya</i> .	✓							✓			
14.	KK/KB/1/Jun/14	... dan menemukan kakek persis berada seperti yang diingat <i>memori otakku</i> saat saat terakhir kali ...	✓							✓			
15.	KK/KB/1/Jun/15	Aku menggenggam <i>tangannya yang sudah keriput</i> dan merenungkan kefanaan hidup ini.	✓						✓				
16.	KK/KB/1/Jun/16	Apakah <i>jiwa kakek</i> telah menyerah setelah kematian ayah?	✓							✓			
17.	KK/KB/1/Jun/17	Apakah <i>jiwa kakek</i> telah menyerah setelah <i>kematian ayah</i> ?	✓							✓			
18.	KK/KB/1/Jun/18	... meyakinkan nenek untuk meninggalkan <i>kursi kesayangannya itu</i> demi dirinya.	✓								✓		
19.	KK/KB/1/Jun/19	... <i>cerita nenek</i> padaku sewaktu aku masih kecil.	✓							✓			
20.	KK/KB/1/Jun/20	<i>Kenangan itu</i> amat mempengaruhi sehingga aku masih tetap lajang ...	✓								✓		
21.	KK/KB/1/Jun/21	Kupikir setiap keluarga pasti setidaknya memiliki <i>satu buah benda keramat</i> ...	✓										✓
22.	KK/KB/1/Jun/22	<i>Temen kerjaku</i> di inggris mempunyai cermin rias yang sudah diwariskan dari beberapa generasi yang lampau.	✓							✓			
23.	KK/KB/1/Jun/23	Ia menjaga <i>cermin itu</i> dengan hati-hati ...	✓								✓		
24.	KK/KB/1/Jun/24	..., hal pertama yang ia cari setelah tasnya kembali adalah <i>cermin pusakanya itu</i> .	✓								✓		
25.	KK/KB/1/Jun/25	Ia merasa <i>nasib sial</i> akan menyimpannya karena tidak mampu menjaga ...	✓						✓				
26.	KK/KB/1/Jun/26	Oh ya, aku memang merindukan <i>kakek-nenekku</i> dan ingin bertemu lagi dengan mereka sebelum mereka meninggal		✓		✓							
27.	KK/KB/1/Jun/27	..., tapi sejujurnya aku lebih merindukan <i>kursi tua itu</i> .	✓								✓		
28.	KK/KB/1/Jun/28	<i>Malam ini</i> aku aku lebih memilih bergelung di sofa besar itu ...	✓								✓		
29.	KK/KB/1/Jun/29	..., sedang mengkhayalkan <i>perang galaksi</i> yang sedang terjadi.	✓							✓			
30.	KK/IK/8/Jun/1	jika bukan karena bulan, mungkin <i>sawah dan lembah</i> di dinding bukit itu diterpa pekat.		✓		✓							
31.	KK/IK/8/Jun/2	Dan karena <i>cahaya bulan</i> , dua sosok berdiri tegak di tengah sawah berair itu ...	✓							✓			
32.	KK/IK/8/Jun/3	Ketika bulan bersinar terang karena tak terhalang awan, makin jelas sosok-sosok itu; <i>seorang anak dan lelaki tua</i> .		✓		✓							
33.	KK/IK/8/Jun/4	Ketika bulan bersinar terang karena tak terhalang awan, makin jelas <i>sosok-sosok itu</i> ; seorang anak dan lelaki tua	✓								✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
34.	KK/IK/8/Jun/5	Namun lebih sigap dan kerap <i>si lelaki tua itu</i> mendapatkan tangkapan belut,...	✓								✓		
35.	KK/IK/8/Jun/6	..., telanjang membasahi seujur tubuh <i>tanpa sabun</i> .	✓							✓			
36.	KK/IK/8/Jun/7	<i>Lelaki tua itu</i> malah berendam berlama-lama di bawah genangan air pancuran.	✓								✓		
37.	KK/IK/8/Jun/8	..., mereka melewati <i>sebuah gubuk</i> di bawah mereka.	✓									✓	
38.	KK/IK/8/Jun/9	<i>Si anak</i> meraih segumpalan tanah sawah kering dan melemparnya ke arah gubuk itu.	✓										✓
39.	KK/IK/8/Jun/10	<i>Si anak</i> meraih <i>segumpalan tanah sawah kering</i> dan melemparnya ke arah gubuk itu.	✓									✓	
40.	KK/IK/8/Jun/11	Pada lemparan ke berikutnya <i>seorang lelaki tua</i> keluar dari gubuk itu ...	✓									✓	
41.	KK/IK/8/Jun/12	Tetapi <i>anak itu</i> tak gentar.	✓								✓		
42.	KK/IK/8/Jun/13	Ia kembali mengambil <i>gumpalan tanah sawah</i> dan kali ini tak lagi mengarahkannya pada gubuk, tetapi pada orang tua itu.	✓						✓				
43.	KK/IK/8/Jun/14	<i>Si anak</i> melempari kembali gubuk itu bertubi-tubi ...	✓										✓
44.	KK/IK/8/Jun/15	<i>Si anak</i> melempari kembali <i>gubuk itu</i> bertubi-tubi ...	✓								✓		
45.	KK/IK/8/Jun/16	... damprat <i>orang tua itu</i> sambil melotot.	✓								✓		
46.	KK/IK/8/Jun/17	<i>Si anak</i> tak menjawab.	✓										✓
47.	KK/IK/8/Jun/18	Dan <i>orang tua itu</i> melanjutkan langkahnya kembali sambil menggerutu.	✓								✓		
48.	KK/IK/8/Jun/19	<i>Anak itu</i> mengekor di belakang.	✓								✓		
49.	KK/IK/8/Jun/20	Mereka memasuki <i>pemukiman desa</i> .	✓						✓				
50.	KK/IK/8/Jun/21	Satu dua orang menyapa <i>lelaki tua itu</i> saat berpapasan.	✓								✓		
51.	KK/IK/8/Jun/22	Dan beberapa anak yang berangkat ke sekolah menyapa <i>si anak</i> .	✓										✓
52.	KK/IK/8/Jun/23	..., <i>si anak</i> mengisyaratkan minta dibelikan bubuh basa	✓										✓
53.	KK/IK/8/Jun/24	Beberapa orang lelaki tua di <i>bale banjar itu</i> hanya meledek kelakuannya.	✓								✓		
54.	KK/IK/8/Jun/25	<i>Sanak Saudaraya</i> pun enggan membantu mengurus sekolah I Kolok.	✓							✓			
55.	KK/IK/8/Jun/26	<i>Orang-orang desa</i> banyak yang memanfaatkan kesigapan dan keterampilannya mencari belut.	✓							✓			
56.	KK/IK/8/Jun/27	Orang-orang desa banyak yang memanfaatkan <i>kesigapan dan keterampilannya</i> mencari belut.		✓		✓							
57.	KK/IK/8/Jun/28	<i>Desa kelahiran anak itu</i> memang kaya akan bukit, sungai ...	✓								✓		
58.	KK/IK/8/Jun/29	<i>Desa kelahiran anak itu</i> memang kaya akan bukit, sungai, dan lembah dan selebihnya adalah <i>sawah yang bertingkat-tingkat</i> .	✓					✓					
59.	KK/IK/8/Jun/30	Ia sering menimpuk <i>gubuk itu</i> dari atas pematang.	✓								✓		
60.	KK/IK/8/Jun/31	Ia benci karena sepanjang ingatannya <i>lelaki tua itu</i> selalu menampar kepalanya ...	✓								✓		
61.	KK/IK/8/Jun/32	I kolok merasa betapa buruk cara <i>lelaki tua itu</i> memandangnya.	✓								✓		
62.	KK/IK/8/Jun/33	..., atau menimpuk gubuknya dengan <i>lumpur sawah yang telah kering</i> .	✓					✓					
63.	KK/IK/8/Jun/34	..., <i>anak itu</i> masih harus melihat-lihat awas apakah lelaki tua itu duduk atau berdiri di dekat pematang.	✓								✓		
64.	KK/IK/8/Jun/35	..., <i>anak itu</i> masih harus melihat-lihat awas apakah <i>lelaki tua itu</i> duduk atau berdiri di dekat pematang.	✓								✓		
65.	KK/IK/8/Jun/36	<i>Lelaki tua itu</i> sering berada di sawah atau sungai.	✓								✓		
66.	KK/IK/8/Jun/37	Ia adalah <i>petani penggarap</i> .	✓						✓				
67.	KK/IK/8/Jun/38	<i>Badan dan tangannya</i> sering gemetar.		✓		✓							
68.	KK/IK/8/Jun/39	I kolok berharap agar <i>lelaki tua itu</i> cepat mati saja.	✓								✓		
69.	KK/IK/8/Jun/40	<i>Saat musim penghujan</i> , sungai di dasar lembah biasanya meninggi dan ...	✓							✓			
70.	KK/IK/8/Jun/41	<i>Anak-anak desa</i> sering memanfaatkan sungai yang meninggi itu sebagai ajang ...	✓							✓			
71.	KK/IK/8/Jun/42	<i>Anak-anak desa</i> sering memanfaatkan <i>sungai yang meninggi itu</i> sebagai ajang ...	✓								✓		
72.	KK/IK/8/Jun/43	... dan sangat takut melihat <i>pemandangan air sungai</i> ...	✓						✓				

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur								
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H	
73.	KK/IK/8/Jun/44	<i>Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram ...</i>	✓						✓					
74.	KK/IK/8/Jun/45	<i>Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram ...</i>	✓								✓			
75.	KK/IK/8/Jun/46	<i>Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram, dan menyusahkan warga desa.</i>	✓							✓				
76.	KK/IK/8/Jun/47	<i>Jalanan tanah jadi berlumpur, banyak kubangan, dan membuat sebagian warga ...</i>	✓							✓				
77.	KK/IK/8/Jun/48	<i>I Kolok harus menembus hujan untuk membeli obat gosok di warung ...</i>	✓							✓				
78.	KK/IK/8/Jun/49	<i>..., anak itu melangkah hati-hati karena tanah sangat berlumpur...</i>	✓								✓			
79.	KK/IK/8/Jun/50	<i>Tubuh I Kolok tersapu oleh deras air sungai dan ia pannik,...</i>	✓							✓				
80.	KK/IK/8/Jun/51	<i>"tetaplah kau pegang cabang pohon itu, ...</i>	✓								✓			
81.	KK/IK/8/Jun/52	<i>... ia akhirnya mencoba pelan-pelan mengikuti cabang pohon tempat anak itu berpegangan.</i>	✓							✓				
82.	KK/IK/8/Jun/53	<i>..., Nang Lanying mengulurkan sebelah tangannya.</i>	✓							✓				
83.	KK/IK/8/Jun/54	<i>..., dan sebelah tangannya yang lain tetap berpegangan pada batang pohon ...</i>	✓						✓					
84.	KK/IK/8/Jun/55	<i>I Kolok menyambut uluran tangan itu.</i>	✓								✓			
85.	KK/IK/8/Jun/56	<i>... tiba-tiba cabang pohon terputus dari dinding tebing ...</i>	✓							✓				
86.	KK/IK/8/Jun/57	<i>... arus deras sungai dengan cepat menghanyutkan cabang pohon kecil itu ...</i>	✓							✓				
87.	KK/IK/8/Jun/58	<i>... arus deras sungai dengan cepat menghanyutkan cabang pohon kecil itu ...</i>	✓								✓			
88.	KK/IK/8/Jun/59	<i>Lelaki tua itu kelelap lalu timbul tenggelam terbawa air sungai yang dalam ...</i>	✓								✓			
89.	KK/IK/8/Jun/60	<i>Lelaki tua itu kelelap lalu timbul tenggelam terbawa air sungai yang dalam ...</i>	✓						✓					
90.	KK/IK/8/Jun/61	<i>I kolok memandang semua peristiwa itu dan berteriak ...</i>	✓								✓			
91.	KK/IK/8/Jun/62	<i>Ketika lelaki tua itu tak lagi nampak dalam pandangannya, ...</i>	✓								✓			
92.	KK/TT/15/Jun/1	<i>Ia lantas meminta dengan sikap profesional.</i>	✓						✓					
93.	KK/TT/15/Jun/2	<i>Ada bayangan serbuan dan ancaman dari orang-orang yang tak dikenal</i>		✓		✓								
94.	KK/TT/15/Jun/3	<i>"kalian mau desa ini kalah, heh?"</i>	✓								✓			
95.	KK/TT/15/Jun/4	<i>Katanya mau beli lotrean lipat seharga Rp 200,00 yang berisi permen telur cicak ...</i>	✓							✓				
96.	KK/TT/15/Jun/5	<i>Katanya mau beli lotrean lipat seharga Rp 200,00 yang berisi permen telur cicak...</i>	✓							✓				
97.	KK/TT/15/Jun/6	<i>... dengan hadiah nomor tertinggi adalah kaos dalam abu-abu.</i>	✓							✓				
98.	KK/TT/15/Jun/7	<i>Truk gaplek itu, pada hari yang lain, datang pukul ...</i>	✓								✓			
99.	KK/TT/15/Jun/8	<i>... datang pukul enam pagi mengangkut ibu-ibu pngangguran untuk memburuh di pabrik tapioka dekat pelabuhan.</i>	✓							✓				
100.	KK/TT/15/Jun/9	<i>Di depanku, Ranu Asma Beja sedang bercerita tentang betapa menyedihkannya desa kami ini.</i>	✓								✓			
101.	KK/TT/15/Jun/10	<i>Di laut ganas itu tinggal Ratu Selatan yang tetap cantik pada usia ...</i>	✓							✓				
102.	KK/TT/15/Jun/11	<i>... dan gemar mengoleksi kepala kerbau serta baju-baju hijau.</i>	✓							✓				
103.	KK/TT/15/Jun/12	<i>K kalau musim banjir tiba, ikan-ikan rendahan dari sungai akan tercecet...</i>	✓							✓				
104.	KK/TT/15/Jun/13	<i>Kalau musim kemarau, sampah-sampah laut melintas di jalanan ...</i>	✓							✓				
105.	KK/TT/15/Jun/14	<i>Kalau musim kemarau, sampah-sampah laut melintas di jalanan ...</i>	✓							✓				
106.	KK/TT/15/Jun/15	<i>Kalau musim kemarau, sampah-sampah laut melintas di alanan; berterbangan seakan ruh-ruh ikan yang malang.</i>	✓						✓					
107.	KK/TT/15/Jun/16	<i>..., arwah-arwah itu, memasak sendiri sesaji yang diinginkan.</i>	✓								✓			
108.	KK/TT/15/Jun/17	<i>Ia berkebud terong sembari memelihara 14 ekor kambing jawa.</i>	✓									✓		
109.	KK/TT/15/Jun/18	<i>... hal yang menyedihkan dalam hidupnya adalah saat melihat desa lain datang bertarung dengan bus wisata,...</i>	✓						✓					
110.	KK/TT/15/Jun/19	<i>..., bukan dengan truk gaplek, apalagi truk bau pupuk.</i>	✓						✓					
111.	KK/TT/15/Jun/20	<i>Seperti truk jaman jepang yang pernah kulihat di pelabuhan ...</i>	✓							✓				

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
112.	KK/TT/15/Jun/21	Tiap jumat <i>penjajah jepang</i> mengangkut perempuan-perempuan rampasan ke dalam Benteng Pendem...	✓							✓			
113.	KK/TT/15/Jun/22	Tiap jumat penjajah jepang mengangkut <i>perempuan-perempuan rampasan</i> ke dalam Benteng Pendem...	✓							✓			
114.	KK/TT/15/Jun/23	<i>Pabrik itu</i> dekat dengan pertamina, pabrik tepung, benang, tapioka...	✓								✓		
115.	KK/TT/15/Jun/24	Pabrik itu dekat dengan pertamina, <i>pabrik tepung</i> , benang, tapioka...	✓							✓			
116.	KK/TT/15/Jun/25	<i>Orang-orang desa</i> hanya mampu jadi buruh.	✓							✓			
117.	KK/TT/15/Jun/26	<i>Jabatan tertinggi yang pernah dicapai</i> adalah tukang pijat.	✓						✓				
118.	KK/TT/15/Jun/27	Jabatan tertinggi yang pernah dicapai adalah <i>tukang pijat</i> .	✓							✓			
119.	KK/TT/15/Jun/28	Itupun memijat <i>bagian telapak kaki pejabat</i> atau pimpinan perusahaan.		✓				✓					
120.	KK/TT/15/Jun/29	<i>Kantong bajunya</i> berderinding.	✓							✓			
121.	KK/TT/15/Jun/30	Ia berkeliling menarik <i>uang truk</i> satu per satu.	✓							✓			
122.	KK/TT/15/Jun/31	..., di truk ini, tidak ada yang membawa <i>alat pukul</i> seperti para bujangan di truk sebelah.	✓							✓			
123.	KK/TT/15/Jun/32	..., di truk ini, tidak ada yang membawa alat pukul seperti <i>para bujangan</i> di truk sebelah.	✓							✓			
124.	KK/TT/15/Jun/33	Kepalaku sering terjeduk <i>batas bak truk</i> dengan bagian depan.	✓							✓			
125.	KK/TT/15/Jun/34	Pikiranku sedang menduga tentang <i>perempuan-perempuan rampasan</i> yang di bawa jepang...	✓							✓			
126.	KK/TT/15/Jun/35	Kadus III sudah siap potong <i>kambing jawa</i> .	✓							✓			
127.	KK/TT/15/Jun/36	...yang menyengat pantat, dan menimbulkan <i>bau karet gosong</i> .	✓							✓			
128.	KK/TT/15/Jun/37	Cempe adalah sebutan untuk <i>anak kambing</i> .	✓							✓			
129.	KK/TT/15/Jun/38	Aku menggandeng <i>tangan Wir Karta Lusin</i> .	✓							✓			
130.	KK/TT/15/Jun/39	Ipong tadi sedang beli <i>kacang rebus</i> .	✓							✓			
131.	KK/TT/15/Jun/40	...sudah ada <i>orang tua</i> yang bertugas menjaga kita.	✓						✓				
132.	KK/TT/15/Jun/41	... mencari <i>tempat terbaik</i> untuk menekuk kaki, ...	✓						✓				
133.	KK/TT/15/Jun/42	Tak jauh dari kami, <i>para bujang</i> segelisah tupai yang sakit gigi.	✓							✓			
134.	KK/TT/15/Jun/43	Tak jauh dari kami, para bujang segelisah <i>tupai yang sakit gigi</i> .	✓						✓				
135.	KK/TT/15/Jun/44	Mereka seperti <i>pasukan rakyat miskin</i> yang bosan menanti perintah revolusi,...	✓							✓			
136.	KK/TT/15/Jun/45	Lihat, orang-orang disini menanam <i>pohon turi</i> .	✓							✓			
137.	KK/TT/15/Jun/46	Halo-halo yang dimaksud adalah <i>penyar pertandingan</i> .	✓							✓			
138.	KK/TT/15/Jun/47	... <i>kaki kaki mereka</i> sudah sekuat batu Srandil.	✓							✓			
139.	KK/TT/15/Jun/48	...kaki kaki mereka sudah sekuat <i>batu Srandil</i> .	✓							✓			
140.	KK/TT/15/Jun/49	Kubuka <i>air seni</i> dalam jiratan kantong plastik.	✓							✓			
141.	KK/TT/15/Jun/50	Kubuka air seni dalam <i>jiratan kantong plastik</i> .	✓							✓			
142.	KK/TT/15/Jun/51	San Sumo menyelipkan <i>bunga tujuh rupa</i> ke dalam kaos kaki mereka.	✓							✓			
143.	KK/TT/15/Jun/52	<i>Bunga itu</i> dari bukit Srandil tempat presiden Soekarno dan Soeharto kerap meminta wangsit republik.	✓								✓		
144.	KK/TT/15/Jun/53	Bunga itu dari bukit Srandil tempat <i>presiden Soekarno dan Soeharto</i> kerap meminta wangsit republik.	✓	✓			✓						
145.	KK/TT/15/Jun/54	Bunga itu dari bukit Srandil tempat presiden Soekarno dan Soeharto kerap meminta <i>wangsit republik</i> .	✓							✓			
146.	KK/TT/15/Jun/55	<i>Anak-anak dan bujang</i> berlarian ke lapangan sambil melempar rumput...		✓			✓						
147.	KK/TT/15/Jun/56	Mengejek <i>pendukung lawan</i> di antara debu-debu hangat.	✓							✓			
148.	KK/TT/15/Jun/57	Baru berjalan beberapa menit, <i>kesebelasan desaku</i> sudah mampu menghancurkan keangkuhan lawan...	✓									✓	
149.	KK/TT/15/Jun/58	... membuat <i>bola tendangan bebas itu</i> menukik tajam bersama sihir yang menggerakannya.	✓								✓		
150.	KK/TT/15/Jun/59	... ada yang tiba-tiba melempar <i>kembang turi putih</i> ke arahku dan seketika aku merasa gelap.	✓							✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur									
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H		
151.	KK/KE/22/Jun/1	...hanya di Ciasahan <i>orang tua dan anak-anak</i> mudah sekali mempercayai kisah,...		✓		✓									
152.	KK/KE/22/Jun/2	Tetapi, kisah ini, bagi anak kecil adalah <i>kisah yang paling fenomenal</i> .	✓						✓						
153.	KK/KE/22/Jun/3	Tetapi, <i>kisah ini, bagi anak kecil</i> adalah kisah yang paling fenomenal.			✓							✓			
154.	KK/KE/22/Jun/4	Ini menyangkut banyak hal terutama <i>misteri dan materi</i> .		✓		✓									
155.	KK/KE/22/Jun/5	Padahal jika dipikirkan, terlalu banyak <i>waktu kami</i> yang terbuang hanya untuk diam di kelas,...	✓								✓				
156.	KK/KE/22/Jun/6	Di belakang rumahku menjulang <i>gunung Tanjoleat</i> .	✓								✓				
157.	KK/KE/22/Jun/7	<i>Teman-teman seusiaku</i> , dahulu selalu berangan-angan agar dapat pergi ke puncak untuk dapat menyentuh langit.	✓								✓				
158.	KK/KE/22/Jun/8	Yang lainnya berharap bisa bertemu <i>bintang film Bollywood</i> ,...	✓								✓				
159.	KK/KE/22/Jun/9	Mereka kira ada <i>sebuah daratan yang bernama india</i> di sana.	✓											✓	
160.	KK/KE/22/Jun/10	Aku baru tau setelah dewasa, kalau <i>india itu</i> tidak pernah ada di balik gunung Tanjoleat.	✓										✓		
161.	KK/KE/22/Jun/11	Tanjoleat adalah <i>gunung yang dipenuhi bebatuan</i> .	✓						✓						
162.	KK/KE/22/Jun/12	Persembunyian <i>tentara lokal</i> ketika melawan penjajah, kuburan putri, batu yang mirip perahunya nuh, sepasang telapak kaki, batu pistol, dan batu ular.	✓								✓				
163.	KK/KE/22/Jun/13	Konon, <i>kuda emas</i> juga hidup di gunung itu...	✓								✓				
164.	KK/KE/22/Jun/14	<i>Kuda itu</i> selalu terbang menuju tenggara...	✓										✓		
165.	KK/KE/22/Jun/15	Kalau kau <i>seorang penyuka bintang</i> dan seringkali takjub ketika melihat bintang jatuh atau himpunan kunang-kunang terbang kearahmu ...	✓											✓	
166.	KK/KE/22/Jun/16	Kalau kau seorang penyuka bintang dan seringkali takjub ketika melihat <i>bintang jatuh</i> atau himpunan kunang-kunang terbang kearahmu ...	✓						✓						
167.	KK/KE/22/Jun/17	Kalau kau seorang penyuka bintang dan seringkali takjub ketika melihat bintang jatuh atau <i>himpunan kunang-kunang</i> terbang kearahmu ...	✓											✓	
168.	KK/KE/22/Jun/18	Jarang sekali ada orang yang melihat <i>kejadian itu</i> .	✓										✓		
169.	KK/KE/22/Jun/19	...dan memiliki hati cermelanglah yang dapat melihat <i>kuda itu</i> .	✓										✓		
170.	KK/KE/22/Jun/20	Tapi sampai sekarang pun aku belum juga melihat <i>kuda itu</i> terbang di atas rumah.	✓										✓		
171.	KK/KE/22/Jun/21	Baginya <i>cita-cita kami</i> tak memiliki arti.	✓									✓			
172.	KK/KE/22/Jun/22	<i>Cita-cita kami</i> hanyalah khayalan anak-anak yang terbuai oleh dongeng-dongeng murahan.	✓									✓			
173.	KK/KE/22/Jun/23	<i>Ibu guru</i> tidak mengerti tentang apa yang menjadi keinginan kami.	✓									✓			
174.	KK/KE/22/Jun/24	Ibu guru tidak mengerti tentang apa yang menjadi <i>keinginan kami</i> .	✓									✓			
175.	KK/KE/22/Jun/25	..., saat <i>ibu guru</i> bertanya perihal cita-cita dewasa nanti, teman-teman sekelas mengatakan, “ingin menjadi penggembala kuda emas”.	✓									✓			
176.	KK/KE/22/Jun/26	..., saat <i>ibu guru</i> bertanya perihal cita-cita dewasa nanti, <i>teman-teman sekelas</i> mengatakan, “ingin menjadi penggembala kuda emas”.	✓									✓			
177.	KK/KE/22/Jun/27	..., saat <i>ibu guru</i> bertanya perihal cita-cita dewasa nanti, teman-teman sekelas mengatakan, “ingin menjadi <i>penggembala kuda emas</i> ”.	✓									✓			
178.	KK/KE/22/Jun/28	Memiliki <i>kuda emas</i> adalah merupakan hal yang paling menyenangkan.	✓									✓			
179.	KK/KE/22/Jun/29	Lembur sampai pagi untuk menghasilkan <i>uang tambahan</i> .	✓									✓			
180.	KK/KE/22/Jun/30	Tidak perlu melakukan hal-hal konyol semacam menunggu <i>uang bulanan</i> atau meminjam...	✓									✓			
181.	KK/KE/22/Jun/31	<i>Kotoran itu</i> dalam sekejap mata akan menjadi emas murni 14 karat.	✓										✓		
182.	KK/KE/22/Jun/32	Kotoran itu dalam sekejap mata akan menjadi <i>emas murni</i> 14 karat.	✓						✓						
183.	KK/KE/22/Jun/33	<i>Harga emas itu</i> cukup untuk melakukan perjalanan mengelilingi dunia...	✓										✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur								
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H	
184.	KK/KE/22/Jun/34	Mentraktir <i>seluruh warga kampung</i> selama sebulan penuh.	✓										✓	
185.	KK/KE/22/Jun/35	<i>Cita-cita kami</i> sempat sirna ketika beberapa teman bercerita...	✓							✓				
186.	KK/KE/22/Jun/36	<i>Kuda emas itu</i> tidak makan rumput, tapi makan perempuan.	✓								✓			
187.	KK/KE/22/Jun/37	<i>Teman yang satunya</i> bilang, "kuda itu bukan makan perempuan, tapi makan anak kecil yang pipis di luar rumah".	✓						✓					
188.	KK/KE/22/Jun/38	<i>Teman yang satunya</i> bilang, "kuda itu bukan makan perempuan, tapi makan anak kecil yang pipis di luar rumah".	✓								✓			
189.	KK/KE/22/Jun/39	Di langit kulihat ada serbuk-serbuk berkilauan dan aku yakin itu <i>bukan kunang-kunang</i> .	✓							✓				
190.	KK/KE/22/Jun/40	Aku teringat perkataan teman bahwa <i>kuda emas</i> adalah pemakan anak kecil.	✓							✓				
191.	KK/KE/22/Jun/41	<i>Malam itu</i> terasa mencekam sebelum akhirnya aku memilih pipis di celana.	✓								✓			
192.	KK/KE/22/Jun/42	Belum ada <i>kamar mandi</i> di rumahku waktu itu.	✓							✓				
193.	KK/KE/22/Jun/43	Belum ada kamar mandi di rumahku <i>waktu itu</i> .	✓								✓			
194.	KK/KE/22/Jun/44	Aku mengatakan hal yang sebenarnya pada kakek tentang <i>serbuk emas</i> dan suara regehan kuda dari timur sana.	✓							✓				
195.	KK/KE/22/Jun/45	Aku mengatakan hal yang sebenarnya pada kakek tentang serbuk emas dan <i>suara regehan kuda</i> dari timur sana.	✓								✓			
196.	KK/KE/22/Jun/46	Akhirnya <i>kuda itu</i> memilih kamu, nak.	✓								✓			
197.	KK/KE/22/Jun/47	Konon <i>kuda itu</i> terbang menuju tempat-tempat yang tak pernah diketahui.	✓								✓			
198.	KK/KE/22/Jun/48	<i>Kuda emas itu</i> menuju Gunung Pongkor untuk menemui kekasihnya," kata kakek.	✓								✓			
199.	KK/KE/22/Jun/49	<i>Kuda emas itu</i> menuju Gunung Pongkor untuk menemui kekasihnya," kata kakek.	✓							✓				
200.	KK/KE/22/Jun/50	"Emas yang dijadikan orang-orang sebagai perhiasan, itu adalah <i>telur kuda emas</i> ."	✓								✓			
201.	KK/KE/22/Jun/51	" <i>Kuda itu</i> tidak beranak, tetapi bertelur.	✓								✓			
202.	KK/KE/22/Jun/52	Butuh berjuta-juta tahun untuk membuat <i>telur-telur itu</i> menetas.	✓								✓			
203.	KK/KE/22/Jun/53	...membutuhkan waktu berjuta-juta tahun untuk menelurkan <i>emas sebanyak itu</i> .	✓								✓			
204.	KK/KE/22/Jun/54	Dan di tempat kuda emas bertelur telah dibangun <i>perusahaan tambang besar</i>	✓							✓				
205.	KK/KE/22/Jun/55	...sejak aku kejadian aku melihat <i>kuda itu</i> terbang dari Tanjoleat menuju Pongkor,...	✓								✓			
206.	KK/KE/22/Jun/56	..., <i>kuda itu</i> tak pernah terlihat lagi.	✓								✓			
207.	KK/KE/22/Jun/57	Kakek bilang, <i>kuda itu</i> telah terbang dai papua ke maluku, lalu ke kalimantan...	✓								✓			
208.	KK/KE/22/Jun/58	Aku khawatir <i>kuda itu</i> kini telah terbang menuju negara lain untuk mencari sarang baru tempatnya bertelur.	✓								✓			
209.	KK/KE/22/Jun/59	Banyak kedatangan <i>hewan-hewan liar</i> masuk perkampungan kami.	✓						✓					
210.	KK/KE/22/Jun/60	Banyak kedatangan hewan-hewan liar masuk <i>perkampungan kami</i> .	✓							✓				
211.	KK/KE/22/Jun/61	<i>Sekawanan monyet</i> jarang lagi terlihat. . .	✓									✓		
212.	KK/KE/22/Jun/62	"Bagaimanapun <i>kuda emas</i> juga adalah seekor hewan.	✓							✓				
213.	KK/KE/22/Jun/63	"Bagaimanapun kuda emas juga adalah <i>seekor hewan</i> .	✓									✓		
214.	KK/KE/22/Jun/64	Dan soal menjadi penggembala <i>kuda emas</i> , hal itu sudah lama hilang. . .	✓							✓				
215.	KK/JA/29/Jun/1	Aku telah memesan <i>kamar hotel penthouse</i> dengan pemandangan mengarah ke pusat kota paris.	✓							✓				
216.	KK/JA/29/Jun/2	Saat malam nanti, lampu-lampu kota akan tampak gemerlapan dari atas sini,...	✓							✓				
217.	KK/JA/29/Jun/3	Saat malam nanti, <i>lampu-lampu kota</i> akan tampak gemerlapan dari atas sini,...	✓							✓				
218.	KK/JA/29/Jun/4	Aku telah meminjam <i>pemutar musik</i> dan piringan hitam dari koleksi barang antik milik ayahku...	✓							✓				
219.	KK/JA/29/Jun/5	Aku telah meminjam pemutar musik dan <i>piringan hitam</i> dari koleksi barang antik milik ayahku...	✓							✓				
220.	KK/JA/29/Jun/6	...untuk menambah suasana <i>romantis dan klasik</i> di kamar ini.		✓			✓							
221.	KK/JA/29/Jun/7	<i>Busana mewah ini</i> juga diperagakan di acara itu,...	✓								✓			
222.	KK/JA/29/Jun/8	<i>Busana ini</i> hanya milikku seorang.	✓								✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
223.	KK/JA/29/Jun/9	Sejak tadi pagi aku sudah melakukan perawatan di salon yang dimiliki <i>hotel ini</i> .	✓								✓		
224.	KK/JA/29/Jun/10	Aku sudah memesan makan malah kepada <i>petugas hotel</i> .	✓							✓			
225.	KK/JA/29/Jun/12	Lalu kami akan makan malam romantis dengan <i>cahaya lilin</i> .	✓							✓			
226.	KK/JA/29/Jun/13	Setelah itu, <i>lampu lampu tidur</i> dinyalakan, lilin dimatikan, agar...	✓							✓			
227.	KK/JA/29/Jun/14	...dan kami bisa berdansa dalam <i>alunan musik dansa klasik</i> .	✓							✓			
228.	KK/JA/29/Jun/15	Kukira dari dia, tapi ternyata <i>petugas hotel</i> yang menanyakan apakah makan malam ...	✓							✓			
229.	KK/JA/29/Jun/16	Hanya beberapa menit kemudian <i>petugas hotel</i> datang dan menata meja ...	✓							✓			
230.	KK/JA/29/Jun/17	Sekilas aku memang merasa mirip <i>Marie Antoinette, Ratu Perancis</i> tahun 1774 sampai 1792.			✓			✓					
231.	KK/JA/29/Jun/18	..., yang anehnya ditulis oleh <i>penulis Jepang</i> .	✓							✓			
232.	KK/JA/29/Jun/19	Aku menyukai penampilan <i>Ratu Perancis</i> kelahiran Austria itu dan berharap...	✓							✓			
233.	KK/JA/29/Jun/20	Aku menyukai penampilan Ratu Perancis kelahiran <i>Austria itu</i> dan berharap...	✓								✓		
234.	KK/JA/29/Jun/21	<i>Malam ini</i> sudah kuwujudkan.	✓								✓		
235.	KK/JA/29/Jun/22	Setelah memberi tip, <i>petugas hotel</i> tak lagi berani menelisik penampilanku.	✓							✓			
236.	KK/JA/29/Jun/23	... dapat menurunkan risiko <i>penyakit jantung</i> .	✓							✓			
237.	KK/JA/29/Jun/24	Mengunjungi <i>sebuah kamar khusus</i> yang dihuni oleh seorang pasien perempuan.	✓									✓	
238.	KK/JA/29/Jun/25	Mengunjungi sebuah kamar khusus yang dihuni oleh <i>seorang pasien perempuan</i> .	✓									✓	
239.	KK/JA/29/Jun/26	...,aku harus melewati <i>kamar-kamar lain</i> yang berisi orang sakit jiwa...	✓										
240.	KK/JA/29/Jun/27	...,aku harus melewati kamar-kamar lain yang berisi <i>orang sakit jiwa</i> ...	✓					✓					
241.	KK/JA/29/Jun/28	...,kalah dalam pemilihan <i>calon anggota legislatif</i> .	✓							✓			
242.	KK/JA/29/Jun/29	Ada pula <i>seorang ibu</i> yang keguguran.	✓										✓
243.	KK/JA/29/Jun/30	aku mengintipnya dari jendela yang dihiasi <i>jeruji besi</i> .	✓							✓			
244.	KK/JA/29/Jun/31	Aku yang selalu bertugas menyuntikan <i>obat penenang</i> di lengannya dan ia akan tertidur pulas.	✓							✓			
245.	KK/JA/29/Jun/32	<i>malam ini</i> , musik instrumen yang di buat khusus oleh Abel Korzeniowski itu akan mengiringi pengalaman gilaku,...	✓								✓		
246.	KK/JA/29/Jun/33	malam ini, <i>musik instrumen yang di buat khusus oleh Abel Korzeniowski itu</i> akan mengiringi pengalaman gilaku,...	✓								✓		
247.	KK/JA/29/Jun/34	<i>Zephirine Drouhin nama gadis itu</i> .	✓								✓		
248.	KK/JA/29/Jun/35	Kata petugas jaga perempuan, <i>Zephirine</i> stres karena mencintai seorang penyair yang sudah punya <i>istri dan anak</i> .		✓		✓							
249.	KK/JA/29/Jun/36	Kata petugas jaga perempuan, <i>Zephirine</i> stres karena mencintai <i>seorang penyair</i> yang sudah punya istri dan anak.	✓										✓
250.	KK/JA/29/Jun/37	Mungkin ia dulunya <i>seorang penari balet</i> .	✓										✓
251.	KK/JA/29/Jun/38	...atau ayahnya sering mengadakan <i>pesta dansa</i> .	✓							✓			
252.	KK/JA/29/Jun/39	Tubuhnya mengikuti <i>alunan musik</i> meski matanya kosong	✓							✓			
253.	KK/JA/29/Jun/40	...wajahnya yang memiliki bercak-bercak merah khas <i>gadis eropa</i> .	✓							✓			
254.	KK/JA/29/Jun/41	...wajahnya yang memiliki <i>bercak-bercak merah</i> khas gadis eropa.	✓							✓			
255.	KK/JA/29/Jun/42	<i>Lagu itu</i> menjadi semakin sendu dalam gerakan dansa kami.	✓								✓		
256.	KK/JA/29/Jun/43	tiba-tiba <i>air matanya</i> mengalir di tengah lagu,...	✓							✓			
257.	KK/JA/29/Jun/44	<i>Perut kami</i> saja yang saling menempel,...	✓							✓			
258.	KK/JA/29/Jun/45	...,sementara <i>tangan kananku</i> menggenggam tangan kanannya.	✓							✓			
259.	KK/JA/29/Jun/46	...,sementara tangan kananku menggenggam <i>tangan kanannya</i> .	✓							✓			
260.	KK/JA/29/Jun/47	...,lalu menyelimuti <i>tubuh itu</i>	✓								✓		
261.	KK/JA/29/Jun/48	...,padahal aku sudah menyiapkan <i>obat penenang</i> .	✓							✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur								
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H	
262.	KK/JA/29/Jun/49	Meski mungkin aku hanya pengganti <i>seorang lelaki</i> di kepalanya...	✓										✓	
263.	KK/KATJ/6/Jul/1	..., mendadak saya mendengar <i>kaing anjing</i> ....	✓							✓				
264.	KK/KATJ/6/Jul/2	..., tapi jelas bukan dari pekarangan tempat <i>tiga ekor anjing kami</i> dikandangkan.	✓							✓				
265.	KK/KATJ/6/Jul/3	Lagi pula <i>anjing kami</i> mengaing biasanya siang hari....	✓							✓				
266.	KK/KATJ/6/Jul/4	“Paak,” teriak <i>anak saya yang bontot</i> dari kamar tidurnya.	✓						✓					
267.	KK/KATJ/6/Jul/5	“Semalaman <i>kaing-kaing anjing itu</i> gak brenti.	✓									✓		
268.	KK/KATJ/6/Jul/6	Yang pasti, dia kelelahan sesuai gilirannya mengurus <i>semua anjing kami</i> sati setengah hari penuh....	✓							✓				
269.	KK/KATJ/6/Jul/7	Memang berat beban mengurus <i>anjing itu</i> .	✓									✓		
270.	KK/KATJ/6/Jul/8	Setiap hari, pagi-sore, <i>empat ekor anjing Rottweiler yang hampir segede anak sapi itu</i> harus dikasih makan. Kandang-kandang dicuci bersih....	✓									✓		
271.	KK/KATJ/6/Jul/9	Sudah masuk tahun kedua kami memikul beban berat itu, sejak <i>perawat pekarangan kami</i> tidak kembali setelah lebaran.	✓							✓				
272.	KK/KATJ/6/Jul/10	Sudah masuk tahun kedua kami memikul <i>beban berat itu</i> , sejak perawat pekarangan kami tidak kembali setelah lebaran.	✓									✓		
273.	KK/KATJ/6/Jul/11	Betapa sering pun saya menghibur <i>anak saya itu</i> dengan mengatakan dia tampak lebih sehat karena sekaligus olahraga....	✓									✓		
274.	KK/KATJ/6/Jul/12	..., meskipun betul saya sama sekali tidak mendengar <i>kaing-kaing itu</i> .	✓									✓		
275.	KK/KATJ/6/Jul/13	Maklum, <i>kamar saya</i> bersebelahan dengan halaman belakang sehingga teraling dari suara di bagian depan.	✓							✓				
276.	KK/KATJ/6/Jul/14	Maklum, kamar saya bersebelahan dengan <i>halaman belakang</i> sehingga teraling dari suara di bagian depan.	✓							✓				
277.	KK/KATJ/6/Jul/15	“Barusan memang sepertinya saya mendengar <i>lengking anjing</i> .”	✓							✓				
278.	KK/KATJ/6/Jul/16	Kira-kira di mana ya, <i>anjing itu</i> ?	✓									✓		
279.	KK/KATJ/6/Jul/17	“Di lapangan bola,” sahut <i>anak saya</i> singkat saja, lalu kembali tidur barangkali.	✓							✓				
280.	KK/KATJ/6/Jul/18	Ketika saya keluar ke halaman, <i>kaing-kaing itu</i> terdengar lagi....	✓									✓		
281.	KK/KATJ/6/Jul/19	Melihat keadaan <i>anjing itu</i> saya langsung tersulut amarah.	✓									✓		
282.	KK/KATJ/6/Jul/20	Habis, saya menganggap diri <i>penyayang anjing</i> ....	✓							✓				
283.	KK/KATJ/6/Jul/21	Lebih biadab sekali jika <i>orang itu</i> pemiliknya.	✓									✓		
284.	KK/KATJ/6/Jul/22	Sementara <i>anjing itu</i> terus mengaing, saya balik lagi ke rumah.	✓									✓		
285.	KK/KATJ/6/Jul/23	Saya pikir, <i>anjing malang itu</i> sudah kelaparan dan kehausan.	✓									✓		
286.	KK/KATJ/6/Jul/24	Saya pikir, anjing malang itu sudah <i>kelaparan dan kehausan</i> .	✓	✓		✓								
287.	KK/KATJ/6/Jul/25	Saya menuju gerbang lagi dengan menenteng <i>bungkusan nasi berlauk</i> .	✓							✓				
288.	KK/KATJ/6/Jul/26	Saya lebih dulu meletakkan <i>makanan dan air minum itu</i> di atas tanah....		✓								✓		
289.	KK/KATJ/6/Jul/27	<i>Kaing anjing itu</i> makin menggila saja.	✓									✓		
290.	KK/KATJ/6/Jul/28	<i>Pikiran saya</i> berputar hanya pada kekecewaan tentang sikap tega para tetangga terhadap derita anjing itu.	✓							✓				
291.	KK/KATJ/6/Jul/29	<i>Pikiran saya</i> berputar hanya pada kekecewaan tentang sikap tega para tetangga terhadap <i>derita anjing itu</i> .	✓									✓		
292.	KK/KATJ/6/Jul/30	Pastilah ada <i>orang kampung</i> yang lewat, dan melihat anjing itu meronta-ronta....	✓							✓				
293.	KK/KATJ/6/Jul/31	Pastilah ada orang kampung yang lewat, dan melihat <i>anjing itu</i> meronta-ronta....	✓									✓		
294.	KK/KATJ/6/Jul/32	Dengan pikiran seperi itulah saya mendekati <i>anjing itu</i> sambil menenteng sekedar makanan...	✓									✓		
295.	KK/KATJ/6/Jul/33	<i>Pikiran saya</i> semakin beranak-pinak setelah lebih jelas menyaksikan keadaan anjing itu.	✓							✓				
296.	KK/KATJ/6/Jul/34	<i>Pikiran saya</i> semakin beranak-pinak setelah lebih jelas menyaksikan <i>keadaan anjing itu</i> .	✓									✓		
297.	KK/KATJ/6/Jul/35	Ternya dia tidak sengaja diikat orang di tiang gawang, tetapi terjerat <i>jaring gawang</i> .	✓							✓				
298.	KK/KATJ/6/Jul/36	Janjikan dia, saya saja tidak melihat <i>jala itu</i> tadi sebelum tiba di tempat.	✓									✓		
299.	KK/KATJ/6/Jul/37	<i>Anjing malang itu</i> tergulung-gulung di jala laksana ikan terjerat jaring....	✓									✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
300.	KK/KATJ/6/Jul/38	Begitu saya mendektinya dan menyodorkan <i>makanan itu</i> , dia berubah menjadi anjing ganas, kalau tidak gila.	✓								✓		
301.	KK/KATJ/6/Jul/39	<i>Anjing itu</i> pasti gila!	✓								✓		
302.	KK/KATJ/6/Jul/40	..., dan airya terciprat ke segala penjuru termasuk <i>kaki saya</i> ,...	✓							✓			
303.	KK/KATJ/6/Jul/41	Gila ini anjing! <i>Hati saya</i> meruntuk.	✓							✓			
304.	KK/KATJ/6/Jul/42	Saat saya bingung dan terhina itu, tahu-tahu <i>anak saya</i> muncul.	✓							✓			
305.	KK/KATJ/6/Jul/43	Namun, meski <i>anjing kampung</i> semuanya tampak cerdas dan berani.	✓							✓			
306.	KK/KATJ/6/Jul/44	..., ke pekarangan kami saja <i>anjing-anjing itu</i> sering menyelinap, tidak takut dengan tiga ekor anjing kami yang hitam besar.	✓								✓		
307.	KK/KATJ/6/Jul/45	..., ke pekarangan kami saja anjing-anjing itu sering menyelinap, tidak takut dengan <i>tiga ekor anjing kami yang hitam besar</i> .	✓									✓	
308.	KK/KATJ/6/Jul/46	Saya minta <i>anak saya</i> pergi memberi tahu siahaan, tetangga itu,...	✓							✓			
309.	KK/KATJ/6/Jul/47	Saya minta anak saya pergi memberi tahu <i>siahaan, tetangga itu</i> ,...			✓						✓		
310.	KK/KATJ/6/Jul/48	Tanpa ditanya, <i>ibu itu</i> bilang tidurnya terganggu oleh ...	✓								✓		
311.	KK/KATJ/6/Jul/49	<i>Bapak itu</i> , yang suka bertingkah sebagai pelindung kampung,...	✓								✓		
312.	KK/KATJ/6/Jul/50	Saya hanya diam-diam berharap <i>ibu itu</i> akan beri tahu suaminya...	✓								✓		
313.	KK/KATJ/6/Jul/51	Dia bilang sudah cukup lama mengetok-ngetok <i>pintu gerbang tetangga itu</i> ,...	✓								✓		
314.	KK/KATJ/6/Jul/52	..., tapi di tengah jalan terpikir lagi untuk menghubungi tetangga yang punya <i>beberapa ekor anjing kampung itu</i> .	✓								✓		
315.	KK/KATJ/6/Jul/53	Dasar cuma punya <i>anjing kampung</i> , pikir saya dengan congkak.	✓							✓			
316.	KK/KATJ/6/Jul/54	Dasar cuma punya anjing kampung, pikir saya dengan congkak.	✓							✓			
317.	KK/KATJ/6/Jul/55	Selewat dapur saya pikir lebih baik saya siapkan alat-alat yang mungkin diperlukan untuk membebaskan <i>anjing itu</i> .	✓								✓		
318.	KK/KATJ/6/Jul/56	..., bersamaan dengan lewatnya <i>seorang bapak</i> ,...	✓									✓	
319.	KK/KATJ/6/Jul/57	..., <i>anjing itu</i> kembali mengumbar amarahnya dengan lebih gila lagi.	✓								✓		
320.	KK/KATJ/6/Jul/58	Didekatinya <i>anjing itu</i> tanpa ragu, apalagi takut.	✓								✓		
321.	KK/KATJ/6/Jul/59	heh, ini pasti tipu-tipu <i>pemilik anjing kampung</i> .	✓							✓			
322.	KK/KATJ/6/Jul/60	... jalan jongkok sambil sodorkan <i>ludah itu</i> .	✓								✓		
323.	KK/KATJ/6/Jul/61	Mendadak <i>anjing itu</i> berhenti mengancam saya,...	✓								✓		
324.	KK/KATJ/6/Jul/62	Saat itu <i>anak saya</i> datang lagi dengan membawa kasur butut.	✓							✓			
325.	KK/KATJ/6/Jul/63	Saya tidak habis pikir untuk apa <i>benda itu</i> .	✓								✓		
326.	KK/KATJ/6/Jul/64	Apa dia akan menyekap <i>anjing gila itu</i> ?	✓								✓		
327.	KK/KATJ/6/Jul/65	<i>Anak saya</i> digigit anjing gila, lalu tertular rabies,...	✓							✓			
328.	KK/KATJ/6/Jul/66	<i>Pikiran itu</i> membuat saya panik dan mendesak dia agar pergi saja tidur.	✓								✓		
329.	KK/KATJ/6/Jul/67	<i>Anak saya</i> tidak menangkap kecemasan saya,...	✓							✓			
330.	KK/KATJ/6/Jul/68	..., menyaksikan <i>anjing itu</i> mendadak jadi jinak menghadapi siahaan.	✓								✓		
331.	KK/KATJ/6/Jul/69	Hanya dalam hitungan detik, siahaan telah mengelus <i>kepala anjing itu</i> ,...	✓								✓		
332.	KK/KATJ/6/Jul/70	<i>Anjing itu</i> diam saja, membiarkan ekornya dielus.	✓								✓		
333.	KK/KATJ/6/Jul/71	... <i>anjing itu</i> malah tampak makin tenang saja,...	✓								✓		
334.	KK/KATJ/6/Jul/72	Namun, upaya siahaan melepaskan <i>moncong anjing</i> dari lilitan tidak berhasil.	✓							✓			
335.	KK/KATJ/6/Jul/73	Saya sempat menduga <i>anjing itu</i> akan menggila kembali.	✓								✓		
336.	KK/KATJ/6/Jul/74	Namun ajaib! <i>Anjing itu</i> memang memperhatikan golok di tangan siahaan, tetapi tetap saja diam,...	✓								✓		
337.	KK/KATJ/6/Jul/75	Siahaan memotong <i>sehelai tali jala</i> .	✓									✓	
338.	KK/KATJ/6/Jul/76	<i>Anjing itu</i> justru lambat lau memejamkan mata dengan rasa nikmat.	✓								✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
339.	KK/KATJ/6/Jul/77	<i>Saya pikir</i> dia akan bingung mendengar ucapan terima kasih dari saya.	✓							✓			
340.	KK/PP/13/Jul/1	<i>Kebun belakang rumah</i> peninggalan Mas Amal menghadap ke sebuah empang kecil.	✓							✓			
341.	KK/PP/13/Jul/2	Kebun belakang rumah peninggalan <i>Mas Amal</i> menghadap ke sebuah empang kecil.	✓										✓
342.	KK/PP/13/Jul/3	Dulu, di seberang empang itu belum dibangun perumahan, <i>kanan kirinya</i> masih sawah.		✓		✓							
343.	KK/PP/13/Jul/4	Bolak-balik orang suruhan <i>perusahaan properti</i> merayuku agar menjual tanah berkolam itu,...	✓							✓			
344.	KK/PP/13/Jul/5	Bolak-balik orang suruhan perusahaan properti merayuku agar menjual <i>tanah berkolam itu</i> ,...	✓								✓		
345.	KK/PP/13/Jul/6	Barangkali, <i>tanpa empang itu</i> , peta lokasi real estatnya jadi kurang sempurna karena ada garis menjorok bila dilukiskan di atas kertas brosur.	✓								✓		
346.	KK/PP/13/Jul/7	Barangkali, tanpa empang itu, <i>peta lokasi</i> real estatnya jadi kurang sempurna karena ada garis menjorok bila dilukiskan di atas kertas brosur.	✓							✓			
347.	KK/PP/13/Jul/8	Belangkangan, datang <i>seorang lelaki berkulit legam</i> , memintaku mengizinkannya menebar benih mujair di sana dan merawat tanaman di sekelilingnya,...	✓										✓
348.	KK/PP/13/Jul/9	Belangkangan, datang seorang lelaki berkulit legam, memintaku mengizinkannya menebar <i>benih mujair</i> di sana dan merawat tanaman di sekelilingnya,...	✓							✓			
349.	KK/PP/13/Jul/10	... sebagai kenangan di masa lalu bahwa <i>sebidang tanah itu</i> pernah jadi miliknya.	✓								✓		
350.	KK/PP/13/Jul/11	Aku tak keberatan karena <i>bekas tuan tanah itu</i> pun tak keberatan menjadi tukang kebbunku.	✓								✓		
351.	KK/PP/13/Jul/12	<i>Pak Us</i> , demikian kami memanggilnya,...	✓										✓
352.	KK/PP/13/Jul/13	Di kebun belakang ini aku biasa menghabiskan waktu menulis, memeriksa <i>naskah soal dan hasil ujian</i> mahasiswa, mengeringkan daun-daun herbarium, memanggang sosis untuk pesta kebun Diko,...		✓		✓							
353.	KK/PP/13/Jul/14	Di kebun belakang ini aku biasa menghabiskan waktu menulis, memeriksa naskah soal dan hasil ujian mahasiswa, mengeringkan <i>daun-daun herbarium</i> , memanggang sosis untuk pesta kebun Diko,...	✓							✓			
354.	KK/PP/13/Jul/15	..., kadang bersama Diko, adakalanya bersama <i>ibu-ibu tetangga arisan PKK</i> ,...	✓							✓			
355.	KK/PP/13/Jul/16	Di sini pula setelah <i>bocah-bocah itu</i> beranjak remaja aku biasa mendengarkan cerita-cerita Diko dan Adrian tentang gadis-gadis yang mereka incar,...	✓								✓		
356.	KK/PP/13/Jul/17	Bodoh sekali <i>gadis-gadis itu</i> menampik pemuda setampian kalian.	✓								✓		
357.	KK/PP/13/Jul/18	..., dari Adrian juga seringnya aku mendapat informasi kepada siapa <i>anak jejakaku itu</i> jatuh cinta ...	✓								✓		
358.	KK/PP/13/Jul/19	Aku menitikkan <i>air mata</i> , dengan macam-macam rasa pada setiap tetesnya.	✓							✓			
359.	KK/PP/13/Jul/20	Sedih dan cemas karena setelah resepsi yang berkesan itu aku akan melewati hari-hariku <i>seorang diri</i> .	✓										✓
360.	KK/PP/13/Jul/21	Diko telah menandatangani <i>kontrak dinas</i> dengan perusahaan yang menerimanya bekerja...	✓							✓			
361.	KK/PP/13/Jul/22	Adrian khusus membawakanku <i>seikat bunga</i> yang disimpannya di balik punggung.	✓										✓
362.	KK/PP/13/Jul/23	<i>Kelopak-kelopak mawar</i> sekonyong-konyong mekar, kebun belakang yang di hari-hari itu hanya berisi celotehan Pak Us dan sarmilah tukang masak yang setia sekejap menjadi ceria.	✓							✓			
363.	KK/PP/13/Jul/24	Kelopak-kelopak mawar sekonyong-konyong mekar, <i>kebun belakang</i> yang di hari-hari itu hanya berisi celotehan Pak Us dan sarmilah tukang masak yang setia sekejap menjadi ceria.	✓							✓			
364.	KK/PP/13/Jul/25	Kuingat bagaimana kusemprotkan <i>air keran</i> ke tubuhnya dan tubuh diko yang penuh lumpur,...	✓							✓			
365.	KK/PP/13/Jul/26	..., tergelincir saat menyusuri <i>pematang sawah</i> dengan berboncengan sepeda.	✓							✓			
366.	KK/PP/13/Jul/27	Kami bernostalgia, tentang murkaku saat menangkap tangan mereka berdua menghisap <i>berbatang-batang sigaret</i> di kamar.	✓										✓
367.	KK/PP/13/Jul/28	..., tentang permintaan <i>ayah ibunya</i> menjelang kenaikan kelas lima,...		✓		✓							
368.	KK/PP/13/Jul/29	Sependek yang kuingat, sejak hari itu pula <i>kebun belakangku</i> berubah warna	✓							✓			
369.	KK/PP/13/Jul/30	Memakai gayanya bercanda kutegur <i>pemuda kawan seiring anakku itu</i> agar kembali sopan,...	✓								✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
370.	KK/PP/13/Jul/31	Tak ada yang berloncatan, <i>benih mujair</i> baru ditanam kemarin lusa,...	✓							✓			
371.	KK/PP/13/Jul/32	Kurisan cambang membentuk <i>garis rahangnya</i> ,...	✓							✓			
372.	KK/PP/13/Jul/33	<i>Gadis-gadis</i> itu tak pernah menolakku,...	✓								✓		
373.	KK/PP/13/Jul/34	Digesernya <i>bangku kayu</i> dan duduk di sebelahku.	✓							✓			
374.	KK/PP/13/Jul/35	..., tapi akhirnya aku toh tidak bisa membohongi <i>diriku sendiri</i> ,...	✓							✓			
375.	KK/PP/13/Jul/36	..., lengannya yang dulu sebatang lidi telah mengembang seakan bisehnya ditaburi <i>serbuk ragi</i> ,...	✓							✓			
376.	KK/PP/13/Jul/37	..., lengannya yang dulu sebatang lidi telah mengembang seakan bisehnya ditaburiserbuk ragi,...	✓									✓	
377.	KK/PP/13/Jul/38	<i>Lembaga itu</i> memberinya kontrak panjang di divisi logistik ...	✓								✓		
378.	KK/PP/13/Jul/39	Lembaga itu memberinya <i>kontrak panjang</i> di divisi logistik ...	✓					✓					
379.	KK/PP/13/Jul/40	... ia akan datan bersama <i>calon istrinya</i> seorang mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pascasarjanannya di Amerika.	✓							✓			
380.	KK/PP/13/Jul/41	Tahu-tahu <i>kebun belakangku</i> sudah telah penuh bunga.	✓							✓			
381.	KK/PP/13/Jul/42	Setua apa seharusnya <i>seorang pria</i> bisa mempersunting seorang gadis?.	✓									✓	
382.	KK/PP/13/Jul/43	Setua apa seharusnya seorang pria bisa mempersunting <i>seorang gadis</i> ?.	✓									✓	
383.	KK/PP/13/Jul/44	Entahlah, aku <i>bukan seorang gadis</i> .	✓							✓			
384.	KK/PP/13/Jul/45	<i>Seorang gadis</i> yang bersedia menerima segala kekurangan dan kelebihanannya,...	✓									✓	
385.	KK/PP/13/Jul/46	<i>Seorang gadis</i> yang memeluknya saat senang maupun sedih.	✓									✓	
386.	KK/PP/13/Jul/47	<i>Jarak kami</i> begitu dekat hingga kupikir aku sedang berbisik.	✓							✓			
387.	KK/PP/13/Jul/48	Kulihat wajah <i>Mas Amal</i> tersenyum di wajahnya.	✓										✓
388.	KK/PP/13/Jul/49	<i>Daun-daun heliconia</i> bergesekan tanpa suara.	✓							✓			
389.	KK/PP/13/Jul/50	Daun-daun heliconia bergesekan <i>tanpa suara</i> .	✓							✓			
390.	KK/PP/13/Jul/51	..., <i>sekelopak anggrek hitam</i> mengembang lambat-lambat.	✓										✓
391.	KK/PP/13/Jul/52	Adrian biasa berbaring <i>tanpa alas</i> di atas hamparan rumput gajah.	✓							✓			
392.	KK/PP/13/Jul/53	..., merasai <i>setiap helai rambutnya</i> lembut dibelai.	✓							✓			
393.	KK/PP/13/Jul/54	..., sembari mendengarkan <i>roman-roman romantis</i> yang seakan tak kunjung habis dari sita, pacar pertamanya.	✓							✓			
394.	KK/PP/13/Jul/55	Ailin membiarkan <i>buliran air</i> dari matanya bergelinding tak terseka.	✓							✓			
395.	KK/MM/20/Jul/1	Kutiran telanjang di ranjang, menggenggam <i>jemari istri</i> yang duduk duka di tepi dipan.	✓							✓			
396.	KK/MM/20/Jul/2	... ia bercita-cita menikmati <i>napas terakhir</i> di bale adat itu,...	✓					✓					
397.	KK/MM/20/Jul/3	... niat Kutiran sok jadi pahlawan menggelar <i>perang tanding</i> melawan Gradug,...	✓							✓			
398.	KK/MM/20/Jul/4	..., <i>lelaki sakti</i> ditakuti seisi desa yang sedang memburu ilmu tertinggi pencabut nyawa.	✓					✓					
399.	KK/MM/20/Jul/5	..., <i>lelaki sakti</i> ditakuti seisi desa yang sedang memburu ilmu tertinggi pencabut nyawa.	✓							✓			
400.	KK/MM/20/Jul/6	..., <i>lelaki sakti</i> ditakuti seisi desa yang sedang memburu ilmu tertinggi pencabut nyawa.	✓					✓					
401.	KK/MM/20/Jul/7	..., <i>lelaki sakti</i> ditakuti seisi desa yang sedang memburu ilmu tertinggi <i>pencabut nyawa</i> .	✓							✓			
402.	KK/MM/20/Jul/8	..., <i>manusia sakti</i> yang menguasai aji Tuwah Aukud,...	✓					✓					
403.	KK/MM/20/Jul/9	Ki Tampias menggenggam erat ilmu itu ...	✓								✓		
404.	KK/MM/20/Jul/10	Ia ditakuti karena <i>dua bola matanya</i> seperti bisa menjulurkan bola api,...	✓										✓
405.	KK/MM/20/Jul/11	Ia ditakuti karena dua bola matanya seperti bisa menjulurkan <i>batang api</i> ,...	✓							✓			
406.	KK/MM/20/Jul/12	<i>Warga desa yang bersua manusia sakti itu</i> di jalan, di warung,...	✓								✓		
407.	KK/MM/20/Jul/13	Warga desa yang bersua manusia sakti itu di jalan, di warung, di rumah warga yang sedang melangsungkan <i>upacara adat</i> ,...	✓							✓			
408.	KK/MM/20/Jul/14	<i>Roh mereka</i> bertarung di tegal Gelagah Puun tepat tengah malam, sementara raga mereka terbujur pulas di rumah masing-	✓							✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur								
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H	
		masing.												
409.	KK/MM/20/Jul/15	Roh mereka bertarung di tegal Gelagah Puun tepat tengah malam, sementara <i>raga mereka</i> terbujur pulas di rumah masing-masing.	✓							✓				
410.	KK/MM/20/Jul/16	..., disertai gemuruh seperti <i>sepuluh ekor kuda</i> berlari kencang, ketika bola Kutiran meleset berputar-putar, terpelanting melabrak deretan pohon turi,...	✓										✓	
411.	KK/MM/20/Jul/17	..., disertai gemuruh seperti sepuluh ekor kuda berlari kencang, ketika <i>bola Kutiran</i> meleset berputar-putar, terpelanting melabrak deretan pohon turi,...	✓							✓				
412.	KK/MM/20/Jul/18	..., disertai gemuruh seperti sepuluh ekor kuda berlari kencang, ketika bola Kutiran meleset berputar-putar, terpelanting melabrak <i>deretan pohon turi</i> ,...	✓							✓				
413.	KK/MM/20/Jul/19	..., <i>telapak tangan</i> mengusap-usap wajahnya yang berseri-seri.	✓							✓				
414.	KK/MM/20/Jul/20	..., <i>telapak tangan</i> mengusap-usap <i>wajahnya yang berseri-seri</i> .	✓						✓					
415.	KK/MM/20/Jul/21	<i>Pekan depan</i> saat baik dan nyaman untuk mati.	✓							✓				
416.	KK/MM/20/Jul/22	Tak lama lagi <i>Ki Tampias</i> akan lahir kembali.	✓											✓
417.	KK/MM/20/Jul/23	..., sampai ia sadar <i>semua penundaan itu</i> kehabisan batas tatkala putrinya berulang-ulang mengutarakan niat menikah.	✓										✓	
418.	KK/MM/20/Jul/24	Dan inilah <i>malam janji itu</i> harus dipenuhi,...	✓										✓	
419.	KK/MM/20/Jul/25	..., lunglai melewati <i>dua pohon enau</i> , menelusuri jalan setapak, sebelum mendaki ke rimbunan alang-alang.	✓											✓
420.	KK/MM/20/Jul/26	..., lunglai melewati dua pohon enau, menelusuri <i>jalan setapak</i> , sebelum mendaki ke rimbunan alang-alang.	✓						✓					
421.	KK/MM/20/Jul/27	Dari ketinggian ini Kutiran bisa menyaksikan kelap-kelip <i>lampu sunyi</i> di desanya.	✓						✓					
422.	KK/MM/20/Jul/28	..., Rupini menatap <i>kelopak mata Kutiran</i> terus bergerak-gerak.	✓							✓				
423.	KK/MM/20/Jul/29	Ketika <i>kelopak itu</i> berkerjap-kerjap teratur, Rupini beranjak mengganti pakaian dengan kebaya dan kain hitam, mengacak-acak rambutnya yang sepinggang agar tergerai.	✓										✓	
424.	KK/MM/20/Jul/30	Ia hirup lengkap <i>zat malam</i> , mengalirkannya ke seluruh raga dan jiwa menjadi kesejukan, penyerahan dan keberanian,...	✓							✓				
425.	KK/MM/20/Jul/31	Ia hirup lengkap <i>zat malam</i> , mengalirkannya ke seluruh raga dan jiwa menjadi kesejukan, <i>penyerahan dan keberanian</i> ,...		✓		✓								
426.	KK/MM/20/Jul/32	Ia hirup lengkap <i>zat malam</i> , mengalirkannya ke seluruh <i>raga dan jiwa</i> menjadi kesejukan, penyerahan dan keberanian,...		✓		✓								
427.	KK/MM/20/Jul/33	Dengan <i>ilmu itu</i> tubuh Rupini akan melenggang seringan selemba daun waru kering,...	✓										✓	
428.	KK/MM/20/Jul/34	Dengan <i>ilmu itu tubuh Rupini</i> akan melenggang seringan selemba daun waru kering,...	✓							✓				
429.	KK/MM/20/Jul/35	Dengan <i>ilmu itu tubuh Rupini</i> akan melenggang seringan <i>selemba daun waru kering</i> ,...	✓											✓
430.	KK/MM/20/Jul/36	Ia butuh tak lebih sepuluh menit menuju <i>rumah Gradug</i> dengan pagar tak berpintu di timur desa.	✓							✓				
431.	KK/MM/20/Jul/37	Ia butuh tak lebih sepuluh menit menuju rumah Gradug dengan <i>pagar tak berpintu</i> di timur desa.	✓							✓				
432.	KK/MM/20/Jul/38	<i>Sepasang angsapeliharaan Gradug</i> tetap pulas di kandangnya, dan seekor anjing mendengkur di bawah jendela...	✓											✓
433.	KK/MM/20/Jul/39	<i>Sepasang angsa peliharaan Gradug</i> tetap pulas di kandangnya, dan <i>seekor anjing</i> mendengkur di bawah jendela...	✓											✓
434.	KK/MM/20/Jul/40	Ia tahu, orang-orang yang gemar bertarung jiwa punya <i>bangunan suci</i> khusus buat melepas roh.	✓							✓				
435.	KK/MM/20/Jul/41	Di malam berangkat perang mereka merasa seperti <i>prajurit sejati</i> ,...	✓						✓					
436.	KK/MM/20/Jul/42	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka,...	✓							✓				
437.	KK/MM/20/Jul/43	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka, agar dalam terpekur, sebelum <i>kelopak mata</i> mengatup, bisa menatap angkasa raya.	✓							✓				
438.	KK/MM/20/Jul/44	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka, agar dalam terpekur, sebelum <i>kelopak mata</i> mengatup, bisa menatap <i>angkasa raya</i> .	✓							✓				
439.	KK/MM/20/Jul/45	Para petarung itu berbaing dengan kepala <i>tanpa alas</i> .	✓							✓				
440.	KK/MM/20/Jul/46	Bantal untuk <i>alas lengan</i> di samping kiri, bagai memegang tameng.	✓							✓				

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
441.	KK/MM/20/Jul/47	Tangan kanan terkepal seperti memegang tombak atau pedang.	✓							✓			
442.	KK/MM/20/Jul/48	Tangan kanan terkepal seperti memegang tombak atau pedang.		✓			✓						
443.	KK/MM/20/Jul/49	Jika pesohor berlaga, tempat angker itu riuh oleh banyak bola api yang terayun-ayun.	✓								✓		
444.	KK/MM/20/Jul/50	Orang-orang desa menyebut pertempuran itu siat peteng,...	✓							✓			
445.	KK/MM/20/Jul/51	Tatkala Rumpini masuk kamar suci Gradug,...	✓							✓			
446.	KK/MM/20/Jul/52	Ia menatap sebilah keris tergantung di atas pintu, bersarung kulit macan, untuk menyerang penelusup.	✓									✓	
447.	KK/MM/20/Jul/53	Ia menatap sebilah keris tergantung di atas pintu, bersarung kulit macan, untuk menyerang penelusup.	✓							✓			
448.	KK/MM/20/Jul/54	Tapi, keris itu kini Cuma seonggok metal, tuahnya lenyap, takluk pada aji lanus layang.	✓								✓		
449.	KK/MM/20/Jul/55	Tapi, keris itu kini Cuma seonggok metal, tuahnya lenyap, takluk pada aji lanus layang.	✓									✓	
450.	KK/MM/20/Jul/56	Bagi para petarung sukma, kulit adalah perisai, seperti baju besi.	✓							✓			
451.	KK/MM/20/Jul/57	Kelopak mata Gradug terus berkedip, napas tipis, degup jantung teratur perlahan.	✓							✓			
452.	KK/MM/20/Jul/58	Kelopak mata Gradug terus berkedip, napas tipis, degup jantung teratur perlahan.	✓					✓					
453.	KK/MM/20/Jul/59	Kelopak mata Gradug terus berkedip, napas tipis, degup jantung teratur perlahan.	✓							✓			
454.	KK/MM/20/Jul/60	Sukmanya riang gembira ke tegal Gelagah Puun hendak mencabut nyawa Kutiran.	✓							✓			
455.	KK/MM/20/Jul/61	Rupini menggeser lengan Gradug, mengambil bantal, mengangkatnya ke depan dada.	✓							✓			
456.	KK/MM/20/Jul/62	Setenang mungkin ia mendekap wajah Gradug dengan bantal bersarung putih itu.	✓							✓			
457.	KK/MM/20/Jul/63	Setenang mungkin ia mendekap wajah Gradug dengan bantal bersarung putih itu.	✓								✓		
458.	KK/MM/20/Jul/64	Perempuan berbusana hitam itu meraba leher Gradug, tak terasa denyut sedikit pun.	✓								✓		
459.	KK/MM/20/Jul/65	Perempuan berbusana hitam itu meraba leher Gradug, tak terasa denyut sedikit pun.	✓							✓			
460.	KK/MM/20/Jul/66	Di medan pertarungan roh itu luar biasa tangguh, berpendar menjadi bola api membangkitkan gemuruh,...	✓							✓			
461.	KK/MM/20/Jul/67	Tapi orang-orang desa sangat yakin Gradug tewas dalam siat peteng.	✓							✓			
462.	KK/MM/20/Jul/68	Di tegal Gelagah Puun, sukma kutiran berdebar-debar menunggu Gradug tak kunjung datang.	✓							✓			
463.	KK/MM/20/Jul/69	Jika dini hari semakin dekat, sukma itu akan tersesat, tak bersua jalan untuk kembali.	✓								✓		
464.	KK/MM/20/Jul/70	Beberapa orang desa yang berani datang ke tegal alang-alang itu sangat kecewa.	✓									✓	
465.	KK/MM/20/Jul/71	..., mereka urung menyaksikan tontonan bola api jiwa yang dicabut melesat ke angkasa,...	✓							✓			
466.	KK/MM/20/Jul/72	... seperti kembang api melukis langit malam.	✓							✓			
467.	KK/MM/20/Jul/73	... seperti kembang api melukis langit malam.	✓							✓			
468.	KK/MM/20/Jul/74	Ia menatap kelopak mata Kutiran yang berkerjap-kerjap cepat,...	✓							✓			
469.	KK/MM/20/Jul/75	Tiba-tiba mata Kutiran terbuka, terbelalak, pupilnya benderang,...	✓							✓			
470.	KK/S2/5/Agu/1	Mata saya sudah tersangkut di ufuk timur, tempat bulan purama penuh akan memperlihatkan wajahnya yang awal.	✓							✓			
471.	KK/S2/5/Agu/2	Mata saya sudah tersangkut di ufuk timur, tempat bulan purama penuh akan memperlihatkan wajahnya yang awal.	✓					✓					
472.	KK/S2/5/Agu/3	..., membiarkan angin mempermainkan keinginan saya untuk malam.	✓							✓			
473.	KK/S2/5/Agu/4	..., kemudian menunjukkan pandangan pada titik yang sama dengan penglihatan saya, terasa menambah daya saya untuk menyetarakan purnama.	✓							✓			
474.	KK/S2/5/Agu/5	..., kemudian menunjukkan pandangan pada titik yang sama dengan penglihatan saya, terasa menambah daya saya untuk menyetarakan purnama	✓							✓			
475.	KK/S2/5/Agu/6	Genggaman istri saya di pergelangan tangan seperti menyatukan harapan kami bahwa purnama malam ini harus berhasil, harus terjadi.	✓							✓			
476.	KK/S2/5/Agu/7	Genggaman istri saya di pergelangan tangan seperti menyatukan harapan kami bahwa purnama malam ini harus berhasil, harus terjadi.	✓							✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
477.	KK/S2/5/Agu/8	“Kiki?” tanya saya, yang langsung dijawab <i>istri saya</i> dengan kedipan mata, ditambah sedikit anggukan.	✓							✓			
478.	KK/S2/5/Agu/9	“Kiki?” tanya saya, yang langsung dijawab <i>istri saya</i> dengan <i>kedipan mata</i> , ditambah sedikit anggukan.	✓							✓			
479.	KK/S2/5/Agu/10	Ia rangkul <i>anak itu</i> , kemudian mencium dua pipinya, yang meeresap ke sanubari saya sebagai taman dengan bunga-bunga semerbak.	✓								✓		
480.	KK/S2/5/Agu/11	Ada <i>seekor burung kecil</i> , bertengger di dahan bunga raya yang menyerahkan lelahnya yang telah sepanjang siang mempersembahkan keindahan warna.	✓									✓	
481.	KK/S2/5/Agu/12	<i>Beberapa ekor kupu-kupu</i> seperti menari di antara ruang udara,...	✓										✓
482.	KK/S2/5/Agu/13	Bersamaan dengan <i>khayalan itu</i> , saya letakkan telapak tangan saya pada kepala Kiki.	✓								✓		
483.	KK/S2/5/Agu/14	Bersamaan dengan <i>khayalan itu</i> , saya letakkan <i>telapak tangan saya</i> pada kepala Kiki.	✓							✓			
484.	KK/S2/5/Agu/15	Muncullah <i>keinginan saya</i> untuk merangkulnya, mendekapnya ke dada saya,...	✓							✓			
485.	KK/S2/5/Agu/16	“Ssstt...” terdengar <i>istri saya</i> berdesis, sambil meletakkan jari telunjuk pada apitan kedua bibirnya.	✓							✓			
486.	KK/S2/5/Agu/17	“Ssstt...” terdengar <i>istri saya</i> berdesis, sambil meletakkan <i>jari telunjuk</i> pada apitan kedua bibirnya.	✓							✓			
487.	KK/S2/5/Agu/18	Saya mengiyakan, justru dengan mendekapkan <i>kepala kiki</i> ke dada saya.	✓							✓			
488.	KK/S2/5/Agu/19	<i>Telapak tangan saya</i> kemudian begitu saja membelai-belai rambut di ubun-ubunnya.	✓							✓			
489.	KK/S2/5/Agu/20	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk <i>kesombongan sayadengan</i> satu pengakuan bahwa tugas saya adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh ambisi-ambisi saya yang pada berbagai keserakahan...	✓							✓			
490.	KK/S2/5/Agu/21	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk kesombongan saya dengan satu pengakuan bahwa <i>tugas saya</i> adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh ambisi-ambisi saya yang pada berbagai keserakahan...	✓							✓			
491.	KK/S2/5/Agu/22	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk kesombongan saya dengan satu pengakuan bahwa tugas saya adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh <i>ambisi-ambisi saya</i> yang pada berbagai keserakahan...	✓							✓			
492.	KK/S2/5/Agu/23	Saya segera mengalihkan <i>larutan perasaan itu</i> dengan menancapkan pandangan ke wajah <i>istri saya</i> .	✓								✓		
493.	KK/S2/5/Agu/24	Disadarinya hal itu, ditandai dengan cara kembali membalas <i>tatapan saya</i> dengan matanya.	✓							✓			
494.	KK/S2/5/Agu/25	Ia kembali menyangkutkan pandangannya ke ufuk timur, tempat purnama akan memperlihatkan <i>wajahnya yang pertama</i> .	✓						✓				
495.	KK/S2/5/Agu/26	..., sebelum saya mengarahkan pandangan serupa: ke timur, ke tempat purnama memperlihatkan <i>wajahnya yang awal</i> .	✓						✓				
496.	KK/S2/5/Agu/27	“Engkau yakin <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan terjadi kan?” tanya saya kemudian, pasti kepada <i>istri saya</i> , meskipun mata saya mengarah pada Kiki.	✓								✓		
497.	KK/S2/5/Agu/28	“Engkau yakin <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan terjadi kan?” tanya saya kemudian, pasti kepada <i>istri saya</i> , meskipun mata saya mengarah pada Kiki.	✓							✓			
498.	KK/S2/5/Agu/29	“Engkau yakin <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan terjadi kan?” tanya saya kemudian, pasti kepada <i>istri saya</i> , meskipun mata saya mengarah pada Kiki.	✓							✓			
499.	KK/S2/5/Agu/30	Tiba-tiba di benak saya menandai <i>pertanyaan itu</i> sebagai cetusan keraguan tentang kedatangan purnama.	✓								✓		
500.	KK/S2/5/Agu/31	<i>Awan hitam</i> bergayut pada beberapa tempat, diseret angin dengan berat.	✓						✓				
501.	KK/S2/5/Agu/32	<i>Langkah saya</i> juga ikut terangkat, menuju pagar serambi kamar tidur kami di lantai dua ini yang memang menghadap ke timur.	✓							✓			
502.	KK/S2/5/Agu/33	Langkah saya juga ikut terangkat, menuju <i>pagar serambi kamar tidur kami</i> di lantai dua ini yang memang menghadap ke timur.	✓							✓			
503.	KK/S2/5/Agu/34	Memang, <i>serambi ini</i> diciptakan untuk memetik berkah matahari pagi sekaligus meniming kehadiran bulan,...	✓								✓		
504.	KK/S2/5/Agu/35	Memang, <i>serambi ini</i> diciptakan untuk memetik berkah <i>matahari pagi</i> sekaligus meniming kehadiran bulan,...	✓							✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
505.	KK/S2/5/Agu/36	Tak pelak lagi, <i>tempat ini</i> menjadi idola bagi kami sekeluarga ketika sedang sama-sama berada di rumah.	✓								✓		
506.	KK/S2/5/Agu/37	“Abang yakin kan, <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan berhasil kan?” tanya istri saya, meniru pertanyaan saya kepadanya beberapa waktu lalu.	✓								✓		
507.	KK/S2/5/Agu/38	“Abang yakin kan, <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan berhasil kan?” tanya <i>istri saya</i> , meniru pertanyaan saya kepadanya beberapa waktu lalu.	✓							✓			
508.	KK/S2/5/Agu/39	“Abang yakin kan, <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan berhasil kan?” tanya istri saya, meniru <i>pertanyaan saya</i> kepadanya beberapa waktu lalu.	✓							✓			
509.	KK/S2/5/Agu/40	..., sehingga <i>pertanyaan itu</i> seperti mengambang dalam senja yang makin tua.	✓								✓		
510.	KK/S2/5/Agu/41	Apalagi angin yang pada awal saya berada di sini, saya biarkan memperlakukan <i>keinginan saya</i> untuk malam, melalui awan hitam yang diseretnya, telah mengisyaratkan suatu ancaman.	✓							✓			
511.	KK/S2/5/Agu/42	Apalagi angin yang pada awal saya berada di sini, saya biarkan memperlakukan keinginan saya untuk malam, melalui awan hitam yang diseretnya, telah mengisyaratkan suatu ancaman.	✓							✓			
512.	KK/S2/5/Agu/43	<i>Tirai hitam tebal</i> yang dibuatnya dari kumpulan mendung, tak mustahil menutup <i>purnama yang awal</i> , sampai satu bulan berikutnya.	✓						✓				
513.	KK/S2/5/Agu/44	<i>Tirai hitam tebal</i> yang dibuatnya dari kumpulan mendung, tak mustahil menutup <i>purnama yang awal</i> , sampai satu bulan berikutnya.	✓						✓				
514.	KK/S2/5/Agu/45	Pertanyaan balik, jelas mengulangi keraguan tentang jadi atau tidaknya <i>purnama awal</i> muncul malam ini.	✓						✓				
515.	KK/S2/5/Agu/46	Sedangkan penegasan suatu kejadian adalah bagaimana mungkin <i>purnama awal</i> akan singgah di sini yang kalau dilisankan maupun dituliskan akan tertera seperti,...	✓						✓				
516.	KK/S2/5/Agu/47	...,”jadi, <i>purnama awal</i> tidak akan terjadi karena ditutup mendung bahkan disertai hujan lebat.	✓						✓				
517.	KK/S2/5/Agu/48	Sebab makna yang dibawanya adalah bagaimana kami terpaksa tidak dapat lagi mendengar <i>suara anak kami</i> .	✓							✓			
518.	KK/S2/5/Agu/49	..., sebab <i>suara kiki</i> hanya keluar pada <i>purnama penuh yang awal</i> , di antara pukul 18.00 sampai 19.00.	✓							✓			
519.	KK/S2/5/Agu/50	Singkat cerita, begitulah <i>kejutan itu</i> terjadi kurang dari setahun lalu.	✓								✓		
520.	KK/S2/5/Agu/51	Kiki mengeluarkan suara, memanggil <i>aku dan istriku</i> , kemudian menuturkan beberapa kalimat yang masih kuingat betul yang memang berkaitan dengan dunia anak-anak.		✓		✓							
521.	KK/S2/5/Agu/52	Kiki mengeluarkan suara, memanggil <i>aku dan istriku</i> , kemudian menuturkan beberapa kalimat yang masih kuingat betul yang memang berkaitan dengan <i>dunia anak-anak</i> .	✓							✓			
522.	KK/S2/5/Agu/53	Tak ayal lagi, <i>purnama penuh yang awal</i> merupakan waktu yang kami tunggu lebih dari hari raya.	✓						✓				
523.	KK/S2/5/Agu/54	Kami menunggunya, berkumpul di serambi kamar yang di sana-sini telah kami hias untuk menambahkan <i>kegembiraan itu</i> .	✓								✓		
524.	KK/S2/5/Agu/55	<i>Saya dan istri saya</i> telah bersabar menghadapi kenyataan tersebut.		✓		✓							
525.	KK/S2/5/Agu/56	<i>Limpahan air itu</i> memang lebih selalu mengguyur menjelang malam, seperti juga hari ini.	✓								✓		
526.	KK/S2/5/Agu/57	Limpahan air itu memang lebih selalu mengguyur menjelang malam, seperti juga <i>hari ini</i> .	✓								✓		
527.	KK/S2/5/Agu/58	<i>Suara ikamat</i> dari masjid telah memanggil saya untuk segera meninggalkan rumah,...	✓							✓			
528.	KK/S2/5/Agu/59	<i>Tirai air</i> saya terobos tanpa mngerjakan sholat bakdiah Magrib.	✓							✓			
529.	KK/S2/5/Agu/60	<i>Tirai air</i> saya terobos tanpa mngerjakan <i>sholat bakdiah Magrib</i> .	✓							✓			
530.	KK/S2/5/Agu/61	<i>Purnama penuh yang awal</i> , tak jadi lagi malam ini, sehingga kami harus menunggu bulan depan.	✓						✓				
531.	KK/S2/5/Agu/62	<i>Purnama penuh yang awal</i> , tak jadi lagi <i>malam ini</i> , sehingga kami harus menunggu bulan depan.	✓								✓		
532.	KK/S2/5/Agu/63	<i>Purnama penuh yang awal</i> , tak jadi lagi malam ini, sehingga kami harus menunggu <i>bulan depan</i> .	✓							✓			
533.	KK/S2/5/Agu/64	Cahaya terang dari alam yang berada di puncaknya, terpaksa tak dapat kami lihat lagi di bulan ini, sehingga <i>saya dan istri</i> , kembali tidak dapat mendengar suara Kiki.		✓		✓							

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur								
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H	
534.	KK/S2/5/Agu/65	Cahaya terang dari alam yang berada di puncaknya, terpaksa tak dapat kami lihat lagi di bulan ini, sehingga saya dan istri, kembali tidak dapat mendengar <i>suara Kiki</i> .	✓							✓				
535.	KK/S2/5/Agu/66	<i>Suara Kiki</i> agaknya memang hanya untuk purnama penuh yang awal,...	✓							✓				
536.	KK/S2/5/Agu/67	Suara Kiki agaknya memang hanya untuk <i>purnama penuh yang awal</i> ,...	✓						✓					
537.	KK/S2/5/Agu/68	..., <i>tempat bulan purnama yang penuh</i> yang seharusnya memperlihatkan wajahnya yang awal.	✓						✓					
538.	KK/S2/5/Agu/69	..., <i>tempat bulan purnama yang penuh</i> yang seharusnya memperlihatkan <i>wajahnya yang awal</i> .	✓						✓					
539.	KK/JA/10/Agu/1	<i>Hari ini</i> adalah hari rindu.	✓									✓		
540.	KK/JA/10/Agu/2	<i>Hari ini</i> adalah <i>hari rindu</i> .	✓									✓		
541.	KK/JA/10/Agu/3	Setelah mandi dan menunaikan <i>ibadah puisi</i> , saya bersiap mengunjungi ayah di atas bukit.	✓									✓		
542.	KK/JA/10/Agu/4	<i>Makam ayah</i> berada di salah satu sudut perkuburan yang masih bersih dan nyaman,...	✓									✓		
543.	KK/JA/10/Agu/5	<i>Ayah sendiri</i> yang menginginkan batu kali sebagai nisannya.	✓									✓		
544.	KK/JA/10/Agu/6	<i>Keinginan itu</i> muncul setelah ayah membaca puisi berjudul “Surat Batu” di koran.	✓										✓	
545.	KK/JA/10/Agu/7	<i>Puisi itu</i> digubah oleh seorang pemain kata yang pada suatu malam penuh hujan secara tak terduga datang bertandang ke Ayah.	✓										✓	
546.	KK/JA/10/Agu/8	<i>Puisi itu</i> digubah oleh <i>seorang pemain kata</i> yang pada suatu malam penuh hujan secara tak terduga datang bertandang ke Ayah.	✓										✓	
547.	KK/JA/10/Agu/9	<i>Waktu itu</i> kamu memintaku merawat sebuah batu besar di halaman rumahmu sebelum nanti kamu pahat menjadi patung,	✓										✓	
548.	KK/JA/10/Agu/10	<i>Waktu itu</i> kamu memintaku merawat <i>sebuah batu besar</i> di halaman rumahmu sebelum nanti kamu pahat menjadi patung,	✓						✓					
549.	KK/JA/10/Agu/11	<i>Batu itu</i> kamu ambil dari sungai di tengah hutan.	✓										✓	
550.	KK/JA/10/Agu/12	Hujan sangat mencintai batumu dan <i>cinta hujan</i> lebih besar dari cintamu.	✓										✓	
551.	KK/JA/10/Agu/13	Dari rahim batumu lahir <i>air mancur kecil</i> yang menggemaskan.	✓						✓					
552.	KK/JA/10/Agu/14	<i>Air mancur itu</i> sekarang sudah besar, sudah bisa berbincang-bincang dengan hujan.	✓										✓	
553.	KK/JA/10/Agu/15	Maaf, jangan ganggu <i>air mancurku</i> .	✓										✓	
554.	KK/JA/10/Agu/16	Ayah yang waktu itu sedang <i>kerasukan puisi</i> sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam sebuah batu.	✓										✓	
555.	KK/JA/10/Agu/17	<i>Ayah yang waktu itu</i> sedang kerasukan puisi sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam sebuah batu.	✓											✓
556.	KK/JA/10/Agu/18	Ayah yang waktu itu sedang kerasukan puisi sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam <i>sebuah batu</i> .	✓											✓
557.	KK/JA/10/Agu/19	Sampai di puncak, mereka memandang takjub ke seberang, menikmati gemerlap <i>cahaya lampu kota</i> .	✓										✓	
558.	KK/JA/10/Agu/20	“ <i>Kunang-kunang itu</i> artinya apa, Yah?”	✓											✓
559.	KK/JA/10/Agu/21	“ <i>Kunang-kunang itu</i> artinya kenang-kenang.”	✓											✓
560.	KK/JA/10/Agu/22	“Pakailah <i>sarung ini</i> saat kau sakit dan rasakanlah khasiatnya,” pesan ayahnya.	✓											✓
561.	KK/JA/10/Agu/23	“Pakailah <i>sarung ini</i> saat kau sakit dan rasakanlah khasiatnya,” <i>pesan ayahnya</i> .	✓											✓
562.	KK/JA/10/Agu/24	Aku rindu <i>pohon cemara itu</i> ,...	✓											✓
563.	KK/JA/10/Agu/25	<i>Malam itu</i> malam purnama.	✓											✓
564.	KK/JA/10/Agu/26	<i>Malam itu</i> <i>malam purnama</i> .	✓											✓
565.	KK/JA/10/Agu/27	Ia menuntun ayahnya yang kurus dan ringkih menyusuri jalan setapak menuju <i>pohon cemara</i> di atas bukit.	✓											✓
566.	KK/JA/10/Agu/28	Dalam perjalanan pulang <i>tembang itu</i> terus mengiang.	✓											✓
567.	KK/JA/10/Agu/29	<i>Suara mesin ketiknya</i> terdengar sampai kamar mandi.	✓											✓
568.	KK/JA/10/Agu/30	Suara mesin ketiknya terdengar sampai <i>kamar mandi</i>	✓											✓
569.	KK/JA/10/Agu/31	Sesekali ayah terlihat kesal, memukul-mukul <i>mesin ketiknya</i> dan mengumpat,...	✓											✓
570.	KK/JA/10/Agu/32	..., Ayah tersenyum dan dan berseru, “Asu!” Saat bertemu <i>teman karibnya</i> di jalan,...	✓											✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur								
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H	
571.	KK/JA/10/Agu/33	..., Ayah dan temannya dengan tangkas bertukar "asu".		✓		✓								
572.	KK/JA/10/Agu/34	Pernah saya bertanya," asu itu artinya apa, Yah?"	✓								✓			
573.	KK/JA/10/Agu/35	"Asu itu anjing yang baik hati," jawab ayah.	✓								✓			
574.	KK/JA/10/Agu/36	"Asu itu anjing yang baik hati," jawab ayah.	✓						✓					
575.	KK/JA/10/Agu/37	kemudian ganti saya yang ditanya, "Coba menurut kamu, asu itu apa?"	✓								✓			
576.	KK/JA/10/Agu/38	"Asu itu anjing yang suka minum susu," timpal saya.	✓								✓			
577.	KK/JA/10/Agu/39	"Asu itu anjing yang suka minum susu," timpal saya.	✓						✓					
578.	KK/JA/10/Agu/40	Kamu akan menjadi penyair kesayangan langit dan bumi.	✓								✓			
579.	KK/JA/10/Agu/41	Kamu akan menjadi penyair kesayangan langit dan bumi.		✓		✓								
580.	KK/JA/10/Agu/42	Itu warung milik Om Butet, teman ayah.			✓			✓						
581.	KK/JA/10/Agu/43	Sebelum membuka usaha warung makan, Om Butet bekerja sebagai redaktur di sebuah koran lokal.	✓								✓			
582.	KK/JA/10/Agu/44	Sebelum membuka usaha warung makan, Om Butet bekerja sebagai redaktur di sebuah koran lokal.	✓											✓
583.	KK/JA/10/Agu/45	Ayah saya seorang pengarang yang kaya.	✓								✓			
584.	KK/JA/10/Agu/46	Ayah saya seorang pengarang yang kaya.	✓						✓					
585.	KK/JA/10/Agu/47	Ayah pun menemui Om Butet di kantornya,...	✓											✓
586.	KK/JA/10/Agu/48	Sudah dua hari anakku kagak doyan makan, minta dibelikan celana yang sakunya enam.	✓						✓					
587.	KK/JA/10/Agu/49	Di kemudian hari Om butet dikenal sebagai seorang bintang film yang terkenal, selain pengusaha rumah makan yang sejahtera.	✓											✓
588.	KK/JA/10/Agu/50	Di kemudian hari Om butet dikenal sebagai seorang bintang film yang terkenal, selain pengusaha rumah makan yang sejahtera.	✓						✓					
589.	KK/JA/10/Agu/51	Di kemudian hari Om butet dikenal sebagai seorang bintang film yang terkenal, selain pengusaha rumah makanyang sejahtera.	✓						✓					
590.	KK/JA/10/Agu/52	Aneh, bayar makan saja pakai amplop, pikir saya.	✓								✓			
591.	KK/JA/10/Agu/53	Om Butet segera mengambil amplop itu dari saku bajunya dan bersikeras mengembalikannya kepada ayah sambil berkali-kali bilang "gratis".	✓											✓
592.	KK/JA/10/Agu/54	Om Butet segera mengambil amplop itu dari saku bajunya dan bersikeras mengembalikannya kepada ayah sambil berkali-kali bilang "gratis".	✓									✓		
593.	KK/JA/10/Agu/55	Ayah menolak dan meminta agar Om Butet membuka amplop itu.	✓											✓
594.	KK/JA/10/Agu/56	Ayah menolak dan meminta agar Om Butet membuka amplop itu.	✓									✓		
595.	KK/JA/10/Agu/57	Om butet tampak terharu bercampur senang membaca tulisan tangan ayah.	✓											✓
596.	KK/JA/10/Agu/58	Om butet tampak terharu bercampur senang membaca tulisan tangan ayah	✓								✓			
597.	KK/JA/10/Agu/59	Keunikan garis tulisan ayah setara dengan keunikan garis tangannya.	✓								✓			
598.	KK/JA/10/Agu/60	Keunikan garis tulisan ayah setara dengan keunikan garis tangannya.	✓								✓			
599.	KK/JA/10/Agu/61	Saya terharu melihat Om Butet terharu.	✓											✓
600.	KK/JA/10/Agu/62	Sementara Om Butet terharu, Ayah menarik tangan saya, mengajak saya segera angkat kaki.	✓											✓
601.	KK/JA/10/Agu/63	Sementara Om Butet terharu, Ayah menarik tangan saya, mengajak saya segera angkat kaki.	✓								✓			
602.	KK/JA/10/Agu/64	Di tengah perjalanan saya bertemu dengan seekor anjing besar yang tiba-tiba muncul dari tikungan.	✓						✓					
603.	KK/JA/10/Agu/65	Sosok anjing itu sungguh menakutkan.	✓									✓		
604.	KK/JA/10/Agu/66	Anjing itu menghadang saya persis di tengah jalan.	✓									✓		
605.	KK/JA/10/Agu/67	Sorot matanya berangsur normal.	✓								✓			
606.	KK/JA/10/Agu/68	Menjelang sampai di atas bukit saya berpapasan dengan seorang lelaki tua berkacamata.	✓										✓	
607.	KK/JA/10/Agu/69	Dialah Om Butetyang bintang film itu.	✓									✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur								
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H	
608.	KK/JA/10/Agu/70	“Hai penyair, kamu sudah di tunggu-tunggu ayahmu,” <i>Om Butet</i> berseru.	✓											✓
609.	KK/JA/10/Agu/71	Demi <i>cinta saya</i> yang tak berkesudahan kepada ayah, jalan menuju kuburannya saya beri nama jalan asu.	✓							✓				
610.	KK/JA/10/Agu/72	Demi cinta saya yang tak berkesudahan kepada ayah, jalan menuju kuburannya saya beri nama <i>jalan asu</i> .	✓							✓				
611.	KK/MW/24/Agu/1	<i>suara tangisan ini</i> semakin nyaring.	✓									✓		
612.	KK/MW/24/Agu/2	<i>Aku dan istri</i> berpandangan dan meminta anak-anak tidur di kamar bersama-sama.		✓		✓								
613.	KK/MW/24/Agu/3	<i>tangisan dan keluhan</i> soal ketidakadilan kembali menggema.		✓		✓								
614.	KK/MW/24/Agu/4	Mencoba mencari tahu asal <i>suara tangisan</i> tadi.	✓							✓				
615.	KK/MW/24/Agu/5	tiba-tiba terdengar <i>suara gelas</i> dilemparkan ke dinding rumah kami,...	✓							✓				
616.	KK/MW/24/Agu/6	<i>Suara gelas pecah</i> dan tangisan menghilang.	✓							✓				
617.	KK/MW/24/Agu/7	<i>Aku dan istri</i> tidak berani bergerak.		✓		✓								
618.	KK/MW/24/Agu/8	Apalagi menanggapi <i>suara lantang itu</i> .	✓									✓		
619.	KK/MW/24/Agu/9	Robert, agen rumah kami sebelumnya sudah mewanti-wanti agar kami berhati-hati dan menghindarkan kontak dengan Ms. Watson yang menghuni rumah sebelah.			✓			✓						
620.	KK/MW/24/Agu/10	Robert, agen rumah kami, sebelumnya sudah mewanti-wanti agar kami berhati-hati dan menghindarkan kontak dengan Ms. Watson yang menghuni rumah sebelah.	✓							✓				
621.	KK/MW/24/Agu/11	“Terkadang kita enggak bisa memilih tetangga, apalagi kalo <i>kontrak rumah</i> sudah ditandatangani,” kata Robert saat kami baru saja menyelesaikan sewa kontrak rumah.	✓							✓				
622.	KK/MW/24/Agu/12	“Terkadang kita enggak bisa memilih tetangga, apalagi kalo kontrak rumah sudah ditandatangani,” kata Robert saat kami baru saja menyelesaikan sewa kontrak rumah.	✓							✓				
623.	KK/MW/24/Agu/13	“Terkadang kita enggak bisa memilih tetangga, apalagi kalo kontrak rumah sudah ditandatangani,” kata Robert saat kami baru saja menyelesaikan sewa kontrak rumah	✓							✓				
624.	KK/MW/24/Agu/14	Dengan mata penuh tanda tanya, kami menatap Robert, agen properti favorit orang indonesia di london.			✓			✓						
625.	KK/MW/24/Agu/15	Tanpa berkata Robert menunjuk <i>rumah sebelah</i> dan separuh berbisik ia berkata,...	✓							✓				
626.	KK/MW/24/Agu/16	“Kalian harus hati-hati terhadap Ms. Watson, yang harusnya saat ini sedang menjalani <i>terapi mingguan</i> .”	✓							✓				
627.	KK/MW/24/Agu/17	..., ia meminta kami meninggalkan <i>halaman belakang</i> .	✓							✓				
628.	KK/MW/24/Agu/18	Lemparan <i>gelas itu</i> seakan Robert yang menyuruh kami diam.	✓									✓		
629.	KK/MW/24/Agu/19	Karena tidak memiliki <i>fasilitas parkir</i> , kami terpaksa memarkir mobil di jalan.	✓							✓				
630.	KK/MW/24/Agu/20	Ms. Watson pernah marah-marrah minta kami memindahkan mobil karena <i>halaman rumahnya</i> hanya untuk mobil Council yang harus parkir persis di depan rumahnya guna memudahkan ia naik dan turun, setiap terapi mingguan	✓							✓				
631.	KK/MW/24/Agu/21	Ms. Watson pernah marah-marrah minta kami memindahkan mobil karena halaman rumahnya hanya untuk mobil Council yang harus parkir persis di depan rumahnya guna memudahkan ia naik dan turun, setiap terapi mingguan.	✓							✓				
632.	KK/MW/24/Agu/22	Ms. Watson pernah marah-marrah minta kami memindahkan mobil karena halaman rumahnya hanya untuk mobil Council yang harus parkir persis di depan rumahnya guna memudahkan ia naik dan turun, setiap terapi mingguan.	✓										✓	
633.	KK/MW/24/Agu/23	Namun anehnya kami selalu melihat ada <i>mobil tetangga</i> yang parkir di depan rumahnya dan tidak bermasalah.	✓							✓				
634.	KK/MW/24/Agu/24	Mulai dari <i>cat mobil</i> yang dibaret paku, sampai sampah yang ditebarkan ke seluruh bodi mobil.	✓							✓				
635.	KK/MW/24/Agu/25	Aku tidak langsung menjawab, hanya mengambil <i>kontrak sewa rumah</i> dan menunjuk poin yang mengatakan,...	✓							✓				
636.	KK/MW/24/Agu/26	... penyewa tidak bisa memenuhi <i>sewa kontrak</i> .	✓							✓				
637.	KK/MW/24/Agu/27	<i>Musim dingin</i> yang mulai menyusuk tulang seolah menyelesaikan semua masalah.	✓						✓					
638.	KK/MW/24/Agu/28	<i>Masalah mobil</i> juga perlahan menghilang.	✓							✓				
639.	KK/MW/24/Agu/29	<i>Musim dingin</i> seolah memaksa setiap orang fokus pada urusan masing-masing.	✓							✓				

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
640.	KK/MW/24/Agu/30	Hanya aku, yang setiap hari harus menggunakan <i>transportasi umum</i> ,...	✓							✓			
641.	KK/MW/24/Agu/31	Tidak ada kehidupan di lapangan, yang biasanya selalu ramai <i>saat musim panas</i> .	✓						✓				
642.	KK/MW/24/Agu/32	Lapangan yang seharusnya bisa kulewati 5-7 menit <i>malam itu</i> serasa berjam-jam dan aku baru sampai di tengahnya,...	✓								✓		
643.	KK/MW/24/Agu/33	Lapangan yang seharusnya bisa kulewati 5-7 menit malam itu serasa berjam-jam dan aku baru sampai di tengahnya, mendekati <i>pepohonan, tempat anak-anak muda mabuk-mabukan</i> dan merupakan daerah yang paling menakutkan.			✓			✓					
644.	KK/MW/24/Agu/34	“Pakai <i>kursi roda</i> ,” istriku cepat menimpali.	✓							✓			
645.	KK/MW/24/Agu/35	Jalan biasa seperti <i>orang normal</i> ,” jawabku	✓						✓				
646.	KK/MW/24/Agu/36	Sejak saat itu, entah kenapa aku semakin sering bertemu dengan Ms. Watson di jalan, di bus, dan dia seperti <i>orang normal</i> lainnya,...	✓						✓				
647.	KK/MW/24/Agu/37	Ms. Watson kembali menghadiri <i>hari-hari kami</i> seiring pergantian musim.	✓							✓			
648.	KK/MW/24/Agu/38	Dia juga semakin dekat dengan <i>keluarga kami</i>	✓							✓			
649.	KK/MW/24/Agu/39	<i>Pergantian musim</i> membawa perubahan sangat besar.	✓							✓			
650.	KK/MW/24/Agu/40	Istriku dengan panik menelepon, memberitahukan <i>anak kami yang pertama</i> menghilang.	✓						✓				
651.	KK/MW/24/Agu/41	Di rumah, aku melihat <i>mobil polisi</i> parkir di depan.	✓							✓			
652.	KK/MW/24/Agu/42	Waktu aku masuk, polisi sedang menanyai <i>pembantuku dan istriku</i> secara terpisah.		✓		✓							
653.	KK/MW/24/Agu/43	“Besok akan kita lanjutkan pencarian, sekarang sudah terlalu malam,” kata <i>kepala penyidik</i> .	✓							✓			
654.	KK/MW/24/Agu/44	<i>Malam itu</i> kami tidak ada yang bisa tidur.	✓								✓		
655.	KK/MW/24/Agu/45	<i>Guru sekolah anakku yang menelepon</i> menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anakku membantu mencari anak kami	✓						✓				
656.	KK/MW/24/Agu/46	Guru sekolah anakku yang menelepon menyampaikan simpati berjanji akan meminta <i>semua orangtua teman sekelas anakku</i> membantu mencari anak kami.	✓							✓			
657.	KK/MW/24/Agu/47	Guru sekolah anakku yang menelepon menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anakku membantu mencari <i>anak kami</i> .	✓							✓			
658.	KK/MW/24/Agu/48	Sampai hari ketiga <i>anak kami</i> juga belum ketemu.	✓							✓			
659.	KK/MW/24/Agu/49	<i>Sampai hari ketiga</i> anak kami juga belum ketemu.	✓									✓	
660.	KK/MW/24/Agu/50	Hari ke-4, istriku tiba-tiba berteriak, “Nisa,” menyebut <i>nama anak kami</i> .	✓							✓			
661.	KK/MW/24/Agu/51	<i>Hari ke-4</i> , istriku tiba-tiba berteriak, “Nisa,” menyebut nama anak kami	✓									✓	
662.	KK/MW/24/Agu/52	“aku mendengar <i>anak kita</i> berteriak,...	✓							✓			
663.	KK/MW/24/Agu/53	... aku yang menyatakan kemungkinan dia bermimpi mendengar <i>anak kami</i> berteriak,...	✓							✓			
664.	KK/MW/24/Agu/54	Aku kemudian mengirikan SMS kepada Robert menceritakan <i>mimpi istriku</i> .	✓							✓			
665.	KK/MW/24/Agu/55	Sorenya, istriku berteriak di telepon, “ <i>Anak kita</i> sudah ketemu.”	✓							✓			
666.	KK/MW/24/Agu/56	Di rumah, Nisa terlihat asyik bermain kereta-keretaan, dikerubuti <i>teman-teman sekolah dan guru-gurunya</i> .		✓		✓							
667.	KK/MW/24/Agu/57	Robert dan istriku menjelaskan Nisa ditemukan di kamar Ms. Watson sedang bermain <i>mobil-mobilan dan kereta-keretaan</i> .		✓		✓							
668.	KK/MW/24/Agu/58	<i>Robert dan istriku</i> menjelaskan Nisa ditemukan di kamar Ms. Watson sedang bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.		✓		✓							
669.	KK/MW/24/Agu/59	<i>Petugas Council</i> akhirnya setuju menambah petugas dan melihat kemungkinan menemukan putri kami waktu membawa Ms.Watson untuk terapi.	✓							✓			
670.	KK/MW/24/Agu/60	Petugas Council akhirnya setuju menambah petugas dan melihat kemungkinan menemukan <i>putri kami</i> waktu membawa Ms.Watson untuk terapi.	✓							✓			
671.	KK/MW/24/Agu/61	Ketika menggendong Ms.Watson dari lantai atas untuk terapi, <i>petugas council</i> menemukan putri kami sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.	✓							✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
672.	KK/MW/24/Agu/62	Ketika menggendong Ms.Watson dari lantai atas untuk terapi, petugas council menemukan <i>putri kami</i> sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.	✓							✓			
673.	KK/MW/24/Agu/63	Ketika menggendong Ms.Watson dari lantai atas untuk terapi, petugas council menemukan <i>putri kami</i> sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.		✓		✓							
674.	KK/MW/24/Agu/64	Petugas kemudian memanggil <i>Robert dan istrinya</i> yang kemudian membawa Nisa pulang.		✓		✓							
675.	KK/MW/24/Agu/65	Tidak ada kehebohan dengan ditemukannya <i>anak kami</i> ,...	✓							✓			
676.	KK/MW/24/Agu/66	<i>Petugas council</i> menegaskan tidak ada yang aneh saat anak kami ditemukan.	✓							✓			
677.	KK/MW/24/Agu/67	Petugas council menegaskan tidak ada yang aneh <i>saat anak kami</i> ditemukan.	✓							✓			
678.	KK/MW/24/Agu/68	Kehidupan berjalan normal seiring <i>pergantian musim</i> .	✓							✓			
679.	KK/PK/31/Agu/1	<i>Seminggu ini</i> kami begitu cemas kami begitu cemas merawat kakek.	✓								✓		
680.	KK/PK/31/Agu/2	Mencari <i>daun semak</i> untuk ditumbuk dan ditabur di atas dada kakek sebagai obat luar.	✓							✓			
681.	KK/PK/31/Agu/3	Mencari daun semak untuk ditumbuk dan ditabur di atas dada kakek sebagai <i>obat luar</i>	✓							✓			
682.	KK/PK/31/Agu/4	Aku paham <i>mata ibu</i> , sorot kecemasan bakal kehilangan kakek.	✓							✓			
683.	KK/PK/31/Agu/5	<i>Hari ini</i> hujan mulai deras.	✓								✓		
684.	KK/PK/31/Agu/6	Hari ini <i>hujan mulai deras</i> .	✓						✓				
685.	KK/PK/31/Agu/7	Memandang sebuah pohon yang tegak, menjulang dan rindang seperti <i>sebuah payung yang besar</i> .	✓						✓				
686.	KK/PK/31/Agu/8	<i>Pohon itu</i> ditanam di hari kelahiran kakek.	✓								✓		
687.	KK/PK/31/Agu/9	<i>Setiap orang yang lahir</i> akan ditandai dengan menanam sebuah pohon di pekarangan rumah.	✓						✓				
688.	KK/PK/31/Agu/10	Setiap orang yang lahir akan ditandai dengan menanam <i>sebuah pohon</i> di pekarangan rumah	✓									✓	
689.	KK/PK/31/Agu/11	<i>Setiap pohon</i> memiliki riwayatnya sendiri.	✓									✓	
690.	KK/PK/31/Agu/12	<i>Setiap pohon</i> memiliki hak penanda tersendiri.	✓									✓	
691.	KK/PK/31/Agu/13	Setiap pohon memiliki <i>hak penanda</i> tersendiri.	✓							✓			
692.	KK/PK/31/Agu/14	<i>Pohon besar itu</i> kunamai pohon kakek.	✓									✓	
693.	KK/PK/31/Agu/15	Pohon besar itu kunamai <i>pohon kakek</i> .	✓							✓			
694.	KK/PK/31/Agu/16	<i>Serangga-serangga itu</i> memamah sari remah kulit kayu.	✓								✓		
695.	KK/PK/31/Agu/17	Serangga-serangga itu memamah <i>sari remah kulit kayu</i> .	✓							✓			
696.	KK/PK/31/Agu/18	Burung-burung hinggap menebar <i>suara riang</i> .	✓						✓				
697.	KK/PK/31/Agu/19	<i>Pohon itu</i> seperti kakek yang selalu riang walau usia mengisap seperti serangga yang menggerayang.	✓									✓	
698.	KK/PK/31/Agu/20	Biasanya setiap sore, <i>aku dan kakek</i> mengobrol di tubir ini.		✓		✓							
699.	KK/PK/31/Agu/21	Mata yang membuat aku percaya bahwa dia <i>seorang kakek yang tabah</i> .	✓						✓				
700.	KK/PK/31/Agu/22	Aku belum pernah melihat <i>lelaki tua yang penuh cinta dan gairah</i> .	✓						✓				
701.	KK/PK/31/Agu/23	<i>Suaranya yang berat</i> seperti magnet yang menarik genderang telingaku, begitu lirih.	✓						✓				
702.	KK/PK/31/Agu/24	<i>Sorot matanya</i> tajam, gerak tubuhnya seperti seorang aktor andal.	✓							✓			
703.	KK/PK/31/Agu/25	<i>Suaranya yang berat</i> seperti magnet yang menarik genderang telingaku, begitu lirih.	✓						✓				
704.	KK/PK/31/Agu/26	" <i>Pohon itu</i> adalah kakak saya."	✓								✓		
705.	KK/PK/31/Agu/27	"Pohon itu adalah <i>kakak saya</i> ."	✓							✓			
706.	KK/PK/31/Agu/28	Karena jelas <i>pohon itu</i> "lahir" lebih dahulu sebelum kakek lahir.	✓								✓		
707.	KK/PK/31/Agu/29	Karena jelas pohon itu "lahir" lebih dahulu sebelum <i>kakek lahir</i> .	✓							✓			
708.	KK/PK/31/Agu/30	<i>Pohon kecil</i> meninggalkan badannya dan menerima badan pohon yang lebih besar.	✓						✓				
709.	KK/PK/31/Agu/31	Pohon kecil meninggalkan badannya dan menerima <i>badan pohon yang lebih besar</i> .	✓						✓				

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Kontruksi Frasa			Hubungan makna antar-unsur							
			I	II	III	A	B	C	D	E	F	G	H
710.	KK/PK/31/Agu/32	<i>Pohon yang besar</i> meninggalkan badannya untuk menerima badan yang sudah tua.	✓						✓				
711.	KK/PK/31/Agu/33	Pohon yang besar meninggalkan badannya untuk menerima <i>badan yang sudah tua</i> .	✓						✓				
712.	KK/PK/31/Agu/34	Dari balik <i>asap rokok</i> kulihat pohon-pohon berjejer seperti di balik kabut hujan	✓							✓			
713.	KK/PK/31/Agu/35	Aku masih duduk di tubir jenjang dengan <i>segelas teh</i> dari daun alpukat.	✓									✓	
714.	KK/PK/31/Agu/36	Hal itu menjadi biasa karena <i>kakek perokok berat</i> .	✓						✓				
715.	KK/PK/31/Agu/37	Paru-parunya telah diserang getah tembakau, belum lagi campuran tembakaunya adalah <i>bunga kopi</i> ,...	✓							✓			
716.	KK/PK/31/Agu/38	Tak ada kendaraan, hanya berjalan kakilah satu-satunya yang dapat kami lakukan untuk mencapai <i>puskesmas itu</i> .	✓								✓		
717.	KK/PK/31/Agu/39	Dingin dan remang seperti dibunuh <i>gema suara binatang hutan</i> .	✓							✓			
718.	KK/PK/31/Agu/40	<i>Kabut tebal</i> masih menyingkap.	✓						✓				
719.	KK/PK/31/Agu/41	Sekali waktu kakek membungkukkan badan, dengan parang di tangan ia retas semak kecil untuk membangun <i>jalan baru</i> .	✓						✓				
720.	KK/PK/31/Agu/42	Di kejauhan <i>sebuah pohon besar</i> mengiklaskan diri.	✓						✓				
721.	KK/PK/31/Agu/43	<i>Burung pelatuk</i> menabuh tubuhnya.	✓							✓			
722.	KK/PK/31/Agu/44	<i>Pelatuk jengger merah</i> , dengan paruhnya yang bontok.	✓							✓			
723.	KK/PK/31/Agu/45	Kami kian bergegas menebas <i>udara dingin</i> .	✓						✓				
724.	KK/PK/31/Agu/46	<i>Kaki tua kakek</i> tanpa sandal , sudah hafal membaca arah.	✓							✓			
725.	KK/PK/31/Agu/47	<i>Kaki tua kakek tanpa sandal</i> , sudah hafal membaca arah.	✓							✓			
726.	KK/PK/31/Agu/48	Sudah terbiasa ditimpali <i>duri semak</i> .	✓							✓			
727.	KK/PK/31/Agu/49	Kakek sering membiarkan rasa nyeri isapan <i>lintah hutan</i> menggrogoti kakinya, seolah itu terapi pelemasan otot.	✓							✓			
728.	KK/PK/31/Agu/50	Kakek sering membiarkan rasa nyeri isapan <i>lintah hutan</i> menggrogoti kakinya, seolah itu <i>terapi pelemasan otot</i> .	✓							✓			
729.	KK/PK/31/Agu/51	Tiba-tiba kakek menghempaskan parang ke arah akar yang bergelayut <i>serupa hujan itu</i> .	✓								✓		
730.	KK/PK/31/Agu/52	<i>Siang itu</i> kami kembali ke rumah tanpa satu pun hewan buruan.	✓								✓		
731.	KK/PK/31/Agu/53	<i>Siang itu</i> kami kembali ke rumah tanpa satu pun <i>hewan buruan</i>	✓							✓			
732.	KK/PK/31/Agu/54	Di tengah jalan kakek menyempatkan diri untuk memanjat <i>pohon pinang merah yang buahnya merekah</i> .	✓						✓				
733.	KK/PK/31/Agu/55	<i>Pohon besar itu</i> rubuh.	✓								✓		
734.	KK/PK/31/Agu/56	<i>Hujan deras</i> telah melemahkan pelukan tanah, tak kuat lagi menopang beban pohon besar itu.	✓						✓				
735.	KK/PK/31/Agu/57	<i>Hujan deras</i> telah melemahkan pelukan tanah, tak kuat lagi menopang <i>beban pohon besar itu</i> .	✓								✓		
736.	KK/PK/31/Agu/58	<i>Pohon itu</i> tidak pernah mati.	✓								✓		
737.	KK/PK/31/Agu/59	<i>Pohon itu tidak pernah mati</i> .	✓							✓			
738.	KK/PK/31/Agu/60	Dan di tempat lain, seseorang telah menggali lubang. Bersiap menanam ari-ari dan <i>sebatang pohon</i> .	✓									✓	
		Jumlah	69	39	6	36	2	6	87	34	19	5	1
		TOTAL	738			738				4	2	3	8

Keterangan :

End Atr = kontruksi frasa endosentrik atributif

End Koor = kontruksi frasa endosentrik koordinatif

End Apositif = kontruksi frasa endosentrik apositif

A = Hubungan makna ‘penjumlahan’

B = Hubungan makna ‘pemilihan’

C = Hubungan makna ‘kesamaan’

D = Hubungan makna ‘penerang’

E = Hubungan makna ‘pembatas’

F = Hubungan makna ‘penentu/penunjuk’

G = Hubungan makna ‘jumlah’

H = Hubungan makna ‘Sebutan’





No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
35.	KK/IK/8/Jun/6	..., telanjang membasahi sekujur tubuh <i>tanpa sabun</i> .																	✓				✓	
36.	KK/IK/8/Jun/7	<i>Lelaki tua itu</i> malah berendam berlama-lama di bawah genangan air pancuran.								✓										✓				
37.	KK/IK/8/Jun/8	..., mereka melewati <i>sebuah gubuk</i> di bawah mereka.					✓															✓		
38.	KK/IK/8/Jun/9	<i>Si anak</i> meraih segumpalan tanah sawah kering dan melemparnya ke arah gubuk itu.									✓									✓				
39.	KK/IK/8/Jun/10	<i>Si anak</i> meraih <i>segumpalan tanah sawah kering</i> dan melemparnya ke arah gubuk itu.					✓															✓		
40.	KK/IK/8/Jun/11	Pada lemparan ke berikutnya <i>seorang lelaki tua</i> keluar dari gubuk itu ...					✓													✓				
41.	KK/IK/8/Jun/12	Tetapi <i>anak itu</i> tak gentar.								✓										✓				
42.	KK/IK/8/Jun/13	Ia kembali mengambil <i>gumpalan tanah sawah</i> dan kali ini tak lagi mengarahkannya pada gubuk, tetapi pada orang tua itu.		✓																		✓		
43.	KK/IK/8/Jun/14	<i>Si anak</i> melempari kembali gubuk itu bertubi-tubi ...									✓									✓				
44.	KK/IK/8/Jun/15	<i>Si anak</i> melempari kembali <i>gubuk itu</i> bertubi-tubi ...								✓												✓		
45.	KK/IK/8/Jun/16	... damprat <i>orang tua itu</i> sambil melotot.								✓										✓				
46.	KK/IK/8/Jun/17	<i>Si anak</i> tak menjawab.									✓									✓				
47.	KK/IK/8/Jun/18	Dan <i>orang tua itu</i> melanjutkan langkahnya kembali sambil menggerutu.								✓										✓				
48.	KK/IK/8/Jun/19	<i>Anak itu</i> mengekor di belakang.								✓										✓				
49.	KK/IK/8/Jun/20	Mereka memasuki <i>pemukiman desa</i> .	✓																			✓		
50.	KK/IK/8/Jun/21	Satu dua orang menyapa <i>lelaki tua itu</i> saat berpapasan.								✓												✓		
51.	KK/IK/8/Jun/22	Dan beberapa anak yang berangkat ke sekolah menyapa <i>si anak</i> .									✓											✓		
52.	KK/IK/8/Jun/23	..., <i>si anak</i> mengisyaratkan minta dibelikan bubuh basa									✓									✓				
53.	KK/IK/8/Jun/24	<i>Beberapa orang lelaki tua di bale banjar itu</i> hanya meledek kelakuannya.								✓										✓				
54.	KK/IK/8/Jun/25	<i>Sanak Saudaraya</i> pun enggan membantu mengurus sekolah I Kolok.	✓																	✓				
55.	KK/IK/8/Jun/26	<i>Orang-orang desa</i> banyak yang memanfaatkan kesigapan dan keterampilannya mencari belut.	✓																	✓				

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal																	Fungsi Frasa Nominal					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K	
56.	KK/IK/8/Jun/27	Orang-orang desa banyak yang memanfaatkan <i>kesigapan dan keterampilannya</i> mencari belut.												✓									✓		
57.	KK/IK/8/Jun/28	<i>Desa kelahiran anak itu</i> memang kaya akan bukit, sungai ...								✓										✓					
58.	KK/IK/8/Jun/29	Desa kelahiran anak itu memang kaya akan bukit, sungai, dan lembah dan selebihnya adalah <i>sawah yang bertingkat-tingkat</i> .			✓																		✓		
59.	KK/IK/8/Jun/30	Ia sering menimpuk <i>gubuk itu</i> dari atas pematang.								✓												✓			
60.	KK/IK/8/Jun/31	Ia benci karena sepanjang ingatannya <i>lelaki tua itu</i> selalu menampar kepalanya ...								✓										✓					
61.	KK/IK/8/Jun/32	I kolok merasa betapa buruk cara <i>lelaki tua itu</i> memandangnya.								✓													✓		
62.	KK/IK/8/Jun/33	..., atau menimpuk gubuknya dengan <i>lumpur sawah yang telah kering</i> .					✓																✓		
63.	KK/IK/8/Jun/34	..., <i>anak itu</i> masih harus melihat-lihat awas apakah lelaki tua itu duduk atau berdiri di dekat pematang.								✓										✓					
64.	KK/IK/8/Jun/35	..., <i>anak itu</i> masih harus melihat-lihat awas apakah <i>lelaki tua itu</i> duduk atau berdiri di dekat pematang.								✓										✓					
65.	KK/IK/8/Jun/36	<i>Lelaki tua itu</i> sering berada di sawah atau sungai.								✓									✓						
66.	KK/IK/8/Jun/37	Ia adalah <i>petani penggarap</i> .	✓																				✓		
67.	KK/IK/8/Jun/38	<i>Badan dan tangannya</i> sering gemetar.											✓						✓						
68.	KK/IK/8/Jun/39	I kolok berharap agar <i>lelaki tua itu</i> cepat mati saja.								✓												✓			
69.	KK/IK/8/Jun/40	<i>Saat musim penghujan</i> , sungai di dasar lembah biasanya meninggi dan ...		✓																				✓	
70.	KK/IK/8/Jun/41	<i>Anak-anak desa</i> sering memanfaatkan sungai yang meninggi itu sebagai ajang ...	✓																	✓					
71.	KK/IK/8/Jun/42	Anak-anak desa sering memanfaatkan <i>sungai yang meninggi itu</i> sebagai ajang ...								✓												✓			
72.	KK/IK/8/Jun/43	... dan sangat takut melihat <i>pemandangan air sungai</i> ...		✓																		✓			
73.	KK/IK/8/Jun/44	<i>Hujan deras</i> yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram ...				✓													✓						
74.	KK/IK/8/Jun/45	Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat <i>desa itu</i> selalu basah, suram ...								✓									✓						





No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal																	Fungsi Frasa Nominal				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
114.	KK/TT/15/Jun/23	<i>Pabrik itu</i> dekat dengan pertamina, pabrik tepung, benang, tapioka...									✓									✓				
115.	KK/TT/15/Jun/24	Pabrik itu dekat dengan pertamina, <i>pabrik tepung</i> , benang, tapioka...	✓																				✓	
116.	KK/TT/15/Jun/25	<i>Orang-orang desa</i> hanya mampu jadi buruh.	✓																	✓				
117.	KK/TT/15/Jun/26	<i>Jabatan tertinggi yang pernah dicapai</i> adalah tukang pijat.			✓															✓				
118.	KK/TT/15/Jun/27	Jabatan tertinggi yang pernah dicapai adalah <i>tukang pijat</i> .						✓															✓	
119.	KK/TT/15/Jun/28	Itupun memijat <i>bagiantelapak kaki pejabat atau pimpinan perusahaan</i> .															✓					✓		
120.	KK/TT/15/Jun/29	<i>Kantong bajunya</i> berderinding.	✓																	✓				
121.	KK/TT/15/Jun/30	Ia berkeliling menarik <i>uang truk</i> satu per satu.	✓																			✓		
122.	KK/TT/15/Jun/31	..., di truk ini, tidak ada yang membawa <i>alat pukul</i> seperti para bujangan di truk sebelah.	✓																			✓		
123.	KK/TT/15/Jun/32	..., di truk ini, tidak ada yang membawa <i>alat pukul</i> seperti para bujangan di truk sebelah.	✓																				✓	
124.	KK/TT/15/Jun/33	Kepalaku sering terjeduk <i>batas bak truk</i> dengan bagian depan.		✓																			✓	
125.	KK/TT/15/Jun/34	Dan, karena aku kecil, tidak bisa tidak yang kulihat hanya dedaunan, <i>selintas awan</i> , kabel listrik yang bergelombang...	✓																				✓	
126.	KK/TT/15/Jun/35	Kadus III sudah siap potong <i>kambing jawa</i> .	✓																			✓		
127.	KK/TT/15/Jun/36	...yang menyengat pantat, dan menimbulkan <i>bau karet gosong</i> .				✓																✓		
128.	KK/TT/15/Jun/37	Cempe adalah sebutan untuk <i>anak kambing</i> .	✓																				✓	
129.	KK/TT/15/Jun/38	Aku menggandeng <i>tangan Wir Karta Lusin</i> .	✓																			✓		
130.	KK/TT/15/Jun/39	Ipong tadi sedang beli <i>kacang rebus</i> .						✓														✓		
131.	KK/TT/15/Jun/40	...sudah ada <i>orang tua</i> yang bertugas menjaga kita.				✓														✓				
132.	KK/TT/15/Jun/41	... mencari <i>tempat terbaik</i> untuk menekuk kaki, ...				✓																✓		
133.	KK/TT/15/Jun/42	Tak jauh dari kami, <i>para bujang</i> segelisah tupai yang sakit gigi.	✓																	✓				
134.	KK/TT/15/Jun/43	Tak jauh dari kami, para bujang segelisah <i>tupai yang sakit gigi</i> .					✓																✓	
135.	KK/TT/15/Jun/44	Mereka seperti <i>pasukan rakyat miskin</i> yang bosan menanti perintah revolusi,...		✓																			✓	



No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
155.	KK/KE/22/Jun/5	Padahal jika dipikirkan, terlalu banyak <i>waktu kami</i> yang terbuang hanya untuk diam di kelas,...								✓									✓					
156.	KK/KE/22/Jun/6	Di belakang rumahku menjulang <i>gunung Tanjoleat</i> .	✓																			✓		
157.	KK/KE/22/Jun/7	<i>Teman-teman seusiaku</i> , dahulu selalu berangan-angan agar dapat pergi ke puncak untuk dapat menyentuh langit.	✓																✓					
158.	KK/KE/22/Jun/8	Yang lainnya berharap bisa bertemu <i>bintang film Bollywood</i> ,...		✓																		✓		
159.	KK/KE/22/Jun/9	Mereka kira ada <i>sebuah daratan yang bernama india</i> di sana.						✓														✓		
160.	KK/KE/22/Jun/10	Aku baru tau setelah dewasa, kalau <i>india itu</i> tidak pernah ada di balik gunung Tanjoleat.									✓													✓
161.	KK/KE/22/Jun/11	Tanjoleat adalah <i>gunung yang dipenuhi bebatuan</i> .					✓																✓	
162.	KK/KE/22/Jun/12	Persembunyian <i>tentara lokal</i> ketika melawan penjajah, kuburan putri, batu yang mirip perahunya nuh, sepasang telapak kaki, batu pistol, dan batu ular.	✓																✓					
163.	KK/KE/22/Jun/13	Konon, <i>kuda emas</i> juga hidup di gunung itu...	✓																✓					
164.	KK/KE/22/Jun/14	<i>Kuda itu</i> selalu terbang menuju tenggara...									✓								✓					
165.	KK/KE/22/Jun/15	Kalau kau <i>seorang penyuka bintang</i> dan seringkali takjub ketika melihat bintang jatuh atau himpunan kunang-kunang terbang kearahmu ...						✓												✓				
166.	KK/KE/22/Jun/16	Kalau kau seorang penyuka bintang dan seringkali takjub ketika melihat <i>bintang jatuh</i> atau himpunan kunang-kunang terbang kearahmu ...							✓													✓		
167.	KK/KE/22/Jun/17	Kalau kau seorang penyuka bintang dan seringkali takjub ketika melihat bintang jatuh atau <i>himpunan kunang-kunang</i> terbang kearahmu ...	✓																			✓		
168.	KK/KE/22/Jun/18	Jarang sekali ada orang yang melihat <i>kejadian itu</i> .									✓											✓		
169.	KK/KE/22/Jun/19	...dan memiliki hati cermelanglah yang dapat melihat <i>kuda itu</i> .										✓										✓		
170.	KK/KE/22/Jun/20	Tapi sampai sekarang pun aku belum juga melihat <i>kuda itu</i> terbang di atas rumah.										✓										✓		
171.	KK/KE/22/Jun/21	Baginya <i>cita-cita kami</i> tak memiliki arti.								✓									✓					
172.	KK/KE/22/Jun/22	<i>Cita-cita kami</i> hanyalah khayalan anak-anak yang terbuai oleh								✓									✓					



No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
190.	KK/KE/22/Jun/40	Aku teringat perkataan teman bahwa <i>kuda emas</i> adalah pemakan anak kecil.	✓																	✓				
191.	KK/KE/22/Jun/41	<i>Malam itu</i> terasa mencekam sebelum akhirnya aku memilih pipis di celana.								✓														✓
192.	KK/KE/22/Jun/42	Belum ada <i>kamar mandi</i> di rumahku waktu itu.							✓													✓		
193.	KK/KE/22/Jun/43	Belum ada kamar mandi di rumahku <i>waktu itu</i> .								✓														✓
194.	KK/KE/22/Jun/44	Aku mengatakan hal yang sebenarnya pada kakek tentang <i>serbuk emas</i> dan suara regehan kuda dari timur sana.	✓																				✓	
195.	KK/KE/22/Jun/45	Aku mengatakan hal yang sebenarnya pada kakek tentang serbuk emas dan <i>suara regehan kuda</i> dari timur sana.		✓																			✓	
196.	KK/KE/22/Jun/46	Akhirnya <i>kuda itu</i> memilih kamu, nak.								✓										✓				
197.	KK/KE/22/Jun/47	Konon <i>kuda itu</i> terbang menuju tempat-tempat yang tak pernah diketahui.								✓										✓				
198.	KK/KE/22/Jun/48	<i>Kuda emas itu</i> menuju Gunung Pongkor untuk menemui kekasihnya,” kata kakek.								✓										✓				
199.	KK/KE/22/Jun/49	Kuda emas itu menuju Gunung Pongkor untuk menemui kekasihnya,” <i>kata kakek</i> .	✓																					✓
200.	KK/KE/22/Jun/50	“Emas yang dijadikan orang-orang sebagai perhiasan, itu adalah <i>telur kuda emas</i> .”		✓																			✓	
201.	KK/KE/22/Jun/51	” <i>Kuda itu</i> tidak beranak, tetapi bertelur.								✓										✓				
202.	KK/KE/22/Jun/52	Butuh berjuta-juta tahun untuk membuat <i>telur-telur itu</i> menetas.								✓										✓				
203.	KK/KE/22/Jun/53	...membutuhkan waktu berjuta-juta tahun untuk menelurkan <i>emas sebanyak itu</i> .								✓												✓		
204.	KK/KE/22/Jun/54	Dan di tempat kuda emas bertelur telah dibangun <i>perusahaan tambang besar</i>				✓																	✓	
205.	KK/KE/22/Jun/55	...sejak aku kejadian aku melihat <i>kuda itu</i> terbang dari Tanjoleat menuju Pongkor,...								✓												✓		
206.	KK/KE/22/Jun/56	..., <i>kuda itu</i> tak pernah terlihat lagi.								✓										✓				
207.	KK/KE/22/Jun/57	Kakek bilang, <i>kuda itu</i> telah terbang dai papua ke maluku, lalu ke kalimantan...								✓										✓				













No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K	
328.	KK/KATJ/6/Jul/66	<i>Pikiran itu</i> membuat saya panik dan mendesak dia agar pergi saja tidur.									✓									✓					
329.	KK/KATJ/6/Jul/67	<i>Anak saya</i> tidak menangkap kecemasan saya,...	✓																	✓					
330.	KK/KATJ/6/Jul/68	..., menyaksikan <i>anjing itu</i> mendadak jadi jinak menghadapi siahaan.									✓											✓			
331.	KK/KATJ/6/Jul/69	Hanya dalam hitungan detik, siahaan telah mengelus <i>kepala anjing itu</i> ,...									✓											✓			
332.	KK/KATJ/6/Jul/70	<i>Anjing itu</i> diam saja, membiarkan ekornya dielus.									✓									✓					
333.	KK/KATJ/6/Jul/71	... <i>anjing itu</i> malah tampak makin tenang saja,...									✓									✓					
334.	KK/KATJ/6/Jul/72	Namun, upaya siahaan melepaskan <i>moncong anjing</i> dari lilitan tidak berhasil.	✓																			✓			
335.	KK/KATJ/6/Jul/73	Saya sempat menduga <i>anjing itu</i> akan menggila kembali.									✓											✓			
336.	KK/KATJ/6/Jul/74	Namun ajaib! <i>Anjing itu</i> memang memperhatikan golok di tangan siahaan, tetapi tetap saja diam,...									✓									✓					
337.	KK/KATJ/6/Jul/75	Siahaan memotong <i>sehelai tali jala</i> .						✓														✓			
338.	KK/KATJ/6/Jul/76	<i>Anjing itu</i> justru lambat lau memejamkan mata dengan rasa nikmat.									✓									✓					
339.	KK/KATJ/6/Jul/77	<i>Saya pikir</i> dia akan bingung mendengar uapan terima kasih dari saya.	✓																	✓					
340.	KK/PP/13/Jul/1	<i>Kebun belakang rumah</i> peninggalan Mas Amal menghadap ke sebuah empang kecil.		✓																✓					
341.	KK/PP/13/Jul/2	<i>Kebun belakang rumah</i> peninggalan Mas Amal menghadap ke sebuah empang kecil.										✓											✓		
342.	KK/PP/13/Jul/3	Dulu, di seberang empang itu belum dibangun perumahan, <i>kanan kirinya</i> masih sawah.	✓																				✓		
343.	KK/PP/13/Jul/4	Bolak-balik orang suruhan <i>perusahaan properti</i> merayuku agar menjual tanah berkolam itu,...	✓																				✓		
344.	KK/PP/13/Jul/5	Bolak-balik orang suruhan <i>perusahaan properti</i> merayuku agar menjual <i>tanah berkolam itu</i> ,...									✓											✓			
345.	KK/PP/13/Jul/6	Barangkali, <i>tanpa empang itu</i> , peta lokasi real estatnya jadi kurang sempurna karena ada garis menjorok bila dilukiskan di atas kertas brosur.									✓												✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
346.	KK/PP/13/Jul/7	Barangkali, tanpa empang itu, <i>peta lokasi</i> real estatnya jadi kurang sempurna karena ada garis menjorok bila dilukiskan di atas kertas brosur.	✓																	✓				
347.	KK/PP/13/Jul/8	Belangkangan, datang <i>seorang lelaki berkulit legam</i> , memintaku mengizinkannya menebar benih mujair di sana dan merawat tanaman di sekelilingnya,...					✓															✓		
348.	KK/PP/13/Jul/9	Belangkangan, datang seorang lelaki berkulit legam, memintaku mengizinkannya menebar <i>benih mujair</i> di sana dan merawat tanaman di sekelilingnya,...	✓																		✓			
349.	KK/PP/13/Jul/10	... sebagai kenangan di masa lalu bahwa <i>sebidang tanah itu</i> pernah jadi miliknya.								✓											✓			
350.	KK/PP/13/Jul/11	Aku tak keberatan karena <i>bekas tuan tanah itu</i> pun tak keberatan menjadi tukang kebbunku.								✓												✓		
351.	KK/PP/13/Jul/12	<i>Pak Us</i> , demikian kami memanggilnya,...								✓										✓				
352.	KK/PP/13/Jul/13	Di kebun belakang ini aku biasa menghabiskan waktu menulis, memeriksa <i>naskah soaldan hasil ujian</i> mahasiswa, mengeringkan daun-daun herbarium, memanggang sosis untuk pesta kebun Diko,...														✓					✓			
353.	KK/PP/13/Jul/14	Di kebun belakang ini aku biasa menghabiskan waktu menulis, memeriksa naskah soal dan hasil ujian mahasiswa, mengeringkan <i>daun-daun herbarium</i> , memanggang sosis untuk pesta kebun Diko,...	✓																		✓			
354.	KK/PP/13/Jul/15	..., kadang bersama Diko, adakalanya bersama <i>ibu-ibu tetangga arisan PKK</i> ,...		✓																		✓		
355.	KK/PP/13/Jul/16	Di sini pula setelah <i>bocah-bocah itu</i> beranjak remaja aku biasa mendengarkan cerita-cerita Diko dan Adrian tentang gadis-gadis yang mereka incar,...								✓										✓				
356.	KK/PP/13/Jul/17	Bodoh sekali <i>gadis-gadis itu</i> menampik pemuda setampian kalian.								✓										✓				
357.	KK/PP/13/Jul/18	..., dari Adrian juga seringnya aku mendapat informasi kepada siapa <i>anak jejakaku itu</i> jatuh cinta ...								✓										✓				
358.	KK/PP/13/Jul/19	Aku menitikkan <i>air mata</i> , dengan macam-macam rasa pada setiap tetesnya.	✓																		✓			
359.	KK/PP/13/Jul/20	Sedih dan cemas karena setelah resepsi yang berkesan itu aku akan					✓															✓		

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
		melewati hari-hariku <i>seorang diri</i> .																						
360.	KK/PP/13/Jul/21	Diko telah menandatangani <i>kontrak dinas</i> dengan perusahaan yang menerimanya bekerja...	✓																			✓		
361.	KK/PP/13/Jul/22	Adrian khusus membawakanku <i>seikat bunga</i> yang disimpannya di balik punggung.					✓															✓		
362.	KK/PP/13/Jul/23	<i>Kelopak-kelopak mawar</i> sekonyong-konyong mekar, kebun belakang yang di hari-hari itu hanya berisi celotehan Pak Us dan sarmilah tukang masak yang setia sekejap menjadi ceria.	✓																	✓				
363.	KK/PP/13/Jul/24	<i>Kelopak-kelopak mawar</i> sekonyong-konyong mekar, <i>kebun belakang</i> yang di hari-hari itu hanya berisi celotehan Pak Us dan sarmilah tukang masak yang setia sekejap menjadi ceria.	✓																	✓				
364.	KK/PP/13/Jul/25	Kuingat bagaimana kusemprotkan <i>air keran</i> ke tubuhnya dan tubuh diko yang penuh lumpur,...	✓																				✓	
365.	KK/PP/13/Jul/26	..., tergelincir saat menyusuri <i>pematang sawah</i> dengan berboncengan sepeda.	✓																			✓		
366.	KK/PP/13/Jul/27	Kami bernostalgia, tentang murkaku saat menangkap tangan mereka berdua menghisap <i>berbatang-batang sigaret</i> di kamar.					✓															✓		
367.	KK/PP/13/Jul/28	..., tentang permintaan <i>ayah ibunya</i> menjelang kenaikan kelas lima,...	✓																				✓	
368.	KK/PP/13/Jul/29	Sependek yang kuingat, sejak hari itu pula <i>kebun belakangku</i> berubah warna	✓																					✓
369.	KK/PP/13/Jul/30	Memakai gayanya bercanda kutegur <i>pemuda kawan seiring anakku itu</i> agar kembali sopan,...								✓													✓	
370.	KK/PP/13/Jul/31	Tak ada yang berloncatan, <i>benih mujair</i> baru ditanam kemarin lusa,...	✓																	✓				
371.	KK/PP/13/Jul/32	Kurisan cambang membentuk <i>garis rahangnya</i> ,...	✓																			✓		
372.	KK/PP/13/Jul/33	<i>Gadis-gadis itu</i> tak pernah menolaku,...								✓										✓				
373.	KK/PP/13/Jul/34	Digesernya <i>bangku kayu</i> dan duduk di sebelahku.	✓																				✓	
374.	KK/PP/13/Jul/35	..., tapi akhirnya aku toh tidak bisa membohongi <i>diriku sendiri</i> ,...	✓																			✓		
375.	KK/PP/13/Jul/36	..., lengannya yang dulu sebatang lidi telah mengembang seakan bisepnya ditaburi <i>serbuk ragi</i> ,...	✓																				✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
376.	KK/PP/13/Jul/37	..., lengannya yang dulu <i>sebatang lidi</i> telah mengembang seakan bisehnya ditaburiserbuk ragi,...						✓															✓	
377.	KK/PP/13/Jul/38	<i>Lembaga itu</i> memberinya kontrak panjang di divisi logistik ...								✓										✓				
378.	KK/PP/13/Jul/39	Lembaga itu memberinya <i>kontrak panjang</i> di divisi logistik ...				✓																✓		
379.	KK/PP/13/Jul/40	... ia akan datan bersama <i>calon istrinya</i> seorang mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pascasarjanannya di Amerika.	✓																				✓	
380.	KK/PP/13/Jul/41	Tahu-tahu <i>kebun belakangku</i> sudah telah penuh bunga.	✓																	✓				
381.	KK/PP/13/Jul/42	Setua apa seharusnya <i>seorang pria</i> bisa mempersunting seorang gadis?.						✓												✓				
382.	KK/PP/13/Jul/43	Setua apa seharusnya seorang pria bisa mempersunting <i>seorang gadis?</i> .						✓														✓		
383.	KK/PP/13/Jul/44	Entahlah, aku <i>bukan seorang gadis</i> .																	✓		✓			
384.	KK/PP/13/Jul/45	<i>Seorang gadis</i> yang bersedia menerima segala kekurangan dan kelebihanannya,...						✓												✓				
385.	KK/PP/13/Jul/46	<i>Seorang gadis</i> yang memeluknya saat senang maupun sedih.						✓												✓				
386.	KK/PP/13/Jul/47	<i>Jarak kami</i> begitu dekat hingga kupikir aku sedang berbisik.								✓										✓				
387.	KK/PP/13/Jul/48	Kulihat wajah <i>Mas Amal</i> tersenyum di wajahnya.									✓												✓	
388.	KK/PP/13/Jul/49	<i>Daun-daun heliconia</i> bergesekan tanpa suara.	✓																	✓				
389.	KK/PP/13/Jul/50	Daun-daun heliconia bergesekan <i>tanpa suara</i> .																	✓				✓	
390.	KK/PP/13/Jul/51	..., <i>sekelopak anggrek hitam</i> mengembang lambat-lambat.						✓												✓				
391.	KK/PP/13/Jul/52	Adrian biasa berbaring <i>tanpa alas</i> di atas hamparan rumput gajah.																		✓				✓
392.	KK/PP/13/Jul/53	..., merasai <i>setiap helai rambutnya</i> lembut dibelai.						✓														✓		
393.	KK/PP/13/Jul/54	..., sembari mendengarkan <i>roman-roman romantis</i> yang seakan tak kunjung habis dari sita, pacar pertamanya.	✓																			✓		
394.	KK/PP/13/Jul/55	Ailin membiarkan <i>buliran air</i> dari matanya bergelinding tak terseka.	✓																			✓		
395.	KK/MM/20/Jul/1	Kutiran telanjang di ranjang, menggenggam <i>jemari istri</i> yang duduk duka di tepi dipan.	✓																			✓		
396.	KK/MM/20/Jul/2	... ia bercita-cita menikmati <i>napas terakhir</i> di bale adat itu,...				✓																✓		



No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal																	Fungsi Frasa Nominal				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
413.	KK/MM/20/Jul/19	..., <i>telapak tangan</i> mengusap-usap wajahnya yang berseri-seri.	✓																✓					
414.	KK/MM/20/Jul/20	..., <i>telapak tangan</i> mengusap-usap wajahnya yang berseri-seri.					✓														✓			
415.	KK/MM/20/Jul/21	<i>Pekan depan</i> saat baik dan nyaman untuk mati.	✓																				✓	
416.	KK/MM/20/Jul/22	Tak lama lagi <i>Ki Tampus</i> akan lahir kembali.								✓									✓					
417.	KK/MM/20/Jul/23	..., sampai ia sadar <i>semua penundaan itu</i> kehabisan batas tatkala putrinya berulang-ulang mengutarakan niat menikah.								✓												✓		
418.	KK/MM/20/Jul/24	Dan inilah <i>malam janji itu</i> harus dipenuhi,...								✓									✓					
419.	KK/MM/20/Jul/25	..., lunglai melewati <i>dua pohon enau</i> , menelusuri jalan setapak, sebelum mendaki ke rimbunan alang-alang.						✓													✓			
420.	KK/MM/20/Jul/26	..., lunglai melewati dua pohon enau, menelusuri <i>jalan setapak</i> , sebelum mendaki ke rimbunan alang-alang.												✓							✓			
421.	KK/MM/20/Jul/27	Dari ketinggian ini Kutiran bisa menyaksikan kelap-kelip <i>lampu sunyi</i> di desanya.				✓																✓		
422.	KK/MM/20/Jul/28	..., Rupini menatap <i>kelopak mata Kutiran</i> terus bergerak-gerak.	✓																		✓			
423.	KK/MM/20/Jul/29	Ketika <i>kelopak itu</i> berkerjap-kerjap teratur, Rupini beranjak mengganti pakaian dengan kebaya dan kain hitam, mengacak-acak rambutnya yang sepinggang agar tergerai.								✓									✓					
424.	KK/MM/20/Jul/30	Ia hirup lengkap <i>zat malam</i> , mengalirkannya ke seluruh raga dan jiwa menjadi kesejukan, penyerahan dan keberanian,...	✓																			✓		
425.	KK/MM/20/Jul/31	Ia hirup lengkap zat malam, mengalirkannya ke seluruh raga dan jiwa menjadi kesejukan, <i>penyerahan dan keberanian</i> ,...											✓								✓			
426.	KK/MM/20/Jul/32	Ia hirup lengkap zat malam, mengalirkannya ke seluruh <i>raga dan jiwa</i> menjadi kesejukan, penyerahan dan keberanian,...											✓									✓		
427.	KK/MM/20/Jul/33	Dengan <i>ilmu itu</i> tubuh Rupini akan melenggang seringan selembur daun waru kering,...								✓													✓	
428.	KK/MM/20/Jul/34	Dengan ilmu itu tubuh Rupini akan melenggang seringan selembur daun waru kering,...	✓																✓					
429.	KK/MM/20/Jul/35	Dengan ilmu itu tubuh Rupini akan melenggang seringan <i>selembur daun waru kering</i> ,...						✓														✓		
430.	KK/MM/20/Jul/36	Ia butuh tak lebih sepuluh menit menuju <i>rumah Gradug</i> dengan pagar tak berpintu di timur desa.	✓																		✓			

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
431.	KK/MM/20/Jul/37	Ia butuh tak lebih sepuluh menit menuju rumah Gradug dengan pagar <i>tak berpintu</i> di timur desa.																	✓				✓	
432.	KK/MM/20/Jul/38	Sepasang <i>angsapeliharaan Gradug</i> tetap pulas di kandangnya, dan seekor anjing mendengkur di bawah jendela...						✓												✓				
433.	KK/MM/20/Jul/39	Sepasang angsa peliharaan Gradug tetap pulas di kandangnya, dan seekor anjing mendengkur di bawah jendela...						✓												✓				
434.	KK/MM/20/Jul/40	Ia tahu, orang-orang yang gemar bertarung jiwa punya <i>bangunan suci</i> khusus buat melepas roh.				✓																	✓	
435.	KK/MM/20/Jul/41	Di malam berangkat perang mereka merasa seperti <i>prajurit sejati</i> ,...				✓																	✓	
436.	KK/MM/20/Jul/42	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka,...	✓																				✓	
437.	KK/MM/20/Jul/43	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka, agar dalam terpekur, sebelum <i>kelopak mata</i> mengatup, bisa menatap angkasa raya.	✓																	✓				
438.	KK/MM/20/Jul/44	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka, agar dalam terpekur, sebelum <i>kelopak mata</i> mengatup, bisa menatap angkasa raya.	✓																			✓		
439.	KK/MM/20/Jul/45	Para petarung itu berbaing dengan kepala <i>tanpa alas</i> .																	✓				✓	
440.	KK/MM/20/Jul/46	Bantal untuk <i>alas lengan</i> di samping kiri, bagai memegang tameng.	✓																				✓	
441.	KK/MM/20/Jul/47	<i>Tangan kanan</i> terkepal seperti memegang tombak atau pedang.	✓																	✓				
442.	KK/MM/20/Jul/48	<i>Tangan kanan</i> terkepal seperti memegang <i>tombak atau pedang</i> .												✓								✓		
443.	KK/MM/20/Jul/49	Jika pesohor berlaga, <i>tempat angker itu</i> riuh oleh banyak bola api yang terayun-ayun.									✓													✓
444.	KK/MM/20/Jul/50	<i>Orang-orang desa</i> menyebut pertempuran itu siat peteng,...	✓																	✓				
445.	KK/MM/20/Jul/51	Tatkala Rumpini masuk <i>kamar suci Gradug</i> ,...		✓																		✓		
446.	KK/MM/20/Jul/52	Ia menatap <i>sebilah keris</i> tergantung di atas pintu, bersarung kulit macan, untuk menyerang penelusup.						✓														✓		
447.	KK/MM/20/Jul/53	Ia menatap <i>sebilah keris</i> tergantung di atas pintu, bersarung <i>kulit macan</i> , untuk menyerang penelusup.	✓																				✓	
448.	KK/MM/20/Jul/54	Tapi, <i>keris itu</i> kini Cuma seenggok metal, tuahnya lenyap, takluk pada aji lanus layang.									✓									✓				





No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
		mempersembahkan keindahan warna.																						
481.	KK/S2/5/Agu/12	<i>Beberapa ekor kupu-kupu</i> seperti menari di antara ruang udara,...						✓												✓				
482.	KK/S2/5/Agu/13	Bersamaan dengan <i>khayalan itu</i> , saya letakkan telapak tangan saya pada kepala Kiki.								✓													✓	
483.	KK/S2/5/Agu/14	Bersamaan dengan khayalan itu, saya letakkan <i>telapak tangan saya</i> pada kepala Kiki.		✓																			✓	
484.	KK/S2/5/Agu/15	Muncullah <i>keinginan saya</i> untuk merangkulnya, mendekapnya ke dada saya,...	✓																	✓				
485.	KK/S2/5/Agu/16	“Ssstt...,” terdengar <i>istri saya</i> berdesis, sambil meletakkan jari telunjuk pada apitan kedua bibirnya.	✓																	✓				
486.	KK/S2/5/Agu/17	“Ssstt...,” terdengar <i>istri saya</i> berdesis, sambil meletakkan <i>jari telunjuk</i> pada apitan kedua bibirnya.	✓																			✓		
487.	KK/S2/5/Agu/18	Saya mengiyakan, justru dengan mendekapkan <i>kepala kiki</i> ke dada saya.	✓																			✓		
488.	KK/S2/5/Agu/19	<i>Telapak tangan saya</i> kemudian begitu saja membelai-belai rambut di ubun-ubunnya.		✓																✓				
489.	KK/S2/5/Agu/20	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk <i>kesombongan saya</i> dengan satu pengakuan bahwa tugas saya adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh ambisi-ambisi saya yang pada berbagai keserakahan...	✓																				✓	
490.	KK/S2/5/Agu/21	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk kesombongan saya dengan satu pengakuan bahwa <i>tugas saya</i> adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh ambisi-ambisi saya yang pada berbagai keserakahan...	✓																	✓				
491.	KK/S2/5/Agu/22	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk kesombongan saya dengan satu pengakuan bahwa tugas saya adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh <i>ambisi-ambisi saya</i> yang pada berbagai keserakahan...	✓																				✓	
492.	KK/S2/5/Agu/23	Saya segera mengalihkan <i>larutan perasaan itu</i> dengan menancapkan								✓												✓		









No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
554.	KK/JA/10/Agu/16	Ayah yang waktu itu sedang <i>kerasukan puisi</i> sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam sebuah batu.	✓																				✓	
555.	KK/JA/10/Agu/17	Ayah yang waktu itu sedang <i>kerasukan puisi</i> sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam sebuah batu.								✓														✓
556.	KK/JA/10/Agu/18	Ayah yang waktu itu sedang <i>kerasukan puisi</i> sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam sebuah batu.						✓															✓	
557.	KK/JA/10/Agu/19	Sampai di puncak, mereka memandang takjub ke seberang, menikmati gemerlap <i>cahaya lampu kota</i> .		✓																			✓	
558.	KK/JA/10/Agu/20	" <i>Kunang-kunang itu</i> artinya apa, Yah?"								✓									✓					
559.	KK/JA/10/Agu/21	" <i>Kunang-kunang itu</i> artinya kenang-kenang."								✓									✓					
560.	KK/JA/10/Agu/22	"Pakailah <i>sarung ini</i> saat kau sakit dan rasakanlah khasiatnya," pesan ayahnya.								✓													✓	
561.	KK/JA/10/Agu/23	"Pakailah <i>sarung ini</i> saat kau sakit dan rasakanlah khasiatnya," pesan ayahnya.	✓																✓					
562.	KK/JA/10/Agu/24	Aku rindu <i>pohon cemara itu</i> ,...								✓													✓	
563.	KK/JA/10/Agu/25	<i>Malam itu</i> malam purnama.								✓									✓					
564.	KK/JA/10/Agu/26	Malam itu <i>malam purnama</i> .	✓																	✓				
565.	KK/JA/10/Agu/27	Ia menuntun ayahnya yang kurus dan ringkih menyusuri jalan setapak menuju <i>pohon cemara</i> di atas bukit.	✓																			✓		
566.	KK/JA/10/Agu/28	Dalam perjalanan pulang <i>tembang itu</i> terus mengiang.								✓									✓					
567.	KK/JA/10/Agu/29	<i>Suara mesin ketiknya</i> terdengar sampai kamar mandi.	✓																✓					
568.	KK/JA/10/Agu/30	Suara mesin ketiknya terdengar sampai <i>kamar mandi</i>	✓																				✓	
569.	KK/JA/10/Agu/31	Sesekali ayah terlihat kesal, memukul-mukul <i>mesin ketiknya</i> dan mengumpat,...	✓																			✓		
570.	KK/JA/10/Agu/32	..., Ayah tersenyum dan dan berseru, "Asu!" Saat bertemu <i>teman karibnya</i> di jalan,...	✓																			✓		
571.	KK/JA/10/Agu/33	..., Ayah dan temannya dengan tangkas bertukar "asu".											✓						✓					
572.	KK/JA/10/Agu/34	Pernah saya bertanya, " <i>asu itu</i> artinya apa, Yah?"								✓									✓					
573.	KK/JA/10/Agu/35	" <i>Asu itu</i> anjing yang baik hati," jawab ayah.								✓									✓					

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K	
574.	KK/JA/10/Agu/36	“Asu itu <i>anjing yang baik hati</i> ,” jawab ayah.					✓														✓				
575.	KK/JA/10/Agu/37	kemudian ganti saya yang ditanya, “Coba menurut kamu, <i>asu itu apa?</i> ”								✓											✓				
576.	KK/JA/10/Agu/38	“ <i>Asu itu anjing yang suka minum susu</i> ,” timpal saya.								✓											✓				
577.	KK/JA/10/Agu/39	“ <i>Asu itu anjing yang suka minum susu</i> ,” timpal saya.			✓																✓				
578.	KK/JA/10/Agu/40	Kamu akan menjadi <i>penyair kesayangan</i> langit dan bumi.	✓																			✓			
579.	KK/JA/10/Agu/41	Kamu akan menjadi penyair kesayangan <i>langit dan bumi</i> .											✓										✓		
580.	KK/JA/10/Agu/42	Itu warung milik <i>Om Butet, teman ayah</i> .										✓											✓		
581.	KK/JA/10/Agu/43	Sebelum membuka usaha <i>warung makan</i> , Om Butet bekerja sebagai redaktur di sebuah koran lokal.							✓														✓		
582.	KK/JA/10/Agu/44	Sebelum membuka usaha warung makan, <i>Om Butet</i> bekerja sebagai redaktur di sebuah koran lokal.									✓										✓				
583.	KK/JA/10/Agu/45	<i>Ayah saya</i> seorang pengarang yang kaya.	✓																		✓				
584.	KK/JA/10/Agu/46	<i>Ayah saya seorang pengarang yang kaya</i> .					✓														✓				
585.	KK/JA/10/Agu/47	<i>Ayah pun menemui Om Butet</i> di kantornya,...									✓											✓			
586.	KK/JA/10/Agu/48	Sudah dua hari anakku kagak doyan makan, minta dibelikan <i>celana yang sakunya enam</i> .												✓									✓		
587.	KK/JA/10/Agu/49	Di kemudian hari <i>Om butet</i> dikenal sebagai seorang bintang film yang terkenal, selain pengusaha rumah makan yang sejahtera.									✓										✓				
588.	KK/JA/10/Agu/50	Di kemudian hari Om butet dikenal sebagai <i>seorang bintang film yang terkenal</i> , selain pengusaha rumah makan yang sejahtera.						✓															✓		
589.	KK/JA/10/Agu/51	Di kemudian hari Om butet dikenal sebagai seorang bintang film yang terkenal, selain <i>pengusaha rumah makanyang sejahtera</i> .					✓																✓		
590.	KK/JA/10/Agu/52	Aneh, bayar makan saja pakai amplop, <i>pikir saya</i> .	✓																		✓				
591.	KK/JA/10/Agu/53	<i>Om Butet</i> segera mengambil amplop itu dari saku bajunya dan bersikeras mengembalikannya kepada ayah sambil berkali-kali bilang “gratis”.									✓										✓				
592.	KK/JA/10/Agu/54	Om Butet segera mengambil <i>amplop itu</i> dari saku bajunya dan bersikeras mengembalikannya kepada ayah sambil berkali-kali bilang “gratis”.									✓											✓			







No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
		berjam-jam dan aku baru sampai di tengahnya,...																						
643.	KK/MW/24/Agu/33	Lapangan yang seharusnya bisa kulewati 5-7 menit malam itu serasa berjam-jam dan aku baru sampai di tengahnya, mendekati pepohonan, tempat anak-anak muda mabuk-mabukan dan merupakan daerah yang paling menakutkan.																						✓
644.	KK/MW/24/Agu/34	“Pakai kursi roda,” istriku cepat menimpali.	✓																					✓
645.	KK/MW/24/Agu/35	Jalan biasa seperti orang normal,” jawabku	✓																					✓
646.	KK/MW/24/Agu/36	Sejak saat itu, entah kenapa aku semakin sering bertemu dengan Ms. Watso di jalan, di bus, dan dia seperti orang normal lainnya,...	✓																					✓
647.	KK/MW/24/Agu/37	Ms. Watson kembali menghadiri hari-hari kami seiring pergantian musim.																						✓
648.	KK/MW/24/Agu/38	Dia juga semakin dekat dengan keluarga kami																						✓
649.	KK/MW/24/Agu/39	Pergantian musim membawa perubahan sangat besar.	✓																					✓
650.	KK/MW/24/Agu/40	Istriku dengan panik menelepon, memberitahukan anak kami yang pertama menghilang.																						✓
651.	KK/MW/24/Agu/41	Di rumah, aku melihat mobil polisi parkir di depan.	✓																					✓
652.	KK/MW/24/Agu/42	Waktu aku masuk, polisi sedang menanyai pembantuku dan istriku secara terpisah.																						✓
653.	KK/MW/24/Agu/43	“Besok akan kita lanjutkan pencarian, sekarang sudah terlalu malam,” kata kepala penyidik.	✓																					✓
654.	KK/MW/24/Agu/44	Malam itu kami tidak ada yang bisa tidur.																						✓
655.	KK/MW/24/Agu/45	Guru sekolah anaku yang menelepon menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anaku membantu mencari anak kami				✓																		✓
656.	KK/MW/24/Agu/46	Guru sekolah anaku yang menelepon menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anaku membantu mencari anak kami.																						✓
657.	KK/MW/24/Agu/47	Guru sekolah anaku yang menelepon menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anaku membantu mencari anak kami.																						✓
658.	KK/MW/24/Agu/48	Sampai hari ketiga anak kami juga belum ketemu.																						✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K		
659.	KK/MW/24/Agu/49	<i>Sampai hari ketiga</i> anak kami juga belum ketemu.							✓																✓	
660.	KK/MW/24/Agu/50	Hari ke-4, istriku tiba-tiba berteriak, “Nisa,” menyebut <i>nama anak kami</i> .								✓															✓	
661.	KK/MW/24/Agu/51	<i>Hari ke-4</i> , istriku tiba-tiba berteriak, “Nisa,” menyebut nama anak kami												✓											✓	
662.	KK/MW/24/Agu/52	“aku mendengar <i>anak kita</i> berteriak,...								✓														✓		
663.	KK/MW/24/Agu/53	... aku yang menyatakan kemungkinan dia bermimpi mendengar <i>anak kami</i> berteriak,...								✓														✓		
664.	KK/MW/24/Agu/54	Aku kemudian mengirikan SMS kepada Robert menceritakan <i>mimpi istriku</i> .	✓																					✓		
665.	KK/MW/24/Agu/55	Sorenya, istriku berteriak di telepon,” <i>Anak kita</i> sudah ketemu.”								✓														✓		
666.	KK/MW/24/Agu/56	Di rumah, Nisa terlihat asyik bermain kereta-keretaan, dikerubuti <i>teman-teman sekolah dan guru-gurunya</i> .																						✓		
667.	KK/MW/24/Agu/57	Robert dan istriku menjelaskan Nisa ditemukan di kamar Ms. Watson sedang bermain <i>mobil-mobilan dan kereta-keretaan</i> .												✓										✓		
668.	KK/MW/24/Agu/58	<i>Robert dan istriku</i> menjelaskan Nisa ditemukan di kamar Ms. Watson sedang bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.												✓										✓		
669.	KK/MW/24/Agu/59	<i>Petugas Council</i> akhirnya setuju menambah petugas dan melihat kemungkinan menemukan putri kami waktu membawa Ms. Watson untuk terapi.	✓																					✓		
670.	KK/MW/24/Agu/60	Petugas Council akhirnya setuju menambah petugas dan melihat kemungkinan menemukan <i>putri kami</i> waktu membawa Ms. Watson untuk terapi.								✓														✓		
671.	KK/MW/24/Agu/61	Ketika menggendong Ms. Watson dari lantai atas untuk terapi, <i>petugas council</i> menemukan putri kami sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.	✓																					✓		
672.	KK/MW/24/Agu/62	Ketika menggendong Ms. Watson dari lantai atas untuk terapi, petugas council menemukan <i>putri kami</i> sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.								✓														✓		
673.	KK/MW/24/Agu/63	Ketika menggendong Ms. Watson dari lantai atas untuk terapi, petugas council menemukan putri kami sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.												✓										✓		





No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Pola Frasa Nominal														Fungsi Frasa Nominal							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	S	P	O	Pel	K
714.	KK/PK/31/Agu/36	Hal itu menjadi biasa karena <i>kakek perokok berat</i> .				✓																	✓	
715.	KK/PK/31/Agu/37	Paru-parunnya telah diserang getah tembakau, belum lagi campuran tembakaunya adalah <i>bunga kopi</i> ,...	✓																				✓	
716.	KK/PK/31/Agu/38	Tak ada kendaraan, hanya berjalan kakilah satu-satunya yang dapat kami lakukan untuk mencapai <i>puskesmas itu</i> .								✓												✓		
717.	KK/PK/31/Agu/39	Dingin dan remang seperti dibunuh <i>gema suara binatang hutan</i> .		✓																			✓	
718.	KK/PK/31/Agu/40	<i>Kabut tebal</i> masih menyingkap.				✓															✓			
719.	KK/PK/31/Agu/41	Sekali waktu kakek membungkukkan badan, dengan parang di tangan ia retas semak kecil untuk membangun <i>jalan baru</i> .				✓																✓		
720.	KK/PK/31/Agu/42	Di kejauhan <i>sebuah pohon besar</i> mengiklaskan diri.				✓															✓			
721.	KK/PK/31/Agu/43	<i>Burung pelatuk</i> menabuh tubuhnya.	✓																		✓			
722.	KK/PK/31/Agu/44	<i>Pelatuk jengger merah</i> , dengan paruhnya yang bontok.		✓																	✓			
723.	KK/PK/31/Agu/45	Kami kian bergegas menebas <i>udara dingin</i> .				✓																✓		
724.	KK/PK/31/Agu/46	<i>Kaki tua kakek</i> tanpa sandal , sudah hafal membaca arah.											✓								✓			
725.	KK/PK/31/Agu/47	<i>Kaki tua kakek tanpa sandal</i> , sudah hafal membaca arah.																		✓	✓			
726.	KK/PK/31/Agu/48	Sudah terbiasa ditimpali <i>duri semak</i> .	✓																				✓	
727.	KK/PK/31/Agu/49	Kakek sering membiarkan rasa nyeri isapan lintah hutan menggrogoti kakinya, seolah itu terapi pelemasan otot.	✓																				✓	
728.	KK/PK/31/Agu/50	Kakek sering membiarkan rasa nyeri isapan lintah hutan menggrogoti kakinya, seolah itu <i>terapi pelemasan otot</i> .		✓																	✓			
729.	KK/PK/31/Agu/51	Tiba-tiba kakek menghempaskan parang ke arah akar yang bergelayut <i>serupa hujan itu</i> .								✓													✓	
730.	KK/PK/31/Agu/52	<i>Siang itu</i> kami kembali ke rumah tanpa satu pun hewan buruan.								✓														✓
731.	KK/PK/31/Agu/53	<i>Siang itu</i> kami kembali ke rumah tanpa satu pun <i>hewan buruan</i>	✓																				✓	
732.	KK/PK/31/Agu/54	Di tengah jalan kakek menyempatkan diri untuk memanjat <i>pohon pinang merah yang buahnya merekah</i> .			✓																	✓		
733.	KK/PK/31/Agu/55	<i>Pohon besar itu</i> rubuh.								✓											✓			
734.	KK/PK/31/Agu/56	<i>Hujan deras</i> telah melemahkan pelukan tanah, tak kuat lagi menopang beban pohon besar itu.				✓															✓			



5 = Pola FN/N + yang + FAdj/Adj

6 = Pola FNum/Num + FN/N

7 = Pola N + V

8 = Pola FN/N + Pr

9 = Pola FN/N + Dem

10 = Pola Art + N

11 = Pola N, (N1 + N2)

12 = Pola N + Adj + N

13 = Pola N + Konj + N

14 = Pola FN/N + FNum/Num

15 = Pola FN/N + yang + N

16 = Pola FN + Konj + FN

17 = Pola Neg + N

## Lampiran 3

Makna dan Struktur Atribut Frasa Nominal Endosentrik Atributif dalam Kalimat pada Rubrik Cerpen Koran Kompas Bulan Juni-Agustus 2014.

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
1.	KK/KB/1/Jun/1	<i>Kursi itu</i> terletak di ruang tamu sehingga siapapun ...				✓											✓	
2.	KK/KB/1/Jun/2	<i>para tamuyang datang</i> enggan menengggelamkan diri ke dalamnya.			✓													✓
3.	KK/KB/1/Jun/3	Atau mungkin mereka takut ganti rugi jika <i>kursi itu</i> tiba-tiba rusak.				✓											✓	
4.	KK/KB/1/Jun/4	Syukurlah, setelah beberapa tahun berpisah, <i>orang tua nenek</i> akhirnya merestui ...	✓														✓	
5.	KK/KB/1/Jun/6	... bersama dengan mainannya” <i>kata nenek</i> entah untuk keberapa ribu kalinya.	✓														✓	
6.	KK/KB/1/Jun/7	Kemudian, ia pun membakar dupa dan menyembahyangi almarhum <i>orang tuannya</i> dan juga almarhum ayah dan ibunya.					✓										✓	
7.	KK/KB/1/Jun/9	Setelah selesai, ia menyerahkan <i>tiga batang dupa</i> padaku.		✓														✓
8.	KK/KB/1/Jun/11	Entah <i>tangis haru</i> karena kepulanganku atau ratap sedih karena ditinggal lebih dulu ...					✓										✓	
9.	KK/KB/1/Jun/12	Entah tangis haru karena kepulanganku atau <i>ratap sedih</i> karena ditinggal lebih dulu ...					✓										✓	
10.	KK/KB/1/Jun/13	Aku memeluk nenek dan menghapus <i>air matanya</i> .	✓														✓	
11.	KK/KB/1/Jun/14	... dan menemukan kakek persis berada seperti yang diingat <i>memori otakku</i> saat saat terakhir kali ...					✓										✓	
12.	KK/KB/1/Jun/15	Aku menggenggam <i>tangannya yang sudah keriput</i> dan merenungkan kefanaan hidup ini.					✓											✓
13.	KK/KB/1/Jun/16	Apakah <i>jiwa kakek</i> telah menyerah setelah kematian ayah?										✓					✓	
14.	KK/KB/1/Jun/17	Apakah jiwa kakektelah menyerah setelah <i>kematian ayah</i> ?	✓														✓	
15.	KK/KB/1/Jun/18	... meyakinkan nenek untuk meninggalkan <i>kursi kesayangannya itu</i> demi dirinya.				✓											✓	
16.	KK/KB/1/Jun/19	... <i>cerita nenek</i> padaku sewaktu aku masih kecil.	✓														✓	
17.	KK/KB/1/Jun/20	<i>Kenangan itu</i> amat mempengaruhi sehingga aku masih tetap lajang ...				✓											✓	
18.	KK/KB/1/Jun/21	Kupikir setiap keluarga pasti setidaknya memiliki <i>satu buah benda keramat</i> ...		✓														✓
19.	KK/KB/1/Jun/22	<i>Temannya kerjaku</i> di inggris mempunyai cermin rias yang sudah diwariskan dari beberapa generasi yang lampau.			✓												✓	
20.	KK/KB/1/Jun/23	Ia menjaga <i>cermin itu</i> dengan hati-hati ...				✓											✓	
21.	KK/KB/1/Jun/24	..., hal pertama yang ia cari setelah tasnya kembali adalah <i>cermin pusakanya itu</i> .				✓											✓	
22.	KK/KB/1/Jun/25	Ia merasa <i>nasib sial</i> akan menyimpannya karena tidak mampu					✓										✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		menjaga ...															
23.	KK/KB/1/Jun/27	..., tapi sejujurnya aku lebih merindukan <i>kursi tua itu</i> .				✓											✓
24.	KK/KB/1/Jun/28	<i>Malam ini</i> aku lebih memilih bergelung di sofa besar itu ...				✓											✓
25.	KK/KB/1/Jun/29	..., sedang mengkhayalkan <i>perang galaksi</i> yang sedang terjadi.										✓					✓
26.	KK/IK/8/Jun/2	Dan karena <i>cahaya bulan</i> , dua sosok berdiri tegak di tengah sawah berair itu ...										✓					✓
27.	KK/IK/8/Jun/4	Ketika bulan bersinar terang karena tak terhalang awan, makin jelas <i>sosok-sosok itu</i> ; seorang anak dan lelaki tua				✓											✓
28.	KK/IK/8/Jun/5	Namun lebih sigap dan kerap <i>si lelaki tua itu</i> mendapatkan tangkapan belut,...				✓											✓
29.	KK/IK/8/Jun/6	..., telanjang membasahi sejujur tubuh <i>tanpa sabun</i> .								✓							✓
30.	KK/IK/8/Jun/7	<i>Lelaki tua itu</i> malah berendam berlama-lama di bawah genangan air pancuran.				✓											✓
31.	KK/IK/8/Jun/8	..., mereka melewati <i>sebuah gubuk</i> di bawah mereka.		✓													✓
32.	KK/IK/8/Jun/9	<i>Si anak</i> meraih segumpalan tanah sawah kering dan melemparnya ke arah gubuk itu.									✓						✓
33.	KK/IK/8/Jun/10	<i>Si anak</i> meraih <i>segumpalan tanah sawah kering</i> dan melemparnya ke arah gubuk itu.		✓													✓
34.	KK/IK/8/Jun/11	Pada lemparan ke berikutnya <i>seorang lelaki tua</i> keluar dari gubuk itu ...		✓													✓
35.	KK/IK/8/Jun/12	Tetapi <i>anak itu</i> tak gentar.				✓											✓
36.	KK/IK/8/Jun/13	Ia kembali mengambil <i>gumpalan tanah sawah</i> dan kali ini tak lagi mengarahkannya pada gubuk, tetapi pada orang tua itu.					✓										✓
37.	KK/IK/8/Jun/14	<i>Si anak</i> melempari kembali gubuk itu bertubi-tubi ...				✓					✓						✓
38.	KK/IK/8/Jun/15	<i>Si anak</i> melempari kembali <i>gubuk itu</i> bertubi-tubi ...				✓											✓
39.	KK/IK/8/Jun/16	... damprat <i>orang tua itu</i> sambil melotot.				✓											✓
40.	KK/IK/8/Jun/17	<i>Si anak</i> tak menjawab.									✓						✓
41.	KK/IK/8/Jun/18	Dan <i>orang tua itu</i> melanjutkan langkahnya kembali sambil menggerutu.				✓											✓
42.	KK/IK/8/Jun/19	<i>Anak itu</i> mengekor di belakang.				✓											✓
43.	KK/IK/8/Jun/20	Mereka memasuki <i>pemukiman desa</i> .									✓						✓
44.	KK/IK/8/Jun/21	Satu dua orang menyapa <i>lelaki tua itu</i> saat berpapasan.				✓											✓
45.	KK/IK/8/Jun/22	Dan beberapa anak yang berangkat ke sekolah menyapa <i>si anak</i> .									✓						✓
46.	KK/IK/8/Jun/23	..., <i>si anak</i> mengisyaratkan minta dibelikan bubuh basa									✓						✓
47.	KK/IK/8/Jun/24	Beberapa orang <i>lelaki tua di bale banjar itu</i> hanya meledek kelakuannya.				✓											✓
48.	KK/IK/8/Jun/25	<i>Sanak Saudaraya</i> pun enggan membantu mengurus sekolah I Kolok.	✓														✓
49.	KK/IK/8/Jun/26	<i>Orang-orang desa</i> banyak yang memanfaatkan kesigapan dan keterampilannya mencari belut.										✓					✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
50.	KK/IK/8/Jun/28	<i>Desa kelahiran anak itu memang kaya akan bukit, sungai ...</i>				✓										✓	
51.	KK/IK/8/Jun/29	<i>Desa kelahiran anak itu memang kaya akan bukit, sungai, dan lembah dan selebihnya adalah sawah yang bertingkat-tingkat.</i>		✓													✓
52.	KK/IK/8/Jun/30	<i>Ia sering menimpuk gubuk itu dari atas pematang.</i>				✓										✓	
53.	KK/IK/8/Jun/31	<i>Ia beni karena sepanjang ingatannya lelaki tua itu selalu menampar kepalanya ...</i>				✓										✓	
54.	KK/IK/8/Jun/32	<i>I kolok merasa betapa buruk cara lelaki tua itu memandangnya.</i>				✓										✓	
55.	KK/IK/8/Jun/33	<i>..., atau menimpuk gubuknya dengan lumpur sawah yang telah kering.</i>					✓										✓
56.	KK/IK/8/Jun/34	<i>..., anak itu masih harus melihat-lihat awas apakah lelaki tua itu duduk atau berdiri di dekat pematang.</i>				✓										✓	
57.	KK/IK/8/Jun/35	<i>..., anak itu masih harus melihat-lihat awas apakah lelaki tua itu duduk atau berdiri di dekat pematang.</i>				✓										✓	
58.	KK/IK/8/Jun/36	<i>Lelaki tua itu sering berada di sawah atau sungai.</i>				✓										✓	
59.	KK/IK/8/Jun/37	<i>Ia adalah petani penggarap.</i>	✓													✓	
60.	KK/IK/8/Jun/39	<i>I kolok berharap agar lelaki tua itu cepat mati saja.</i>				✓										✓	
61.	KK/IK/8/Jun/40	<i>Saat musim penghujan, sungai di dasar lembah biasanya meninggi dan ...</i>					✓										✓
62.	KK/IK/8/Jun/41	<i>Anak-anak desa sering memanfaatkan sungai yang meninggi itu sebagai ajang ...</i>									✓					✓	
63.	KK/IK/8/Jun/42	<i>Anak-anak desa sering memanfaatkan sungai yang meninggi itu sebagai ajang ...</i>				✓										✓	
64.	KK/IK/8/Jun/43	<i>... dan sangat takut melihat pemandangan air sungai ...</i>									✓						✓
65.	KK/IK/8/Jun/44	<i>Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram ...</i>					✓									✓	
66.	KK/IK/8/Jun/45	<i>Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram ...</i>				✓										✓	
67.	KK/IK/8/Jun/46	<i>Hujan deras yang jatuh beberapa hari membuat desa itu selalu basah, suram, dan menyusahkan warga desa.</i>									✓					✓	
68.	KK/IK/8/Jun/47	<i>Jalanan tanah jadi berlumpur, banyak kubangan, dan membuat sebagian warga ...</i>									✓					✓	
69.	KK/IK/8/Jun/48	<i>I Kolok harus menembus hujan untuk membeli obat gosok di warung ...</i>			✓											✓	
70.	KK/IK/8/Jun/49	<i>..., anak itu melangkah hati-hati karena tanah sangat berlumpur...</i>				✓										✓	
71.	KK/IK/8/Jun/50	<i>Tubuh I Kolok tersapu oleh deras air sungai dan ia pannik,...</i>									✓					✓	
72.	KK/IK/8/Jun/51	<i>"tetaplah kau pegang cabang pohon itu, ...</i>				✓										✓	
73.	KK/IK/8/Jun/52	<i>... ia akhirnya mencoba pelan-pelan mengikuti cabang pohon tempat anak itu berpegangan.</i>									✓					✓	
74.	KK/IK/8/Jun/53	<i>..., Nang Lanying mengulurkan sebelah tangannya.</i>									✓					✓	
75.	KK/IK/8/Jun/54	<i>..., dan sebelah tangannya yang lain tetap berpegangan pada</i>									✓						✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		batang pohon ...															
76.	KK/IK/8/Jun/55	I Kolok menyambut <i>uluran tangan itu.</i>				✓											✓
77.	KK/IK/8/Jun/56	... tiba-tiba <i>cabang pohon</i> terputus dari dinding tebing ...										✓					✓
78.	KK/IK/8/Jun/57	... arus deras sungai dengan cepat menghanyutkan cabang pohon kecil itu ...					✓										✓
79.	KK/IK/8/Jun/58	... arus deras sungai dengan cepat menghanyutkan <i>cabang pohon kecil itu</i> ...				✓											✓
80.	KK/IK/8/Jun/59	<i>Lelaki tua itu</i> kelelap lalu timbul tenggelam terbawa air sungai yang dalam ...				✓											✓
81.	KK/IK/8/Jun/60	Lelaki tua itu kelelap lalu timbul tenggelam terbawa <i>air sungai yang dalam</i> ...					✓										✓
82.	KK/IK/8/Jun/61	I kolok memandang <i>semua peristiwa itu</i> dan berteriak ...				✓											✓
83.	KK/IK/8/Jun/62	Ketika <i>lelaki tua itu</i> tak lagi nampak dalam pandangannya, ...				✓											✓
84.	KK/TT/15/Jun/1	Ia lantas meminta dengan <i>sikap profesional.</i>			✓												✓
85.	KK/TT/15/Jun/3	“kalian mau <i>desa ini</i> kalah, heh?”				✓											✓
86.	KK/TT/15/Jun/4	Katanya mau beli <i>lotrean lipat</i> seharga Rp 200,00 yang berisi permen telur cicak...			✓												✓
87.	KK/TT/15/Jun/5	Katanya mau beli <i>lotrean lipat</i> seharga Rp 200,00 yang berisi permen telur cicak...						✓									✓
88.	KK/TT/15/Jun/6	...dengan hadiah nomor tertinggi adalah <i>kaos dalam abu-abu.</i>						✓									✓
89.	KK/TT/15/Jun/7	<i>Truk gaplek itu,</i> pada hari yang lain, datang pukul ...				✓											✓
90.	KK/TT/15/Jun/8	... datang pukul enam pagi mengangkut <i>ibu-ibu pngangguran</i> untuk memburuh di pabrik tapioka dekat pelabuhan.					✓										✓
91.	KK/TT/15/Jun/9	Di depanku, Ranu Asma Beja sedang bercerita tentang betapa menyedihkannya <i>desa kami ini.</i>				✓											✓
92.	KK/TT/15/Jun/10	Di laut ganas itu tinggal <i>Ratu Selatan</i> yang tetap cantik pada usia ...										✓					✓
93.	KK/TT/15/Jun/11	... dan gemar mengoleksi <i>kepala kerbau</i> serta baju-baju hijau.	✓														✓
94.	KK/TT/15/Jun/12	K alau <i>musim banjir</i> tiba, ikan-ikan rendahan dari sungai akan tercecer...													✓		✓
95.	KK/TT/15/Jun/13	Kalau <i>musim kemarau,</i> sampah-sampah laut melintas di jalanan ...													✓		✓
96.	KK/TT/15/Jun/14	Kalau musim kemarau, <i>sampah-sampah laut</i> melintas di jalanan ...										✓					✓
97.	KK/TT/15/Jun/15	Kalau musim kemarau, sampah-sampah laut melintas di alanan; berterbangan seakan <i>ruh-ruh ikan yang malang.</i>					✓										✓
98.	KK/TT/15/Jun/16	..., <i>arwah-arwah itu,</i> memasak sendiri sesaji yang diinginkan.				✓											✓
99.	KK/TT/15/Jun/17	Ia berkebun terong sembari memelihara <i>14 ekor kambing jawa.</i>		✓													✓
100.	KK/TT/15/Jun/18	... hal yang menyedihkan dalam hidupnya adalah saat melihat <i>desa lain</i> datang bertarung dengan bus wisata,...					✓										✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
101.	KK/TT/15/Jun/19	..., bukan dengan truk gaplek, apalagi <i>truk bau pupuk</i> .					✓											✓
102.	KK/TT/15/Jun/20	Seperti <i>truk jaman jepang</i> yang pernah kulihat di pelabuhan ...					✓											✓
103.	KK/TT/15/Jun/21	Tiap jumat <i>penjajah jepang</i> mengangkut perempuan-perempuan rampasan ke dalam Benteng Pendem...										✓						✓
104.	KK/TT/15/Jun/22	Tiap jumat penjajah jepang mengangkut <i>perempuan-perempuan rampasan</i> ke dalam Benteng Pendem...					✓											✓
105.	KK/TT/15/Jun/23	<i>Pabrik itu</i> dekat dengan pertamina, pabrik tepung, benang, tapioka...				✓												✓
106.	KK/TT/15/Jun/24	Pabrik itu dekat dengan pertamina, <i>pabrik tepung</i> , benang, tapioka...							✓									✓
107.	KK/TT/15/Jun/25	<i>Orang-orang desa</i> hanya mampu jadi buruh.										✓						✓
108.	KK/TT/15/Jun/26	<i>Jabatan tertinggi yang pernah dicapai</i> adalah tukang pijat.					✓											✓
109.	KK/TT/15/Jun/27	Jabatan tertinggi yang pernah dicapai adalah <i>tukang pijat</i> .			✓													✓
110.	KK/TT/15/Jun/29	<i>Kantong bajunya</i> berderincing.										✓						✓
111.	KK/TT/15/Jun/30	Ia berkeliling menarik <i>uang truk</i> satu per satu.							✓									✓
112.	KK/TT/15/Jun/31	..., di truk ini, tidak ada yang membawa <i>alat pukul</i> seperti para bujangan di truk sebelah.			✓													✓
113.	KK/TT/15/Jun/32	..., di truk ini, tidak ada yang membawa alat pukul seperti <i>para bujangan</i> di truk sebelah.		✓														✓
114.	KK/TT/15/Jun/33	Kepalaku sering terjeduk <i>batas bak truk</i> dengan bagian depan.											✓					✓
115.	KK/TT/15/Jun/34	Pikiranku sedang menduga tentang <i>perempuan-perempuan rampasan</i> yang di bawa jepang...					✓											✓
116.	KK/TT/15/Jun/35	Kadus III sudah siap potong <i>kambing jawa</i> .										✓						✓
117.	KK/TT/15/Jun/36	...yang menyengat pantat, dan menimbulkan <i>bau karet gosong</i> .							✓									✓
118.	KK/TT/15/Jun/37	Cempe adalah sebutan untuk <i>anak kambing</i> .	✓															✓
119.	KK/TT/15/Jun/38	Aku menggandeng <i>tangan Wir Karta Lusin</i> .										✓						✓
120.	KK/TT/15/Jun/39	Ipong tadi sedang beli <i>kacang rebus</i> .			✓													✓
121.	KK/TT/15/Jun/40	...sudah ada <i>orang tua</i> yang bertugas menjaga kita.					✓											✓
122.	KK/TT/15/Jun/41	... mencari <i>tempat terbaik</i> untuk menekuk kaki, ...					✓											✓
123.	KK/TT/15/Jun/42	Tak jauh dari kami, <i>para bujang</i> segelisah tupai yang sakit gigi.					✓											✓
124.	KK/TT/15/Jun/43	Tak jauh dari kami, <i>para bujang</i> segelisah <i>tupai yang sakit gigi</i> .					✓											✓
125.	KK/TT/15/Jun/44	Mereka seperti <i>pasukan rakyat miskin</i> yang bosan menanti perintah revolusi,...					✓											✓
126.	KK/TT/15/Jun/45	Lihat, orang-orang disini menanam <i>pohon turi</i> .							✓									✓
127.	KK/TT/15/Jun/46	Halo-halo yang dimaksud adalah <i>penyiar pertandingan</i> .			✓													✓
128.	KK/TT/15/Jun/47	... <i>kaki kaki mereka</i> sudah sekuat batu Srandil.	✓															✓
129.	KK/TT/15/Jun/48	... <i>kaki kaki mereka</i> sudah sekuat batu Srandil.	✓															✓
130.	KK/TT/15/Jun/49	Kubuka <i>air seni</i> dalam jiratan kantong plastik.							✓									✓
131.	KK/TT/15/Jun/50	Kubuka air seni dalam <i>jiratan kantong plastik</i> .			✓													✓
132.	KK/TT/15/Jun/51	San Sumo menyelipkan <i>bunga tujuh rupa</i> ke dalam kaos kaki		✓														✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		mereka.															
133.	KK/TT/15/Jun/52	Bunga itu dari bukit Srandil tempat presiden Soekarno dan Soeharto kerap meminta wangsit republik.				✓											✓
134.	KK/TT/15/Jun/54	Bunga itu dari bukit Srandil tempat presiden Soekarno dan Soeharto kerap meminta wangsit republik.						✓									✓
135.	KK/TT/15/Jun/56	Mengejek pendukung lawan di antara debu-debu hangat.					✓										✓
136.	KK/TT/15/Jun/57	Baru berjalan beberapa menit, kesebelasan desaku sudah mampu menghancurkan keangkuhan lawan...	✓														✓
137.	KK/TT/15/Jun/58	... membuat bola tendangan bebas itu menukik tajam bersama sihir yang menggerakannya.				✓											✓
138.	KK/TT/15/Jun/59	... ada yang tiba-tiba melempar kembang turi putih ke arahku dan seketika aku merasa gelap.						✓									✓
139.	KK/KE/22/Jun/2	Tetapi, kisah ini, bagi anak kecil adalah kisah yang paling fenomenal.					✓										✓
140.	KK/KE/22/Jun/3	Tetapi, kisah ini, bagi anak kecil adalah kisah yang paling fenomenal.				✓											✓
141.	KK/KE/22/Jun/5	Padahal jika dipikirkan, terlalu banyak waktu kami yang terbuang hanya untuk diam di kelas,...	✓														✓
142.	KK/KE/22/Jun/6	Di belakang rumahku menjulang gunung Tanjoleat.						✓									✓
143.	KK/KE/22/Jun/7	Teman-teman seusiaku, dahulu selalu berangan-angan agar dapat pergi ke puncak untuk dapat menyentuh langit.					✓										✓
144.	KK/KE/22/Jun/8	Yang lainnya berharap bisa bertemu bintang film Bollywood,...									✓						✓
145.	KK/KE/22/Jun/9	Mereka kira ada sebuah daratan yang bernama india di sana.										✓					✓
146.	KK/KE/22/Jun/10	Aku baru tau setelah dewasa, kalau india itu tidak pernah ada di balik gunung Tanjoleat.				✓											✓
147.	KK/KE/22/Jun/11	Tanjoleat adalah gunung yang dipenuhi bebatuan.					✓										✓
148.	KK/KE/22/Jun/12	Persembunyian tentara lokal ketika melawan penjajah, kuburan putri, batu yang mirip perahunya nuh, sepasang telapak kaki, batu pistol, dan batu ular.										✓					✓
149.	KK/KE/22/Jun/13	Konon, kuda emas juga hidup di gunung itu...						✓									✓
150.	KK/KE/22/Jun/14	Kuda itu selalu terbang menuju tenggara...				✓											✓
151.	KK/KE/22/Jun/15	Kalau kau seorang penyuka bintang dan seringkali takjub ketika melihat bintang jatuh atau himpunan kunang-kunang terbang kearahmu ...		✓													✓
152.	KK/KE/22/Jun/16	Kalau kau seorang penyuka bintang dan seringkali takjub ketika melihat bintang jatuh atau himpunan kunang-kunang terbang kearahmu ...			✓												✓
153.	KK/KE/22/Jun/17	Kalau kau seorang penyuka bintang dan seringkali takjub ketika melihat bintang jatuh atau himpunan kunang-kunang terbang kearahmu ...		✓													✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
154.	KK/KE/22/Jun/18	Jarang sekali ada orang yang melihat <i>kejadian itu</i> .				✓											✓	
155.	KK/KE/22/Jun/19	... dan memiliki hati cermelanglah yang dapat melihat <i>kuda itu</i> .				✓											✓	
156.	KK/KE/22/Jun/20	Tapi sampai sekarang pun aku belum juga melihat <i>kuda itu</i> terbang di atas rumah.				✓											✓	
157.	KK/KE/22/Jun/21	Baginya <i>cita-cita kami</i> tak memiliki arti.	✓														✓	
158.	KK/KE/22/Jun/22	<i>Cita-cita kami</i> hanyalah khayalan anak-anak yang terbuai oleh dongeng-dongeng murahan.	✓														✓	
159.	KK/KE/22/Jun/23	<i>Ibu guru</i> tidak mengerti tentang apa yang menjadi keinginan kami.	✓														✓	
160.	KK/KE/22/Jun/24	<i>Ibu guru</i> tidak mengerti tentang apa yang menjadi <i>keinginan kami</i> .	✓														✓	
161.	KK/KE/22/Jun/25	..., saat <i>ibu guru</i> bertanya perihal cita-cita dewasa nanti, teman-teman sekelas mengatakan, "ingin menjadi penggembala kuda emas".	✓														✓	
162.	KK/KE/22/Jun/26	..., saat <i>ibu guru</i> bertanya perihal cita-cita dewasa nanti, <i>teman-teman sekelas</i> mengatakan, "ingin menjadi penggembala kuda emas".		✓													✓	
163.	KK/KE/22/Jun/27	..., saat <i>ibu guru</i> bertanya perihal cita-cita dewasa nanti, teman-teman sekelas mengatakan, "ingin menjadi <i>penggembala kuda emas</i> ".	✓															✓
164.	KK/KE/22/Jun/28	Memiliki <i>kuda emas</i> adalah merupakan hal yang paling menyenangkan.						✓									✓	
165.	KK/KE/22/Jun/29	Lembur sampai pagi untuk menghasilkan <i>uang tambahan</i> .					✓										✓	
166.	KK/KE/22/Jun/30	Tidak perlu melakukan hal-hal konyol semacam menunggu <i>uang bulanan</i> atau meminjam...						✓									✓	
167.	KK/KE/22/Jun/31	<i>Kotoran itu</i> dalam sekejap mata akan menjadi emas murni 14 karat.				✓											✓	
168.	KK/KE/22/Jun/32	<i>Kotoran itu</i> dalam sekejap mata akan menjadi <i>emas murni</i> 14 karat.					✓											✓
169.	KK/KE/22/Jun/33	<i>Harga emas itu</i> cukup untuk melakukan perjalanan mengelilingi dunia...				✓											✓	
170.	KK/KE/22/Jun/34	Mentraktir <i>seluruh warga kampung</i> selama sebulan penuh.										✓						✓
171.	KK/KE/22/Jun/35	<i>Cita-cita kami</i> sempat sirna ketika beberapa teman bercerita...	✓														✓	
172.	KK/KE/22/Jun/36	<i>Kuda emas itu</i> tidak makan rumput, tapi makan perempuan.				✓											✓	
173.	KK/KE/22/Jun/37	<i>Teman yang satunya</i> bilang, "kuda itu bukan makan perempuan, tapi makan anak kecil yang pipis di luar rumah".		✓														✓
174.	KK/KE/22/Jun/38	<i>Teman yang satunya</i> bilang, "kuda itu bukan makan perempuan, tapi makan anak kecil yang pipis di luar rumah".				✓											✓	
175.	KK/KE/22/Jun/39	Di langit kulihat ada serbuk-serbuk berkilauan dan aku yakin itu bukan <i>kunang-kunang</i> .								✓							✓	
176.	KK/KE/22/Jun/40	Aku teringat perkataan teman bahwa <i>kuda emas</i> adalah pemakan						✓									✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		anak kecil.															
177.	KK/KE/22/Jun/41	<i>Malam itu</i> terasa mencekam sebelum akhirnya aku memilih pipis di celana.				✓											✓
178.	KK/KE/22/Jun/42	Belum ada <i>kamar mandi</i> di rumahku waktu itu.			✓												✓
179.	KK/KE/22/Jun/43	Belum ada kamar mandi di rumahku <i>waktu itu</i> .				✓											✓
180.	KK/KE/22/Jun/44	Aku mengatakan hal yang sebenarnya pada kakek tentang <i>serbuk emas</i> dan suara regehan kuda dari timur sana.							✓								✓
181.	KK/KE/22/Jun/45	Aku mengatakan hal yang sebenarnya pada kakek tentang serbuk emas dan <i>suara regehan kuda</i> dari timur sana.							✓								✓
182.	KK/KE/22/Jun/46	Akhirnya <i>kuda itu</i> memilih kamu, nak.				✓											✓
183.	KK/KE/22/Jun/47	Konon <i>kuda itu</i> terbang menuju tempat-tempat yang tak pernah diketahui.				✓											✓
184.	KK/KE/22/Jun/48	<i>Kuda emas itu</i> menuju Gunung Pongkor untuk menemui kekasihnya,” kata kakek.				✓											✓
185.	KK/KE/22/Jun/49	Kuda emas itu menuju Gunung Pongkor untuk menemui kekasihnya,” <i>kata kakek</i> .	✓														✓
186.	KK/KE/22/Jun/50	“Emas yang dijadikan orang-orang sebagai perhiasan, itu adalah <i>telur kuda emas</i> .”							✓								✓
187.	KK/KE/22/Jun/51	” <i>Kuda itu</i> tidak beranak, tetapi bertelur.				✓											✓
188.	KK/KE/22/Jun/52	Butuh berjuta-juta tahun untuk membuat <i>telur-telur itu</i> menetas.				✓											✓
189.	KK/KE/22/Jun/53	...membutuhkan waktu berjuta-juta tahun untuk menelurkan <i>emas sebanyak itu</i> .				✓											✓
190.	KK/KE/22/Jun/54	Dan di tempat kuda emas bertelur telah dibangun <i>perusahaan tambang besar</i>					✓										✓
191.	KK/KE/22/Jun/55	...sejak aku kejadian aku melihat <i>kuda itu</i> terbang dari Tanjoleat menuju Pongkor,...				✓											✓
192.	KK/KE/22/Jun/56	..., <i>kuda itu</i> tak pernah terlihat lagi.				✓											✓
193.	KK/KE/22/Jun/57	Kakek bilang, <i>kuda itu</i> telah terbang dai papua ke maluku, lalu ke kalimantan...				✓											✓
194.	KK/KE/22/Jun/58	Aku khawatir <i>kuda itu</i> kini telah terbang menuju negara lain untuk mencari sarang baru tempatnya bertelur.				✓											✓
195.	KK/KE/22/Jun/59	Banyak kedatangan <i>hewan-hewan liar</i> masuk perkampungan kami.					✓										✓
196.	KK/KE/22/Jun/60	Banyak kedatangan hewan-hewan liar masuk <i>perkampungan kami</i> .	✓														✓
197.	KK/KE/22/Jun/61	<i>Sekawanan monyet</i> jarang lagi terlihat...		✓													✓
198.	KK/KE/22/Jun/62	“Bagaimanapun <i>kuda emas</i> juga adalah seekor hewan.							✓								✓
199.	KK/KE/22/Jun/63	“Bagaimanapun kuda emas juga adalah <i>seekor hewan</i> .		✓													✓
200.	KK/KE/22/Jun/64	Dan soal menjadi penggembala <i>kuda emas</i> , hal itu sudah lama hilang ...							✓								✓
201.	KK/JA/29/Jun/1	Aku telah memesan <i>kamar hotel penthouse</i> dengan pemandangan mengarah ke pusat kota paris.							✓								✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
202.	KK/JA/29/Jun/2	Saat malam nanti, lampu-lampu kota akan tampak gemerlapan dari atas sini,...													✓		✓
203.	KK/JA/29/Jun/3	Saat malam nanti, <i>lampu-lampu kota</i> akan tampak gemerlapan dari atas sini,...													✓		
204.	KK/JA/29/Jun/4	Aku telah meminjam <i>pemutar musik</i> dan piringan hitam dari koleksi barang antik milik ayahku...							✓								✓
205.	KK/JA/29/Jun/5	Aku telah meminjam pemutar musik dan <i>piringan hitam</i> dari koleksi barang antik milik ayahku...							✓								✓
206.	KK/JA/29/Jun/7	<i>Busana mewah ini</i> juga diperagakan di acara itu,...				✓											✓
207.	KK/JA/29/Jun/8	<i>Busana ini</i> hanya milikku seorang.				✓											✓
208.	KK/JA/29/Jun/9	Sejak tadi pagi aku sudah melakukan perawatan di salon yang dimiliki <i>hotel ini</i> .				✓											✓
209.	KK/JA/29/Jun/10	Aku sudah memesan makan malam kepada <i>petugas hotel</i> .													✓		
210.	KK/JA/29/Jun/12	Lalu kami akan makan malam romantis dengan <i>cahaya lilin</i> .													✓		✓
211.	KK/JA/29/Jun/13	Setelah itu, <i>lampu lampu tidur</i> dinyalakan, lilin dimatikan, agar...			✓												✓
212.	KK/JA/29/Jun/14	...dan kami bisa berdansa dalam <i>alunan musik dansa klasik</i> .					✓										✓
213.	KK/JA/29/Jun/15	Kukira dari dia, tapi ternyata <i>petugas hotel</i> yang menanyakan apakah makan malam ...													✓		
214.	KK/JA/29/Jun/16	Hanya beberapa menit kemudian <i>petugas hotel</i> datang dan menata meja ...													✓		
215.	KK/JA/29/Jun/18	..., yang anehnya ditulis oleh <i>penulis Jepang</i> .													✓		
216.	KK/JA/29/Jun/19	Aku menyukai penampilan <i>Ratu Perancis</i> kelahiran Austria itu dan berharap...													✓		
217.	KK/JA/29/Jun/20	Aku menyukai penampilan Ratu Perancis kelahiran <i>Austria itu</i> dan berharap...				✓											✓
218.	KK/JA/29/Jun/21	<i>Malam ini</i> sudah kuwujudkan.				✓											✓
219.	KK/JA/29/Jun/22	Setelah memberi tip, <i>petugas hotel</i> tak lagi berani menelisk penampilanku.													✓		
220.	KK/JA/29/Jun/23	...dapan menurunkan risiko <i>penyakit jantung</i> .												✓			✓
221.	KK/JA/29/Jun/24	Mengunjungi <i>sebuah kamar khusus</i> yang dihuni oleh seorang pasien perempuan.		✓													✓
222.	KK/JA/29/Jun/25	Mengunjungi sebuah kamar khusus yang dihuni oleh <i>seorang pasien perempuan</i> .		✓													✓
223.	KK/JA/29/Jun/26	...,aku harus melewati <i>kamar-kamar lain</i> yang berisi orang sakit jiwa...					✓										✓
224.	KK/JA/29/Jun/27	...,aku harus melewati kamar-kamar lain yang berisi <i>orang sakit jiwa</i> ...					✓										✓
225.	KK/JA/29/Jun/28	...,kalah dalam pemilihan <i>calon anggota legislatif</i> .					✓										✓
226.	KK/JA/29/Jun/29	Ada pula <i>seorang ibu</i> yang keguguran.		✓													✓
227.	KK/JA/29/Jun/30	aku mengintipnya dari jendela yang dihiasi <i>jeruji besi</i> .						✓									✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
228.	KK/JA/29/Jun/31	Aku yang selalu bertugas menyuntikan <i>obat penenang</i> di lengannya dan ia akan tertidur pulas.					✓									✓	
229.	KK/JA/29/Jun/32	<i>malam ini</i> , musik instrumen yang di buat khusus oleh Abel Korzeniowski itu akan mengiringi pengalaman gilaku,...				✓										✓	
230.	KK/JA/29/Jun/33	malam ini, <i>musik instrumen yang di buat khusus oleh Abel Korzeniowski itu</i> akan mengiringi pengalaman gilaku,...	✓													✓	
231.	KK/JA/29/Jun/34	Zephirine Drouhin <i>nama gadis itu</i> .				✓										✓	
232.	KK/JA/29/Jun/36	Kata petugas jaga perempuan, Zephirine stres karena mencintai <i>seorang penyair yang sudah punya istri dan anak</i> .		✓												✓	
233.	KK/JA/29/Jun/37	Mungkin ia dulunya <i>seorang penari balet</i> .		✓													✓
234.	KK/JA/29/Jun/38	...atau ayahnya sering mengadakan <i>pesta dansa</i> .						✓								✓	
235.	KK/JA/29/Jun/39	Tubuhnya mengikuti <i>alunan musik</i> meski matanya kosong			✓											✓	
236.	KK/JA/29/Jun/40	...wajahnya yang memiliki bercak-bercak merah khas <i>gadis eropa</i> .									✓					✓	
237.	KK/JA/29/Jun/41	...wajahnya yang memiliki <i>bercak-bercak merah</i> khas gadis eropa.						✓								✓	
238.	KK/JA/29/Jun/42	<i>Lagu itu</i> menjadi semakin sendu dalam gerakan dansa kami.				✓										✓	
239.	KK/JA/29/Jun/43	tiba-tiba <i>air matanya</i> mengalir di tengah lagu,...										✓				✓	
240.	KK/JA/29/Jun/44	<i>Perut kami</i> saja yang saling menempel,...	✓													✓	
241.	KK/JA/29/Jun/45	...sementara <i>tangan kananku</i> menggenggam tangan kanannya.										✓				✓	
242.	KK/JA/29/Jun/46	...sementara tangan kananku menggenggam <i>tangan kanannya</i> .										✓				✓	
243.	KK/JA/29/Jun/47	...lalu menyelimuti <i>tubuh itu</i>				✓										✓	
244.	KK/JA/29/Jun/48	...padahal aku sudah menyiapkan <i>obat penenang</i> .					✓									✓	
245.	KK/JA/29/Jun/49	Meski mungkin aku hanya pengganti <i>seorang lelaki</i> di kepalanya,...		✓													✓
246.	KK/KATJ/6/Jul/1	..., mendadak saya mendengar <i>kaing anjing</i> ,...	✓													✓	
247.	KK/KATJ/6/Jul/2	..., tapi jelas bukan dari pekarangan tempat <i>tiga ekor anjing kami</i> dikandangkan.		✓												✓	
248.	KK/KATJ/6/Jul/3	Lagi pula <i>anjing kami</i> mengaing biasanya siang hari,...	✓														✓
249.	KK/KATJ/6/Jul/4	“Paak” teriak <i>anak saya yang bontot</i> dari kamar tidurya.						✓								✓	
250.	KK/KATJ/6/Jul/5	“Semalaman <i>kaing-kaing anjing itu</i> gak brenti.				✓										✓	
251.	KK/KATJ/6/Jul/6	Yang pasti, dia kelelahan seusai gilirannya mengurus <i>semua anjing kami</i> sati setengah hari penuh,...		✓												✓	
252.	KK/KATJ/6/Jul/7	Memang berat beban mengurus <i>anjing itu</i> .				✓										✓	
253.	KK/KATJ/6/Jul/8	Setiap hari, pagi-sore, <i>empat ekor anjing Rottweiler yang hampir segede anak sapi itu</i> harus dikasih makan. Kandang-kandang dicuci bersih,...		✓												✓	
254.	KK/KATJ/6/Jul/9	Sudah masuk tahun kedua kami memikul beban berat itu, sejak <i>perawat pekarangan kami</i> tidak kembali setelah lebaran.										✓				✓	
255.	KK/KATJ/6/Jul/10	Sudah masuk tahun kedua kami memikul <i>beban berat itu</i> , sejak				✓										✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		perawat pekarangan kami tidak kembali setelah lebaran.															
256.	KK/KATJ/6/Jul/11	Betapa sering pun saya menghibur <i>anak saya itu</i> dengan mengatakan dia tampak lebih sehat karena sekaligus olahraga,...				✓											✓
257.	KK/KATJ/6/Jul/12	..., meskipun betul saya sama sekali tidak mendengar <i>kaing-kaing itu</i> .				✓											✓
258.	KK/KATJ/6/Jul/13	Maklum, <i>kamar saya</i> bersebelahan dengan halaman belakang sehingga teraling dari suara di bagian depan.	✓														✓
259.	KK/KATJ/6/Jul/14	Maklum, kamar saya bersebelahan dengan <i>halaman belakang</i> sehingga teraling dari suara di bagian depan.										✓					✓
260.	KK/KATJ/6/Jul/15	“Barusan memang sepertinya saya mendengar <i>lengking anjing</i> .”	✓														✓
261.	KK/KATJ/6/Jul/16	Kira-kira di mana ya, <i>anjing itu</i> ?				✓											✓
262.	KK/KATJ/6/Jul/17	“Di lapangan bola,” sahut <i>anak saya</i> singkat saja, lalu kembali tidur barangkali.	✓														✓
263.	KK/KATJ/6/Jul/18	Ketika saya keluar ke halaman, <i>kaing-kaing itu</i> terdengar lagi,...				✓											✓
264.	KK/KATJ/6/Jul/19	Melihat keadaan <i>anjing itu</i> saya langsung tersulut amarah.				✓											✓
265.	KK/KATJ/6/Jul/20	Habis, saya menganggap diri <i>penyayang anjing</i> ,...	✓														✓
266.	KK/KATJ/6/Jul/21	Lebih biadab sekali jika <i>orang itu</i> pemiliknya.				✓											✓
267.	KK/KATJ/6/Jul/22	Sementara <i>anjing itu</i> terus mengaing, saya balik lagi ke rumah.				✓											✓
268.	KK/KATJ/6/Jul/23	Saya pikir, <i>anjing malang itu</i> sudah kelaparan dan kehausan.				✓											✓
269.	KK/KATJ/6/Jul/25	Saya menuju gerbang lagi dengan menenteng <i>bungkusan nasi berlauk</i> .					✓										✓
270.	KK/KATJ/6/Jul/27	<i>Kaing anjing itu</i> makin menggila saja.				✓											✓
271.	KK/KATJ/6/Jul/28	<i>Pikiran saya</i> berputar hanya pada kekecewaan tentang sikap tega para tetangga terhadap derita anjing itu.	✓														✓
272.	KK/KATJ/6/Jul/29	Pikiran saya berputar hanya pada kekecewaan tentang sikap tega para tetangga terhadap <i>derita anjing itu</i> .				✓											✓
273.	KK/KATJ/6/Jul/30	Pastilah ada <i>orang kampung</i> yang lewat, dan melihat anjing itu meronta-ronta,...									✓						✓
274.	KK/KATJ/6/Jul/31	Pastilah ada orang kampung yang lewat, dan melihat <i>anjing itu</i> meronta-ronta,...				✓											✓
275.	KK/KATJ/6/Jul/32	Dengan pikiran seperi itulah saya mendekati <i>anjing itu</i> sambil menenteng sekedar makanan...				✓											✓
276.	KK/KATJ/6/Jul/33	<i>Pikiran saya</i> semakin beranak-pinak setelah lebih jelas menyaksikan keadaan anjing itu.	✓														✓
277.	KK/KATJ/6/Jul/34	Pikiran saya semakin beranak-pinak setelah lebih jelas menyaksikan <i>keadaan anjing itu</i> .				✓											✓
278.	KK/KATJ/6/Jul/35	Ternya dia tidak sengaja diikat orang di tiang gawang, tetapi terjat <i>jaring gawang</i> .												✓			✓
279.	KK/KATJ/6/Jul/36	Jangankan dia, saya saja tidak melihat <i>jala itu</i> tadi sebelum tiba di tempat.				✓											✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
280.	KK/KATJ/6/Jul/37	<i>Anjing malang itu</i> tergulung-gulung di jala laksana ikan terjat-jat jaring,...				✓										✓	
281.	KK/KATJ/6/Jul/38	Begitu saya mendektinya dan menyodorkan <i>makanan itu</i> , dia berubah menjadi <i>anjing ganas</i> , kalau tidak gila.				✓										✓	
282.	KK/KATJ/6/Jul/39	<i>Anjing itu</i> pasti gila!				✓										✓	
283.	KK/KATJ/6/Jul/40	..., dan airya terciprat ke segala penjuru termasuk <i>kaki saya</i> ,...	✓													✓	
284.	KK/KATJ/6/Jul/41	Gila ini <i>anjing!</i> <i>Hati saya</i> meruntuk.	✓													✓	
285.	KK/KATJ/6/Jul/42	Saat saya bingung dan terhina itu, tahu-tahu <i>anak saya</i> muncul.	✓													✓	
286.	KK/KATJ/6/Jul/43	Namun, meski <i>anjing kampung</i> semuanya tampak cerdik dan berani.										✓				✓	
287.	KK/KATJ/6/Jul/44	..., ke pekarangan kami saja <i>anjing-anjing itu</i> sering menyelinap, tidak takut dengan tiga ekor <i>anjing kami</i> yang hitam besar.				✓										✓	
288.	KK/KATJ/6/Jul/45	..., ke pekarangan kami saja <i>anjing-anjing itu</i> sering menyelinap, tidak takut dengan <i>tiga ekor anjing kami</i> yang hitam besar.					✓										✓
289.	KK/KATJ/6/Jul/46	Saya minta <i>anak saya</i> pergi memberi tahu siahaan, tetangga itu,...	✓													✓	
290.	KK/KATJ/6/Jul/48	Tanpa ditanya, <i>ibu itu</i> bilang tidurnya terganggu oleh ...				✓										✓	
291.	KK/KATJ/6/Jul/49	<i>Bapak itu</i> , yang suka bertingkah sebagai pelindung kampung,...				✓										✓	
292.	KK/KATJ/6/Jul/50	Saya hanya diam-diam berharap <i>ibu itu</i> akan beri tahu suaminya...				✓										✓	
293.	KK/KATJ/6/Jul/51	Dia bilang sudah cukup lama mengetok-ngetok <i>pintu gerbang tetangga itu</i> ,...				✓										✓	
294.	KK/KATJ/6/Jul/52	..., tapi di tengah jalan terpikir lagi untuk menghubungi tetangga yang punya <i>beberapa ekor anjing kampung itu</i> .				✓										✓	
295.	KK/KATJ/6/Jul/53	Dasar cuma punya <i>anjing kampung</i> , pikir saya dengan congkak.										✓				✓	
296.	KK/KATJ/6/Jul/54	Dasar cuma punya <i>anjing kampung</i> , <i>pikir saya</i> dengan congkak.	✓													✓	
297.	KK/KATJ/6/Jul/55	Selewat dapur saya pikir lebih baik saya siapkan alat-alat yang mungkin diperlukan untuk membebaskan <i>anjing itu</i> .				✓										✓	
298.	KK/KATJ/6/Jul/56	..., bersamaan dengan lewatnya <i>seorang bapak</i> ,...		✓													✓
299.	KK/KATJ/6/Jul/57	..., <i>anjing itu</i> kembali mengumbar amarahnya dengan lebih gila lagi.				✓										✓	
300.	KK/KATJ/6/Jul/58	Didekatinya <i>anjing itu</i> tanpa ragu, apalagi takut.				✓										✓	
301.	KK/KATJ/6/Jul/59	heh, ini pasti tipu-tipu <i>pemilik anjing kampung</i> .						✓									✓
302.	KK/KATJ/6/Jul/60	... jalan jongkok sambil sodorkan <i>ludah itu</i> .				✓										✓	
303.	KK/KATJ/6/Jul/61	Mendadak <i>anjing itu</i> berhenti mengancam saya,...				✓										✓	
304.	KK/KATJ/6/Jul/62	Saat itu <i>anak saya</i> datang lagi dengan membawa kasur butut.	✓													✓	
305.	KK/KATJ/6/Jul/63	Saya tidak habis pikir untuk apa <i>benda itu</i> .				✓										✓	
306.	KK/KATJ/6/Jul/64	Apa dia akan menyekap <i>anjing gila itu</i> ?				✓										✓	
307.	KK/KATJ/6/Jul/65	<i>Anak saya</i> digigit <i>anjing gila</i> , lalu tertular rabies,...	✓													✓	
308.	KK/KATJ/6/Jul/66	<i>Pikiran itu</i> membuat saya panik dan mendesak dia agar pergi saja tidur.				✓										✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
309.	KK/KATJ/6/Jul/67	<i>Anak saya</i> tidak menangkap kecemasan saya,...	✓														✓	
310.	KK/KATJ/6/Jul/68	..., menyaksikan <i>anjing itu</i> mendadak jadi jinak menghadapi siahaan.				✓											✓	
311.	KK/KATJ/6/Jul/69	Hanya dalam hitungan detik, siahaan telah mengelus <i>kepala anjing itu</i> ,...				✓											✓	
312.	KK/KATJ/6/Jul/70	<i>Anjing itu</i> diam saja, membiarkan ekornya dielus.				✓											✓	
313.	KK/KATJ/6/Jul/71	... <i>anjing itu</i> malah tampak makin tenang saja,...				✓											✓	
314.	KK/KATJ/6/Jul/72	Namun, upaya siahaan melepaskan <i>moncong anjing</i> dari lilitan tidak berhasil.									✓						✓	
315.	KK/KATJ/6/Jul/73	Saya sempat menduga <i>anjing itu</i> akan menggila kembali.				✓											✓	
316.	KK/KATJ/6/Jul/74	Namun ajaib! <i>Anjing itu</i> memang memperhatikan golok di tangan siahaan, tetapi tetap saja diam,...				✓											✓	
317.	KK/KATJ/6/Jul/75	Siahaan memotong <i>sehelai tali jala</i> .		✓														✓
318.	KK/KATJ/6/Jul/76	<i>Anjing itu</i> justru lambat laun memejamkan mata dengan rasa nikmat.				✓											✓	
319.	KK/KATJ/6/Jul/77	<i>Saya pikir</i> dia akan bingung mendengar ucapan terima kasih dari saya.			✓												✓	
320.	KK/PP/13/Jul/1	<i>Kebun belakang rumah</i> peninggalan Mas Amal menghadap ke sebuah empang kecil.										✓						✓
321.	KK/PP/13/Jul/2	<i>Kebun belakang rumah</i> peninggalan <i>Mas Amal</i> menghadap ke sebuah empang kecil.									✓						✓	
322.	KK/PP/13/Jul/4	Bolak-balik orang suruhan <i>perusahaan properti</i> merayuku agar menjual tanah berkolam itu,...										✓					✓	
323.	KK/PP/13/Jul/5	Bolak-balik orang suruhan perusahaan properti merayuku agar menjual <i>tanah berkolam itu</i> ,...				✓											✓	
324.	KK/PP/13/Jul/6	Barangkali, <i>tanpa empang itu</i> , peta lokasi real estatnya jadi kurang sempurna karena ada garis menjorok bila dilukiskan di atas kertas brosur.				✓											✓	
325.	KK/PP/13/Jul/7	Barangkali, tanpa empang itu, <i>peta lokasi</i> real estatnya jadi kurang sempurna karena ada garis menjorok bila dilukiskan di atas kertas brosur.										✓					✓	
326.	KK/PP/13/Jul/8	Belakangan, datang <i>seorang lelaki berkulit legam</i> , memintaku mengizinkannya menebar benih mujair di sana dan merawat tanaman di sekelilingnya,...					✓											✓
327.	KK/PP/13/Jul/9	Belakangan, datang seorang lelaki berkulit legam, memintaku mengizinkannya menebar <i>benih mujair</i> di sana dan merawat tanaman di sekelilingnya,...						✓									✓	
328.	KK/PP/13/Jul/10	... sebagai kenangan di masa lalu bahwa <i>sebidang tanah itu</i> pernah jadi miliknya.				✓											✓	
329.	KK/PP/13/Jul/11	Aku tak keberatan karena <i>bekas tuan tanah itu</i> pun tak keberatan				✓											✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		menjadi tukang kebbunku.															
330.	KK/PP/13/Jul/12	<i>Pak Us</i> , demikian kami memanggilnya,...															✓
331.	KK/PP/13/Jul/14	Di kebun belakang ini aku biasa menghabiskan waktu menulis, memeriksa naskah soal dan hasil ujian mahasiswa, mengeringkan <i>daun-daun herbarium</i> , memanggang sosis untuk pesta kebun Diko,...							✓								✓
332.	KK/PP/13/Jul/15	..., kadang bersama Diko, adakalanya bersama <i>ibu-ibu tetangga arisan PKK</i> ,...	✓														✓
333.	KK/PP/13/Jul/16	Di sini pula setelah <i>bocah-bocah itu</i> beranjak remaja aku biasa mendengarkan cerita-cerita Diko dan Adrian tentang gadis-gadis yang mereka incar,...				✓											✓
334.	KK/PP/13/Jul/17	Bodoh sekali <i>gadis-gadis itu</i> menampik pemuda setampan kalian.				✓											✓
335.	KK/PP/13/Jul/18	..., dari Adrian juga seringnya aku mendapat informasi kepada siapa <i>anak jejakaku itu</i> jatuh cinta ...				✓											✓
336.	KK/PP/13/Jul/19	Aku menitikkan <i>air mata</i> , dengan macam-macam rasa pada setiap tetesnya.											✓				✓
337.	KK/PP/13/Jul/20	Sedih dan cemas karena setelah resepsi yang berkesan itu aku akan melewati hari-hariku <i>seorang diri</i> .		✓													✓
338.	KK/PP/13/Jul/21	Diko telah menandatangani <i>kontrak dinas</i> dengan perusahaan yang menerimanya bekerja...							✓								✓
339.	KK/PP/13/Jul/22	Adrian khusus membawakanku <i>seikat bunga</i> yang disimpannya di balik punggung.		✓													✓
340.	KK/PP/13/Jul/23	<i>Kelopak-kelopak mawar</i> sekonyong-konyong mekar, kebun belakang yang di hari-hari itu hanya berisi celotehan Pak Us dan sarmilah tukang masak yang setia sekejap menjadi ceria.											✓				✓
341.	KK/PP/13/Jul/24	<i>Kelopak-kelopak mawar</i> sekonyong-konyong mekar, <i>kebun belakang</i> yang di hari-hari itu hanya berisi celotehan Pak Us dan sarmilah tukang masak yang setia sekejap menjadi ceria.											✓				✓
342.	KK/PP/13/Jul/25	Kuingat bagaimana kusemprotkan <i>air keran</i> ke tubuhnya dan tubuh diko yang penuh lumpur,...													✓		✓
343.	KK/PP/13/Jul/26	..., tergelincir saat menyusuri <i>pematang sawah</i> dengan berboncengan sepeda.												✓			✓
344.	KK/PP/13/Jul/27	Kami bernostalgia, tentang murkaku saat menangkap tangan mereka berdua menghisap <i>berbatang-batang sigaret</i> di kamar.		✓													✓
345.	KK/PP/13/Jul/29	Sependek yang kuingat, sejak hari itu pula <i>kebun belakangku</i> berubah warna											✓				✓
346.	KK/PP/13/Jul/30	Memakai gayanya bercanda kutegur <i>pemuda kawan seiring anakku itu</i> agar kembali sopan,...				✓											✓
347.	KK/PP/13/Jul/31	Tak ada yang berloncatan, <i>benih mujair</i> baru ditanam kemarin lusa,...							✓								✓
348.	KK/PP/13/Jul/32	Kurisan cabang membentuk <i>garis rahangnya</i> ,...												✓			✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
349.	KK/PP/13/Jul/33	<i>Gadis-gadis itu</i> tak pernah menolakku,...				✓											✓	
350.	KK/PP/13/Jul/34	Digesernya <i>bangku kayu</i> dan duduk di sebelahku.						✓									✓	
351.	KK/PP/13/Jul/35	..., tapi akhirnya aku toh tidak bisa membohongi <i>diriku sendiri</i> ,...	✓														✓	
352.	KK/PP/13/Jul/36	..., lengannya yang dulu sebatang lidi telah mengembang seakan bisepnya ditaburi <i>serbuk ragi</i> ,...							✓								✓	
353.	KK/PP/13/Jul/37	..., lengannya yang dulu <i>sebatang lidi</i> telah mengembang seakan bisepnya ditaburiserbuk ragi,...		✓														✓
354.	KK/PP/13/Jul/38	<i>Lembaga itu</i> memberinya kontrak panjang di divisi logistik ...				✓											✓	
355.	KK/PP/13/Jul/39	Lembaga itu memberinya <i>kontrak panjang</i> di divisi logistik ...											✓				✓	
356.	KK/PP/13/Jul/40	... ia akan datan bersama <i>calon istrinya</i> seorang mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pascasarjanannya di Amerika.				✓											✓	
357.	KK/PP/13/Jul/41	Tahu-tahu <i>kebun belakanku</i> sudah telah penuh bunga.										✓					✓	
358.	KK/PP/13/Jul/42	Setua apa seharusnya <i>seorang pria</i> bisa mempersunting seorang gadis?.		✓														✓
359.	KK/PP/13/Jul/43	Setua apa seharusnya seorang pria bisa mempersunting <i>seorang gadis</i> ?.		✓														✓
360.	KK/PP/13/Jul/44	Entahlah, aku <i>bukan seorang gadis</i> .							✓									✓
361.	KK/PP/13/Jul/45	<i>Seorang gadis</i> yang bersedia menerima segala kekurangan dan kelebihan,...		✓														✓
362.	KK/PP/13/Jul/46	<i>Seorang gadis</i> yang memeluknya saat senang maupun sedih.		✓														✓
363.	KK/PP/13/Jul/47	<i>Jarak kami</i> begitu dekat hingga kupikir aku sedang berbisik.	✓														✓	
364.	KK/PP/13/Jul/48	Kulihat wajah <i>Mas Amal</i> tersenyum di wajahnya.									✓						✓	
365.	KK/PP/13/Jul/49	<i>Daun-daun heliconia</i> bergesekan tanpa suara.						✓									✓	
366.	KK/PP/13/Jul/50	Daun-daun heliconia bergesekan <i>tanpa suara</i> .							✓								✓	
367.	KK/PP/13/Jul/51	..., <i>sekelopak anggrek hitam</i> mengembang lambat-lambat.		✓														✓
368.	KK/PP/13/Jul/52	Adrian biasa berbaring <i>tanpa alas</i> di atas hamparan rumput gajah.								✓							✓	
369.	KK/PP/13/Jul/53	..., merasai <i>setiap helai rambutnya</i> lembut dibelai.		✓													✓	
370.	KK/PP/13/Jul/54	..., sembari mendengarkan <i>roman-roman romantis</i> yang seakan tak kunjung habis dari sita, pacar pertamanya.					✓										✓	
371.	KK/PP/13/Jul/55	Ailin membiarkan <i>buliran air</i> dari matanya bergelinding tak terseka.		✓													✓	
372.	KK/MM/20/Jul/1	Kutiran telanjang di ranjang, menggenggam <i>jemari istri</i> yang duduk duka di tepi dipan.										✓					✓	
373.	KK/MM/20/Jul/2	... ia bercita-cita menikmati <i>napas terakhir</i> di bale adat itu,...													✓		✓	
374.	KK/MM/20/Jul/3	... niat Kutiran sok jadi pahlawan menggelar <i>perang tanding</i> melawan Gradug,...				✓											✓	
375.	KK/MM/20/Jul/4	..., <i>lelaki sakti</i> ditakuti seisi desa yang sedang memburu ilmu tertinggi pencabut nyawa.					✓										✓	
376.	KK/MM/20/Jul/5	..., lelaki sakti ditakuti <i>seisi desa</i> yang sedang memburu ilmu tertinggi pencabut nyawa.		✓													✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
377.	KK/MM/20/Jul/6	..., lelaki sakti ditakuti seisi desa yang sedang memburu <i>ilmu tertinggi pencabut nyawa</i> .											✓			✓	
378.	KK/MM/20/Jul/7	..., lelaki sakti ditakuti seisi desa yang sedang memburu <i>ilmu tertinggi pencabut nyawa</i> .											✓			✓	
379.	KK/MM/20/Jul/8	..., <i>manusia sakti</i> yang menguasai aji Tuwah Aukud,...					✓									✓	
380.	KK/MM/20/Jul/9	Ki Tampias menggenggam erat <i>ilmu itu</i> ...				✓										✓	
381.	KK/MM/20/Jul/10	Ia ditakuti karena <i>dua bola matanya</i> seperti bisa menjulurkan bola api,...		✓													✓
382.	KK/MM/20/Jul/11	Ia ditakuti karena <i>dua bola matanya</i> seperti bisa menjulurkan batang api,...										✓				✓	
383.	KK/MM/20/Jul/12	<i>Warga desa yang bersua manusia sakti itu</i> di jalan, di warung,...				✓										✓	
384.	KK/MM/20/Jul/13	Warga desa yang bersua manusia sakti itu di jalan, di warung, di rumah warga yang sedang melangsungkan <i>upacara adat</i> ,...										✓				✓	
385.	KK/MM/20/Jul/14	<i>Roh mereka</i> bertarung di tegal Gelagah Puun tepat tengah malam, sementara raga mereka terbujur pulas di rumah masing-masing.	✓													✓	
386.	KK/MM/20/Jul/15	Roh mereka bertarung di tegal Gelagah Puun tepat tengah malam, sementara <i>raga mereka</i> terbujur pulas di rumah masing-masing.	✓													✓	
387.	KK/MM/20/Jul/16	..., disertai gemuruh seperti <i>sepuluh ekor kuda</i> berlari kencang, ketika bola Kutiran meleset berputar-putar, terpelanting melabrak deretan pohon turi,...		✓													✓
388.	KK/MM/20/Jul/17	..., disertai gemuruh seperti <i>sepuluh ekor kuda</i> berlari kencang, ketika <i>bola Kutiran</i> meleset berputar-putar, terpelanting melabrak deretan pohon turi,...	✓													✓	
389.	KK/MM/20/Jul/18	..., disertai gemuruh seperti <i>sepuluh ekor kuda</i> berlari kencang, ketika bola Kutiran meleset berputar-putar, terpelanting melabrak deretan <i>pohon turi</i> ,...		✓													✓
390.	KK/MM/20/Jul/19	..., <i>telapak tangan</i> mengusap-usap wajahnya yang berseri-seri.										✓				✓	
391.	KK/MM/20/Jul/20	..., <i>telapak tangan</i> mengusap-usap wajahnya yang berseri-seri.					✓										✓
392.	KK/MM/20/Jul/21	<i>Pekan depan</i> saat baik dan nyaman untuk mati.										✓				✓	
393.	KK/MM/20/Jul/22	Tak lama lagi <i>Ki Tampias</i> akan lahir kembali.										✓				✓	
394.	KK/MM/20/Jul/23	..., sampai ia sadar <i>semua penundaan itu</i> kehabisan batas tatkala putrinya berulang-ulang mengutarakan niat menikah.				✓										✓	
395.	KK/MM/20/Jul/24	Dan inilah <i>malam janji itu</i> harus dipenuhi,...				✓										✓	
396.	KK/MM/20/Jul/25	..., lunglai melewati <i>dua pohon enau</i> , menelusuri jalan setapak, sebelum mendaki ke rimbunan alang-alang.		✓													✓
397.	KK/MM/20/Jul/26	..., lunglai melewati dua pohon enau, menelusuri <i>jalan setapak</i> , sebelum mendaki ke rimbunan alang-alang.		✓												✓	
398.	KK/MM/20/Jul/27	Dari ketinggian ini Kutiran bisa menyaksikan kelap-kelip <i>lampu sunyi</i> di desanya.					✓									✓	
399.	KK/MM/20/Jul/28	..., Rupini menatap <i>kelopak mata Kutiran</i> terus bergerak-gerak.	✓														✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
400.	KK/MM/20/Jul/29	Ketika <i>kelopak itu</i> berkerjap-kerjap teratur, Rupini beranjak mengganti pakaian dengan kebaya dan kain hitam, mengacak-acak rambutnya yang sepinggang agar tergerai.				✓										✓	
401.	KK/MM/20/Jul/30	Ia hirup lengkap <i>zat malam</i> , mengalirkannya ke seluruh raga dan jiwa menjadi kesejukan, penyerahan dan keberanian,...					✓									✓	
402.	KK/MM/20/Jul/33	Dengan <i>ilmu itu</i> tubuh Rupini akan melenggang seringan selemba daun waru kering,...				✓										✓	
403.	KK/MM/20/Jul/34	Dengan ilmu itu <i>tubuh Rupini</i> akan melenggang seringan selemba daun waru kering,...	✓													✓	
404.	KK/MM/20/Jul/35	Dengan ilmu itu tubuh Rupini akan melenggang seringan <i>selemba daun waru kering</i> ,...		✓													✓
405.	KK/MM/20/Jul/36	Ia butuh tak lebih sepuluh menit menuju rumah <i>Gradug</i> dengan pagar tak berpintu di timur desa.	✓													✓	
406.	KK/MM/20/Jul/37	Ia butuh tak lebih sepuluh menit menuju rumah <i>Gradug</i> dengan pagar <i>tak berpintu</i> di timur desa.							✓							✓	
407.	KK/MM/20/Jul/38	<i>Sepasang angsapeliharaan Gradug</i> tetap pulas di kandangnya, dan seekor anjing mendengkur di bawah jendela...		✓													✓
408.	KK/MM/20/Jul/39	<i>Sepasang angsa</i> peliharaan <i>Gradug</i> tetap pulas di kandangnya, dan <i>seekor anjing</i> mendengkur di bawah jendela...		✓													✓
409.	KK/MM/20/Jul/40	Ia tahu, orang-orang yang gemar bertarung jiwa punya <i>bangunan suci</i> khusus buat melepas roh.					✓									✓	
410.	KK/MM/20/Jul/41	Di malam berangkat perang mereka merasa seperti <i>prajurit sejati</i> ,...					✓									✓	
411.	KK/MM/20/Jul/42	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka,...									✓					✓	
412.	KK/MM/20/Jul/43	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka, agar dalam terpekur, sebelum <i>kelopak mata</i> mengatup, bisa menatap angkasa raya.										✓				✓	
413.	KK/MM/20/Jul/44	..., tidur terlentang dengan jedela dan <i>pintu kamar</i> terbuka, agar dalam terpekur, sebelum <i>kelopak mata</i> mengatup, bisa menatap <i>angkasa raya</i> .					✓									✓	
414.	KK/MM/20/Jul/45	Para petarung itu berbaing dengan kepala <i>tanpa alas</i> .							✓							✓	
415.	KK/MM/20/Jul/46	Bantal untuk <i>alas lengan</i> di samping kiri, bagai memegang tameng.										✓				✓	
416.	KK/MM/20/Jul/47	<i>Tangan kanan</i> terkepal seperti memegang tombak atau pedang.										✓				✓	
417.	KK/MM/20/Jul/49	Jika pesohor berlaga, <i>tempat anker itu</i> riuh oleh banyak bola api yang terayun-ayun.				✓										✓	
418.	KK/MM/20/Jul/50	<i>Orang-orang desa</i> menyebut pertempuran itu siat peteng,...										✓				✓	
419.	KK/MM/20/Jul/51	Tatkala Rumpini masuk <i>kamar suci Gradug</i> ,...	✓														✓
420.	KK/MM/20/Jul/52	Ia menatap <i>sebilah keris</i> tergantung di atas pintu, bersarung kulit macan, untuk menyerang penelusup.		✓													✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
421.	KK/MM/20/Jul/53	Ia menatap sebilah keris tergantung di atas pintu, bersarung <i>kulit macan</i> , untuk menyerang penelusup.	✓														✓	
422.	KK/MM/20/Jul/54	Tapi, <i>keris itu</i> kini Cuma seonggok metal, tuahnya lenyap, takluk pada aji lanus layang.				✓											✓	
423.	KK/MM/20/Jul/55	Tapi, keris itu kini Cuma <i>seonggok metal</i> , tuahnya lenyap, takluk pada aji lanus layang.		✓														✓
424.	KK/MM/20/Jul/56	Bagi para petarung sukma, kulit adalah perisai, seperti <i>baju besi</i> .						✓									✓	
425.	KK/MM/20/Jul/57	<i>Kelopak mata Gradug</i> terus berkedip, napas tipis, degup jantung teratur perlahan.	✓															✓
426.	KK/MM/20/Jul/58	Kelopak mata Gradug terus berkedip, <i>napas tipis</i> , degup jantung teratur perlahan.					✓										✓	
427.	KK/MM/20/Jul/59	Kelopak mata Gradug terus berkedip, napas tipis, <i>degup jantung</i> teratur perlahan.										✓					✓	
428.	KK/MM/20/Jul/60	Sukmanya riang gembira ke tegal Gelagah Puun hendak mencabut <i>nyawa Kutiran</i> .	✓														✓	
429.	KK/MM/20/Jul/61	Rupini menggeser <i>lengan Gradug</i> , mengambil bantal, mengangkatnya ke depan dada.	✓														✓	
430.	KK/MM/20/Jul/62	Setenang mungkin ia mendekati <i>wajah Gradug</i> dengan bantal bersarung putih itu.										✓					✓	
431.	KK/MM/20/Jul/63	Setenang mungkin ia mendekati wajah Gradug dengan <i>bantal bersarung putih itu</i> .				✓											✓	
432.	KK/MM/20/Jul/64	<i>Perempuan berbusana hitam itu</i> meraba leher Gradug, tak terasa denyut sedikit pun.				✓											✓	
433.	KK/MM/20/Jul/65	Perempuan berbusana hitam itu meraba <i>leher Gradug</i> , tak terasa denyut sedikit pun.										✓					✓	
434.	KK/MM/20/Jul/66	Di medan pertarungan roh itu luar biasa tangguh, berpendar menjadi <i>bola api</i> membangkitkan gemuruh,...											✓				✓	
435.	KK/MM/20/Jul/67	Tapi <i>orang-orang desa</i> sangat yakin Gradug tewas dalam siat peteng.										✓					✓	
436.	KK/MM/20/Jul/68	Di tegal Gelagah Puun, <i>sukma kutiran</i> berdebar-debar menunggu Gradug tak kunjung datang.										✓					✓	
437.	KK/MM/20/Jul/69	Jika dini hari semakin dekat, <i>sukma itu</i> akan tersesat, tak bersua jalan untuk kembali.				✓											✓	
438.	KK/MM/20/Jul/70	<i>Beberapa orang desa</i> yang berani datang ke tegal alang-alang itu sangat kecewa.		✓														✓
439.	KK/MM/20/Jul/71	..., mereka urung menyaksikan tontonan <i>bola api jiwa</i> yang dicabut melesat ke angkasa,...										✓						✓
440.	KK/MM/20/Jul/72	... seperti <i>kembang api</i> melukis langit malam.						✓									✓	
441.	KK/MM/20/Jul/73	... seperti kembang api melukis <i>langit malam</i> .					✓										✓	
442.	KK/MM/20/Jul/74	Ia menatap <i>kelopak mata Kutiran</i> yang berkerjap-kerjap cepat,...	✓															✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
443.	KK/MM/20/Jul/75	Tiba-tiba <i>mata Kutiran</i> terbuka, terbelalak, pupilnya benderang,...	✓														✓	
444.	KK/S2/5/Agu/1	<i>Mata saya</i> sudah tersangkut di ufuk timur, tempat bulan purama penuh akan memperlihatkan wajahnya yang awal.	✓														✓	
445.	KK/S2/5/Agu/2	Mata saya sudah tersangkut di ufuk timur, tempat bulan purama penuh akan memperlihatkan <i>wajahnya yang awal</i> .					✓											✓
446.	KK/S2/5/Agu/3	..., membiarkan angin mempermainkan <i>keinginan saya</i> untuk malam.					✓										✓	
447.	KK/S2/5/Agu/4	..., kemudian menunjukan pandangan pada titik yang sama dengan <i>penglihatan saya</i> , terasa menambah daya saya untuk menyegerakan purnama.					✓										✓	
448.	KK/S2/5/Agu/5	..., kemudian menunjukan pandangan pada titik yang sama dengan penglihatan saya, terasa menambah <i>daya saya</i> untuk menyegerakan purnama	✓														✓	
449.	KK/S2/5/Agu/6	<i>Genggaman istri saya</i> di pergelangan tangan seperti menyatukan harapan kami bahwa purnama malam ini harus berhasil, harus terjadi.	✓															✓
450.	KK/S2/5/Agu/7	Genggaman istri saya di pergelangan tangan seperti menyatukan <i>harapan kami</i> bahwa purnama malam ini harus berhasil, harus terjadi.	✓														✓	
451.	KK/S2/5/Agu/8	“Kiki?” tanya saya, yang langsung dijawab <i>istri saya</i> dengan kedipan mata, ditambah sedikit anggukan.	✓														✓	
452.	KK/S2/5/Agu/9	“Kiki?” tanya saya, yang langsung dijawab istri saya dengan <i>kedipan mata</i> , ditambah sedikit anggukan.									✓						✓	
453.	KK/S2/5/Agu/10	Ia rangkul <i>anak itu</i> , kemudian mencium dua pipinya, yang meeresap ke sanubari saya sebagai taman dengan bunga-bunga semerbak.				✓											✓	
454.	KK/S2/5/Agu/11	Ada <i>seekor burung kecil</i> , bertengger di dahan bunga raya yang menyerahkan lelahnya yang telah sepanjang siang mempersembahkan keindahan warna.		✓														✓
455.	KK/S2/5/Agu/12	<i>Beberapa ekor kupu-kupu</i> seperti menari di antara ruang udara,...		✓														✓
456.	KK/S2/5/Agu/13	Bersamaan dengan <i>khayalan itu</i> , saya letakkan telapak tangan saya pada kepala Kiki.				✓											✓	
457.	KK/S2/5/Agu/14	Bersamaan dengan khayalan itu, saya letakkan <i>telapak tangan saya</i> pada kepala Kiki.	✓															✓
458.	KK/S2/5/Agu/15	Muncullah <i>keinginan saya</i> untuk merangkulnya, mendekapnya ke dada saya,...	✓														✓	
459.	KK/S2/5/Agu/16	“Ssstt...,” terdengar <i>istri saya</i> berdesis, sambil meletakkan jari telunjuk pada apitan kedua bibirnya.	✓														✓	
460.	KK/S2/5/Agu/17	“Ssstt...,” terdengar istri saya berdesis, sambil meletakkan <i>jari telunjuk</i> pada apitan kedua bibirnya.									✓						✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
461.	KK/S2/5/Agu/18	Saya mengiyakan, justru dengan mendekapkan <i>kepala kiki</i> ke dada saya.	✓														✓	
462.	KK/S2/5/Agu/19	<i>Telapak tangan saya</i> kemudian begitu saja membelai-belai rambut di ubun-ubunnya.											✓					✓
463.	KK/S2/5/Agu/20	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk <i>kesombongan sayadengan</i> satu pengakuan bahwa tugas saya adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh ambisi-ambisi saya yang pada berbagai keserakahan...	✓														✓	
464.	KK/S2/5/Agu/21	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk kesombongan saya dengan satu pengakuan bahwa <i>tugas saya</i> adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh ambisi-ambisi saya yang pada berbagai keserakahan...			✓												✓	
465.	KK/S2/5/Agu/22	Dengan takzim, saya kecup bagian istimewa tersebut yang secara serta-merta seperti meluluhkan semua bentuk kesombongan saya dengan satu pengakuan bahwa tugas saya adalah membuka jalan untuk anak saya bagi kemaslahatan setelah jalan tersebut disumbat oleh <i>ambisi-ambisi saya</i> yang pada berbagai keserakahan...	✓														✓	
466.	KK/S2/5/Agu/23	Saya segera mengalihkan <i>larutan perasaan itu</i> dengan menancapkan pandangan ke wajah istri saya.				✓											✓	
467.	KK/S2/5/Agu/24	Disadarinya hal itu, ditandai dengan cara kembali membalas <i>tatapan saya</i> dengan matanya.	✓														✓	
468.	KK/S2/5/Agu/25	Ia kembali menyangkutkan pandangannya ke ufuk timur, tempat purnama akan memperlihatkan <i>wajahnya yang pertama</i> .					✓											✓
469.	KK/S2/5/Agu/26	..., sebelum saya mengarahkan pandangan serupa: ke timur, ke tempat purnama memperlihatkan <i>wajahnya yang awal</i> .					✓											✓
470.	KK/S2/5/Agu/27	“Engkau yakin <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan terjadi kan?” tanya saya kemudian, pasti kepada istri saya, meskipun mata saya mengarah pada Kiki.				✓												✓
471.	KK/S2/5/Agu/28	“Engkau yakin purnama malam ini akan berhasil, akan terjadi kan?” tanya saya kemudian, pasti kepada <i>istri saya</i> , meskipun mata saya mengarah pada Kiki.	✓														✓	
472.	KK/S2/5/Agu/29	“Engkau yakin purnama malam ini akan berhasil, akan terjadi kan?” tanya saya kemudian, pasti kepada istri saya, meskipun <i>mata saya</i> mengarah pada Kiki.	✓														✓	
473.	KK/S2/5/Agu/30	Tiba-tiba di benak saya menandai <i>pertanyaan itu</i> sebagai cetusan keraguan tentang kedatangan purnama.				✓											✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
474.	KK/S2/5/Agu/31	<i>Awan hitam</i> bergayut pada beberapa tempat, diseret angin dengan berat.							✓								✓	
475.	KK/S2/5/Agu/32	<i>Langkah saya</i> juga ikut terangkat, menuju pagar serambi kamar tidur kami di lantai dua ini yang memang menghadap ke timur.	✓														✓	
476.	KK/S2/5/Agu/33	<i>Langkah saya</i> juga ikut terangkat, menuju <i>pagar serambi kamar tidur kami</i> di lantai dua ini yang memang menghadap ke timur.	✓														✓	
477.	KK/S2/5/Agu/34	Memang, <i>serambi ini</i> diciptakan untuk memetik berkah matahari pagi sekaligus meniming kehadiran bulan,...				✓											✓	
478.	KK/S2/5/Agu/35	Memang, <i>serambi ini</i> diciptakan untuk memetik berkah <i>matahari pagi</i> sekaligus meniming kehadiran bulan,...										✓					✓	
479.	KK/S2/5/Agu/36	Tak pelak lagi, <i>tempat ini</i> menjadi idola bagi kami sekeluarga ketika sedang sama-sama berada di rumah.				✓											✓	
480.	KK/S2/5/Agu/37	“Abang yakin kan, <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan berhasil kan?” tanya istri saya, meniru pertanyaan saya kepadanya beberapa waktu lalu.				✓											✓	
481.	KK/S2/5/Agu/38	“Abang yakin kan, <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan berhasil kan?” tanya <i>istri saya</i> , meniru pertanyaan saya kepadanya beberapa waktu lalu.	✓														✓	
482.	KK/S2/5/Agu/39	“Abang yakin kan, <i>purnama malam ini</i> akan berhasil, akan berhasil kan?” tanya istri saya, meniru <i>pertanyaan saya</i> kepadanya beberapa waktu lalu.	✓														✓	
483.	KK/S2/5/Agu/40	..., sehingga <i>pertanyaan itu</i> seperti mengambang dalam senja yang makin tua.				✓											✓	
484.	KK/S2/5/Agu/41	Apalagi angin yang pada awal saya berada di sini, saya biarkan mempermainkan <i>keinginan saya</i> untuk malam, melalui awan hitam yang diseretnya, telah mengisyaratkan suatu ancaman.	✓														✓	
485.	KK/S2/5/Agu/42	Apalagi angin yang pada awal saya berada di sini, saya biarkan mempermainkan keinginan saya untuk malam, melalui awan hitam yang diseretnya, telah mengisyaratkan <i>suatu ancaman</i> .		✓													✓	
486.	KK/S2/5/Agu/43	<i>Tirai hitam tebal</i> yang dibuatnya dari kumpulan mendung, tak mustahil menutup <i>purnama yang awal</i> , sampai satu bulan berikutnya.					✓											✓
487.	KK/S2/5/Agu/44	Tirai hitam tebal yang dibuatnya dari kumpulan mendung, tak mustahil menutup <i>purnama yang awal</i> , sampai satu bulan berikutnya.					✓											✓
488.	KK/S2/5/Agu/45	Pertanyaan balik, jelas mengulangi keraguan tentang jadi atau tidaknya <i>purnama awal</i> muncul malam ini.					✓										✓	
489.	KK/S2/5/Agu/46	Sedangkan penegasan suatu kejadian adalah bagaimana mungkin <i>purnama awal</i> akan singgah di sini yang kalau dilisankan maupun dituliskan akan tertera seperti,...					✓										✓	
490.	KK/S2/5/Agu/47	...,”jadi, <i>purnama awal</i> tidak akan terjadi karena ditutup					✓										✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		mendung bahkan disertai hujan lebat.															
491.	KK/S2/5/Agu/48	Sebab makna yang dibawanya adalah bagaimana kami terpaksa tidak dapat lagi mendengar <i>suara anak kami</i> .	✓														✓
492.	KK/S2/5/Agu/49	..., sebab <i>suara kiki</i> hanya keluar pada purnama penuh yang awal, di antara pukul 18.00 sampai 19.00.	✓														✓
493.	KK/S2/5/Agu/50	Singkat cerita, begitulah <i>kejutan itu</i> terjadi kurang dari setahun lalu.				✓											✓
494.	KK/S2/5/Agu/52	Kiki mengeluarkan suara, memanggil aku dan istriku, kemudian menuturkan beberapa kalimat yang masih kuingat betul yang memang berkaitan dengan <i>dunia anak-anak</i> .	✓														✓
495.	KK/S2/5/Agu/53	Tak ayal lagi, <i>purnama penuh yang awal</i> merupakan waktu yang kami tunggu lebih dari hari raya.					✓										✓
496.	KK/S2/5/Agu/54	Kami menunggunya, berkumpul di serambi kamar yang di sana-sini telah kami hias untuk menambahkan <i>kegembiraan itu</i> .				✓											✓
497.	KK/S2/5/Agu/56	<i>Limpahan air itu</i> memang lebih selalu mengguyur menjelang malam, seperti juga hari ini.				✓											✓
498.	KK/S2/5/Agu/57	<i>Limpahan air itu</i> memang lebih selalu mengguyur menjelang malam, seperti juga <i>hari ini</i> .				✓											✓
499.	KK/S2/5/Agu/58	<i>Suara ikamat</i> dari masjid telah memanggil saya untuk segera meninggalkan rumah,...						✓									✓
500.	KK/S2/5/Agu/59	<i>Tirai air</i> saya terobos tanpa mngerjakan sholat bakdiah Magrib.						✓									✓
501.	KK/S2/5/Agu/60	Tirai air saya terobos tanpa mngerjakan <i>sholat bakdiah Magrib</i> .						✓									✓
502.	KK/S2/5/Agu/61	<i>Purnama penuh yang awal</i> , tak jadi lagi malam ini, sehingga kami harus menunggu bulan depan.					✓										✓
503.	KK/S2/5/Agu/62	Purnama penuh yang awal, tak jadi lagi <i>malam ini</i> , sehingga kami harus menunggu bulan depan.				✓											✓
504.	KK/S2/5/Agu/63	Purnama penuh yang awal, tak jadi lagi malam ini, sehingga kami harus menunggu <i>bulan depan</i> .										✓					✓
505.	KK/S2/5/Agu/65	Cahaya terang dari alam yang berada di puncaknya, terpaksa tak dapat kami lihat lagi di bulan ini, sehingga saya dan istri, kembali tidak dapat mendengar <i>suara Kiki</i> .	✓														✓
506.	KK/S2/5/Agu/66	<i>Suara Kiki</i> agaknya memang hanya untuk purnama penuh yang awal,...	✓														✓
507.	KK/S2/5/Agu/67	Suara Kiki agaknya memang hanya untuk <i>purnama penuh yang awal</i> ,...					✓										✓
508.	KK/S2/5/Agu/68	..., <i>tempat bulan purnama yang penuh</i> yang seharusnya memperlihatkan wajahnya yang awal.					✓										✓
509.	KK/S2/5/Agu/69	..., tempat bulan purnama yang penuh yang seharusnya memperlihatkan <i>wajahnya yang awal</i> .					✓										✓
510.	KK/JA/10/Agu/1	<i>Hari ini</i> adalah hari rindu.				✓											✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
511.	KK/JA/10/Agu/2	Hari ini adalah <i>hari rindu</i> .					✓										✓	
512.	KK/JA/10/Agu/3	Setelah mandi dan menunaikan <i>ibadah puisi</i> , saya bersiap mengunjungi ayah di atas bukit.							✓								✓	
513.	KK/JA/10/Agu/4	<i>Makam ayah</i> berada di salah satu sudut perkuburan yang masih bersih dan nyaman,...	✓														✓	
514.	KK/JA/10/Agu/5	<i>Ayah sendiri</i> yang menginginkan batu kali sebagai nisannya.	✓														✓	
515.	KK/JA/10/Agu/6	<i>Keinginan itu</i> muncul setelah ayah membaca puisi berjudul "Surat Batu" di koran.				✓											✓	
516.	KK/JA/10/Agu/7	<i>Puisi itu</i> digubah oleh seorang pemain kata yang pada suatu malam penuh hujan secara tak terduga datang bertandang ke Ayah.				✓											✓	
517.	KK/JA/10/Agu/8	Puisi itu digubah oleh <i>seorang pemain kata</i> yang pada suatu malam penuh hujan secara tak terduga datang bertandang ke Ayah.		✓														✓
518.	KK/JA/10/Agu/9	<i>Waktu itu</i> kamu memintaku merawat sebuah batu besar di halaman rumahmu sebelum nanti kamu pahat menjadi patung,				✓											✓	
519.	KK/JA/10/Agu/10	Waktu itu kamu memintaku merawat <i>sebuah batu besar</i> di halaman rumahmu sebelum nanti kamu pahat menjadi patung,		✓														✓
520.	KK/JA/10/Agu/11	<i>Batu itu</i> kamu ambil dari sungai di tengah hutan.				✓											✓	
521.	KK/JA/10/Agu/12	Hujan sangat mencintai batumu dan <i>cinta hujan</i> lebih besar dari cintamu.					✓										✓	
522.	KK/JA/10/Agu/13	Dari rahim batumu lahir <i>air mancur kecil</i> yang menggemaskan.					✓											✓
523.	KK/JA/10/Agu/14	<i>Air mancur itu</i> sekarang sudah besar, sudah bisa berbincang-bincang dengan hujan.				✓											✓	
524.	KK/JA/10/Agu/15	Maaf, <i> jangan ganggu air mancurku</i> .	✓														✓	
525.	KK/JA/10/Agu/16	Ayah yang waktu itu sedang <i>kerasukan puisi</i> sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam sebuah batu.							✓								✓	
526.	KK/JA/10/Agu/17	<i>Ayah yang waktu itu</i> sedang kerasukan puisi sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam sebuah batu.				✓											✓	
527.	KK/JA/10/Agu/18	Ayah yang waktu itu sedang kerasukan puisi sempat berpesan kepada saya agar di atas makamnya nanti ditanam <i>sebuah batu</i> .		✓														✓
528.	KK/JA/10/Agu/19	Sampai di puncak, mereka memandang takjub ke seberang, menikmati gemerlap <i>cahaya lampu kota</i> .										✓						✓
529.	KK/JA/10/Agu/20	" <i>Kunang-kunang itu</i> artinya apa, Yah?"				✓											✓	
530.	KK/JA/10/Agu/21	" <i>Kunang-kunang itu</i> artinya kenang-kenang."				✓											✓	
531.	KK/JA/10/Agu/22	"Pakailah <i>sarung ini</i> saat kau sakit dan rasakanlah khasiatnya," pesan ayahnya.				✓											✓	
532.	KK/JA/10/Agu/23	"Pakailah <i>sarung ini</i> saat kau sakit dan rasakanlah khasiatnya," pesan ayahnya.	✓														✓	
533.	KK/JA/10/Agu/24	Aku rindu <i>pohon cemara itu</i> ,...				✓											✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
534.	KK/JA/10/Agu/25	<i>Malam itu malam purnama.</i>				✓											✓	
535.	KK/JA/10/Agu/26	<i>Malam itu malam purnama.</i>					✓										✓	
536.	KK/JA/10/Agu/27	Ia menuntun ayahnya yang kurus dan ringkih menyusuri jalan setapak menuju <i>pohon cemara</i> di atas bukit.						✓									✓	
537.	KK/JA/10/Agu/28	Dalam perjalanan pulang <i>tembang itu</i> terus mengiang.				✓											✓	
538.	KK/JA/10/Agu/29	<i>Suara mesin ketiknya</i> terdengar sampai kamar mandi.						✓									✓	
539.	KK/JA/10/Agu/30	Suara mesin ketiknya terdengar sampai <i>kamar mandi</i>			✓												✓	
540.	KK/JA/10/Agu/31	Sesekali ayah terlihat kesal, memukul-mukul <i>mesin ketiknya</i> dan mengumpat,...			✓												✓	
541.	KK/JA/10/Agu/32	..., Ayah tersenyum dan dan berseru, "Asu!" Saat bertemu <i>teman karibnya</i> di jalan,...					✓										✓	
542.	KK/JA/10/Agu/34	Pernah saya bertanya, " <i>asu itu</i> artinya apa, Yah?"				✓											✓	
543.	KK/JA/10/Agu/35	" <i>Asu itu anjing yang baik hati,</i> " jawab ayah.				✓											✓	
544.	KK/JA/10/Agu/36	" <i>Asu itu anjing yang baik hati,</i> " jawab ayah.					✓											✓
545.	KK/JA/10/Agu/37	kemudian ganti saya yang ditanya, "Coba menurut kamu, <i>asu itu</i> apa?"				✓											✓	
546.	KK/JA/10/Agu/38	" <i>Asu itu anjing yang suka minum susu,</i> " timpal saya.				✓											✓	
547.	KK/JA/10/Agu/39	" <i>Asu itu anjing yang suka minum susu,</i> " timpal saya.			✓													✓
548.	KK/JA/10/Agu/40	Kamu akan menjadi <i>penyair kesayangan</i> langit dan bumi.					✓										✓	
549.	KK/JA/10/Agu/43	Sebelum membuka usaha <i>warung makan</i> , Om Butet bekerja sebagai redaktur di sebuah koran lokal.			✓												✓	
550.	KK/JA/10/Agu/44	Sebelum membuka usaha warung makan, <i>Om Butet</i> bekerja sebagai redaktur di sebuah koran lokal.								✓							✓	
551.	KK/JA/10/Agu/45	<i>Ayah saya</i> seorang pengarang yang kaya.	✓														✓	
552.	KK/JA/10/Agu/46	<i>Ayah saya seorang pengarang yang kaya.</i>		✓														✓
553.	KK/JA/10/Agu/47	Ayah pun menemui <i>Om Butet</i> di kantornya,...								✓							✓	
554.	KK/JA/10/Agu/48	Sudah dua hari anakku kagak doyan makan, minta dibelikan <i>celana yang sakunya enam.</i>					✓											✓
555.	KK/JA/10/Agu/49	Di kemudian hari <i>Om butet</i> dikenal sebagai seorang bintang film yang terkenal, selain pengusaha rumah makan yang sejahtera.									✓						✓	
556.	KK/JA/10/Agu/50	Di kemudian hari Om butet dikenal sebagai <i>seorang bintang film yang terkenal</i> , selain pengusaha rumah makan yang sejahtera.		✓														✓
557.	KK/JA/10/Agu/51	Di kemudian hari Om butet dikenal sebagai seorang bintang film yang terkenal, selain <i>pengusaha rumah makanyang sejahtera.</i>					✓											✓
558.	KK/JA/10/Agu/52	Aneh, bayar makan saja pakai amplop, <i>pikir saya.</i>	✓														✓	
559.	KK/JA/10/Agu/53	<i>Om Butet</i> segera mengambil amplop itu dari saku bajunya dan bersikeras mengembalikannya kepada ayah sambil berkali-kali bilang "gratis".									✓						✓	
560.	KK/JA/10/Agu/54	Om Butet segera mengambil <i>amplop itu</i> dari saku bajunya dan bersikeras mengembalikannya kepada ayah sambil berkali-kali				✓											✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
		bilang “gratis”.															
561.	KK/JA/10/Agu/55	Ayah menolak dan meminta agar <i>Om Butet</i> membuka amplop itu.									✓						✓
562.	KK/JA/10/Agu/56	Ayah menolak dan meminta agar <i>Om Butet</i> membuka amplop itu.				✓											✓
563.	KK/JA/10/Agu/57	<i>Om butet</i> tampak terharu bercampur senang membaca tulisan tangan ayah.									✓						✓
564.	KK/JA/10/Agu/58	<i>Om butet</i> tampak terharu bercampur senang membaca tulisan tangan ayah	✓														✓
565.	KK/JA/10/Agu/59	Keunikan garis tulisan ayah setara dengan keunikan garis tangannya.	✓														✓
566.	KK/JA/10/Agu/60	Keunikan garis tulisan ayah setara dengan keunikan garis tangannya.										✓					✓
567.	KK/JA/10/Agu/61	Saya terharu melihat <i>Om Butet</i> terharu.									✓						✓
568.	KK/JA/10/Agu/62	Sementara <i>Om Butet</i> terharu, Ayah menarik tangan saya, mengajak saya segera angkat kaki.									✓						✓
569.	KK/JA/10/Agu/63	Sementara <i>Om Butet</i> terharu, Ayah menarik tangan saya, mengajak saya segera angkat kaki.	✓														✓
570.	KK/JA/10/Agu/64	Di tengah perjalanan saya bertemu dengan seekor anjing besar yang tiba-tiba muncul dari tikungan.		✓													✓
571.	KK/JA/10/Agu/65	Sosok anjing itu sungguh menakutkan.				✓											✓
572.	KK/JA/10/Agu/66	Anjing itu menghadang saya persis di tengah jalan.				✓											✓
573.	KK/JA/10/Agu/67	Sorot matanya berangsur normal.			✓												✓
574.	KK/JA/10/Agu/68	Menjelang sampai di atas bukit saya berpapasan dengan seorang lelaki tua berkacamata.		✓													✓
575.	KK/JA/10/Agu/69	Dialah <i>Om Butet</i> yang bintang film itu.				✓											✓
576.	KK/JA/10/Agu/70	“Hai penyair, kamu sudah di tunggu-tunggu ayahmu,” <i>Om Butet</i> berseru.									✓						✓
577.	KK/JA/10/Agu/71	Demi cinta saya yang tak berkesudahan kepada ayah, jalan menuju kuburannya saya beri nama jalan asu.	✓														✓
578.	KK/JA/10/Agu/72	Demi cinta saya yang tak berkesudahan kepada ayah, jalan menuju kuburannya saya beri nama jalan asu.	✓														✓
579.	KK/MW/24/Agu/1	suara tangisan ini semakin nyaring.				✓											✓
580.	KK/MW/24/Agu/4	Mencoba mencari tahu asal suara tangisan tadi.					✓										✓
581.	KK/MW/24/Agu/5	tiba-tiba terdengar suara gelas dilemparkan ke dinding rumah kami,...												✓			✓
582.	KK/MW/24/Agu/6	Suara gelas pecah dan tangisan menghilang.					✓										✓
583.	KK/MW/24/Agu/8	Apalagi menanggapi suara lantang itu.				✓											✓
584.	KK/MW/24/Agu/10	Robert, agen rumah kami, sebelumnya sudah mewanti-wanti agar kami berhati-hati dan menghindarkan kontak dengan Ms. Watson yang menghuni rumah sebelah.										✓					✓
585.	KK/MW/24/Agu/1	“Terkadang kita enggak bisa memilih tetangga, apalagi kalo									✓						✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
	1	<i>kontrak rumah</i> sudah ditandatangani,” kata Robert saat kami baru saja menyelesaikan sewa kontrak rumah.															
586.	KK/MW/24/Agu/1 2	“Terkadang kita enggak bisa memilih tetangga, apalagi kalo kontrak rumah sudah ditandatangani,” kata Robert saat kami baru saja menyelesaikan sewa kontrak rumah.	✓														✓
587.	KK/MW/24/Agu/1 3	“Terkadang kita enggak bisa memilih tetangga, apalagi kalo kontrak rumah sudah ditandatangani,” kata Robert saat kami baru saja menyelesaikan <i>sewa kontrak rumah</i>					✓										✓
588.	KK/MW/24/Agu/1 5	Tanpa berkata Robert menunjuk <i>rumah sebelah</i> dan separuh berbisik ia berkata,...										✓					
589.	KK/MW/24/Agu/1 6	“Kalian harus hati-hati terhadap Ms. Watson, yang harusnya saat ini sedang <i>menjalani terapi mingguan</i> .”												✓		✓	
590.	KK/MW/24/Agu/1 7	..., ia meminta kami meninggalkan <i>halaman belakang</i> .										✓				✓	
591.	KK/MW/24/Agu/1 8	Lemparan <i>gelas itu</i> seakan Robert yang menyuruh kami diam.				✓										✓	
592.	KK/MW/24/Agu/1 9	Karena tidak memiliki <i>fasilitas parkir</i> , kami terpaksa memarkir mobil di jalan.			✓											✓	
593.	KK/MW/24/Agu/2 0	Ms. Watson pernah marah-maraha minta kami memindahkan mobil karena <i>halaman rumahnya</i> hanya untuk mobil Council yang harus parkir persis di depan rumahnya guna memudahkan ia naik dan turun, setiap terapi mingguan									✓					✓	
594.	KK/MW/24/Agu/2 1	Ms. Watson pernah marah-maraha minta kami memindahkan mobil karena halaman rumahnya hanya untuk <i>mobil Council</i> yang harus parkir persis di depan rumahnya guna memudahkan ia naik dan turun, setiap terapi mingguan.	✓													✓	
595.	KK/MW/24/Agu/2 2	Ms. Watson pernah marah-maraha minta kami memindahkan mobil karena halaman rumahnya hanya untuk mobil Council yang harus parkir persis di depan rumahnya guna memudahkan ia naik dan turun, <i>setiap terapi mingguan</i> .		✓													✓
596.	KK/MW/24/Agu/2 3	Namun anehnya kami selalu melihat ada <i>mobil tetangga</i> yang parkir di depan rumahnya dan tidak bermasalah.	✓													✓	
597.	KK/MW/24/Agu/2 4	Mulai dari <i>cat mobil</i> yang dibaret paku, ssampai sampah yang ditebarkan ke seluruh bodi mobil.	✓													✓	
598.	KK/MW/24/Agu/2 5	Aku tidak langsung menjawab, hanya mengambil <i>kontrak sewa rumah</i> dan menunjuk poin yang mengatakan,...					✓										✓
599.	KK/MW/24/Agu/2 6	... penyewa tidak bisa memenuhi <i>sewa kontrak</i> .					✓									✓	
600.	KK/MW/24/Agu/2 7	<i>Musim dingin</i> yang mulai menusuk tulang seolah menyelesaikan semua masalah.					✓									✓	
601.	KK/MW/24/Agu/2	<i>Masalah mobil</i> juga perlahan menghilang.						✓								✓	

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
	8																
602.	KK/MW/24/Agu/29	Musim dingin seolah memaksa setiap orang fokus pada urusan masing-masing.					✓										✓
603.	KK/MW/24/Agu/30	Hanya aku, yang setiap hari harus menggunakan <i>transportasi umum</i> ,...					✓										✓
604.	KK/MW/24/Agu/31	Tidak ada kehidupan di lapangan, yang biasanya selalu ramai <i>saat musim panas</i> .					✓										✓
605.	KK/MW/24/Agu/32	Lapangan yang seharusnya bisa kulewati 5-7 menit <i>malam itu</i> serasa berjam-jam dan aku baru sampai di tengahnya,...				✓											✓
606.	KK/MW/24/Agu/34	"Pakai <i>kursi roda</i> ," istriku cepat menimpali.										✓					✓
607.	KK/MW/24/Agu/35	Jalan biasa seperti <i>orang normal</i> ," jawabku					✓										✓
608.	KK/MW/24/Agu/36	Sejak saat itu, entah kenapa aku semakin sering bertemu dengan Ms. Watso di jalan, di bus, dan dia seperti <i>orang normal</i> lainnya,...					✓										✓
609.	KK/MW/24/Agu/37	Ms. Watson kembali menghadiri <i>hari-hari kami</i> seiring pergantian musim.	✓														✓
610.	KK/MW/24/Agu/38	Dia juga semakin dekat dengan <i>keluarga kami</i>	✓														✓
611.	KK/MW/24/Agu/39	<i>Pergantian musim</i> membawa perubahan sangat besar.					✓										✓
612.	KK/MW/24/Agu/40	Istriku dengan panik menelepon, memberitahukan <i>anak kami yang pertama</i> menghilang.	✓														✓
613.	KK/MW/24/Agu/41	Di rumah, aku melihat <i>mobil polisi</i> parkir di depan.	✓														✓
614.	KK/MW/24/Agu/43	"Besok akan kita lanjutkan pencarian, sekarang sudah terlalu malam," kata <i>kepala penyidik</i> .										✓					✓
615.	KK/MW/24/Agu/44	<i>Malam itu</i> kami tidak ada yang bisa tidur.				✓											✓
616.	KK/MW/24/Agu/45	<i>Guru sekolah anakku yang menelepon</i> menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anakku membantu mencari anak kami			✓												✓
617.	KK/MW/24/Agu/46	Guru sekolah anakku yang menelepon menyampaikan simpati berjanji akan meminta <i>semua orangtua teman sekelas anakku</i> membantu mencari anak kami.		✓													✓
618.	KK/MW/24/Agu/47	Guru sekolah anakku yang menelepon menyampaikan simpati berjanji akan meminta semua orangtua teman sekelas anakku membantu mencari <i>anak kami</i> .	✓														✓
619.	KK/MW/24/Agu/48	Sampai hari ketiga <i>anak kami</i> juga belum ketemu.	✓														✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
620.	KK/MW/24/Agu/4 9	<i>Sampai hari ketiga</i> anak kami juga belum ketemu.			✓													✓
621.	KK/MW/24/Agu/5 0	Hari ke-4, istriku tiba-tiba berteriak, “Nisa,” menyebut <i>nama anak kami</i> .	✓															✓
622.	KK/MW/24/Agu/5 1	Hari ke-4, istriku tiba-tiba berteriak, “Nisa,” menyebut nama anak kami		✓														✓
623.	KK/MW/24/Agu/5 2	“aku mendengar <i>anak kita</i> berteriak,...	✓															✓
624.	KK/MW/24/Agu/5 3	... aku yang menyatakan kemungkinan dia bermimpi mendengar <i>anak kami</i> berteriak,...	✓															✓
625.	KK/MW/24/Agu/5 4	Aku kemudian mengirikan SMS kepada Robert menceritakan <i>mimpi istriku</i> .	✓															✓
626.	KK/MW/24/Agu/5 5	Sorenya, istriku berteriak di telepon,” <i>Anak kita</i> sudah ketemu.”	✓															✓
627.	KK/MW/24/Agu/5 9	<i>Petugas Council</i> akhirnya setuju menambah petugas dan melihat kemungkinan menemukan putri kami waktu membawa Ms.Watson untuk terapi.	✓															✓
628.	KK/MW/24/Agu/6 0	Petugas Council akhirnya setuju menambah petugas dan melihat kemungkinan menemukan <i>putri kami</i> waktu membawa Ms.Watson untuk terapi.	✓															✓
629.	KK/MW/24/Agu/6 1	Ketika menggendong Ms.Watson dari lantai atas untuk terapi, <i>petugas council</i> menemukan putri kami sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.	✓															✓
630.	KK/MW/24/Agu/6 2	Ketika menggendong Ms.Watson dari lantai atas untuk terapi, <i>petugas council</i> menemukan <i>putri kami</i> sedang asyik bermain mobil-mobilan dan kereta-keretaan.	✓															✓
631.	KK/MW/24/Agu/6 5	Tidak ada kehebohan dengan ditemukannya <i>anak kami</i> ,...	✓															✓
632.	KK/MW/24/Agu/6 6	<i>Petugas council</i> menegaskan tidak ada yang aneh saat anak kami ditemukan.	✓															✓
633.	KK/MW/24/Agu/6 7	Petugas council menegaskan tidak ada yang aneh <i>saat anak kami</i> ditemukan.														✓		✓
634.	KK/MW/24/Agu/6 8	Kehidupan berjalan normal seiring <i>pergantian musim</i> .					✓											✓
635.	KK/PK/31/Agu/1	<i>Seminggu ini</i> kami begitu cemas kami begitu cemas merawat kakek.				✓												✓
636.	KK/PK/31/Agu/2	Mencari <i>daun semak</i> untuk ditumbuk dan ditabur di atas dada kakek sebagai obat luar.						✓										✓
637.	KK/PK/31/Agu/3	Mencari daun semak untuk ditumbuk dan ditabur di atas dada kakek sebagai <i>obat luar</i>										✓						✓
638.	KK/PK/31/Agu/4	Aku paham <i>mata ibu</i> , sorot kecemasan bakal kehilangan kakek.	✓															✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa		
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b	
639.	KK/PK/31/Agu/5	<i>Hari ini hujan mulai deras.</i>				✓											✓	
640.	KK/PK/31/Agu/6	<i>Hari ini hujan mulai deras.</i>					✓											✓
641.	KK/PK/31/Agu/7	Memandang sebuah pohon yang tegak, menjulang dan rindang seperti <i>sebuah payung yang besar.</i>		✓														✓
642.	KK/PK/31/Agu/8	<i>Pohon itu</i> ditanam di hari kelahiran kakek.				✓											✓	
643.	KK/PK/31/Agu/9	<i>Setiap orang yang lahir</i> akan ditandai dengan menanam sebuah pohon di pekarangan rumah.		✓														✓
644.	KK/PK/31/Agu/10	Setiap orang yang lahir akan ditandai dengan menanam <i>sebuah pohon</i> di pekarangan rumah		✓														✓
645.	KK/PK/31/Agu/11	<i>Setiap pohon</i> memiliki riwayatnya sendiri.		✓													✓	
646.	KK/PK/31/Agu/12	<i>Setiap pohon</i> memiliki hak penanda tersendiri.		✓													✓	
647.	KK/PK/31/Agu/13	Setiap pohon memiliki <i>hak penanda</i> tersendiri.					✓										✓	
648.	KK/PK/31/Agu/14	<i>Pohon besar itu</i> kunamai pohon kakek.				✓											✓	
649.	KK/PK/31/Agu/15	Pohon besar itu kunamai <i>pohon kakek.</i>	✓														✓	
650.	KK/PK/31/Agu/16	<i>Serangga-serangga itu</i> memamah sari remah kulit kayu.				✓											✓	
651.	KK/PK/31/Agu/17	Serangga-serangga itu memamah <i>sari remah kulit kayu.</i>						✓										✓
652.	KK/PK/31/Agu/18	Burung-burung hinggap menerbar <i>suara riang.</i>					✓										✓	
653.	KK/PK/31/Agu/19	<i>Pohon itu</i> seperti kakek yang selalu riang walau usia mengisap seperti serangga yang menggerayang.				✓											✓	
654.	KK/PK/31/Agu/21	Mata yang membuat aku percaya bahwa dia <i>seseorang kakek yang tabah.</i>		✓													✓	
655.	KK/PK/31/Agu/22	Aku belum pernah melihat <i>lelaki tua yang penuh cinta dan gairah.</i>					✓											✓
656.	KK/PK/31/Agu/23	<i>Suaranya yang berat</i> seperti magnet yang menarik genderang telingaku, begitu lirih.					✓										✓	
657.	KK/PK/31/Agu/24	<i>Sorot matanya tajam, gerak tubuhnya</i> seperti seorang aktor andal.	✓														✓	
658.	KK/PK/31/Agu/25	<i>Suaranya yang berat</i> seperti magnet yang menarik genderang telingaku, begitu lirih.					✓											✓
659.	KK/PK/31/Agu/26	<i>"Pohon itu</i> adalah kakak saya."				✓											✓	
660.	KK/PK/31/Agu/27	<i>"Pohon itu</i> adalah kakak saya."	✓														✓	
661.	KK/PK/31/Agu/28	Karena jelas <i>pohon itu</i> "lahir" lebih dahulu sebelum kakek lahir.				✓											✓	
662.	KK/PK/31/Agu/29	Karena jelas pohon itu "lahir" lebih dahulu sebelum <i>kakek lahir.</i>			✓												✓	
663.	KK/PK/31/Agu/30	<i>Pohon kecil</i> meninggalkan badannya dan menerima badan pohon yang lebih besar.					✓										✓	
664.	KK/PK/31/Agu/31	Pohon kecil meninggalkan badannya dan menerima <i>badan pohon yang lebih besar.</i>					✓											✓
665.	KK/PK/31/Agu/32	<i>Pohon yang besar</i> meninggalkan badannya untuk menerima badan yang sudah tua.					✓											✓
666.	KK/PK/31/Agu/33	Pohon yang besar meninggalkan badannya untuk menerima <i>badan yang sudah tua.</i>					✓											✓

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
667.	KK/PK/31/Agu/34	Dari balik <i>asap rokok</i> kulihat pohon-pohon berjejer seperti di balik kabut hujan												✓		✓	
668.	KK/PK/31/Agu/35	Aku masih duduk di tubir jenjang dengan <i>segelas teh</i> dari daun alpukat.		✓												✓	
669.	KK/PK/31/Agu/36	Hal itu menjadi biasa karena <i>kakek perokok berat</i> .					✓										✓
670.	KK/PK/31/Agu/37	Paru-parunya telah diserang getah tembakau, belum lagi campuran tembakaunya adalah <i>bunga kopi</i> ,...						✓								✓	
671.	KK/PK/31/Agu/38	Tak ada kendaraan, hanya berjalan kakilah satu-satunya yang dapat kami lakukan untuk mencapai <i>puskesmas itu</i> .				✓										✓	
672.	KK/PK/31/Agu/39	Dingin dan remang seperti dibunuh <i>gema suara binatang hutan</i> .					✓										✓
673.	KK/PK/31/Agu/40	<i>Kabut tebal</i> masih menyingkap.					✓									✓	
674.	KK/PK/31/Agu/41	Sekali waktu kakek membungkukkan badan, dengan parang di tangan ia retas semak kecil untuk membangun <i>jalan baru</i> .					✓									✓	
675.	KK/PK/31/Agu/42	Di kejauhan <i>sebuah pohon besar</i> mengiklaskan diri.		✓													✓
676.	KK/PK/31/Agu/43	<i>Burung pelatuk</i> menabuh tubuhnya.	✓													✓	
677.	KK/PK/31/Agu/44	<i>Pelatuk jengger merah</i> , dengan paruhnya yang bontok.						✓									✓
678.	KK/PK/31/Agu/45	Kami kian bergegas menebas <i>udara dingin</i> .					✓									✓	
679.	KK/PK/31/Agu/46	<i>Kaki tua kakek</i> tanpa sandal, sudah hafal membaca arah.	✓													✓	
680.	KK/PK/31/Agu/47	Kaki tua kakek <i>tanpa sandal</i> , sudah hafal membaca arah.								✓						✓	
681.	KK/PK/31/Agu/48	Sudah terbiasa ditimpali <i>duri semak</i> .							✓							✓	
682.	KK/PK/31/Agu/49	Kakek sering membiarkan rasa nyeri isapan <i>lintah hutan</i> menggrogoti kakinya, seolah itu terapi pelepasan otot.										✓				✓	
683.	KK/PK/31/Agu/50	Kakek sering membiarkan rasa nyeri isapan <i>lintah hutan</i> menggrogoti kakinya, seolah itu <i>terapi pelepasan otot</i> .			✓												✓
684.	KK/PK/31/Agu/51	Tiba-tiba kakek menghempaskan parang ke arah akar yang bergelayut <i>serupa hujan itu</i> .				✓										✓	
685.	KK/PK/31/Agu/52	<i>Siang itu</i> kami kembali ke rumah tanpa satu pun hewan buruan.				✓										✓	
686.	KK/PK/31/Agu/53	<i>Siang itu</i> kami kembali ke rumah tanpa satu pun <i>hewan buruan</i>			✓											✓	
687.	KK/PK/31/Agu/54	Di tengah jalan kakek menyempatkan diri untuk memanjat <i>pohon pinang merah</i> yang buahnya merekah.					✓										✓
688.	KK/PK/31/Agu/55	<i>Pohon besar itu</i> rubuh.				✓										✓	
689.	KK/PK/31/Agu/56	<i>Hujan deras</i> telah melemahkan pelukan tanah, tak kuat lagi menopang beban <i>pohon besar itu</i> .					✓									✓	
690.	KK/PK/31/Agu/57	<i>Hujan deras</i> telah melemahkan pelukan tanah, tak kuat lagi menopang <i>beban pohon besar itu</i> .				✓										✓	
691.	KK/PK/31/Agu/58	<i>Pohon itu</i> tidak pernah mati.				✓										✓	
692.	KK/PK/31/Agu/59	<i>Pohon itu</i> <i>tidak pernah mati</i> .							✓								✓
693.	KK/PK/31/Agu/60	Dan di tempat lain, seseorang telah menggali lubang. Bersiap menanam ari-ari dan <i>sebatang pohon</i> .		✓												✓	
		Jumlah	11	71	28	19	10	50	8	18	36	51	2	6	5	567	126

No	Code Data	Frasa dalam Kalimat	Makna Atribut Frasa													Struktur Atribut Frasa	
			I,1	I,2	I,3	I,4	I,5	I,6	I,7	I,8	I,9	I,10	I,11	I,12	I,13	I,a	I,b
			7			2	9										
		TOTAL	693														693

Keterangan :

1.a = struktur atribut kata

1.b = struktur atribut Frasa

1.1 = Makna atribut insane/pelaku

1.2 = Makna atribut jumlah/banyaknya

1.3 = Makna atribut tindakan

1.4 = Makna atribut penentu

1.5 = Makna atribut keadaan

1.6 = Makna atribut jenis

1.7 = Makna atribut ingkar

1.8 = Makna atribut sapaan

1.9 = Makna atribut tempat

1.10 = Makna atribut bagian

1.11 = Makna atribut ukuran

1.12 = Makna atribut alat

1.13 = Makna atribut waktu